Laporan

AUDIT STANDAR MUTU BERBASIS APS 4.0

Program Studi:

Pendidikan Bahasa Arab

LAPORAN

AUDIT STANDAR MUTU BERBASIS APS 4.0

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

TAHUN AKADEMIK 2023/ 2024



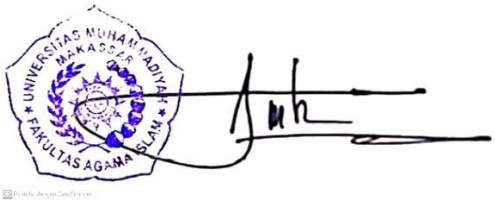
HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Audit Program Studi Pendidikan Bahasa Arab berdasarkan Standar Mutu APS 4.0 Universitas Muhammadiyah Makassar Tahun Akademik 2023/2024 telah diperiksa dan disetujui dari segi isi dan susunannya.

Makassar, 16 Agustus 2024

Disetujui oleh : Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab	Diperiksa oleh : Ketua GKM	Disusun oleh : Tim AMI dan Monev
		
Nur Fadilah Amin S. S.Pd.I., M.Pd.I **NBM : 0927119001**	**Hurriah Ali Hasan, ST.,ME.,Ph.D.** **NBM : 873165**	**Abdillah S S.Pd.I., M.A** **NBM : 1354188**

Mengetahui,
Dekan Fakultas Agama Islam



(Dr. Amirah Mawardi, S.Ag.,M.Si.)

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaykum Warohmatullahi Wabarakatuh

Ucapan syukur setinggi-tingginya kami panjatkan kehadirat Allah SwT atas segala limpahan kemampuan, kesempatan, dan kesehatan yang telah diberikan-Nya, sehingga penyusunan Laporan Audit Standar Mutu Berbasis APS 4.0 Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar T.A. 2023/ 2024 dapat diselesaikan. Teriring pula sholawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya, serta seluruh ummatnya yang berjalan di atas sunnahnya.

Penyusunan laporan audit ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan seluruh civitas akademik Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar. Ucapan terimakasih sebesar-besarnya kami haturkan kepada seluruh pihak yang telah membantu hingga selesainya laporan audit ini sesuai waktu yang ditentukan dan sebagaimana mestinya.

Permohonan maaf kami, apabila dalam penyusun laporan audit ini masih banyak terdapat kesalahan dan ketidaksesuaian bagi pihak lain yang terkait baik secara sengaja maupun tidak sengaja. Semoga laporan ini dapat memberikan masukan untuk melakukan evaluasi dan penentuan kebijakan yang tepat, khususnya pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Jazakumullahu Khairan Katsiran.

Wassalamu'alaykum Warohmatullahi Wabarakatuh

Makassar, 16 Agustus 2024

Diketahui oleh:	Disusun oleh:
Ketua GKM FAI Unismuh Makassar	Auditor Mutu Internal Prodi PBA FAI Unismuh Makassar
Hurriah Ali Hasan, ST.,ME.,Ph.D.	**Abdillah S S.Pd.I., M.A**

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN i
KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI iii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Dasar Hukum 1
C. Maksud dan Tujuan 2
D. Ruang Lingkup Audit 2
BAB II HASIL DAN ANALISIS 4
A. Standar Pendidikan dan Pengajaran 4
1. Standar Kompetensi Lulusan 4
2. Standar Isi Pembelajaran 13
3. Standar Proses Pembelajaran 17
4. Standar Penilaian Pembelajaran 23
5. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan 28
6. Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran 46
7. Standar Pengelolaan Pembelajaran 51
8. Standar Pembiayaan Pembelajaran 58
B. Standar Penelitian 62
1. Standar Hasil Penelitian 62
2. Standar Isi Penelitian 71
3. Standar Proses Penelitian 76
4. Standar Penilaian Penelitian 80
5. Standar Peneliti 84
6. Standar Sarana dan Prasarana Penelitian 90
7. Pengelolaan Penelitian 94
8. Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian 99

C. Standar Pengabdian Kepada Masyarakat 105
1. Standar Pengabdian Kepada Masyarakat 105
2. Standar Isi PkM 110
3. Standar Proses PKM 114
4. Standar Penilaian PKM 118
5. Standar Pelaksana PKM 122
6. Sarana dan Prasarana PKM 126
7. Standar Pengelolaan PKM 130
8. Standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM 134

D. Standar Tambahan 138
1. Standar Jatidiri 138
2. Standar AIK 143
3. Standar Tata Pamong 149
4. Standar Kerjasama 156
5. Standar kemahasiswaan 167

BAB III ANALISIS RESIKO 176
1. Standar Pendidikan dan Pengajaran 176
2. Standar Penelitian 203
3. Standar PkM 218
4. Standar Tambahan 227

BAB IV PENUTUP 249
A. Kesimpulan 249
B. Saran 251

LAMPIRAN

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Komitmen mutu selain diwujudkan dengan berbagai bentuk kebijakan mutu, juga terutama diwujudkan melalui pembentukan Badan Penjaminan Mutu mulai dari tingkat universitas, Gugus Kendali Mutu (GKM) pada tingkat Fakultas hingga Tim Monev pada tingkat Program Studi. GKM memfasilitasi dan memberikan motivasi terhadap unit dasar dan unit pendukung dalam melaksanakan penjaminan mutu akreditasi eksternal pada unit-unit dasar dan unit-unit-unit pendukung serta mendorong unit-unit dasar untuk menetapkan target mutu dan mengontrol pencapaiannya.

Pengelolaan program dan lembaga pendidikan tinggi terarah kepada pengembangan dan perbaikan mutu program secara berkelanjutan. Untuk maksud tersebut, perguruan tinggi beserta satuan-satuan kerjanya perlu memiliki dan melaksanakan sistem penjaminan mutu yang mampu meyakinkan para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal.

Penjaminan mutu perlu didasarkan atas data dan informasi yang benar dan akurat serta analisis yang cermat, komprehensif, dan mutakhir. Untuk menyajikan informasi seperti itu, perguruan tinggi dan satuan-satuan kerjanya harus selalu melakukan evaluasi mengenai kinerja, kaeadaan, dan perangkat kependidikannya secara internal. Monitoring dan Evaluasi Internal Institusi Perguruan Tinggi adalah Observasi (*observation*), Pemeriksaan (*Audit*), Penilaian (*assessment*), dan Evaluasi (*Evaluation*) terhadap kinerja institusi, berkenaan dengan masukan, proses dan keluaran dilakukan oleh institusi itu sendiri dengan dibentuknya tim auditor dan hasilnya dimanfaatkan untuk mengembangkan kebijakan serta mengambil keputusan dalam rangka pengembangan dan perbaikan mutu kinerja, keadaan, dan perangkat kependidikan intitusi yang bersangkutan secara berkelanjutan. Monev ini merupakan upaya dasar dalam rangka manajemen mutu perguruan tinggi.

B. Dasar Hukum

1. UU No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
2. Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tnggi (SPM Dikti)
3. Permenristek Dikti No. 03 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

4. Surat Edaran Kepmendikbud No. 194/E.E3/AK/2014 tentang Izin Penyelenggaraan Dan Akreditasi Perguruan Tinggi
5. Surat Edaran (SE) BAN-PT No. 5447/BAN-PT/AK/2013 tentang Penyelenggaraan dan Akreditasi Program Studi.

C. Maksud dan Tujuan

Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) untuk memeriksa kelengkapan dokumen SPMI. Auditor perlu memeriksa dokumen yang disiapkan oleh Auditee supaya mendapatkan informasi tugas/ kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Auditee. Pemeriksaan dokumen mencakup:

1. Dokumen kebijakan SPMI
2. Manual Standar SPMI
3. Standar SPMI
4. Standar Operasional Prosedur (SOP) yang digunakan
5. Temuan sebelumnya
6. Rekomendasi pada temuan
7. Hasil tindak lanjut dari temuan sebelumnya dan buktinya
8. Rencana Kerja Semester/ Tahunan

D. Ruang Lingkup Audit

Ruang Lingkup standar mutu yang diaudit di Universitas Muhammadiyah Makassar adalah:

1. Akademik

   Standar Mutu yang berkaitan dengan aspek akademik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Standar Mutu Akademik

No	Standar	Keterangan
1	Standar kemahasiswaan	Akademik
2	Standar kompetensi Lulusan	Akademik
3	Standar isi pembelajaran	Akademik
4	Standar proses pembelajaran	Akademik
5	Standar penilaian pembelajaran	Akademik
6	Standar pengelolaan pembelajaran	Akademik

No	Standar	Keterangan
7	Standar hasil penelitian	Akademik
8	Standar isi penelitian	Akademik
9	Standar proses penelitian	Akademik
10	Standar penilaian penelitian	Akademik
11	Standar pengelolaan penelitian	Akademik
12	Standar hasil pengabdian kepada masyarakat	Akademik
13	Standar isi pengabdian kepada masyarakat	Akademik
14	Standar proses pengabdian kepada masyarakat	Akademik
15	Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat	Akademik
16	Standar hasil pengabdian kepada masyarajat	Akademik
17	Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat	Akademik

2. Non Akademik

Standar mutu yang berkaitan dengan aspek Non Akademik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.2 Standar Mutu Non Akademik

No	Standar	Keterangan
1	Standar Jati Diri	Non Akademik
2	Standar Kerjasama	Non Akademik
3	Standar tata pamong	Non Akademik
4	Standar Al-Islam dan Kemuhammadiyahan (AIK)	Non Akademik
5	Standar Dosen dan Tendik	Non Akademik
6	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	Non Akademik
7	Standar Sarana dan Prasarana Penelitian	Non Akademik
8	Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian	Non Akademik
9	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian	Non Akademik
10	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian	Non Akademik
11	Standar Pengelolaan Keuangan	Non Akademik
12	Standar Sarana dan Prasarana	Non Akademik

BAB II
HASIL DAN ANALISIS

A. Standar Pendidikan dan Pengajaran

1. Standar Kompetensi Lulusan

Standar kompetensi Lulusan adalah SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang akan meluluskan mahasiswanya. Ada beberapa aspek yang menjadi fokus dalam laporan ini yaitu

a. Indikator Kinerja

Standar kompetensi lulusan yang dilaksanakan Prodi Pendidikan Bahasa Arab terdiri dari 13 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 10 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk capaian IKU dan IKT standar kompetensi lulusan dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2.1 Capaian IKU dan IKT Standar Kompetensi Lulusan

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
1	Kualifikasi kemampuan lulusan	4	4	100	IKU
2	Rumusan capaian pembelajaran	4	4	100	IKU
3	Lembaga yang merumuskan capaian pembelajaran	4	4	100	IKU
4	Jumlah gaji lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah	4	1	25	IKU
5	Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan di perusahaan swasta dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah	4	1	25	IKU
6	Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan di perusahaan nirlaba dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah	4	1	25	IKU
7	Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan di institusi atau organisasi multilateral dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah	4	1	25	IKU
8	Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan di lembaga	4	1	25	IKU

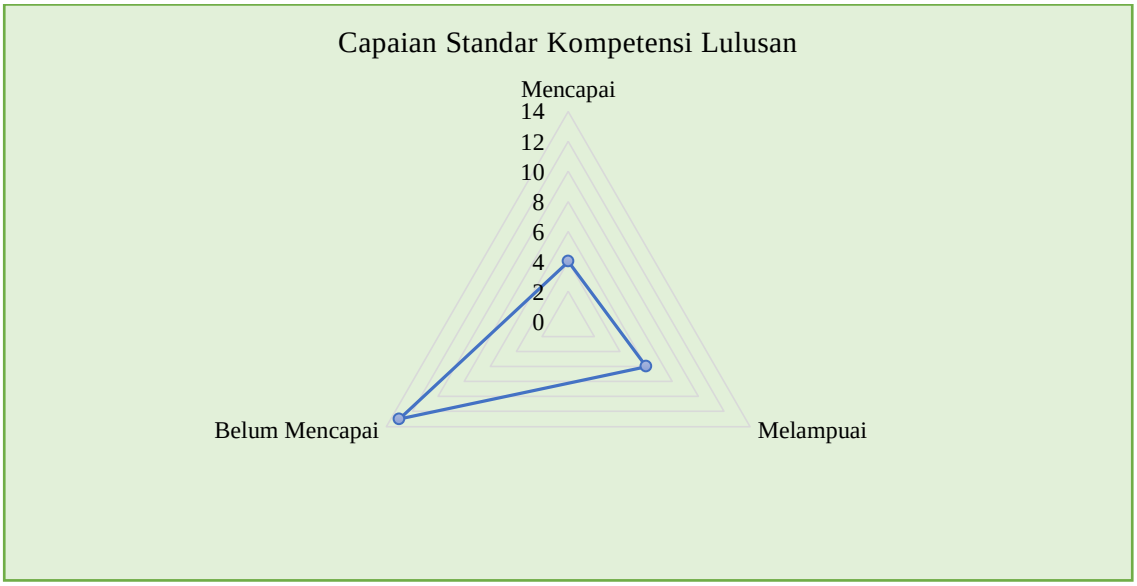
	pemerintah dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah				
9	Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan di Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah	4	1	25	IKU
10	Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan di Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah	4	1	25	IKU
11	Persentase jumlah lulusan yang mendirikan perusahaan yang didirikan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah	4	1	25	IKU
12	Persentase jumlah lulusan menjadi pekerja lepas dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah	4	1	25	IKU
13	Persentase jumlah lulusan yang melanjutkan studi S1, S2, dan S3 dengan masa tunggu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal terbit ijazah	4	4	100	IKU
14	Perbandingan jumlah mahasiswa terhadap jumlah publikasi	4	1	25	IKT
15	Persentase lulusan yang telah mengisi kuesiner tracer study	4	4	100	IKT
15	Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama (Ket: SYARAT PERLU PERINGKAT AKREDITASI)	4	4	100	IKT
17	Persentase lulusan dengan minimal TOEFL S1=450, S2 dan S3 = 500	4	1	25	IKT
18	Kesesuaian bidang kerja lulusan (Ket: SYARAT PERLU PERINGKAT AKREDITASI)	4	4	100	IKT
19	Persentase kepuasan pengguna lulusan terhadap jumlah pengguna (Survei Kepuasan pengguna terhadap Lulusan)	4	4	100	IKT
20	Respon alumni kaitannya dengan tracer study	4	4	100	IKT
21	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan	4	1	25	IKT
22	Persentase lulusan memiliki sertifikat kompetensi (Surat Keterangan Pendamping Ijazah) terhadap jumlah lulusan	4	1	25	IKT
23	Persentase lulusan yang bekerja setelah 24 Bulan menjadi Sarjana	4	4	100	IKT
Rerata			**2.30**	**57.60**	

Tabel 2.1 diatas menunjukkan bahwa capaian Standar Kompetensi Lulusan baik IKU dan IKT berada pada nilai 57.60 %. Capaian IKU yang mencapai terdapat **4** indikator dan tidak tercapai **9** indikator, sedangkan IKT yang mencapai terdapat **6** indikator dan tidak tercapai **4** indikator. Hal ini menunjukkan bahwa pelampuan standar telah memuaskan namun masih bisa ditingkatkan. Hal ini menunjukkan bahwa capaian standar kompetensi lulusan belum maksimal pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab.

b. Hasil Capaian Standar

Tabel 2.2 Total Hasil Capaian Standar Kompetensi Lulusan

No	Capaian Standar Kompetensi Lulusan	Jumlah
1	Mencapai	4
2	Melampuai	6
3	Belum Mencapai	13
Total Indikator		**23**



Berdasarkan tabel 2.2 diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil capaian untuk Standar Kompetensi Lulusan yang **Mencapai** sebanyak **4** Indikator, yang **Melampaui** sebanyak **6** Indikator dan **Belum Mencapai** sebanyak **13** Indikator.

c. Temuan Hasil Audit

Tabel 2.3 Temuan Hasil Audit

No	Indikator Kinerja	Jumlah Jenis Temuan			
		Positif	Mayor	Minor	Observasi
1	Kualifikasi kemampuan lulusan	√	-	-	-
2	Rumusan capaian pembelajaran	√	-	-	-
3	Lembaga yang merumuskan capaian pembelajaran	√	-	-	-
4	Jumlah gaji lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah	-	-	√	-
5	Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan di perusahaan swasta dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah	-	-	√	-
6	Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan di perusahaan nirlaba dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah	-	-	√	-
7	Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan di institusi atau organisasi multilateral dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah	-	-	√	-
8	Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan di lembaga pemerintah dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah	-	-	√	-
9	Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan di Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah	-	-	√	-
10	Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan di Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah	-	-	√	-
11	Persentase jumlah lulusan yang mendirikan perusahaan yang didirikan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah	-	-	√	-
12	Persentase jumlah lulusan menjadi pekerja lepas dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah	-	-	√	-
13	Persentase jumlah lulusan yang melanjutkan studi S1, S2, dan S3 dengan masa tunggu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal terbit ijazah	√	-	-	-
14	Perbandingan jumlah mahasiswa terhadap jumlah publikasi	-	-	√	
15	Persentase lulusan yang telah mengisi kuesiner tracer study	√	-	-	-
16	Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan	√	-	-	-

	pekerjaan pertama (Ket: SYARAT PERLU PERINGKAT AKREDITASI)				
17	Persentase lulusan dengan minimal TOEFL S1=450, S2 dan S3 = 500	-	-	√	-
18	Kesesuaian bidang kerja lulusan (Ket: SYARAT PERLU PERINGKAT AKREDITASI)	√	-	-	-
19	Persentase kepuasan pengguna lulusan terhadap jumlah pengguna (Survei Kepuasan pengguna terhadap Lulusan)	√	-	-	-
20	Respon alumni kaitannya dengan tracer study	√	-	-	-
21	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan	-	-	√	
22	Persentase lulusan memiliki sertifikat kompetensi (Surat Keterangan Pendamping Ijazah) terhadap jumlah lulusan	-	-	√	-
23	Persentase lulusan yang bekerja setelah 24 Bulan menjadi Sarjana	√	-	-	-
Total		**10**	**0**	**13**	**0**



Gambar 2.3 Hasil Audit Standar Kompetensi Lulusan

Berdasarkan tabel 2.3 menunjukkan bahwa hasil audit mutu internal di Prodi Pendidikan Bahasa Arab didapatkan hasil bahwa temuan positif **10**, mayor **tidak ada**, temuan minor **13** dan temuan observasi tidak ada.

d. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.4 Evaluasi Capaian Kinerja Standar Kompetensi Lulusan

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut
1	Kualifikasi kemampuan lulusan	4	4	-	Terdapat kebijakan dari Universitas melalui lembaga LP2AI terkait evaluasi dan pemantauan kurikulum berbasis KKNI sesuai level kompetensi yang dipersyaratkan	Kualifikasi kemampuan lulusan perlu dipantau, dievaluasi secara berkala dan ditindaklanjuti
2	Rumusan capaian pembelajaran	4	4	-	Kebijakan Universitas melalui lembaga LP2AI untuk melakukan evaluasi dan pemantauan kurikulum berbasis KKNI sehingga rumusan capaian Pembelajaran lulusan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNI dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNI	Melakukan evaluasi kurikulum secara berkala dan menyesuaikan dengan kebutuhan lulusan kedepannya
3	Lembaga yang merumuskan capaian pembelajaran	4	4	-	Rumusan pengetahuan dan keterampilan khusus melibatkan lembaga dalam merumuskan capaian pembelajaran yaitu Perkumpulan Program Studi Bahasa Arab	Mengoptimalkan peran serta lembaga terkait pada proses perumusan capaian pembelajaran
4	Jumlah gaji lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah	4	1	Jumlah gaji lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah namun dominan gaji yang diterima lebih rendah dari standar minimum UMR	-	Membekali calon lulusan dengan program pelatihan keterampilan sesuai kebutuhan dunia kerja
5	Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan di perusahaan swasta dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah	4	1	Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan di perusahaan swasta dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah	-	Membekali calon alumni dengan program kompetensi agar tidak terbatas pada pekerjaan dibidang pendidikan
6	Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan di perusahaan nirlaba dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal	4	1	Mayoritas alumni memilih mencari pekerjaan atau bekerja pada bidang pendidikan misalnya menjadi guru sesuai dengan background pendidikan mereka	-	Memberikan kelas inspirasi yang melibatkan pembicara dari perusahaan atau praktisi sehingga mahasiswa memahami

	terbit ijazah					bahwa saluran lulusan bahasa arab bukan hanya menjadi guru
7	Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan di institusi atau organisasi multilateral dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah	4	1	Lulusan yang mendapatkan perkerjaan di institusi atau organisasi multilateral dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah tidak ada karena mayoritas lulusan bekerja sebagai tenaga pengajar	-	Memotivasi calon lulusan dan membentuk jaringan kerjasama dengan alumnus bahasa arab yang bekerja di perusahaan.
8	Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan di lembaga pemerintah dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah	4	1	Mayoritas alumni memilih mencari pekerjaan atau bekerja pada bidang pendidikan misalnya menjadi guru sesuai dengan background pendidikan mereka	-	Membekali calon alumni dengan program kompetensi agar tidak terbatas pada pekerjaan dibidang pendidikan
9	Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan di Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah	4	1	Mayoritas alumni memilih mencari pekerjaan atau bekerja pada bidang pendidikan misalnya menjadi guru sesuai dengan background pendidikan mereka	-	Membekali mahasiswa dengan program keterampilan yang dibutuhkan didunia kerja serta pihak prodi menjalin komunikasi dan kerjasama dengan BUMN agar lulusan bisa rekrut menjadi tenaga kerja
10	Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan di Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah	4	1	Terbatasnya Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang merekrut lulusan dengan background pendidikan bahasa Arab sehingga data menunjukkan bahwa belum ada lulusan yang bekerja pada BUMD	-	Membekali mahasiswa dengan program keterampilan yang dibutuhkan didunia kerja serta pihak prodi menjalin komunikasi dan kerjasama dengan BUMD agar lulusan bisa rekrut menjadi tenaga kerja
11	Persentase jumlah lulusan yang mendirikan perusahaan yang didirikan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah	4	1	Tingginya kebutuhan modal yang harus disiapkan serta rumitnya pengurusan jika ingin mendirikan perusahaan sendiri sehingga belum ada lulusan yang memiliki perusahaan sendiri	-	Memaksimalkan peran serta mahasiswa pada program kewirausahaan kampus sehingga memiliki pengetahuan terkait usaha

12	Persentase jumlah lulusan menjadi pekerja lepas dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah	4	1	Belum ada data terkait yang menunjukkan persentase lulusan yang menjadi pekerja lepas. Dominan lulusan memilih bekerja pada bidang yang terkait dengan dunia kependidikan	-	Memaksimalkan informasi pengisian link survey melalui medsos dan WAG lulusan
13	Persentase jumlah lulusan yang melanjutkan studi S1, S2, dan S3 dengan masa tunggu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal terbit ijazah	4	4	-	Terdapat 5 dari 20 jumlah lulusan yang melanjutkan studi S2 dengan masa tunggu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal terbit ijazah. Persentasenya mencapai 25% karena tingginya minat lulusan untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi lagi.	Mahasiswa selalu diberikan motivasi untuk melanjutkan studynya, dan memberikan informasi beasiswa melalui prodi.
14	Perbandingan jumlah mahasiswa terhadap jumlah publikasi	4	1	Belum ada kebijakan terkait kewajiban mahasiswa untuk publikasi pada jurnal internasional bereputasi. Selain itu, kemampuan menulis artikel mahasiswa yang masih rendah serta biaya yang tinggi untuk publikasi	-	Membentuk tim riset antara dosen dengan mahasiswa dan memberi pendampingan penulisan
15	Persentase lulusan yang telah mengisi kuesiner tracer study	4	4	-	Tersedia link tracer study yang memudahkan akses lulusan serta peran serta pihak prodi prodi menghubungi lulusan	Memaksimalkan kontrol pengisian tracer study
16	Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama (Ket: SYARAT PERLU PERINGKAT AKREDITASI)	4	4	-	Kompetensi lulusan dibidang pendidikan bahasa Arab, tersedia lowongan pekerjaan untuk mengajar di berbagai instansi pendidikan diantaranya sekolah islam terpadu	Memberi informasi kepada lulusan terkait lowongan pekerjaan yang tersedia
17	Persentase lulusan dengan minimal TOEFL S1=450, S2 dan S3 = 500	4	1	Telah ada aturan pada panduan akademik terkait kewajiban lulusan S1 memiliki Toefl 450 namun belum dilaksanakan oleh pihak prodi	-	Melaksanakan kebijakan dan melakukan komunikasi dengan pihak LPBKUI
18	Kesesuaian bidang kerja lulusan (Ket: SYARAT PERLU PERINGKAT AKREDITASI)	4	4	-	Lulusan bekerja sesuai dengan bidang keahlian dan background pendidikan yang dimiliki sehingga terdapat kesesuaian dengan bidang kerja	Memanfaatkan lowongan pekerjaan yang tersedia sesuai dengan background ilmu yang dimiliki
19	Persentase kepuasan pengguna lulusan terhadap jumlah pengguna (Survei Kepuasan pengguna terhadap Lulusan)	4	4	-	Lulusan Prodi Pendidikan Bahasa Arab memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna sehingga menunjang keberhasilan ditempat kerja.	Perlu pemantauan pelaksanaan survey kepuasan pengguna terhadap lulusan secara berkala dan ditindaklanjuti
20	Respon alumni kaitannya dengan tracer study	4	4	-	Pelaksanaan tracer study yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) pelaksanaan tracer	Perlu pemantauan secara berkala dan ditindaklanjuti

					study terkoordinasi di tingkat PT, 2) kegiatan tracer study dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi, 3) isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI. 4) ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-4 s.d. TS-2), 5) hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.	
21	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan	4	1	Lulusan dari Program Studi Pendidikan Bahasa Arab mayaoritas bekerja di instansi pendidikan lingkup lokal. Tidak ada lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat internasional/multi nasional	-	Perlu menjalin kerjasama dengan badan usaha tingkat internasional/multi nasional
22	Persentase lulusan memiliki sertifikat kompetensi (Surat Keterangan Pendamping Ijazah) terhadap jumlah lulusan	4	1	Tersedia website pengajuan dan terdapat data terkait jumlah lulusan yang melakukan pengajuan SKPI dan telah terverifikasi untuk mendapatkan sertifikat kompetensi namun jumlahnya masih terbatas	-	Perlu kajian terkait kebijakan dari Universitas tentang SKPI
23	Persentase lulusan yang bekerja setelah 24 Bulan menjadi Sarjana	4	4	-	Tingginya permintaan terhadap guru bahasa Arab di sekolah-sekolah sehingga lulusan Program studi Pendidkan Bahasa Arab rata-rata sudah bekerja kurang dari enam bulan	Melakukan sosialisasi terkait kebutuhan guru bahasa Arab kepada camaba untuk menambah minat camaba memilih prodi PBA

2. Standar Isi Pembelajaran

Standar isi pembelajaran adalah SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang akan meluluskan mahasiswa.

a. Indikator Kinerja

Standar Isi Pembelajaran yang dilaksanakan Prodi Pendidikan Bahasa Arab terdiri dari 2 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 4 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk capaian IKU dan IKT Standar Isi Pembelajaran dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2.1 Capaian IKU dan IKT Standar Isi Pembelajaran

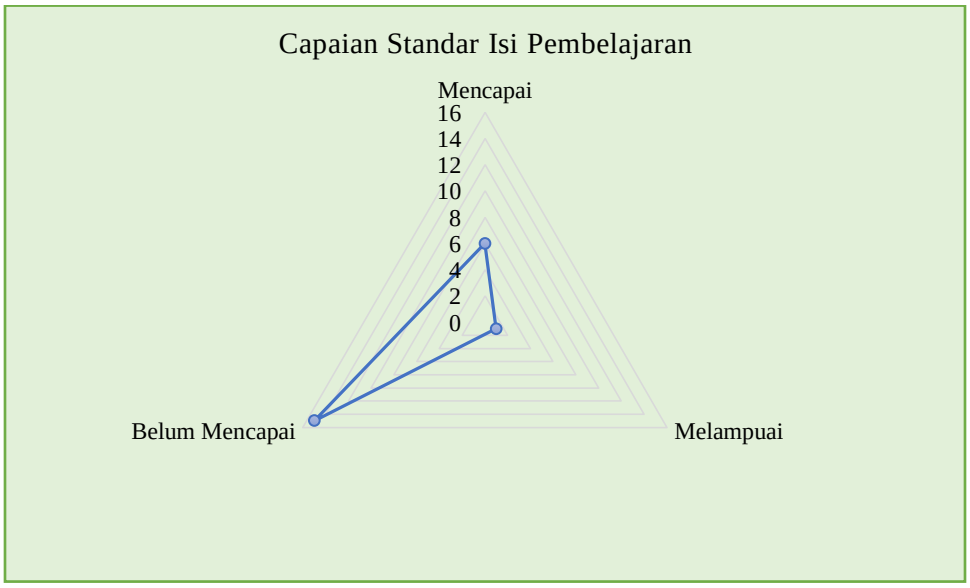
No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
1	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI	4	4	100	IKU
2	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. (Ket: SYARAT PERLU TERAKREDITASI)	4	4	100	IKU
3	Rata-rata penguasaan lulusan pada mata kuliah bidang pengetahuan dan keterampilan khusus:	4	4	100	IKT
4	Persentase muatan mata kuliah berwawasan global terhadap jumlah mata kuliah	4	1	25	IKT
5	Persentase mata kuliah terintegrasi dengan nilai-nilai Islam dalam kurikulum program studi	4	4	100	IKT
6	Persentase perimbangan mata kuliah pada tingkat universitas, fakultas, dan program studi	4	1	25	IKT
Rerata			**3**	**75**	

Tabel 2.1 diatas menunjukkan bahwa capaian Standar Kompetensi Lulusan baik IKU dan IKT berada pada nilai 75%. Capaian IKU semua indikator tercapai, sedangkan IKT 2 indikator yang tercapai dan 2 indikator yang tidak tercapai. Hal ini menunjukkan bahwa pelampuan standar telah memuaskan namun masih bisa ditingkatkan. Hal ini menunjukkan bahwa capaian standar kompetensi lulusan belum maksimal pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab.

b. **Hasil Capaian Standar**

Tabel 2.2 Total Hasil Standar Isi Pembelajaran

No	Capaian Standar Isi Pembelajaran	Jumlah
1	Mencapai	2
2	Melampuai	2
3	Belum Mencapai	2
Total Indikator		**6**



Berdasarkan tabel 2.2 diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil capaian untuk Standar Isi Pembelajaran yang **Mencapai** sebanyak **2** Indikator, yang **Melampaui** sebanyak **2** Indikator dan **Belum Mencapai** sebanyak **2** Indikator.

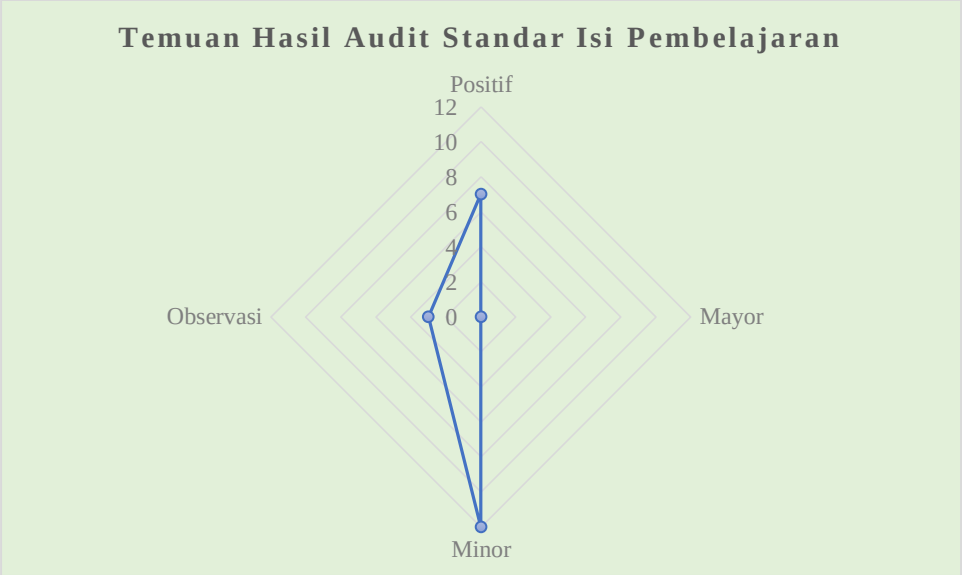
c. Temuan Hasil Audit

Tabel 2.3 Temuan Hasil Audit

No	Indikator Kinerja		Jumlah Jenis Temuan		
		Positif	Mayor	Minor	Observasi
1	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI	√	-	-	-
2	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. (Ket: SYARAT PERLU TERAKREDITASI)	√	-	-	-
3	Rata-rata penguasaan lulusan pada mata kuliah bidang pengetahuan dan keterampilan khusus:	√	-	-	-

4	Persentase muatan mata kuliah berwawasan global terhadap jumlah mata kuliah	-	-	√	-
5	Persentase mata kuliah terintegrasi dengan nilai-nilai Islam dalam kurikulum program studi	√	-	-	-
6	Persentase perimbangan mata kuliah pada tingkat universitas, fakultas, dan program studi	-	-	√	-
Total		4	0	2	0

Catatan : Pengisian diatas dengan memberii tanda (√)



Gambar 2.3 Hasil Audit Standar Isi Pembelajaran

Berdasarkan tabel 2.3 menunjukkan bahwa hasil audit mutu internal di Prodi Pendidikan Bahasa Arab didapatkan hasil bahwa temuan positif 2, mayor tidak ada, temuan minor **2** dan temuan observasi tidak ada

d. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.4 Evaluasi Capaian Kinerja Standar Isi Pembelajaran

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut
1	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI	4	4	-	LP2I Universitas Muhammadiyah makassar telah melakukan pendampingan kepada segenap prodi untuk melakukan penyusunan Kurikulum MBKM dan OBE	Terus melakukan upaya penyempurnaan kurikulum
2	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. (Ket: SYARAT PERLU TERAKREDITASI)	4	4	-	Evaluasi dilakukan secara berkala maksimal 4 tahun dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta review oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan IPTEK dan kebutuhan pengguna.	Melanjutkan kegiatan evaluasi dan pemutakhiran kurikulum
3	Rata-rata penguasaan lulusan pada mata kuliah bidang pengetahuan dan keterampilan khusus:	4	4	-	Pihak prodi senantiasa memantau ketercapaian IPK mahasiswa, melakukan evaluasi dan tindak lanjut sehingga Rata-rata IPK lulusan mencapai 3.82	Tingkatkan dan tindak lanjuti secara berkala
4	Persentase muatan mata kuliah berwawasan global terhadap jumlah mata kuliah	4	1	Muatan mata kuliah program studi kurang dari 20% berwawasan global, kaitu hanya 4 berwawasan global dari 69 jumlah mata kuliah. disebabkan prodi mengacu pada standar kurikulum untuk mata kuliah berwawasan global tidak menjadi fokus utama dan adanya kompetensi pendidkan yang harus d isesuaikan	-	Perlu adanya perbaikan terhadap muatan mata kuliah
5	Persentase mata kuliah terintegrasi dengan nilai-nilai Islam dalam kurikulum program studi	4	4	-	Prodi telah melakukan upaya penguatan pembelajaran Bahasa Arab. yakni pada semester 1-4 semua pembelajaran terintegrasi dengan Ma'had Al-Birr dan telah terdapat aturan kurikulum yang terintegrasi dengan AIK	Terus dilakuksan evaluasi pembelajaran dan tindak lanjut secara bertahap
6	Persentase perimbangan mata kuliah pada tingkat universitas, fakultas, dan program studi	4	1	Mata kuliah di prodi Pendidikan bahasa arab sebanyak 69, trerdiri atas mata kuliah pada tingkat universitas sebnayak 6, fakultas 10 dan prodi 59. Hal ini tentunya tidak berimbang karena banyaknya mata kuliah inti yang ada di prodi dan semester 1-4, pembelajaran terintegrasi	-	Perlu adanya evaluasi terkait perimbangan persentase

3. Standar Proses Pembelajaran

Standar Proses Pembelajaran adalah SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang akan meluluskan mahasiswa.

a. Indikator Kinerja

Standar Proses Pembelajaran yang dilaksanakan Prodi Pendidikan Bahasa Arab terdiri dari 3 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 8 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk capaian IKU dan IKT Standar Proses Pembelajaran dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2.1 Capaian IKU dan IKT Standar Proses Pembelajaran

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
1	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran	4	4	100	IKU
2	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	4	4	100	IKU
3	Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan	4	4	100	IKU
4	Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar	4	4	100	IKU
5	Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	4	4	100	IKU
6	Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian	4	4	100	IKU
7	Persentase pembelajaran dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan.	4	3	75	IKU
8	Persentase jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method)	4	1	25	IKU
9	Persentase jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran proyek (Team-based Project)	4	2	50	IKU
10	Persentase jumlah mata kuliah yang 50% dari bobot nilai akhir berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (case method) dan/atau presentasi akhir project-based learning	4	1	25	IKU
11	Persentase kehadiran dosen tetap dalam mengajar	4	4	100	IKT

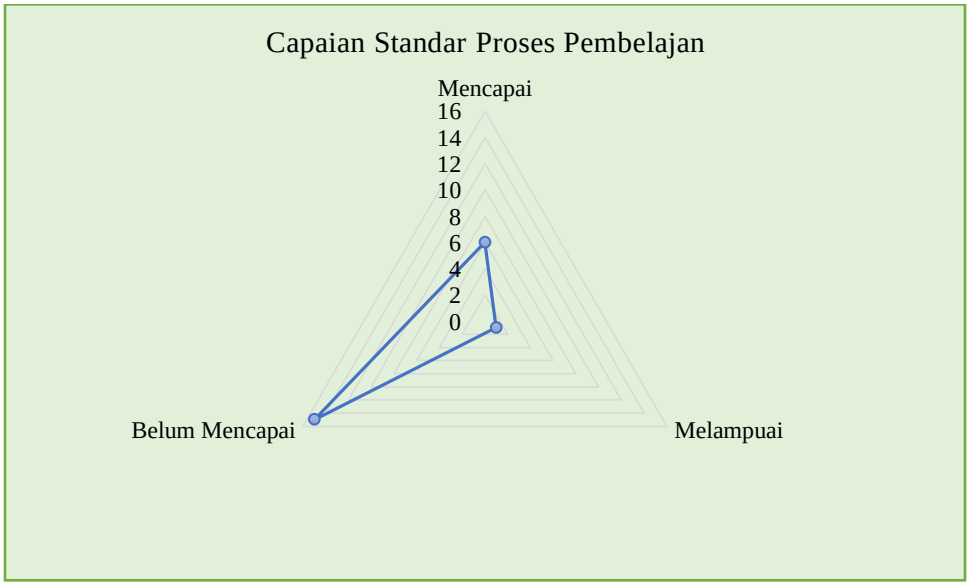
12	Persentase integrasi kegiatan penelitian dalam pembelajaran	4	1	25	IKT
13	Persentase integrasi kegiatan PkM dalam pembelajaran	4	2	50	IKT
Rerata			**2.92**	**73,08**	

Tabel 2.1 diatas menunjukkan bahwa capaian Standar Kompetensi Lulusan baik IKU dan IKT berada pada nilai 73,08 %. Capaian IKU yang mencapai terdapat **6** indikator dan tidak tercapai **4** indikator, sedangkan IKT yang mencapai terdapat **1** indikator dan tidak tercapai **2** indikator. Hal ini menunjukkan bahwa pelampuan standar telah memuaskan namun masih bisa ditingkatkan. Hal ini menunjukkan bahwa capaian standar Proses Pembelajaran belum maksimal pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab.

b. **Hasil Capaian Standar**

Tabel 2.2 Total Hasil Standar Proses Pembelajaran

No	Capaian Standar Proses Pembelajaran	Jumlah
1	Mencapai	6
2	Melampuai	1
3	Belum Mencapai	6
Total Indikator		13



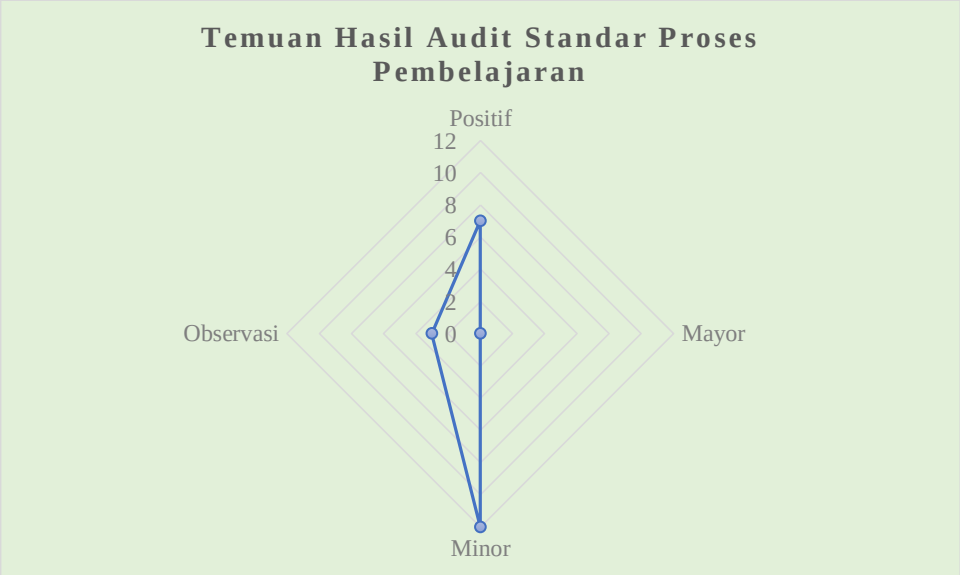
Berdasarkan tabel 2.2 diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil capaian untuk Standar Proses Pembelajaran yang **Mencapai** sebanyak **6** Indikator, yang **Melampaui** sebanyak **1** Indikator dan **Belum Mencapai** sebanyak **6** Indikator.

c. Temuan Hasil Audit

Tabel 2.3 Temuan Hasil Audit

No	Indikator Kinerja		Jumlah Jenis Temuan		
		Positif	Mayor	Minor	Observasi
1	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran	√	-	-	-
2	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	√	-	-	-
3	Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan	√	-	-	-
4	Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar	√	-	-	-
5	Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	√	-	-	-
6	Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian	√	-	-	-
7	Persentase pembelajaran dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan.	-	-	-	√
8	Persentase jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method)	-	-	√	-
9	Persentase jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran proyek (Team-based Project)	-	-	√	-
10	Persentase jumlah mata kuliah yang 50% dari bobot nilai akhir berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (case method) dan/atau presentasi akhir project-based learning	-	-	√	-
11	Persentase kehadiran dosen tetap dalam mengajar	√	-	-	-
12	Persentase integrasi kegiatan penelitian dalam pembelajaran	-	-	√	-
13	Persentase integrasi kegiatan PkM dalam pembelajaran	-	-	√	-
Total		**7**	**0**	**5**	**1**

Catatan : Pengisian diatas dengan memberii tanda (√)



Gambar 2.3 Hasil Audit Standar Proses Pembelajaran

Berdasarkan tabel 2.3 menunjukkan bahwa hasil audit mutu internal di Prodi Pendidikan Bahasa Arab didapatkan hasil bahwa temuan positif 7, mayor tida ada, temuan minor **5** dan temuan observasi 1.

d. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.4 Evaluasi Capaian Kinerja Standar Proses Pembelajaran

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut
1	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran	4	4	-	Semua RPS mata kuliah di prodi terdokumentasi dengan baik serta telah memenuhi karakteristik proses pembelajaran dan diadakan evaluasi terhadap mahasiswa terkait karakteristik proses pembelajaran	Terus dilakukan evaluasi dan tindak lanjut
2	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	4	4	-	Prodi Pendidikan Bahasa Arab telah melakukan penysunan Rencana pembeljaran semester (RPS) dengan skema dan metode pembajalaran yang telah ditetapkan oleh LP2AI	Melakukan revisi RPS sesuai perubahan kurikulum
3	Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan	4	4	-	Adanya kegiatan monev terkait kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan sehingga isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS dan telah terdokumentasi dengan baik	Mengupayakan kegiatan evaluasi secara konsisten
4	Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar	4	4	-	Dosen telah menggunakan metode pembelajaran secara online dan offline, bersifat interaktif dan sumber belajar yang jelas dari buku, kitab Al Arabia	Menambah sumber literatur untuk rujukan bahan ajar
5	Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	4	4	-	Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran dapat tercapai didukung oleh kegiatan monev di GKM setiap akhir semester dan hasil monev terdokumentasi dengan baik. Selain itu, kontroling dilakukan melalui akun SIMAKAD untuk selanjutnya dikonfirmasi ke dosen dan mahasiswa	Mempertahankan kegiatan pemantauan yang telah dilakukan
6	Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian	4	4	-	Hasil penelitian yang dilakukan oleh dosen telah diintegrasikan pada mata kuliah yang diampu sehingga proses pembelajaran juga merujuk pada hasil penelitian	Meningkatkan kerjasama antara dosen dan mahasiswa dalam pembelajaran berbasis penelitian sehingga dapat menghasilkan ide yang

						lebih kreatif
7	Persentase pembelajaran dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan.	4	3	Persentase pembelajaran dalam bentuk praktek lapangan masih terbatas sekitar 10 % yakni hanya sekedar pada kegiatan PPL praktek mengajar di sekolah	-	Pembelajaran dalam bentuk praktek perlu ditindak lanjuti
8	Persentase jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method)	4	1	Mata Kuliah lebih fokus kepada pendidikan dan kemahiran berbahasa (Bahasa Arab) sehingga metode pembelajaran pemecahan kasus masih rendah	-	Dosen perlu membiasakan untuk memakai metode pembelajaran pemecahan kasus agar metode pembelajaran lebih beragam
9	Persentase jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran proyek (Team-based Project)	4	2	Kurangnya inovasi dalam pembelajaran sehingga hanya sebagian dosen yang menggunakan metode pembelajaran proyek (Team-based Project) pada mata kuliah yang diampu	-	Terus dilakukan evaluasi metode pembelajaran setiap akhir semester
10	Persentase jumlah mata kuliah yang 50% dari bobot nilai akhir berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (case method) dan/atau presentasi akhir project-based learning	4	1	Hanya 1 dari 69 mata kuliah yang 50% dari bobot nilai akhir berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (case method) dan/atau presentasi akhir project-based learning	-	Sebaiknya dosen membuat rancangan yang memberikan opsi partisipasi yang beragam, untuk membantu mahasiswa dalam meningkatkan partisipasi dan pemahaman mereka.
11	Persentase kehadiran dosen tetap dalam mengajar	4	4	-	Kehadiran dosen tetap dalam mengajar mata kuliah yang diampu memiliki persentase yang memenuhi yakni sekitar kurang lebih 95 % karena didukung oleh keaktifan dosen tetap dan antusias mahaiswa dalam pembelajaran	Tetap dilakukan evaluasi pembelajaran setiap akhir semester
12	Persentase integrasi kegiatan penelitian dalam pembelajaran	4	1	Materi ajar yang diberikan pada proses pembelajaran lebih fokus pada RPS yang tersedia sehingga belum banyak mata kuliah yang konten materinya terintegrasi dengan hasil penelitian	-	Mengintegrasikan hasil penelitian dalam pembelajaran
13	Persentase integrasi kegiatan PkM dalam pembelajaran	4	2	Materi ajar yang diberikan pada proses pembelajaran lebih fokus pada RPS yang tersedia sehingga belum banyak mata kuliah yang konten materinya terintegrasi dengan kegiatan PkM	-	Mengintegrasikan kegiatan PkM dalam pembelajaran

4. Standar Penilaian Pembelajaran

Standar Penilaian Pembelajaran adalah SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang akan meluluskan mahasiswa.

a. Indikator Kinerja

Standar Penilaian Pembelajaran yang dilaksanakan Prodi Pendidikan Bahasa Arab terdiri dari 4 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 3 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk capaian IKU dan IKT Standar Penilaian Pembelajaran dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2.1 Capaian IKU dan IKT Standar Penilaian Pembelajaran

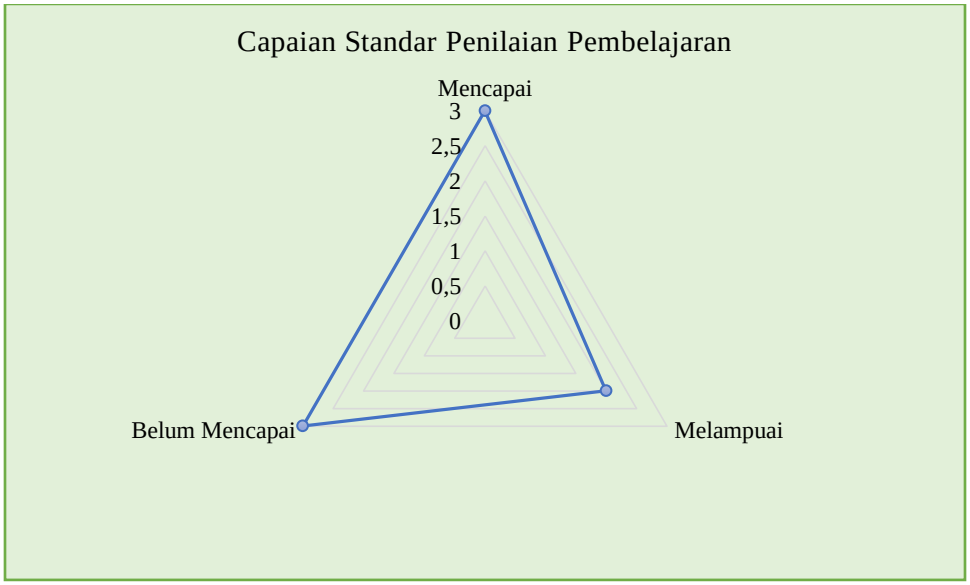
No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
1	Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran	4	4	100	IKU
2	Persentase kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran	4	3	75	IKU
3	Unsur Pelaksanaan penilaian pembelajaran	4	4	100	IKU
4	Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	4	4	100	IKU
5	Persentase mata kuliah berbasis pada bobot nilai terhadap jumlah mata kuliah	4	4	100	IKT
6	Rata-rata IPK lulusan	4	4	100	IKT
7	Persentase jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu terhadap jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan tersebut (Ket: SYARAT PEMANTAUAN PERINGKAT AKREDITASI)	4	3	75	IKT
8	Persentase jumlah mahasiswa yang lulus sampai dengan batas masa studi terhadap Jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan tersebut	4	2	50	IKT
Rerata			**3.50**	**87.5**	

Tabel 2.1 diatas menunjukkan bahwa capaian Standar Penilaian Pembelajaran baik IKU dan IKT berada pada nilai 87.5%. Capaian IKU yang mencapai terdapat **3** indikator dan tidak tercapai **1** indikator, sedangkan IKT yang mencapai **2 i**ndiaktor dan tidak yang mencapai 2 indikator. Hal ini menunjukkan bahwa pelampuan standar telah memuaskan namun masih bisa ditingkatkan. Hal ini menunjukkan bahwa capaian standar kompetensi lulusan belum maksimal pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab.

b. **Hasil Capaian Standar**

Tabel 2.2 Total Hasil Standar Penilaian Pembelajaran

No	Capaian Standar Penilaian Pembelajaran	Jumlah
1	Mencapai	3
2	Melampuai	2
3	Belum Mencapai	3
Total Indikator		**8**



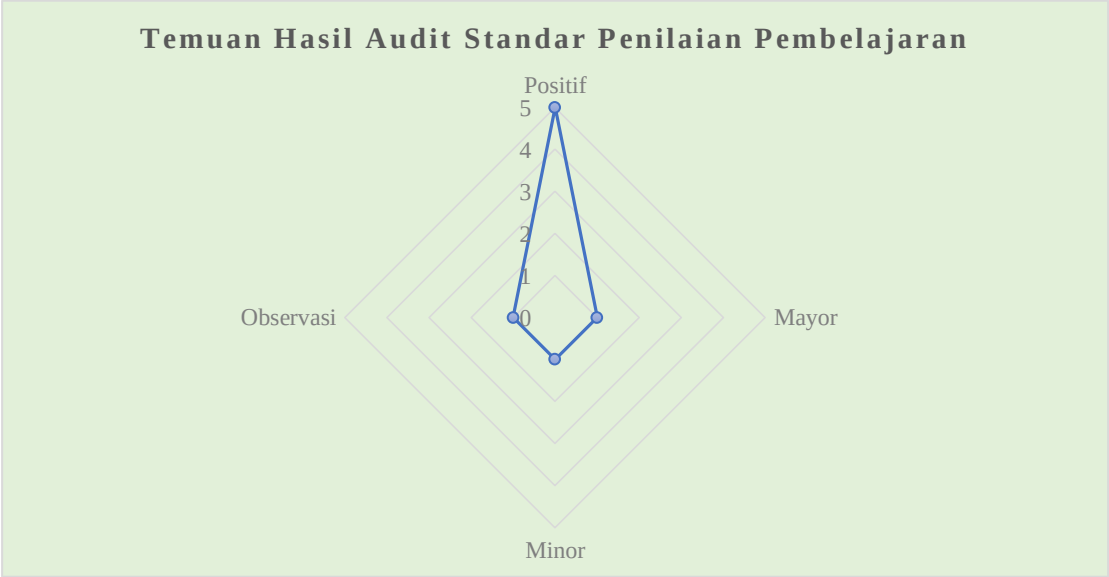
Berdasarkan tabel 2.2 diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil capaian untuk Standar Penilaian Pembelajaran yang **Mencapai** sebanyak **3** Indikator, yang **Melampaui** sebanyak **2** Indikator dan **Belum Mencapai** sebanyak **3** Indikator.

c. Temuan Hasil Audit

Tabel 2.3 Temuan Hasil Audit

No	Indikator Kinerja	Jumlah Jenis Temuan			
		Positif	Mayor	Minor	Observasi
1	Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran	√	-	-	-
2	Persentase kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran	-	-	-	√
3	Unsur Pelaksanaan penilaian pembelajaran	√	-	-	-
4	Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	√	-	-	-
5	Persentase mata kuliah berbasis pada bobot nilai terhadap jumlah mata kuliah	√	-	-	-
6	Rata-rata IPK lulusan	√	-	-	-
7	Persentase jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu terhadap jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan tersebut (Ket: SYARAT PEMANTAUAN PERINGKAT AKREDITASI)	-	√	-	-
8	Persentase jumlah mahasiswa yang lulus sampai dengan batas masa studi terhadap Jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan tersebut	-	-	√	-
Total		**5**	**1**	**1**	**1**

Catatan : Pengisian diatas dengan memberii tanda (√)



Gambar 2.3 Hasil Audit Standar Penilaian Pembelajaran

Berdasarkan tabel 2.3 menunjukkan bahwa hasil audit mutu internal di Prodi Pendidikan Bahasa Arab didapatkan hasil bahwa temuan positif **5**, mayor

1, temuan minor **1** dan **1** temuan Observasi.

d. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.4 Evaluasi Capaian Kinerja Standar Penilaian Pembelajaran

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut
1	Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran	4	4	-	GKM fakultas yang melaksanakan penilaian pembelajaran dan selanjutnya data diolah oleh tim AMI program studi Pendidikan Bahasa Arab	Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran harus tetap menjaga transparansi
2	Persentase kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran	4	3	Setelah melakukan penilaian terhadap capaian pembelajaran, tidak dilanjutkan dengan pemberian umpan balik sehingga proses perbaikan tidak dapat dilaksanakan secara maksimal	-	Mengevaluasi teknik dan instrumen penilaian
3	Unsur Pelaksanaan penilaian pembelajaran	4	4	-	Semua unsur pelaksanaan penilaian pembelajaran yang mencakup 7 unsur penilaian sudah dapat dipenuhi oleh Prodi Pendidikan Bahasa Arab	Mempertahankan unsur pelaksanaan penilaian pembelajaran
4	Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	4	4	-	Dukungan pimpinan dan komitmen terhadap proses monitoring dan evaluasi sangat membantu dalam perubahan yang diperlukan berdasarkan temuan evaluasi.	Mempertahankan kegiatan Monev proses pembelajaran
5	Persentase mata kuliah berbasis pada bobot nilai terhadap jumlah mata kuliah	4	4	-	Tercapainya persentase yang maksimal didukung oleh penentuan indikator kinerja dan hasil yang dapat diukur sehingga membantu mengidentifikasi tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran	Gunakan berbagai metode evaluasi pada tiap mata kuliah
6	Rata-rata IPK lulusan	4	4	-	Rancangan kurikulum yang relevan dengan tuntutan dunia kerja dan perkembangan ilmu pengetahuan akan membantu mahasiswa mendapatkan pengetahuan yang relevan	Bimbingan akademik yang efektif dapat membantu mahasiswa dalam mengatasi kesulitan belajar

7	Persentase jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu terhadap jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan tersebut (Ket: SYARAT PEMANTAUAN PERINGKAT AKREDITASI)	4	3	Mahasiswa belum mampu menyelesaikan studinya sesuai target waktu karena beberapa faktor diantaranya proses pembimbingan ataupun waktu pendaftaran ujian yang tidak terkejar	-	Memotivasi kepada mahasiswa dan menjalin komunikasi yang baik saat proses perkuliahan dan pembimbingan
8	Persentase jumlah mahasiswa yang lulus sampai dengan batas masa studi terhadap Jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan tersebut	4	1	Mahasiswa belum mampu menyelesaikan studinya sesuai target waktu karena beberapa faktor diantaranya proses pembimbingan ataupun adanya mata kuliah yang belum dilulusi	-	Memotivasi kepada mahasiswa dan menjalin komunikasi yang baik khususnya mahasiswa yang mendekati semester akhir

5. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan adalah SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang akan meluluskan mahasiswa.

a. Indikator Kinerja

Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan yang dilaksanakan Prodi Pendidikan Bahasa Arab terdiri dari 38 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 5 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk capaian IKU dan IKT Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2.1 Capaian IKU dan IKT Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
1	Kecukupan Jumlah DTPS (Ket: SYARAT PERLU TERAKREDITASI)	4	4	100	IKU
2	Persentase jumlah DTPS berpendidikan S3 terhadap total DTPS (Ket:SYARAT PERLU PERINGKAT AKREDITASI)	4	3	75	IKU
3	Persentase jumlah dosen memiliki Jabatan Akademik lektor, lektor kepala, guru besar terhadap total DTPS (Ket: SYARAT PERLU PERINGKAT AKREDITASI)	4	4	100	IKU
4	Rasio Jumlah Mahasiswa Program Studi terhadap Jumlah DTPS Sosial Humaniora	4	4	100	IKU
5	Rasio Jumlah Mahasiswa Program Studi terhadap Jumlah Dosen Pembagi Rasio (DPR) pada Kelas Internasional	4	1	25	IKU
6	Penugasan DTPS sebagai Pembimbing Utama Tugas Akhir Mahasiswa	4	4	100	IKU
7	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS	4	4	100	IKU
8	Persentase Dosen tidak tetap terhadap jumlah dosen tetap. (Ket: SYARAT PEMANTAUAN PERINGKAT AKREDITASI)	4	4	100	IKU

9	Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah Dosen Penghitung Rasio (DPR) Khusus S1	4	4	100	IKU
10	Kualifikasi akademik dosen penghitung rasio (DPR) yang memiliki NIDN atau NIDK yang mempunyai gelar Doktor/Doktor Terapan/Spesialis 2. (Ket:SYARAT PEMANTAUAN PERINGKAT AKREDITASI)	4	1	25	IKU
11	Persentase DPR yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar, Lektor Kepala dan Lektor (PGBLKL) terhadap total DPR. (Ket: SYARAT PEMANTAUAN PERINGKAT AKREDITASI)	4	4	100	IKU
12	Kecukupan jumlah dosen penghitung rasio yang memiliki NIDN atau NIDK pada saat TS untuk Strata 1 (S1). (Ket: SYARAT PEMANTAUAN PERINGKAT AKREDITASI)	4	3	75	IKU
13	Persentase jumlah dosen berkegiatan tridarma di perguruan tinggi yang termasuk dalam daftar QS200	4	1	25	IKU
14	Persentase jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di dunia industri	4	1	25	IKU
15	Persentase jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di perusahaan multinasional	4	1	25	IKU
16	Persentase jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di perusahaan teknologi global	4	1	25	IKU
17	Persentase jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di perusahaan startup teknologi	4	1	25	IKU
18	Persentase jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di institusi atau organisasi multilateral yang diakui Pemerintah Indonesia	4	1	25	IKU
19	Persentase jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia	4	1	25	IKU
20	Persentase jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah	4	1	25	IKU
21	Persentase jumlah dosen mempunyai	4	2	50	IKU

	latar belakang sebagai pendiri maupun pasangan pendiri perusahaan				
22	Persentase jumlah dosen yang mengikuti kompetisi nasional yang sesuai dengan definisi kriteria kompetisi	4	1	25	IKU
23	Persentase jumlah dosen berkegiatan tridarma di kampus lain dan kampus QS100 berdasarkan ilmu, serta bekerja sebagai praktisi di industri harus disetujui oleh Kepala Program Studi, Dekan, atau Rektor	4	1	25	IKU
24	Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	4	1	25	IKU
25	Persentase jumlah dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di perusahaan yang beroperasi di lebih dari 1 (satu) negara	4	1	25	IKU
26	Persentase jumlah dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di perusahaan yang tercakup sebagai perusahaan teknologi global adalah yang terdaftar di Forbes Top 100 Digital Companies	4	1	25	IKU
27	Persentase jumlah dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di perusahaan startup teknologi dalam negeri maupun luar negeri	4	1	25	IKU
28	Jumlah dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia	4	1	25	IKU
29	Jumlah dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah	4	1	25	IKU
30	Jumlah dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di Perusahaan berada dalam negeri atau luar negeri, dan bersifat multinasional maupun non-multinasional	4	1	25	IKU

31	Jumlah dosen yang berasal dari latar belakang sebagai pendiri maupun pasangan pendiri perusahaan	4	2	50	IKU
32	Jumlah dosen yang bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen	4	1	25	IKU
33	Jumlah dosen yang berkreasi independen atau menampilkan karya diatur dengan peraturan perguruan tinggi	4	1	25	IKU
34	Persentase jumlah dosen asing terhadap total dosen yang mengajar di prodi lingkup fakultas	4	1	25	IKU
35	Perbandingan jumlah DTPS memperoleh Pengakuan/ Rekognisi atas Kepakaran/ Prestasi/ Kinerja DTPS terhadap setiap 6 dosen	4	2	50	IKU
36	Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.	4	4	100	IKU
37	Upaya pengembangan dosen.	4	4	100	IKU
38	Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.)	4	4	100	IKU
39	Persentase jumlah tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai jenis pekerjaannya terhadap total tenaga kependidikan minimal sekali dalam setahun	4	4	100	IKT
40	Persentase DTPS yang menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI) terhadap total DTPS	4	4	100	IKT
41	Persentase DTPS menulis artikel jurnal internasional/ bereputasi terhadap total DTPS setiap tahunnya	4	1	25	IKT
42	Persentase kepuasan mahasiswa terhadap Layanan Tenaga Kependidikan	4	4	100	IKT
43	Persentase DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional terhadap total DTPS	4	2	50	IKT
Rerata			**2,16**	**54.06**	

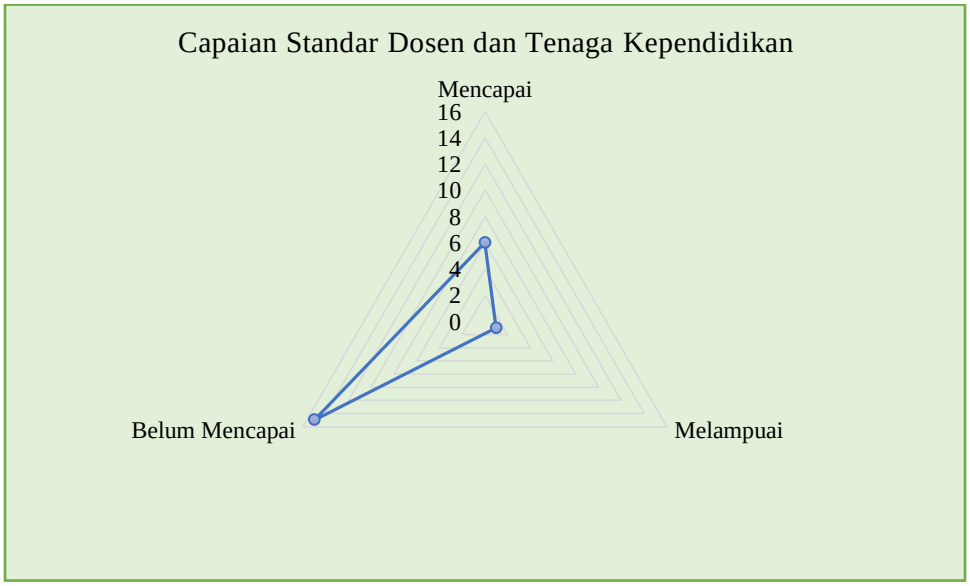
Tabel 2.1 diatas menunjukkan bahwa capaian Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan baik IKU dan IKT berada pada nilai 54.06 %. Capaian IKU yang mencapai terdapat **11** indikator dan tidak tercapai **27** indikator sedangkan IKT yang

mencapai terdapat **3** indikator dan tidak tercapai **2** indikator. Hal ini menunjukkan bahwa pelampuan standar tidak memuaskan dan harus ditingkatkan. Hal ini menunjukkan bahwa capaian Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan belum maksimal pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab.

b. **Hasil Capaian Standar**

Tabel 2.2 Total Hasil Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

No	Capaian Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	Jumlah
1	Mencapai	11
2	Melampuai	3
3	Belum Mencapai	29
Total Indikator		43



Berdasarkan tabel 2.2 diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil capaian untuk Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan yang **Mencapai** sebanyak **10** Indikator, yang **Melampaui** sebanyak **3** Indikator dan **Belum Mencapai** sebanyak **30** Indikator.

c. Temuan Hasil Audit

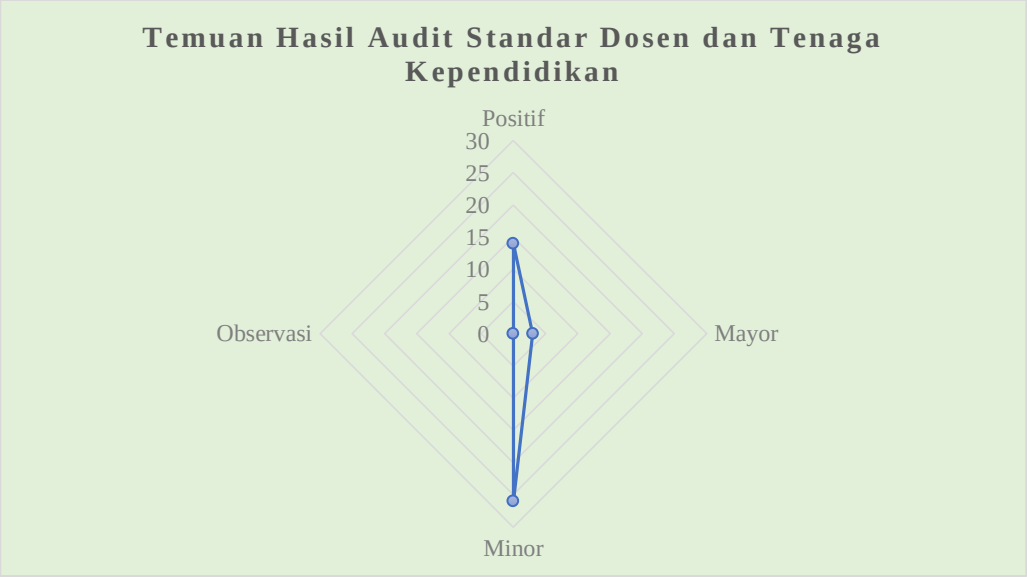
Tabel 2.3 Temuan Hasil Audit

No	Indikator Kinerja		Jumlah Jenis Temuan		
		Positif	Mayor	Minor	Observasi
1	Kecukupan Jumlah DTPS (Ket: SYARAT PERLU TERAKREDITASI)	√	-	-	-
2	Persentase jumlah DTPS berpendidikan S3 terhadap total DTPS (Ket:SYARAT PERLU PERINGKAT AKREDITASI)		√	-	-
3	Persentase jumlah dosen memiliki Jabatan Akademik lektor, lektor kepala, guru besar terhadap total DTPS (Ket: SYARAT PERLU PERINGKAT AKREDITASI)	√	-	-	-
4	Rasio Jumlah Mahasiswa Program Studi terhadap Jumlah DTPS Sosial Humaniora	√	-	-	-
5	Rasio Jumlah Mahasiswa Program Studi terhadap Jumlah Dosen Pembagi Rasio (DPR) pada Kelas Internasional	-	-	√	-
6	Penugasan DTPS sebagai Pembimbing Utama Tugas Akhir Mahasiswa	√	-	-	-
7	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS	√	-	-	-
8	Persentase Dosen tidak tetap terhadap jumlah dosen tetap. (Ket: SYARAT PEMANTAUAN PERINGKAT AKREDITASI)	√	-	-	-
9	Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah Dosen Penghitung Rasio (DPR) Khusus S1	√	-	-	-
10	Kualifikasi akademik dosen penghitung rasio (DPR) yang memiliki NIDN atau NIDK yang mempunyai gelar Doktor/Doktor Terapan/Spesialis 2. (Ket:SYARAT PEMANTAUAN PERINGKAT AKREDITASI)	-	√	-	-
11	Persentase DPR yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar, Lektor Kepala dan Lektor (PGBLKL) terhadap total DPR. (Ket: SYARAT PEMANTAUAN PERINGKAT AKREDITASI)	√	-	-	-
12	Kecukupan jumlah dosen penghitung rasio yang memiliki NIDN atau NIDK pada saat TS untuk Strata 1 (S1). (Ket: SYARAT PEMANTAUAN PERINGKAT AKREDITASI)	-	√	-	-
13	Persentase jumlah dosen berkegiatan tridarma di perguruan tinggi yang termasuk dalam daftar QS200	-	-	√	-
14	Persentase jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di dunia industri	-	-	√	-
15	Persentase jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di perusahaan multinasional	-	-	√	-
16	Persentase jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di perusahaan teknologi global	-	-	√	-
17	Persentase jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di perusahaan startup teknologi	-	-	√	-

18	Persentase jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di institusi atau organisasi multilateral yang diakui Pemerintah Indonesia	-	-	√	-
19	Persentase jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia	-	-	√	-
20	Persentase jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah	-	-	√	-
21	Persentase jumlah dosen mempunyai latar belakang sebagai pendiri maupun pasangan pendiri perusahaan	-	-	√	-
22	Persentase jumlah dosen yang mengikuti kompetisi nasional yang sesuai dengan definisi kriteria kompetisi	-	-	√	-
23	Persentase jumlah dosen berkegiatan tridarma di kampus lain dan kampus QS100 berdasarkan ilmu, serta bekerja sebagai praktisi di industri harus disetujui oleh Kepala Program Studi, Dekan, atau Rektor	-	-	√	-
24	Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	-	-	√	-
25	Persentase jumlah dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di perusahaan yang beroperasi di lebih dari 1 (satu) negara	-	-	√	-
26	Persentase jumlah dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di perusahaan yang tercakup sebagai perusahaan teknologi global adalah yang terdaftar di Forbes Top 100 Digital Companies	-	-	√	-
27	Persentase jumlah dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di perusahaan startup teknologi dalam negeri maupun luar negeri	-	-	√	-
28	Jumlah dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia	-	-	√	-
29	Jumlah dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah	-	-	√	-
30	Jumlah dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di Perusahaan berada dalam negeri atau luar negeri, dan bersifat multinasional maupun non-multinasional	-	-	√	-
31	Jumlah dosen yang berasal dari latar belakang			√	-

	sebagai pendiri maupun pasangan pendiri perusahaan				
32	Jumlah dosen yang bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen	-	-	√	-
33	Jumlah dosen yang berkreasi independen atau menampilkan karya diatur dengan peraturan perguruan tinggi	-	-	√	-
34	Persentase jumlah dosen asing terhadap total dosen yang mengajar di prodi lingkup fakultas	-	-	√	-
35	Perbandingan jumlah DTPS memperoleh Pengakuan/ Rekognisi atas Kepakaran/ Prestasi/ Kinerja DTPS terhadap setiap 6 dosen	-	-	√	-
36	Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.	√	-	-	-
37	Upaya pengembangan dosen.	√	-	-	-
38	Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.)	√	-	-	-
39	Persentase jumlah tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai jenis pekerjaannya terhadap total tenaga kependidikan minimal sekali dalam setahun	√	-	-	-
40	Persentase DTPS yang menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI) terhadap total DTPS	√	-	-	-
41	Persentase DTPS menulis artikel jurnal internasional/ bereputasi terhadap total DTPS setiap tahunnya	-	-	√	-
42	Persentase kepuasan mahasiswa terhadap Layanan Tenaga Kependidikan	√	-	√	-
43	Persentase DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional terhadap total DTPS	-	-	√	-
Total		**14**	**3**	**26**	**0**

Catatan : Pengisian diatas dengan memberii tanda (√)



Gambar 2.3 Hasil Audit Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

Berdasarkan tabel 2.3 menunjukkan bahwa hasil audit mutu internal di Prodi Pendidikan Bahasa Arab didapatkan hasil bahwa temuan positif 14, mayor 3, temuan minor **26** dan temuan observasi **tidak ada.**

d. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.4 Evaluasi Capaian Kinerja Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut
1	Kecukupan Jumlah DTPS (Ket: SYARAT PERLU TERAKREDITASI)	4	4	-	Tersedia sumber daya yang mencukupi dan sesuai kualifikasi yang dibutuhkan sehingga memenuhi kebutuhan prodi terhadap DTPS	Mengoptimalkan DTPS yang tersedia sesuai kebutuhan prodi
2	Persentase jumlah DTPS berpendidikan S3 terhadap total DTPS (Ket:SYARAT PERLU PERINGKAT AKREDITASI)	4	3	Keterbatasan sumber daya finansial dari DTPS menjadi salah satu penghambat kurangnya DTPS yang melanjutkan study ke jenjang S3	-	Berikan motivasi kepada DTPS untuk melanjutkan S3 dengan mencari program beasiswa dan memberikan informasi terkait hal tersebut
3	Persentase jumlah dosen memiliki Jabatan Akademik lektor, lektor kepala, guru besar terhadap total DTPS (Ket: SYARAT PERLU PERINGKAT AKREDITASI)	4	4	-	Adanya sub unit kerja BKD dan kepangkatan yang terkait masalah pengurusan jabatan akademik sehingga ada akses informasi bagi dosen yang akan mengurus jafung	Membantu kebutuhan administrasi dosen yang akan mengurus jafung
4	Rasio Jumlah Mahasiswa Program Studi terhadap Jumlah DTPS Sosial Humaniora	4	4	-	Tidak ada jumlah DTPS Sosial Humaniora sehingga tidak dapat ditunjukkan rasio Jumlah mahasiswa program studi terhadap Jumlah DTPS Sosial Humaniora	Tidka ada fakror pendukung karena tidak adanya rasio jumlah DTPS
5	Rasio Jumlah Mahasiswa Program Studi terhadap Jumlah Dosen Pembagi Rasio (DPR) pada Kelas Internasional	4	1	Program studi PBA sampai saat ini belum membuka kelas internasional sehingga rasio jumlah mahasiswa program studi dengan DPR belum bisa ditentukan	-	Prodi bisa mempertimbangkan untuk membuka kelas internasional, dengan melakukan persiapan terlebih dahulu

6	Penugasan DTPS sebagai Pembimbing Utama Tugas Akhir Mahasiswa	4	4	-	didukung oleh keaktifan dosen prodi pendidikan bahasa arab untuk melaksanakan proses pembimbingan, dimana 6 orang memiliki jabatan akademik lektor sebagai pembimbing pertama dan 5 orang yang memiliki jabatan akademik asisten ahli ditugaskan menjadi pembimbing kedua	Tetap dilakukan upaya penambahan calon DTPS karena 3 tahun terakhir jumlah mahaiswa semakin meningkat
7	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS	4	4	-	Adanya pembagian jam mengajar yang merata bagi semua dosen dan Prodi telah menerapkan kebijakan institusi pendidikan tentang alokasi waktu yang wajar dan seimbang untuk aktivitas mengajar, penelitian, pengabdian masyarakat, dan administrasi	Mempertahankan pembagian EWMP yang telah sesuai
8	Persentase Dosen tidak tetap terhadap jumlah dosen tetap. (Ket: SYARAT PEMANTAUAN PERINGKAT AKREDITASI)	4	4	-	Di dukung oleh upaya memonitoring jumlah kebutuhan dosen tetap di prodi yang semakin bertambah seiring jumlah mahasiswa meningkat dalam 3 tahun terakhir	Tetap dilakukan tindak lanjut untuk kebutuhan dosen tetap prodi
9	Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah Dosen Penghitung Rasio (DPR) Khusus S1	4	4	-	Kebijakan institusi yang mendukung rasio yang seimbang antara jumlah mahasiswa dan jumlah dosen merupakan 39paya39 pendukung	Prodi harus selalu memperhatikan Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah Dosen Penghitung Rasio (DPR) karena hal itu sangat penting untuk membantu efektivitas dalam penyampaian materi pembelajaran.
10	Kualifikasi akademik dosen penghitung rasio (DPR) yang memiliki NIDN atau NIDK yang mempunyai gelar Doktor/Doktor Terapan/Spesialis 2. (Ket:SYARAT PEMANTAUAN	4	1	Belum ada 39paya DTPS untuk melanjutkan studi karena masih sibuk dengan aktivitas mengajar, penelitian dan pengabidan	-	Terus mendorong DTPS yang ber NIDN untuk melanjutkan studi

	PERINGKAT AKREDITASI)					
11	Persentase DPR yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar, Lektor Kepala dan Lektor (PGBLKL) terhadap total DPR. (Ket: SYARAT PEMANTAUAN PERINGKAT AKREDITASI)	4	4	-	Adanya sub unit kerja BKD dan kepangkatan yang terkait masalah pengurusan jabatan akademik sehingga ada akses informasi bagi dosen yang akan mengurus jafung	Membantu proses administrasi DPR yang akan mengajukan pengurusan jafung
12	Kecukupan jumlah dosen penghitung rasio yang memiliki NIDN atau NIDK pada saat TS untuk Strata 1 (S1). (Ket: SYARAT PEMANTAUAN PERINGKAT AKREDITASI)	4	3	Jumlah dosen yang memiliki NIDN sama rasio dengan jumlah dosen DPR, namun dinilai belum rasio karena belum adanya percepatan pengurusan penambahan jumlah dosen	-	melakukan percepatan pengurusan NIDN untuk 3 dosen sehingga rasio kecukupan dapat terpenuhi
13	Persentase jumlah dosen berkegiatan tridarma di perguruan tinggi yang termasuk dalam daftar QS200	4	1	Perguruan tinggi dengan reputasi tinggi sering memiliki harapan yang lebih tinggi terhadap kinerja dosen dalam segala aspek, termasuk penelitian dan publikasi.	-	Universitas perlu membuat kebijakan untuk mendukung kegiatan tridarma dan memberikan insentif khusus
14	Persentase jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di dunia industri	4	1	Persentase jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di dunia industri tidak terdokumentasi dengan baik, karena DTPS hanya terfokus pada pembelajaran pada kurikulum yang terintegrasi nilai-nilai islam	-	Perlu dorongan bagi DTPS untuk menjadi praktisi di lembaga agama lainnya
15	Persentase jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di perusahaan multinasional	4	1	Seseorang yang bekerja penuh waktu di perusahaan multinasional pastinya sulit untuk mengajar secara konsisten di satu institusi perguruan tinggi.	-	Perguruan tinggi yang berkolaborasi dengan perusahaan multinasional dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan peluang karir bagi mahasiswa.
16	Persentase jumlah dosen bekerja penuh	4	1	Dari 11 DTPS di prodi pendidikan bahasa arab, belum ada yang menjadi praktisi diperushaan	-	Perlu adanya pelaksanaan kegiatan tri dharma dosen di luar kampus sesuai

	waktu sebagai praktisi di perusahaan teknologi global			teknologi global, disebabkan karena kebutuhan perusahaan tidak sesuai dengan bidang keilmuan DTPS pendidikan bahasa arab		kebutuhan perusahaan
17	Persentase jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di perusahaan startup teknologi	4	1	Seseorang yang bekerja penuh waktu di perusahaan startup teknologi pastinya sulit untuk mengajar secara konsisten di satu institusi perguruan tinggi.	-	Kemampuan berkomunikasi yang baik, baik lisan maupun tertulis, sangat penting dalam dunia startup. Dosen dapat meningkatkan kemampuan ini melalui kursus atau latihan.
18	Persentase jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di institusi atau organisasi multilateral yang diakui Pemerintah Indonesia	4	1	Jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di institusi atau organisasi multilateral yang diakui Pemerintah Indonesia, tidak dapat dipersentasikan karena dosen DTPS hanya terfokus pada pengembangan kelimuan nilai-nilai islam	-	Perlu adanya tindak lanjut
19	Persentase jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia	4	1	Seseorang yang bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia pastinya sulit untuk mengajar secara konsisten di satu institusi perguruan tinggi.	-	Hadiri seminar, konferensi, atau pertemuan pemerintah yang relevan untuk berkenalan dengan individu yang dapat membantu
20	Persentase jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah	4	1	Belum adanya dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah karena DTPS hanya terfokus pada kegiatan tridharma yang berkaitan dengan bidang kelimuan	-	Perlu adanya dorongan bagi dosen sebagai praktisi pada lembaga yang menerapkan nilai-nilai islam
21	Persentase jumlah dosen mempunyai latar belakang sebagai pendiri maupun pasangan pendiri perusahaan	4	2	Seorang dosen yang mempunyai latar belakang sebagai pendiri maupun pasangan pendiri perusahaan pastinya sulit untuk membagi waktu antara institusi perguruan tinggi dan perusahaannya.	-	sebaiknya seorang dosen fokus dalam mengajar, namun jika terdapat peluang untuk melakukan pengembangan dunia usaha dan lainnya dapat dipertimbangkan.
22	Persentase jumlah dosen yang mengikuti kompetisi nasional yang sesuai dengan	4	1	Kurangnya dorongan dan keaktifan dari DTP yang mengikuti kompetisi nasional sesuai dengan definisi kriteria kompetisi, sehingga tidak dapat dihtung jumlah presentasi data	-	Mengikutsertakan tenaga kependidikan atau DTPS untuk mengikuti berbagai kompetisi nasional dan mengembangkan kompetensi di ingkat

	definisi kriteria kompetisi			dosen yang berpartisipasi		nasional
23	Persentase jumlah dosen berkegiatan tridarma di kampus lain dan kampus QS100 berdasarkan ilmu, serta bekerja sebagai praktisi di industri harus disetujui oleh Kepala Program Studi, Dekan, atau Rektor	4	1	Dosen memiliki tanggung jawab pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang memakan waktu. Beban kerja yang tinggi dapat membuat sulit bagi dosen untuk mengalokasikan waktu yang cukup untuk berkegiatan tridarma di kampus lain	-	Institusi dapat mempertimbangkan memberikan dukungan dan insentif bagi dosen yang berpartisipasi dalam kegiatan tridarma di kampus lain dan kampus QS100
24	Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	4	1	Belum adanya dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi karena tingginya beban kerja dosen perguruan tinggi, sehingga kegiatan tridharma di luar kampus belum terlaksana sesuai kebutuhan bidang kelimuan	-	Perlu dorongan bagi dosen untuk aktif melakukan kegiatan tri dharma di luar kampus, untuk pengembangan karir dan kompetensi antar dosen sebaiknya di pertimbangkan untuk ikut sertifikat kompetensi yang di sponsori prodi.
25	Persentase jumlah dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di perusahaan yang beroperasi di lebih dari 1 (satu) negara	4	1	Dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di perusahaan yang beroperasi di lebih dari 1 (satu) negara pastinya sulit untuk mengajar secara konsisten di satu institusi perguruan tinggi.	-	sebaiknya dosen fokus untuk mengajar, namun jika ada peluang untuk mendapatkan pengalaman profesional sebaiknya dipertimbangkan
26	Persentase jumlah dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di perusahaan yang tercakup sebagai perusahaan teknologi global adalah yang terdaftar di Forbes	4	1	Dosen belum memiliki pengalaman profesional di perusahaan yang t teknologi global adalah yang terdaftar di Forbes Top 100 Digital Companies karena kesibukan kegiatan dosen sehingga waktu terbatas untuk meng-update informasi terkait pekerjaan diluar kampus seuai bidang kelimuan	-	Perlu adanya dorongan bagi DTPS untuk meningkatkan kompetensi secara berkelanjutan

	Top 100 Digital Companies					
27	Persentase jumlah dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di perusahaan startup teknologi dalam negeri maupun luar negeri	4	1	Seseorang yang bekerja penuh waktu di perusahaan startup teknologi dalam negeri maupun luar negeri sulit untuk mengajar secara konsisten di satu institusi perguruan tinggi.	-	Kemampuan berkomunikasi yang baik, baik lisan maupun tertulis, sangat penting dalam dunia startup. Dosen dapat meningkatkan kemampuan ini melalui kursus atau latihan.
28	Jumlah dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia	4	1	DTPS belum memiliki pengalaman profesional di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia karena kurangnya informasi yang diperoleh prodi untuk ,mengikutsertakan dosen	-	Perlu upaya tindak lanjut
29	Jumlah dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah	4	1	Seseorang yang bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah pastinya sulit untuk mengajar secara konsisten di satu institusi perguruan tinggi.	-	Hadiri seminar, konferensi, atau pertemuan BUMN dan BUMD yang relevan untuk berkenalan dengan individu yang dapat membantu
30	Jumlah dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di Perusahaan berada dalam negeri atau luar negeri, dan bersifat multinasional maupun non-multinasional	4	1	Dosen belum memiliki pengalaman profesional di Perusahaan berada dalam negeri atau luar negeri, dan bersifat multinasional maupun non-multinasional dikarenakan tingginya beban kerja dosen sehingga waktu terbatas untuk mengembangkan pengalaman profesional sesuai bidang keilmuan	-	Perlu adanya tindak lanjut

31	Jumlah dosen yang berasal dari latar belakang sebagai pendiri maupun pasangan pendiri perusahaan	4	2	Seorang dosen yang mempunyai latar belakang sebagai pendiri maupun pasangan pendiri perusahaan pastinya sulit untuk membagi waktu antara institusi perguruan tinggi dan perusahaannya.	-	sebaiknya seorang dosen fokus dalam mengajar, namun jika terdapat epluang dapat dipertimbangkan dengan alasan dosen praktisi mempunyai sudut pandang yang berbeda sehingga lebih meningkatkan daya saing mahasiswa.
32	Jumlah dosen yang bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen	4	1	Belum adanya dosen yang bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen disebabkan karena terbatasnya waktu dosen untuk bekerja diluar tri dharma kampus	-	Perlu adanya tindak lanjut yang sesuai bidang kelimuan DTPS, dan melakukan pengembangan kompetensi agar dapat menjadi tenaga ahli independen.
33	Jumlah dosen yang berkreasi independen atau menampilkan karya diatur dengan peraturan perguruan tinggi	4	1	Belum adanya dosen yang yang berkreasi independen atau menampilkan karya diatur dengan peraturan perguruan tinggi disebabkan karena terbatasnya waktu dosen untuk bekerja diluar tri dharma kampus	-	Perlu adanya tindak lanjut yang sesuai bidang kelimuan DTPS, dan menjadi salah satu pengembangan kompetensi dosen.
34	Persentase jumlah dosen asing terhadap total dosen yang mengajar di prodi lingkup fakultas	4	1	Belum dilakukan kerjasama dengan luar negeri terkait pertukaran dosen pada perguruan tinggi berbeda sehingga dosen yang mengajar adalah dosen tetap beberapa prodi di fakultas PAI	-	Perlu adanya kerjasama dengan dosen asing di LN, dengan bertahap bisa di adakan pertukaran dosen dengan dosen LN sebagai salah satu pengembangan karir dosen
35	Perbandingan jumlah DTPS memperoleh Pengakuan/ Rekognisi atas Kepakaran/ Prestasi/ Kinerja DTPS terhadap setiap 6 dosen	4	2	Dosen merasa tidak termotivasi untuk mengajukan pengakuan jika mereka merasa bahwa pemberian pengakuan tidak memiliki dampak yang signifikan pada karier atau prestasi mereka.	-	Dosen dapat dimotivasi dengan insentif yang menjanjikan dari institusi bagi dosen yang mendapatkan pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi yang diraih
36	Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.	4	4	-	UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, serta bersertifikat laboran dan bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya	Perlu ditingkatkan untuk kegiatan laboratorium lain, agar penyerapan keilmuan mahasiswa dapat di tingkatkan.
37	Upaya pengembangan dosen.	4	4	-	Ada upaya pengembangan dosen, mulai dari tingkat universitas fakultas	Tetap ditingkatkan dengan adanya pengembangan karir dosen dibidang

					sampai pada prodi, seperti pada saat kegiatan workshop, prodi selalumengikutsertakan dosen prodi pendidikan bahasa arab	pendidikan seperti beasiswa, dan kerjasama dengan kampus lain
38	Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.)	4	4	-	Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan di prodi pendidikan bahasa arab telah sesuai berdasarkan jenis pekerjaannya karena adanya penentuan tenaga kependidikan yang lebih selektif	Perlu ditingkatkan dengan melakukan peningkatan kompetensi agar mendapat peluang lebih baik dalam pengembangan karir.
39	Persentase jumlah tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai jenis pekerjaannya terhadap total tenaga kependidikan minimal sekali dalam setahun	4	4	-	Didukung oleh antusias dan motivasi dari tenaga kependidikan mengikuti pelatihan untuk peningkatan kompetensi sesuai bidang yang dimiliki	Perlu ditingkatkan secara bertahap, dengan melakukan pengembangan karir dosen. seperti melakukan kerjasama di segala bidang catur darma. dan kompetensi diri.
40	Persentase DTPS yang menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI) terhadap total DTPS	4	4	-	Didukung oleh keaktifan dan motivasi DTPS dalam menuliskan karya ilmiah dan menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI) sebagai hasil luaran penelitian	Perlu ditingkatkan jumlah dosen yang menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI) terhadap total DTPS
41	Persentase DTPS menulis artikel jurnal internasional/ bereputasi terhadap total DTPS setiap tahunnya	4	1	Sudah ada proses jurnal internasional scopus namun masih proses pengolahan data, sehingga belum dapat untuk sampai diterbitkan.	-	Ditingkatkan lagi, dengan melakukan pengembangan kompetensi penulisan karya ilmiah dosen atau melakukan gorup penulisan kolaborasi sehingga dapat di jadwalkan hingga sampai terbit luaran yang diperlukan
42	Persentase kepuasan mahasiswa terhadap Layanan Tenaga Kependidikan	4	4	-	Persentase yang cukup tinggi dari hasil pengukuran tersebut karena layanan tenaga kependidikan dilakukan secara maksimal, termasuk jika mahaisswa terkendala dalam proses pembelajaran, segera dilakukan solusi mengatasi masalah yang terjadi	Perlu selalu di evaluasi dan melakukan terobosan baru agar kepuasan mahasiswa lebih meningkat dan kemudahan layanan yang diterima diluar dari expektasi dari mahasiswa itu sendiri.

43	Persentase DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional terhadap total DTPS	4	2	Beban kerja DTPS yang meliputi pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat seringkali sangat padat sehingga sulit untuk membagi waktu	-	Perlu ditingkatkan dan diberikan motivasi bagi DTPS untuk menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional

6. Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran adalah SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang akan meluluskan mahasiswanya. Ada beberapa aspek yang menjadi fokus dalam laporan ini yaitu

a. Indikator Kinerja

Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran yang dilaksanakan Prodi Pendidikan Bahasa Arab terdiri dari 5 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 4 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk capaian IKU dan IKT standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2.1 Capaian IKU dan IKT Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Capaian %	Ket
1	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademi	4	4	100	IKU
2	Kapasitas ruang kuliah	4	4	100	IKU
3	Luas ruang kerja per dosen	4	4	100	IKU
4	Jumlah bahan pustaka berupa buku teks	4	3	75	IKU
5	Persentase sarana IT dan Sistem Informasi (e-learning, e-library, sistem informasi akademik, e-repository) terhadap jumlah sarana IT	4	4	100	IKU
6	Kualitas ruang kerja pimpinan	4	4	100	IKT
7	Jumlah bahan pustaka berupa jurnal akreditasi nasional	4	4	100	IKT
8	Jumlah bahan pustaka berupa jurnal internasional bereputasi	4	2	50	IKT
9	Rasio bandwith per mahasiswa	4	4	100	IKT
Rerata			**3.66**	**91.66**	

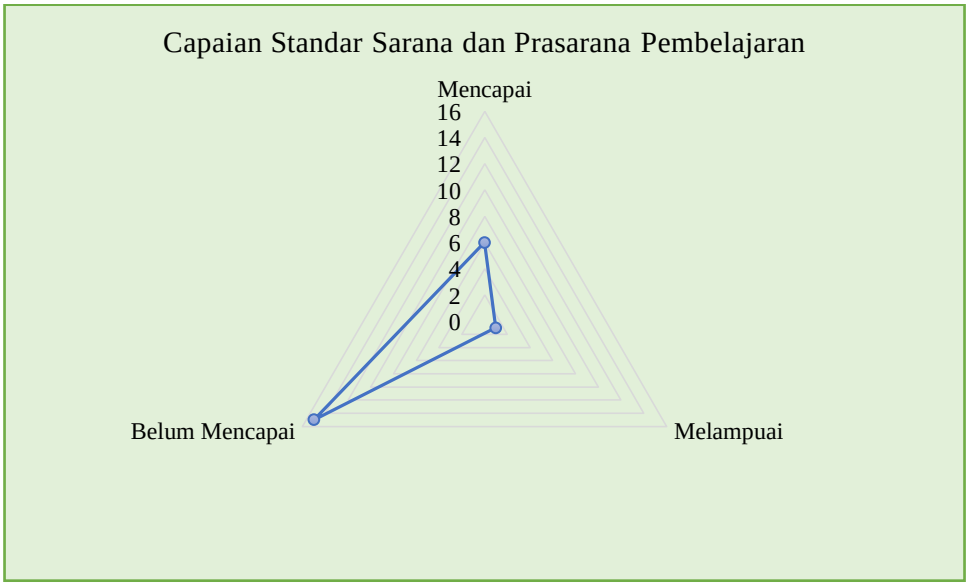
Tabel 2.1 diatas menunjukkan bahwa capaian Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran baik IKU dan IKT berada pada nilai 91.66 %. Capaian IKU yang mencapai terdapat **4** indikator dan tidak tercapai **1** indikator, sedangkan IKT dari empat indikator, ada 1 yang tidak tercapai. Hal ini menunjukkan bahwa pelampuan

standar telah memuaskan namun masih bisa ditingkatkan. Hal ini menunjukkan bahwa capaian standar sarana dan prasarana pembelajaran belum maksimal pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab.

b. Hasil Capaian Standar

Tabel 2.2 Total Hasil Capaian Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran

No	Capaian Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	Jumlah
1	Mencapai	4
2	Melampuai	3
3	Belum Mencapai	2
Total Indikator		**9**



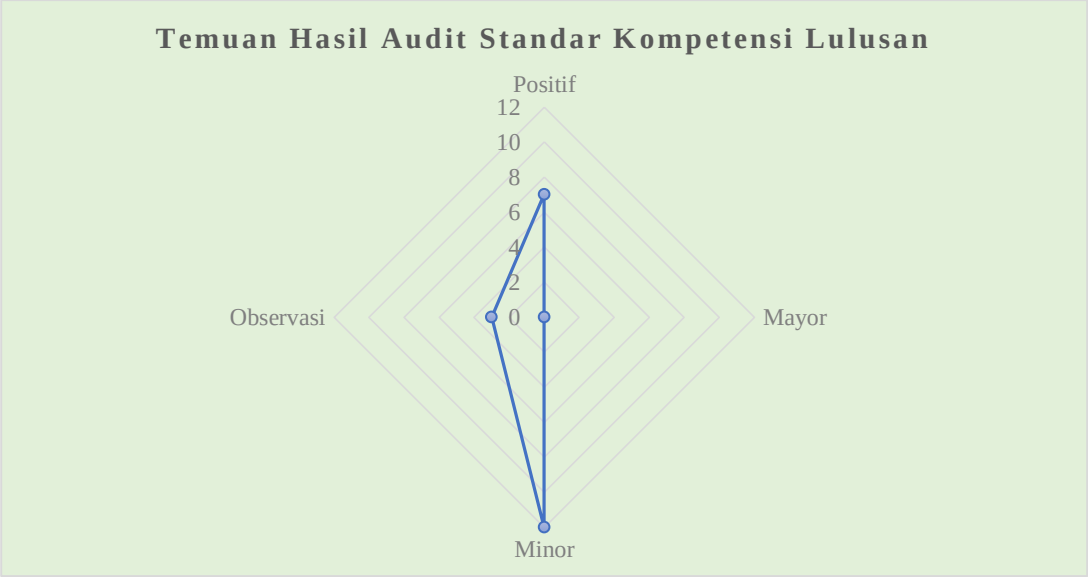
Berdasarkan tabel 2.2 diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil capaian untuk Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran yang **Mencapai** sebanyak **4** Indikator, yang **Melampaui** sebanyak **3** Indikator dan **Belum Mencapai** sebanyak **2** Indikator.

c. Temuan Hasil Audit

Tabel 2.3 Temuan Hasil Audit

No	Indikator Kinerja	Jumlah Jenis Temuan			
		Positif	Mayor	Minor	Observasi
1	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademi	√	-	-	-
2	Kapasitas ruang kuliah	√	-	-	-
3	Luas ruang kerja per dosen	√	-	-	-
4	Jumlah bahan pustaka berupa buku teks		-	-	√
5	Persentase sarana IT dan Sistem Informasi (e-learning, e-library, sistem informasi akademik, e-repository) terhadap jumlah sarana IT	√	-	-	-
6	Kualitas ruang kerja pimpinan	√	-	-	-
7	Jumlah bahan pustaka berupa jurnal akreditasi nasional	√	-	-	-
8	Jumlah bahan pustaka berupa jurnal internasional bereputasi	-	-	√	-
9	Rasio bandwith per mahasiswa	√	-	-	-
Total		**7**	**0**	**1**	**1**

Catatan : Pengisian diatas dengan memberii tanda (√)



Gambar 2.3 Hasil Audit Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Berdasarkan tabel 2.3 menunjukkan bahwa hasil audit mutu internal di Prodi Pendidikan Bahasa Arab didapatkan hasil bahwa temuan positif **7,** mayor **tidak ada**, temuan minor **1** dan Temuan Observasi 1.

d. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.4 Evaluasi Capaian Kinerja Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut
1	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademi	4	4	-	Sarana dan prasarana dalam pembelajaran dinilai memenuhi kriteria kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademi	Tetap dipelihara untuk pembelajaran, dan diharapkan ditingkatkan lagi untuk meningkatnya pelayanan dan menjamin pencapaian capaian pembelajaran terutama meningkatkan suasana akademi
2	Kapasitas ruang kuliah	4	4	-	Kapasitas ruangan 37 kelas ditambah 6 ruangan kelas internasional dengan rasio perbandingan mahasiswa 1:30 dengan fasilitas wifi dan LCD serta AC pada ruangan.	Instansi diharapkan dapat memenuhi kekurangan sarana sehingga proses belajar dapat terlaksana dengan kondisi yang nyaman, dan ruangan kelas internasional perlu ditambah.
3	Luas ruang kerja per dosen	4	4	-	Universitas Muhammadiyah Makassar Menyediakan ruangan kerja dosen yang telah memenuhi target kualitas sarana ruang kerja yang memadai	Pemeliharaan Ruangan kerja dimaksimalkan begitu juga fungsinya
4	Jumlah bahan pustaka berupa buku teks	4	3	Belum memenuhi target sejumlah 600 Judul sesuai bidang ilmu Jurusan atau Prodi sehingga belum dapat dimaksimalkan kebutuhan mahasiswa dan dosen untuk mencari bahan Pustaka	-	Maksimalkan bahan pustaka dan ditingkatkan lagi segingga lebih dari 600 judul buku
5	Persentase sarana IT dan Sistem Informasi (e-learning, e-library, sistem informasi	4	4	-	Sarana ITR dan sistem infrmasi yang terfokus di fakultas dapat dikatakan memenuhi kebutuhan karena 100% dapat diakses dengan	Dipertahankan dan ditingkatkan lagi Persentase sarana IT dan Sistem Informasi (e-learning, e-

	akademik, e-repository) terhadap jumlah sarana IT				jaringan luas (WAN)	library, sistem informasi akademik, e-repository) terhadap jumlah sarana IT terutama terpusat ke universitas
6	Kualitas ruang kerja pimpinan	4	4	-	Universitas Muhammadiyah makassar memberikan fasilitas sarana dan prasarana ruangan kerja pimpinan masing-masing prodi yang lengkap dan memenuhi standar	Pemeliharaan Ruangan kerja dimaksimalkan begitu juga fungsinya
7	Jumlah bahan pustaka berupa jurnal akreditasi nasional	4	4	-	Bahan pustaka berupa jurnal akreditasi nasional sementara terus ditingkatkan karena keaktifan menulis karya ilmiah dan semakin banyaknya jumlah dosen dan mahaiswa yang melakukan publikasi jurnal	Tetap ditingkatkan jumlah publikasi yang terfokus pada jurnal nasional terakreditasi
8	Jumlah bahan pustaka berupa jurnal internasional bereputasi	4	2	Salah satu hambatan utama sehingga kurangnya jurnal internasional bereputasi perprogram studi adalah masalah biaya. Banyak jurnal internasional bereputasi mengenakan biaya yang sangat tinggi,	-	Mencari alternatif jurnal yang terbuka aksesnya dan menambah jumlah bahan pustaka berupa jurnal internasional bereputasi
9	Rasio bandwith per mahasiswa	4	4	-	Penggunaan bandwidth yang memadai untuk keperluan institusi pendidikan dapat membantu memastikan bahwa mahasiswa, dosen dan staf memiliki akses yang memadai.	Mengalokasikan sumber daya secara tepat sangat penting untuk memenuhi kebutuhan jaringan

7. Standar Pengelolaan Pembelajaran

Standar Pengelolaan Pembelajaran adalah SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang akan meluluskan mahasiswanya. Ada beberapa aspek yang menjadi fokus dalam laporan ini yaitu

a. Indikator Kinerja

Standar Pengelolaan Pembelajaran yang dilaksanakan Prodi Pendidikan Bahasa Arab terdiri dari 10 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 11 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk capaian IKU dan IKT standar kompetensi lulusan dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2.1 Capaian IKU dan IKT Standar Pengelolaan Pembelajaran

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Capaian %	Ket
1	Ketersediaan kebijakan pengembangan kurikulum	4	4	100	IKU
2	Pelaksanaan pedoman implementasi kurikulum	4	4	100	IKU
3	Kelengkapan kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran	4	4	100	IKU
4	Ketersediaan kebijakan suasana akademik	4	4	100	IKU
5	Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium	4	4	100	IKU
6	Ketersediaan laporan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran persemester	4	4	100	IKU
7	Analisis tindak lanjut dari dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa	4	4	100	IKU
8	Persentase tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan proses pembelajaran	4	4	100	IKU
9	Ketersediaan mekanisme monitoring dan evaluasi pembelajaran	4	4	100	IKU
10	Ketersediaan panduan tugas akhir	4	4	100	IKU
11	Ketersediaan laporan monitoring pembelajaran	4	4	100	IKT

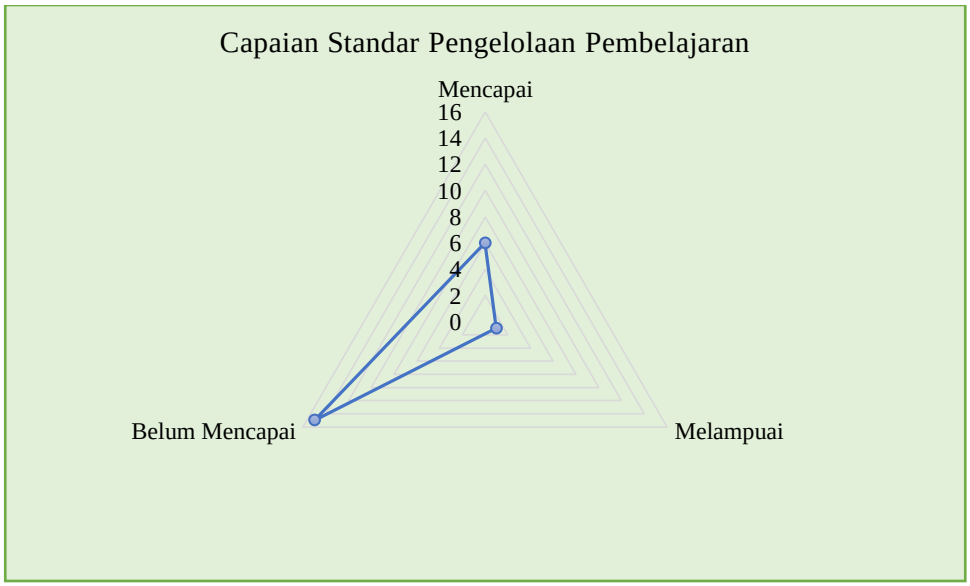
12	Ketersediaan pedoman pembimbing akademik	4	4	100	IKT
13	Ketersediaan kebijakan tentang suasana akademik	4	4	100	IKT
14	Penasehat Akademik (PA) melaksanakan bimbingan akademik terhadap mahasiswa	4	4	100	IKT
15	Intensitas bimbingan PA	4	4	100	IKT
16	Persentase waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa kurang dari 2 (dua) semester	4	4	100	IKT
17	Beban maksimal setiap dosen Homebase pembimbing skripsi/tesis/disertasi	4	4	100	IKT
18	Dosen pembimbing melaksanakan bimbingan skripsi/tesis/disertasi	4	4	100	IKT
Rerata			4	100	

Tabel 2.1 diatas menunjukkan bahwa capaian Standar Pengelolaan Pembelajaran baik IKU dan IKT berada pada nilai 100 %. Capaian IKU semua indikatornya tercapai, begitu juga dengan capaian IKT. Hal ini menunjukkan bahwa pelampuan standar telah memuaskan. Hal ini menunjukkan bahwa capaian standar Pengelolaan Pembelajaran sudah maksimal pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab.

b. Hasil Capaian Standar

Tabel 2.2 Total Hasil Capaian Standar Pengelolaan Pembelajaran

No	Capaian Standar Pengelolaan Pembelajaran	Jumlah
1	Mencapai	10
2	Melampuai	8
3	Belum Mencapai	0
Total Indikator		18



Berdasarkan table 2.2 diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil capaian untuk Standar Pengelolaan Pembelajaran yang **Mencapai** sebanyak **10** Indikator, yang **Melampaui** sebanyak **8** Indikator dan **Belum Mencapai** sebanyak tidak ada Indikator.

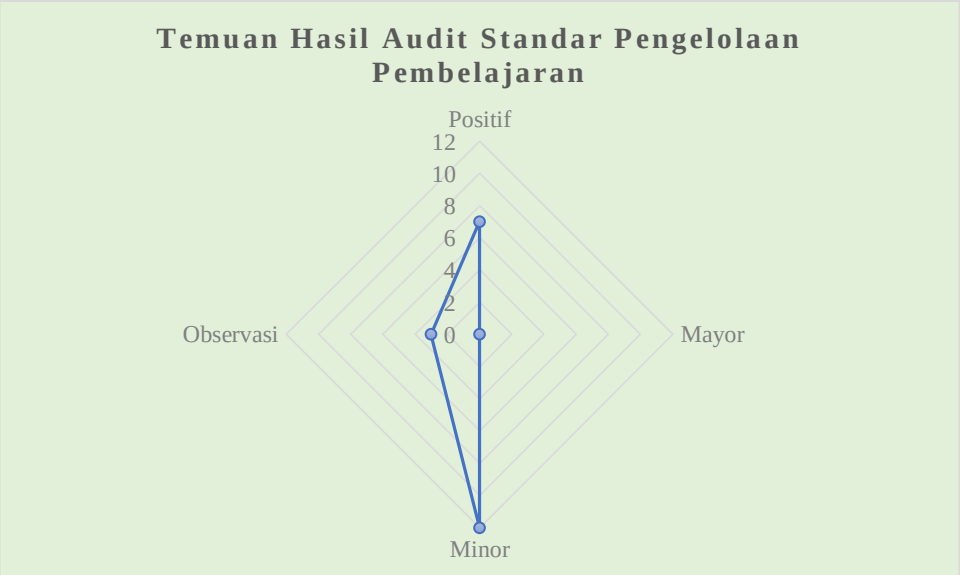
c. Temuan Hasil Audit

Tabel 2.3 Temuan Hasil Audit

No	Indikator Kinerja	Jumlah Jenis Temuan			
		Positif	Mayor	Minor	Observasi
1	Ketersediaan kebijakan pengembangan kurikulum	√	-	-	-
2	Pelaksanaan pedoman implementasi kurikulum	√	-	-	-
3	Kelengkapan kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran	√	-	-	-
4	Ketersediaan kebijakan suasana akademik	√	-	-	-
5	Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium	√	-	-	-
6	Ketersediaan laporan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran persemester	√	-	-	-
7	Analisis tindak lanjut dari dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa	√	-	-	-
8	Persentase tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan proses pembelajaran	√	-	-	-
9	Ketersediaan mekanisme monitoring dan evaluasi pembelajaran	√	-	-	-

10	Ketersediaan panduan tugas akhir	√	-	-	-
11	Ketersediaan laporan monitoring pembelajaran	√	-	-	-
12	Ketersediaan pedoman pembimbing akademik	√	-	-	-
13	Ketersediaan kebijakan tentang suasana akademik	√	-	-	-
14	Penasehat Akademik (PA) melaksanakan bimbingan akademik terhadap mahasiswa	√	-	-	-
15	Intensitas bimbingan PA	√	-	-	-
16	Persentase waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa kurang dari 2 (dua) semester	√	-	-	-
17	Beban maksimal setiap dosen Homebase pembimbing skripsi/tesis/disertasi	√	-	-	-
18	Dosen pembimbing melaksanakan bimbingan skripsi/tesis/disertasi	√	-	-	-
Total		**18**	**0**	**0**	**0**

Catatan : Pengisian diatas dengan memberii tanda (√)



Gambar 2.3 Hasil Audit Standar Pengelolaan Pembelajaran

Berdasarkan tabel 2.3 menunjukkan bahwa hasil audit mutu internal di Prodi Pendidikan Bahasa Arab didapatkan hasil bahwa temuan positif **18**, mayor , minor dan observasi **tidak ada**.

d. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.4 Evaluasi Capaian Kinerja Standar Pengelolaan Pembelajaran

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut
1	Ketersediaan kebijakan pengembangan kurikulum	4	4	-	Tersedia kurikulum di Prodi Pendidikan Bahasa Arab yang mengharuskan ketercapaian (1) keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, (2) pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders yang komprehensif serta (3) mempertimbangkan perubahan di masa depan	Memantau Capaian Pembelajaran Lulusan secara berkala dan meningkatkan Ketersediaan kebijakan pengembangan kurikulum
2	Pelaksanaan pedoman implementasi kurikulum	4	4	-	Ada dokumentasi pedoman implementasi kurikulum dan terlaksana dengan baik, ini didukung dari adanya koordinasi yang baik antara impelementasi kebijakan, prodi dan DTPS	Terus dilakukan tindak lanjut secara bertahap Pelaksanaan pedoman implementasi kurikulum
3	Kelengkapan kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran	4	4	-	Melakukan penyusunan kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran di Prodi PBA dan didokumentasikan	ditingkatkan Kelengkapan kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran
4	Ketersediaan kebijakan suasana akademik	4	4	-	Ketersediaan kebijakan suasana akademik didukung oleh impelementasi kebijakan suasana akademik yang terlaksana dengan baik dan telah terdokumentasi di prodi, seperti tersedia sk akdemik, pedoman akademik, dan sebagainya	perlu ditingkatkan Ketersediaan kebijakan suasana akademik untuk mempermudah pelayanan akademik
5	Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium	4	4	-	Semua steakholder dan civitas akademik prodi begitu juga lembaga kemahasiswaan senantiasa melaksanakan dengan baik peran dan program kerja yang telah di targetkan	Mendokumentasikan segala aktivitas yang dilaksanakan baik Himpunan maupun Prodi
6	Ketersediaan laporan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran persemester	4	4	-	Laporan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran per semester telah tersedia di GKM dan didukung oleh dokumentasi laporan di prodi	Terus dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran persemester

7	Analisis tindak lanjut dari dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa	4	4	-	Prodi memantau ketercapaian hasil evaluasi pengukuran kepuasan mahasiswa secara berkala untuk perbaikan proses pembelajaran dan peningkatan hasil pembelajaran	Terus dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan dan meningkatkan Analisis tindak lanjut dari dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa
8	Persentase tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan proses pembelajaran	4	4	-	Pengukuran tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan proses pembelajaran dapat terlaksana karena adanya kebijakan bagi mahasiswa yang akan mengisi KRS, terlebih dahulu harus mengisi instrumen kepuasaan yang dijawab melalui form kepuasan mahasiswa	Ditingkatkan Persentase tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan proses pembelajaran
9	Ketersediaan mekanisme monitoring dan evaluasi pembelajaran	4	4	-	Pedoman mekanisme Monitoring dan Evaluasi telah disusun oleh badan penjamimanan mutu Universitas Muhammadiyah makassar dan di laksanakan oleh Gugus Kendali Mutu	Memaksimalkan peran Tim GKM Fakultas dalam Ketersediaan mekanisme monitoring dan evaluasi pembelajaran
10	Ketersediaan panduan tugas akhir	4	4	-	Buku panduan dalam penyusunan tugas akhir telah tersedia karena koordinasi yang baik dari prodi yang selalu memperbaharui buku panduan dan diberikan kepada mahasiswa sebagai pedoman dalam penulisan skripsi	Terus dilakukan monitoring dan evaluasi Ketersediaan panduan tugas akhir bagi mahasiswa
11	Ketersediaan laporan monitoring pembelajaran	4	4	-	Prodi Pendidikan Bahasa Arab sudah memaksimlakan ketercapaian tugas akhir mahasiswa sesuai Panduan yang ada karena hal tersebut sudah menjadi kebijakan di Fakultas Agama Islam	Terus lakukan monitoring dan evaluasi pada Ketersediaan laporan monitoring pembelajaran
12	Ketersediaan pedoman pembimbing akademik	4	4	-	Pedoman pembimbing akademik tersedia dan telah terdokumentasi dan tervalidasi. sehingga mendukung kelancaran proses PA per semester	Terus dilakukan monitoring dan evaluasi peningkatan Ketersediaan pedoman pembimbing akademik
13	Ketersediaan kebijakan tentang suasana akademik	4	4	-	Kebijakan tentang suasana akademik secara tertulis harus diadakan karena sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pembelajaran	Setiap laporan segera ditindaklanjuti sehingga tercipta suasana akademik yang kondusif
14	Penasehat Akademik (PA) melaksanakan bimbingan akademik terhadap mahasiswa	4	4	-	Penasehat Akademik yang memiliki waktu yang cukup untuk bertemu dengan mahasiswa secara teratur akan dapat memberikan bimbingan yang lebih efektif.	Berikan bimbingan yang efektif kepada mahasiswa, agar dapat membantu mengatasi hambatan akademik bagi mereka
15	Intensitas bimbingan PA	4	4	-	Penasehat Akademik menyediakan waktu yang cukup untuk bertemu dengan mahasiswa secara teratur	Lanjutkan intensitas Pembimbingan Akademik

					sehingga dapat memberikan bimbingan yang lebih efektif.	sehingga dapat merespons pertanyaan atau permintaan bantuan dari mahasiswa.
16	Persentase waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa kurang dari 2 (dua) semester	4	4	-	Dosen pembimbing yang bersedia memberikan bimbingan yang efektif dan motivasi kepada mahasiswa dapat mempercepat proses penyelesaian skripsi.	Mahasiswa harus segera melakukan perbaikan setalah bimbingan dan dosen harus memantau perbaikannya
17	Beban maksimal setiap dosen Homebase pembimbing skripsi/tesis/disertasi	4	4	-	Jika jumlah mahasiswa yang dibimbing lebih sedikit per 1 dosen maka akan menghasilkan bimbingan yang lebih berkualitas, karena dosen memiliki lebih banyak waktu	Pertahankan kualitas bimbingan dosen untuk menghasilkan skripsi yang berkualitas
18	Dosen pembimbing melaksanakan bimbingan skripsi/tesis/disertasi	4	4	-	Intensitas bimbingan yang maksimal dari dosen pembimbing dapat memberikan motivasi dan dukungan kepada mahasiswa sehingga dapat melewati tahap-tahap sulit dalam penulisan skripsi	Pertahankan intensitas pembimbingan untuk hasil yang maksimal

8. Standar Pembiayaan Pembelajaran

Standar Pembiayaan Pembelajaran adalah SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang akan meluluskan mahasiswa.

a. Indikator Kinerja

Standar Pembiayaan Pembelajaran yang dilaksanakan Prodi Pendidikan Bahasa Arab terdiri dari 5 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 3 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk capaian IKU dan IKT Standar Isi Pembelajaran dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2.1 Capaian IKU dan IKT Standar Pembiayaan Pembelajaran

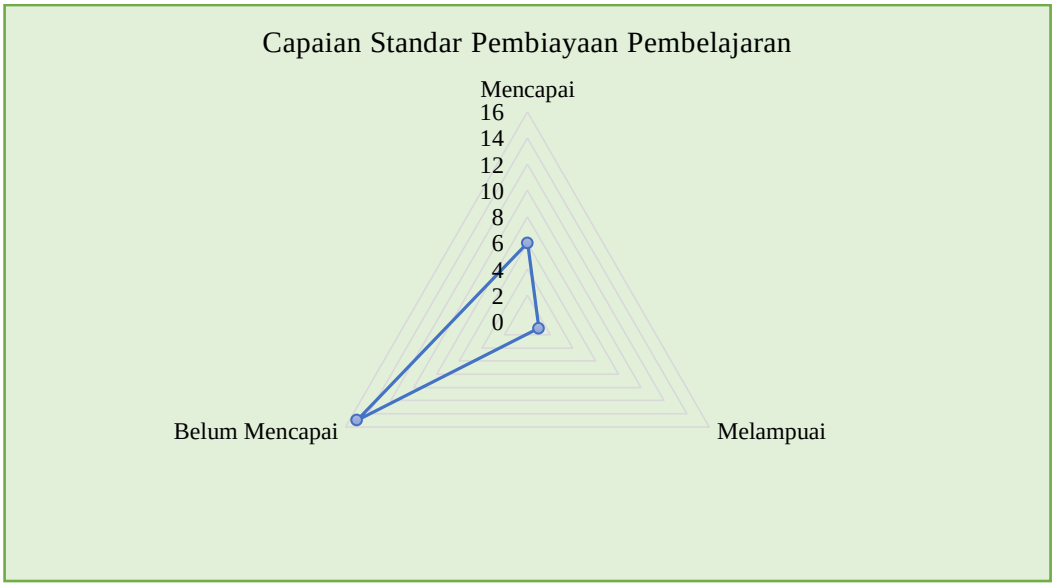
No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Capaian %	Ket
1	Rata-rata Biaya Operasional Pendidikan permahasiswa pertahun (dalam juta)	4	4	100	IKU
2	Rata dana Penelitian perDTPS	4	4	100	IKU
3	Rata dana PkM perDTPS dalam 1 tahun	4	4	100	IKU
4	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan Catur Dharma	4	4	100	IKU
5	Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran	4	4	100	IKU
6	Perolehan dana hibah penelitian perdosen pertahun	4	4	100	IKT
7	Perolehan dana hibah PkM perdosen pertahun	4	4	100	IKT
8	Persentase perolehan dana hibah PkM Eksternal	4	4	100	IKT
Rerata			4	100	

Tabel 2.1 diatas menunjukkan bahwa capaian Standar Pembiayaan Pembelajaran baik IKU dan IKT berada pada nilai 100 %. Capaian IKU dan IKT semua indikator tercapai. Hal ini menunjukkan bahwa pelampuan standar telah memuaskan, dan hal ini menunjukkan bahwa capaian standar pembiayaan pembelajaran sudah maksimal pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab.

b. Hasil Capaian Standar

Tabel 2.2 Total Hasil Standar Pembiayaan Pembelajaran

No	Capaian Standar Pembiayaan Pembelajaran	Jumlah
1	Mencapai	5
2	Melampuai	3
3	Belum Mencapai	0
Total Indikator		**8**



Berdasarkan tabel 2.2 diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil capaian untuk Standar Pembiayaan Pembelajaran yang **Mencapai** sebanyak **5** Indikator, yang **Melampaui** sebanyak **3** Indikator dan **Belum Mencapai** tidak ada.

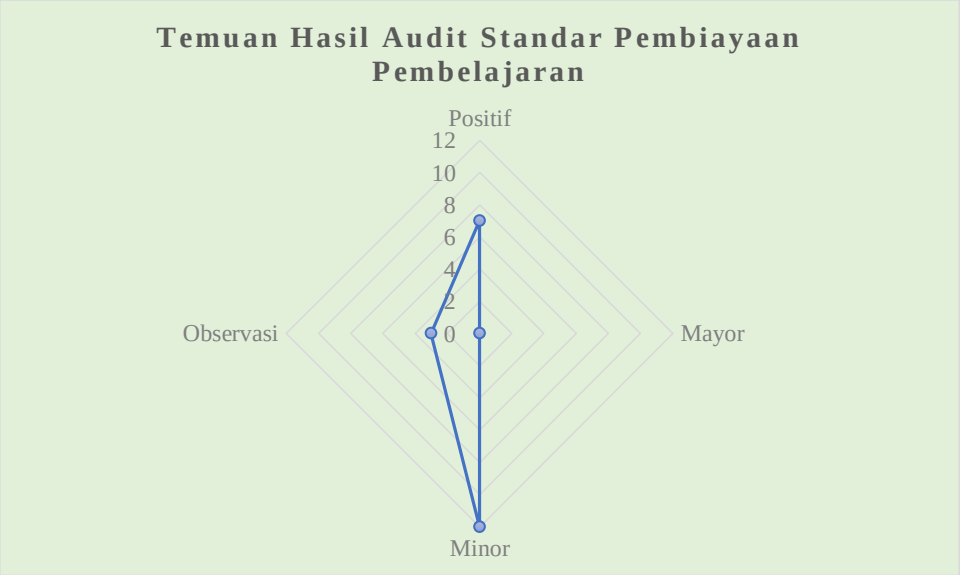
c. Temuan Hasil Audit

Tabel 2.3 Temuan Hasil Audit

No	Indikator Kinerja	Jumlah Jenis Temuan			
		Positif	Mayor	Minor	Observasi
1	Rata-rata Biaya Operasional Pendidikan permahasiswa pertahun (dalam juta)	√	-	-	-
2	Rata dana Penelitian perDTPS	√	-	-	-
3	Rata dana PkM perDTPS dalam 1 tahun	√	-	-	-
4	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana)	√	-	-	-

	yang mendukung penyelenggaraan Catur Dharma				
5	Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran	√	-	-	-
6	Perolehan dana hibah penelitian perdosen pertahun	√	-	-	-
7	Perolehan dana hibah PkM perdosen pertahun	√	-	-	-
8	Persentase perolehan dana hibah PkM Eksternal	√	-	-	-
Total		**8**	**0**	**0**	**0**

Catatan : Pengisian diatas dengan memberii tanda (√)



Gambar 2.3 Hasil Audit Standar Pembiayaan Pembelajaran

Berdasarkan tabel 2.3 menunjukkan bahwa hasil audit mutu internal di Prodi Pendidikan Bahasa Arab didapatkan hasil bahwa temuan positif **8,** mayor, minor dan observasi **tidak ada**.

d. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.4 Evaluasi Capaian Kinerja Standar Pembiayaan Pembelajaran

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut
1	Rata-rata Biaya Operasional Pendidikan permahasiswa pertahun (dalam juta)	4	4	-	Dukungan dari institusi untuk Biaya Operasional Pendidikan permahasiswa pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab mendukung ketercapaian aktivitas layanan yang ada	Tingkatkan pelayanan kepada mahasiswa, terutama sarana prasarana dan layanan akademik yang di berikan ke mahasiswa
2	Rata dana Penelitian perDTPS	4	4	-	Tingginya animo para dosen tetap Program studi Pendidikan Bahasa Arab dalam menyusun proposal yang dapat anggaran baik internal maupun Risetmu	Tetap memotivasi dosen untuk ikut serta pada penelitian yang mendapat dana hibah baik penelitian maupun PKM
3	Rata dana PkM perDTPS dalam 1 tahun	4	4	-	Tingginya animo para dosen tetap Program studi Pendidikan Bahasa Arab dalam menyusun proposal yang dapat anggaran baik internal maupun Risetmu	Tetap memotivasi dosen untuk ikut serta pada penelitian yang mendapat dana hibah baik penelitian maupun PKM baik sumber dari LN
4	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan Catur Dharma	4	4	-	Dukungan Fakultas Agama Islam dalam Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) memenuhi seluruh kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM	Melanjutkan dan memaksimalkan perawatan dan ketercapaian (SDM, sarana dan prasarana)
5	Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran	4	4	-	Universitas Muhammadiyah Makassar mendukung kecukupan dana yang dapat menjamin pencapaian capaian pembelajaran untuk semua kegiatan dan proyek pendidikan.	Pertahankan pengaturan anggaran seefisien mungkin dan meningkatkan sumber dana hibah
6	Perolehan dana hibah penelitian perdosen pertahun	4	4	-	Tingginya animo para dosen Program studi Pendidikan Bahasa Arab dalam menyusun proposal yang dapat anggaran baik internal maupun Risetmu	Tetap memotivasi dosen untuk ikut serta pada penelitian yang mendapat dana hibah baik penelitian maupun PKM
7	Perolehan dana hibah PkM perdosen pertahun	4	4	-	Tingginya animo para dosen Program studi Pendidikan Bahasa Arab dalam menyusun proposal yang dapat anggaran baik internal maupun Risetmu	Tetap memotivasi dosen untuk ikut serta pada penelitian yang mendapat dana hibah baik penelitian maupun PKM
8	Persentase perolehan dana hibah PkM Eksternal	4	4	-	Dana hibah PkM Eksternal pada program studi pendidikan bahasa Arab 50 persen dari internasional sehingga persentase perolehan dana hibah PkM eksternal sangat tinggi	ditingkatkan lagi terutama dana hibah external dari internasional dan nasional dengan menyiapkan proposal target nasional dan MoU target Internasional

B. Standar Penelitian

1. Standar Hasil Penelitian

Standar Hasil Penelitian adalah SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang akan meluluskan mahasiswanya. Ada beberapa aspek yang menjadi fokus dalam laporan ini yaitu

a. Indikator Kinerja

Standar Hasil Penelitian yang dilaksanakan Prodi Pendidikan Bahasa Arab terdiri dari 16 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 6 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk capaian IKU dan IKT standar hasil penelitian dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2.1 Capaian IKU dan IKT Standar Hasil Penelitian

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Capaian %	Ket
1	Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 1 tahun terakhir	4	4	100	IKU
2	Artikel karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 1 tahun terakhir	4	4	100	IKU
3	Luaran penelitian yang dihasilkan DTPS dalam 1 tahun terakhir	4	4	100	IKU
4	Persentase dosen yang menjadi pembicara dalam forum ilmiah pertahun	4	4	100	IKU
5	Relevansi penelitian pada UPPS	4	4	100	IKU
6	Persentase penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi	4	4	100	IKU
7	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS	4	4	100	IKU
8	Publikasi internasional pada kegiatan mahasiswa	4	3	75	IKU
9	Persentase jumlah luaran ilmiah dosen yang bereputasi tinggi/ international sesuai dengan disiplin, topik dan tipe publikasi ilmiah	4	1	25	IKU
10	Persentase jumlah luaran ilmiah dosen melalui desiminasi pada konferensi/seminar internasional	4	2	50	IKU
11	Persentase jumlah luaran ilmiah dosen melalui desiminasi pada media nasional dan internasional	4	1	25	IKU

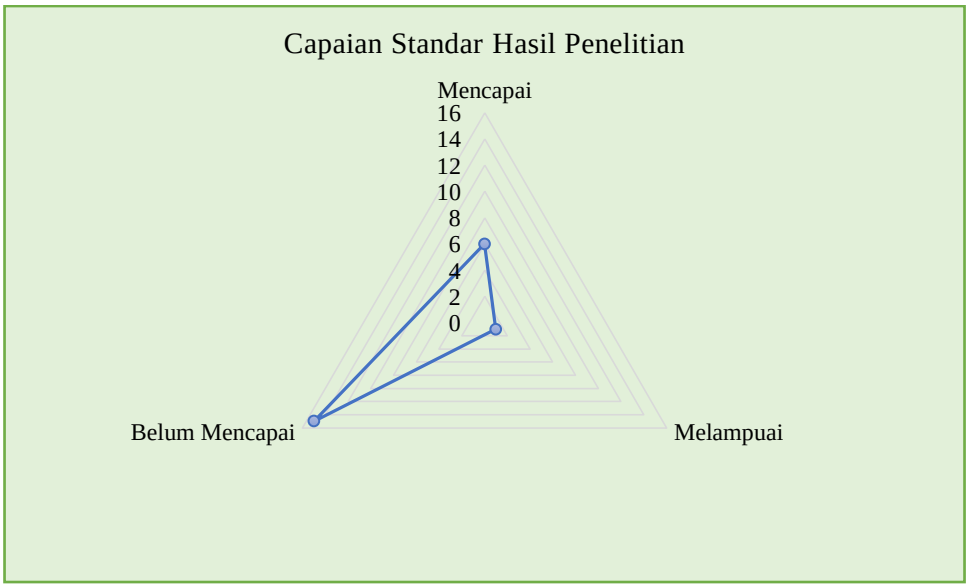
12	Persentase jumlah artikel ilmiah dosen yang dipakai sebagai rujukan atau referensi di publikasi ilmiah lainnya oleh peneliti lain maupun self citation	4	4	100	IKU
13	Persentase jumlah luaran ilmiah/terapan dosen yang diterapkan oleh pemangku kepentingan	4	1	25	IKU
14	Persentase jumlah luaran ilmiah dosen yang dibuat melalui kolaborasi komunitas akademik atau komunitas profesional	4	4	100	IKU
15	Persentase jumlah hasil penelitian dosen yang berupa studi kasus dan dapat digunakan sebagai materi ajar di program studi	4	4	100	IKU
16	Jumlah sitasi artikel terindeks scopus dalam 1 tahun terakhir	4	1	25	IKU
17	Jumlah publikasi : (a) artikel pada jurnal nasional, (b) artikel pada jurnal internasional, (c) buku ajar/buku teks per dosen pertahun	4	4	100	IKT
18	Jumlah publikasi pada seminar nasional atau konferensi internasional per dosen pertahun	4	4	100	IKT
19	Persentase dosen yang memperoleh dana penelitian dari luar institusi senilai di atas 35 juta	4	2	50	IKT
20	Adanya jurnal yang terakreditasi nasional di setiap program studi	4	1	25	IKT
21	Keterlibatan DTPS dalam kegiatan penelitian	4	4	100	IKT
22	Luaran penelitian yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS	4	4	100	IKT
Rerata			**3.09**	**77.27**	

Tabel 2.1 diatas menunjukkan bahwa capaian Standar Hasil Penelitian baik IKU dan IKT berada pada nilai 77.27 %. Capaian IKU yang mencapai terdapat **10** indikator dan tidak tercapai 6 indikator sedangkan IKT yang melampau terdapat **4** indikator dan tidak tercapai **2** indikator. Hal ini menunjukkan bahwa pelampuan standar kurang memuaskan namun masih bisa ditingkatkan. Hal ini menunjukkan bahwa capaian standar Hasil Penelitian belum maksimal pada prodi Pendidikan Bahasa Arab.

b. Hasil Capaian Standar

Tabel 2.2 Total Hasil Capaian Standar Hasil Penelitian

No	Capaian Standar Hasil Penelitian	Jumlah
1	Mencapai	10
2	Melampuai	4
3	Belum Mencapai	8
Total Indikator		**22**



Berdasarkan tebel 2.2 diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil capaian untuk Standar Hasil Penelitian yang **Mencapai** sebanyak **10** Indikator, yang **Melampaui** sebanyak 4 Indikator dan **Belum Mencapai** sebanyak **8** Indikator.

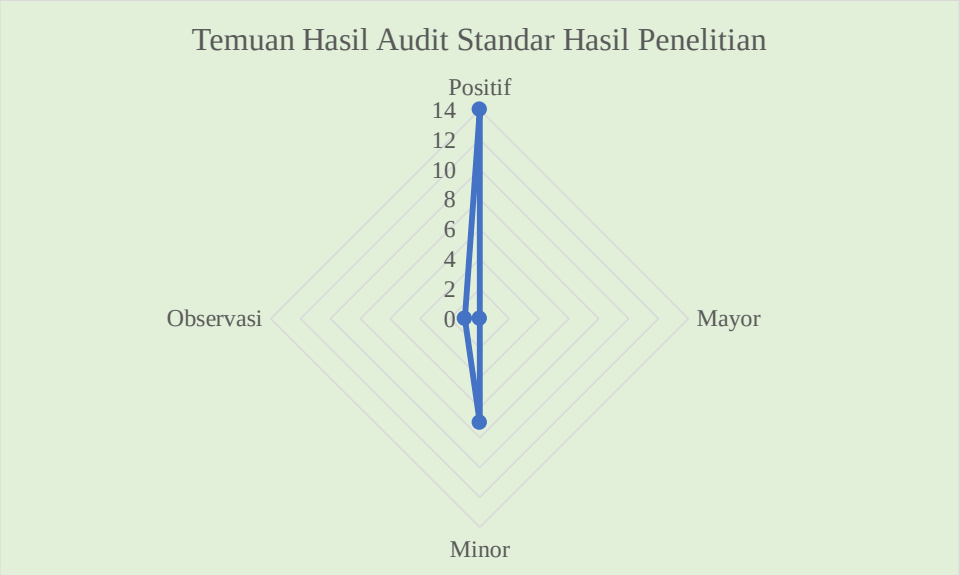
c. Temuan Hasil Audit

Tabel 2.3 Temuan Hasil Audit

No	Indikator Kinerja		Jumlah Jenis Temuan		
		Positif	Mayor	Minor	Observasi
1	Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 1 tahun terakhir	√	-	-	-
2	Artikel karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 1 tahun terakhir	√	-	-	-
3	Luaran penelitian yang dihasilkan DTPS dalam 1	√	-	-	-

	tahun terakhir				
4	Persentase dosen yang menjadi pembicara dalam forum ilmiah pertahun	√	-	-	-
5	Relevansi penelitian pada UPPS	√	-	-	-
6	Persentase penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi	√	-	-	-
7	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS	√	-	-	-
8	Publikasi internasional pada kegiatan mahasiswa	-	-	-	√
9	Persentase jumlah luaran ilmiah dosen yang bereputasi tinggi/ international sesuai dengan disiplin, topik dan tipe publikasi ilmiah	-	-	√	-
10	Persentase jumlah luaran ilmiah dosen melalui desiminasi pada konferensi/seminar internasional	-	-	√	-
11	Persentase jumlah luaran ilmiah dosen melalui desiminasi pada media nasional dan internasional	-	-	√	-
12	Persentase jumlah artikel ilmiah dosen yang dipakai sebagai rujukan atau referensi di publikasi ilmiah lainnya oleh peneliti lain maupun self citation	√	-	-	-
13	Persentase jumlah luaran ilmiah/terapan dosen yang diterapkan oleh pemangku kepentingan	-	-	√	-
14	Persentase jumlah luaran ilmiah dosen yang dibuat melalui kolaborasi komunitas akademik atau komunitas profesional	√	-	-	-
15	Persentase jumlah hasil penelitian dosen yang berupa studi kasus dan dapat digunakan sebagai materi ajar di program studi	√	-	-	-
16	Jumlah sitasi artikel terindeks scopus dalam 1 tahun terakhir	-	-	√	-
17	Jumlah publikasi : (a) artikel pada jurnal nasional, (b) artikel pada jurnal internasional, (c) buku ajar/buku teks per dosen pertahun	√	-	-	-
18	Jumlah publikasi pada seminar nasional atau konferensi internasional per dosen pertahun	√	-	-	-
19	Persentase dosen yang memperoleh dana penelitian dari luar institusi senilai di atas 35 juta	-	-	√	-
20	Adanya jurnal yang terakreditasi nasional di setiap program studi	-	-	√	-
21	Keterlibatan DTPS dalam kegiatan penelitian	√	-	-	-
22	Luaran penelitian yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS	√	-	-	-
Total		**14**	**0**	**7**	**1**

Catatan : Pengisian diatas dengan memberii tanda (√)



Gambar 2.3 Hasil Audit Standar Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 2.3 menunjukkan bahwa hasil audit mutu internal di Prodi Pendidikan Bahasa Arab didapatkan hasil bahwa temuan Positif 14, mayor tidak ada, temuan minor **7** dan temuan Observasi 1.

d. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.4 Evaluasi Capaian Kinerja Standar Hasil Penelitian

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut
1	Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 1 tahun terakhir	4	4	-	Semua Penelitian DTPS disesuaikan dengan bidang keahlian dan program studi Pendidikan Bahasa Arab dalam satu tahun terakhir	Ditingkatkan lagi bagi Dosen harus diberikan motivasi agar punya rasa percaya diri untuk menjadi pembica dalam forum ilmiah dan informasi dari prodi terkait pembicara pada forum ilmiah
2	Artikel karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 1 tahun terakhir	4	4	-	Artikel karya ilmiah Dosen Tetap Program Studi yang disitasi dapat dilihat di google scholar masing-masing DTPS Prodi PBA	DTPS selalu mengingatkan kepada mahasiswa bimbingannya untuk mensitasi artikel karya ilmiah DTPS ketika mengambil rujukan
3	Luaran penelitian yang dihasilkan DTPS dalam 1 tahun terakhir	4	4	-	Kebijakan Universitas Muhammadiyah Makassar untuk mengganti biaya HKI mendorong para DTPS untuk meng HKIkan luaran penelitian yang dihasilkan	Pimpinan prodi mengarahkan para dosen untuk mengHKIkan luaran yang dihasilkan dosen
4	Persentase dosen yang menjadi pembicara dalam forum ilmiah pertahun	4	4	-	Seminar Internasional ICAIS 2024 dan yang terlibat ada 11 dosen dari 14 dosen program studi pendidikan bhasa arab sehingga Persentase dosen yang menjadi pembicara dalam forum ilmiah pertahun	ditingkatkan lagi bagi Dosen harus diberikan motivasi agar punya rasa percaya diri untuk menjadi pembica dalam forum ilmiah dan informasi dari prodi terkait pembicara pada forum ilmiah
5	Relevansi penelitian pada UPPS	4	4	-	Relevansi penelitian pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian, 3) melakukan evaluasi keseuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan	DTPS tetap melakukan evaluasi dan hasil evaluasinya dipergunakan untuk berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan serta pelayanan kepada masyarakat.

					peta jalan, 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengemabang keilmuan program studi	
6	Persentase penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi	4	4	-	Judul kegiatan yang melibatkan mahasiswa dalam penelitian dosen berupa tugas akhir, perancangan, pengembangan produk/jasa, atau kegiatan lain yang relevan menjadi faktor pendukung	DTPS tetap memperhatikan relevansi penelitian yang melibatkan mahasiswa sesuai dengan program studi
7	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS	4	4	-	-	perlunya ada peningkatan integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran, prodi perlu meningkatkan matakuliah yang di integrasikan agar lebih baik lagi
8	Publikasi internasional pada kegiatan mahasiswa	4	3	Penghambat utama yang dihadapi adalah kesulitan dalam menerbitkan hasil penelitian dalam jurnal-jurnal yang diakui atau konferensi internasional	-	Memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk mempublikasikan hasil kegiatannya secara internasional
9	Persentase jumlah luaran ilmiah dosen yang bereputasi tinggi/ international sesuai dengan disiplin, topik dan tipe publikasi ilmiah	4	1	Dosen tidak melakukan publikasi pada kegiatan seminar nasional maupun konferensi internasional terutama bereputasi internasional dikarenakan faktor biaya dan untuk kewajiban kepangkatan dosen yang mengajukan LK dan GB	-	Pimpinan prodi harus mengarahkan dosennya melakukan publikasi pada kegiatan seminar nasional maupun konferensi internasional
10	Persentase jumlah luaran ilmiah dosen melalui desiminasi pada konferensi/seminar internasional	4	2	Dosen tidak melakukan publikasi pada kegiatan seminar nasional maupun konferensi internasional terutama bereputasi internasional dikarenakan faktor biaya dan untuk kewajiban kepangkatan dosen yang mengajukan LK dan GB	-	Pimpinan prodi harus mengarahkan dosennya melakukan publikasi pada kegiatan seminar nasional maupun konferensi internasional
11	Persentase jumlah luaran ilmiah dosen melalui desiminasi pada media nasional dan internasional	4	1	Faktor penghambat yang utama adalah dosen belum memiliki keterampilan yang cukup dalam diseminasi penelitian melalui media nasional atau internasional	-	Dosen harus meluangkan waktu untuk dapat meningkatkan keterampilannya dalam diseminasi

12	Persentase jumlah artikel ilmiah dosen yang dipakai sebagai rujukan atau referensi di publikasi ilmiah lainnya oleh peneliti lain maupun self citation	4	4	-	Tingginya animo dosen untuk penelitin menjadi pendukung banyaknya artikel karya ilmiah Dosen yang dipakai sebagai rujukan atau referensi di publikasi ilmiah lainnya oleh peneliti lain maupun self citation	Dosen harus selalu menyampaikan kepada mahasiswa bimbingannya atau sesama dosen untuk mensitasi artikel karya ilmiah DTPS ketika mengambil rujukan
13	Persentase jumlah luaran ilmiah/terapan dosen yang diterapkan oleh pemangku kepentingan	4	1	Tidak adanya jumlah luaran ilmiah/terapan dosen yang diterapkan oleh pemangku kepentingan mungkin disebabkan karena pemangku kepentingan tidak memahami hasil penelitian atau luaran yang dihasilkan oleh dosen.	-	Dosen perlu menjalin komunikasi dengan pemangku kepentingan
14	Persentase jumlah luaran ilmiah dosen yang dibuat melalui kolaborasi komunitas akademik atau komunitas profesional	4	4	-	ada 6 jurnal kolaborasi dengan komunitas akademik sehingga Persentase jumlah luaran ilmiah dosen yang dibuat melalui kolaborasi komunitas akademik atau komunitas profesional diatas 20 persen	Dosen perlu menjalin komunikasi untuk melakukan kolaborasi komunitas akademik atau komunitas profesional terutama yang lanjut doktoral
15	Persentase jumlah hasil penelitian dosen yang berupa studi kasus dan dapat digunakan sebagai materi ajar di program studi	4	4	-	ada 6 dosen menggunakan metode studi kasus dalam proses pembelajaran sehingga Persentase jumlah hasil penelitian dosen yang berupa studi kasus dan dapat digunakan sebagai materi ajar di program studi diatas 10 persen	Prodi bisa memfasilitasi pelatihan bagi dosen tentang cara mengajar dengan menggunakan studi kasus.
16	Jumlah sitasi artikel terindeks scopus dalam 1 tahun terakhir	4	1	Hambatan terbesar bagi DTPS sehingga sangat terbatas dosen yang menerbitkan artikel terindeks scopus adalah masalah finansial	-	Dosen harus mencari peluang agar dapat mempublikasikan artikel terindeks scopus
17	Jumlah publikasi : (a) artikel pada jurnal nasional, (b) artikel pada jurnal internasional, (c) buku ajar/buku teks per dosen pertahun	4	4	-	Tingginya animo dosen untuk mempublikasikan hasil penelitiannya baik pada jurnal nasional ataupun jurnal internasional dan juga menerbitkan buku ajar	Pertahankan dan terus ditingkatkan jumlah publikasi dosen Jumlah publikasi : (a) artikel pada jurnal nasional, (b) artikel pada jurnal internasional, (c) buku ajar/buku teks per dosen pertahun
18	Jumlah publikasi pada seminar nasional atau konferensi internasional per dosen	4	4		Tingginya animo dosen untuk mempublikasikan hasil penelitiannya baik pada seminar nasional ataupun konfrensi	Pertahankan dan terus ditingkatkan jumlah publikasi dosen publikasi pada seminar

	pertahun				internasional sangat mendukung bertambahnya jumlah publikasi	nasional atau konferensi internasional per dosen pertahun
19	Persentase dosen yang memperoleh dana penelitian dari luar institusi senilai di atas 35 juta	4	2	Keterbatan waktu dan padatnya kurikulum yang mungkin menyebabkan hanya ada 1 dari 28 dosen di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang memperoleh dana penelitian dari luar institusi senilai di atas 35 juta	-	Dosen harus selalu mencari peluang untuk berpartisipasi dalam penelitian baik dari institusi ataupun dari luar institusi
20	Adanya jurnal yang terakreditasi nasional di setiap program studi	4	1	Keterbatasan sumber daya sehingga belum ada jurnal yang terakreditasi nasional di setiap program studi sebagai sarana untuk publikasi bagi dosen dan mahasiswa	-	Perlu ditindaklanjuti dalam pengadaan jurnal yang terakreditasi nasional untuk memfasilitasi publikasi dosen dan mahasiswa
21	Keterlibatan DTPS dalam kegiatan penelitian	4	4	-	Tingginya animo dosen untuk melakukan penelitian dan mempublikasikan hasil penelitiannya sangat mendukung bertambahnya jumlah publikasi DTPS	Pertahankan dan terus aktif melakukan penelitian Keterlibatan DTPS dalam kegiatan penelitian
22	Luaran penelitian yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS	4	4	-	Prodi selalu mendukung agar mahasiswa aktif dan termotivasi untuk melakukan penelitian baik secara mandiri ataupun bersama dosen	Berikan motivasi kepada mahasiswa agar terus menghasilkan karya

2. Standar Isi Penelitian

Standar Isi Penelitian adalah SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang akan meluluskan mahasiswa.

a. Indikator Kinerja

Standar Isi Penelitian yang dilaksanakan Prodi Pendidikan Bahasa Arab terdiri dari 4 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 2 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk capaian IKU dan IKT Standar Isi Penelitian dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2.1 Capaian IKU dan IKT Standar Isi Penelitian

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Capaian %	Ket
1	Jumlah rujukan yang berasal dari jurnal nasional dan internasional	4	4	100	IKU
2	Persentase penelitian yang merujuk pada renstra penelitian universitas	4	4	100	IKU
3	Persentase penelitian dasar DTPS berorientasi pada penjelasan atau penemuan baru untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru	4	3	75	IKU
4	Persentase penelitian terapan DTPS berorientasi pada pada luaran Penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri	4	4	100	IKU
5	Persentase penelitian DTPS mencakup permasalahan global	4	4	100	IKT
6	Persentase penelitian dilakukan joint research dengan mitra LN	4	3	75	IKT
Rerata			**3.66**	**91.66**	

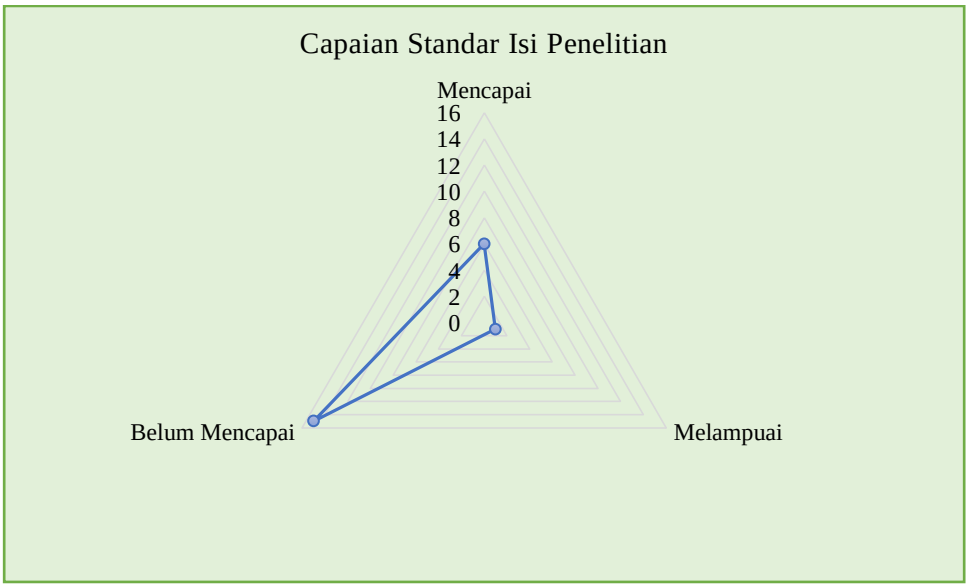
Tabel 2.1 diatas menunjukkan bahwa capaian Standar Isi Penelitian baik IKU dan IKT berada pada nilai 91,66 %. Capaian IKU yang mencapai terdapat **3** indikator dan tidak tercapai **1** indikator sedangkan IKT 1 indikator yang melampuai dan 1 indikator yang tidak melampaui. Hal ini menunjukkan bahwa pelampuan standar

belum memuaskan namun masih bisa ditingkatkan. Hal ini menunjukkan bahwa capaian standar Isi Penelitian belum maksimal pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab.

b. **Hasil Capaian Standar**

Tabel 2.2 Total Hasil Standar Isi Penelitian

No	Capaian Standar Isi Penelitian	Jumlah
1	Mencapai	3
2	Melampuai	1
3	Belum Mencapai	2
Total Indikator		**6**



Berdasarkan tabel 2.2 diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil capaian untuk Standar Isi Penelitian yang **Mencapai** sebanyak **3** Indikator, yang **Melampaui** sebanyak **1** Indikator dan **Belum Mencapai** sebanyak **2** Indikator.

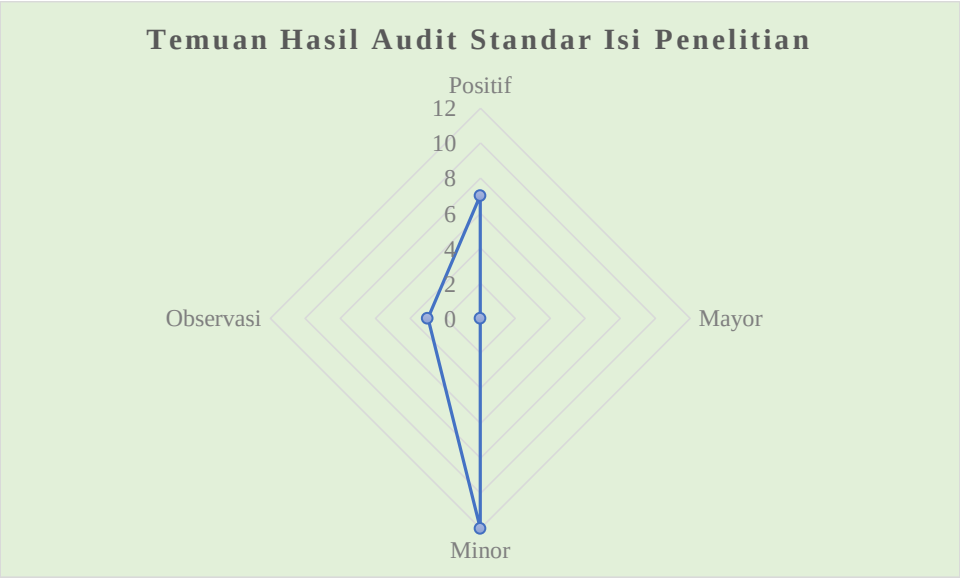
c. Temuan Hasil Audit

Tabel 2.3 Temuan Hasil Audit

No	Indikator Kinerja	Jumlah Jenis Temuan			
		Positif	Mayor	Minor	Observasi
1	Jumlah rujukan yang berasal dari jurnal nasional dan internasional	√	-	-	-
2	Persentase penelitian yang merujuk pada renstra penelitian universitas	√	-	-	-

3	Persentase penelitian dasar DTPS berorientasi pada penjelasan atau penemuan baru untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru	-	-	-	√
4	Persentase penelitian terapan DTPS berorientasi pada pada luaran Penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri	√	-	-	-
5	Persentase penelitian DTPS mencakup permasalahan global	√	-	-	
6	Persentase penelitian dilakukan joint research dengan mitra LN		-	-	√
Total		**4**	**0**	**0**	**2**

Catatan : Pengisian diatas dengan memberii tanda (√)



Gambar 2.3 Hasil Audit Standar Isi Penelitian

Berdasarkan tabel 2.3 menunjukkan bahwa hasil audit mutu internal di Prodi Pendidikan Bahasa Arab didapatkan hasil bahwa temuan positif 4 mayor dan minor tidak ada dan Temuan Observasi 2.

d. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.4 Evaluasi Capaian Kinerja Standar Isi Penelitian

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut
1	Jumlah rujukan yang berasal dari jurnal nasional dan internasional	4	4	--	Prodi dan dosen DTPS pembimbing skripsi mahasiswa selalu mengarahkan kepada mahasiswa untuk merujuk pada publikasi jurnal dosen	Untuk meningkatkan jumlah rujukan terhadap artikel yang dipublikasikan, peneliti harus memiliki kualitas dalam penulisannya
2	Persentase penelitian yang merujuk pada renstra penelitian universitas	4	4	-	Penelitian yang dilakukan selalu merujuk dan melibatkan renstra universitas sepenuhnya dalam penelitian yang dilakukan dosen dan mahasiswa	Jalin komunikasi yang baik dengan pihak universitas sehingga persentase dapat ditingkatkan
3	Persentase penelitian dasar DTPS berorientasi pada penjelasan atau penemuan baru untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru	4	3	Ada 12 orang DTPS yang memperoleh hibah dosen pemula risetmu dan beriorientasi pada model pengembangan. Hambatan bagi penelitian dasar biasanya memerlukan sumber daya yang cukup besar	-	Dosen sebaiknya mencari dukungan baik internal ataupun eksternal dan terfokus pada isu terbaru
4	Persentase penelitian terapan DTPS berorientasi pada pada luaran Penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri	4	4	-	Ada 20 penelitian terapan yang bermanfaat bagi masyarakat sehingga Persentase penelitian terapan DTPS berorientasi pada pada luaran Penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri diatas 100	Mampu mengatur waktu dengan baik dan mampu beradaptasi dengan perubahan yang mungkin terjadi selama penelitian.
5	Persentase penelitian DTPS mencakup permasalahan global	4	4	-	Terdapat 7 penelitian terkait berwawasan global. sehingga Persentase penelitian DTPS mencakup permasalahan global lebih dari 20 persen dari perbandingan 14 dosen dtps	Tingkatkan penelitian yang mencakup berbagai permasalahan termasuk permasalahan global

6	Persentase penelitian dilakukan joint research dengan mitra LN	4	3	Hambatan yang membuat kurangnya Persentase penelitian joint research dengan mitra Luar Negri karena kurangnya kerjasama yang dibangun dengan mitra Luar Negri	-	Perlebar jaringan joint research dengan mitra Luar Negri

3. Standar Proses Penelitian

Standar Proses Penelitian adalah SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang akan meluluskan mahasiswa.

a. Indikator Kinerja

Standar Proses Penelitian yang dilaksanakan Prodi Pendidikan Bahasa Arab terdiri dari 3 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 2 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk capaian IKU dan IKT Standar Proses Penelitian dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2.1 Capaian IKU dan IKT Standar Proses Penelitian

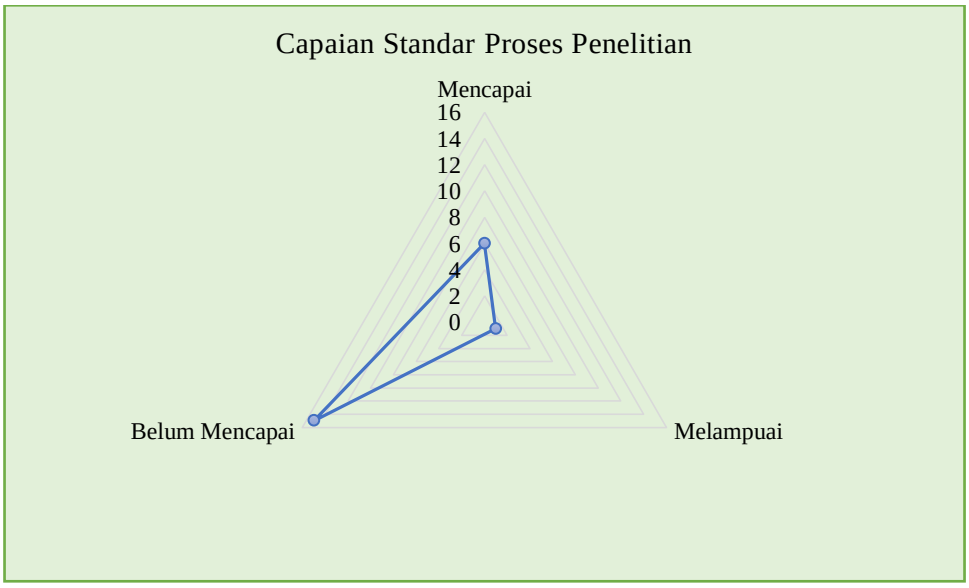
No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Capaian %	Ket
1	Persentase penelitian DTPS yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi	4	4	100	IKU
2	Persentase penelitian mahasiswa yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi	4	4	100	IKU
3	Persentase penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka melaksanakan tugas akhir, skripsi, tesis, disertasi memenuhi standar mutu, kenyamanan, keamanan peneliti, dan capain pembelajaran lulusan	4	4	100	IKU
4	Persentase DTPS yang melakukan penelitian memiliki log book	4	4	100	IKT
5	Persentase penelitian DTPS yang memvalidasi instrumen sebelum melakukan penelitian	4	4	100	IKT
Rerata			**4**	**100**	

Tabel 2.1 diatas menunjukkan bahwa capaian Standar Proses Penelitian baik IKU dan IKT berada pada nilai 100 %. Capaian IKU semua indikator mencapai. Begitu juga halnya dengan capaian IKT. Hal ini menunjukkan bahwa pelampuan standar telah memuaskan namun masih bisa ditingkatkan. Hal ini menunjukkan bahwa capaian standar Proses Penelitian sudah maksimal pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab.

b. **Hasil Capaian Standar**

Tabel 2.2 Total Hasil Standar Proses Penelitian

No	Capaian Standar Proses Penelitian	Jumlah
1	Mencapai	3
2	Melampuai	2
3	Belum Mencapai	0
Total Indikator		**5**



Berdasarkan tabel 2.2 diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil capaian untuk Standar Proses Penelitian yang **Mencapai** sebanyak **3** Indikator, yang **Melampaui** sebanyak **2** Indikator dan **Belum Mencapai** tidak ada.

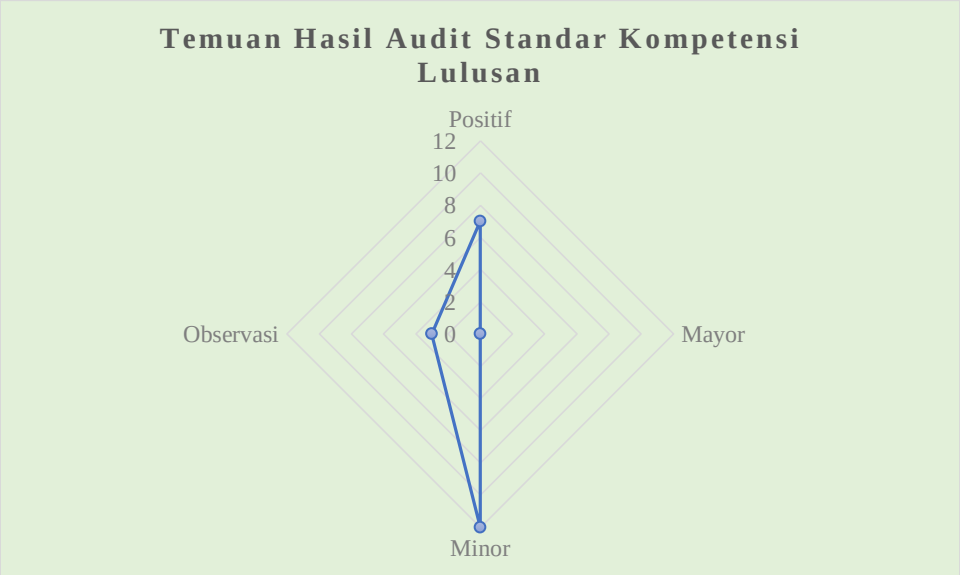
c. Temuan Hasil Audit

Tabel 2.3 Temuan Hasil Audit

No	Indikator Kinerja		Jumlah Jenis Temuan		
		Positif	Mayor	Minor	Observasi
1	Persentase penelitian DTPS yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi	√	-	-	-
2	Persentase penelitian mahasiswa yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi	√	-	-	-

3	Persentase penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka melaksanakan tugas akhir, skripsi, tesis, disertasi memenuhi standar mutu, kenyamanan, keamanan peneliti, dan capain pembelajaran lulusan	√	-	-	-
4	Persentase DTPS yang melakukan penelitian memiliki log book	√	-	-	-
5	Persentase penelitian DTPS yang memvalidasi instrumen sebelum melakukan penelitian	√	-	-	-
Total		**5**	**0**	**0**	**0**

Catatan : Pengisian diatas dengan memberii tanda (√)



Gambar 2.3 Hasil Audit Standar Proses Penelitian

Berdasarkan tabel 2.3 menunjukkan bahwa hasil audit mutu internal di Prodi Pendidikan Bahasa Arab tidak didapatkan semua temuan positif dan tidak ada temuan mayor,minor dan observasi.

d. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.4 Evaluasi Capaian Kinerja Standar Proses Penelitian

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut
1	Persentase penelitian DTPS yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi	4	4	-	Penelitian DTPS yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi karena keaktifan dan motivasi DTPS dalam menulis karya ilimah yang sesuai dengan roadmap prodi	Dipertahanakan, Penelitian DTPS yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi
2	Persentase penelitian mahasiswa yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi	4	4	-	Penelitian mahasiswa yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi karena seluruh mahasiswa diarahkan untuk memiliki ciri khas dari hasil penelitian yang telah dilakukan	Terus dilakukan monitoring secara bertahap dan peningkatan Persentase penelitian mahasiswa yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi
3	Persentase penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka melaksanakan tugas akhir, skripsi, tesis, disertasi memenuhi standar mutu, kenyamanan, keamanan peneliti, dan capain pembelajaran lulusan	4	4	-	Seluruh penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka melaksanakan tugas akhir, skripsi telah memenuhi 100 % karena terdokumentasi dalam standar mutu, kenyamanan, keamanan peneliti, dan capain pembelajaran lulusan	dipertahankan seluruh penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka melaksanakan tugas akhir, skripsi, tesis, disertasi memenuhi standar mutu, kenyamanan, keamanan peneliti, dan capain pembelajaran lulusan
4	Persentase DTPS yang melakukan penelitian memiliki log book	4	4	-	Seluruh DTPS membuat log book sebagai catatan hariab karena diidukung oleh seberapa pentingnya catatan dalaam mempermudah pencapaian hasil penelitian, catatan kegiatan, catatan kas masuk dan keluar	Tetap dipertahankan, persentase DTPS yang melakukan penelitian memiliki log book
5	Persentase penelitian DTPS yang memvalidasi instrumen sebelum melakukan penelitian	4	4	-	Seluruh DTPS pendidikan bahasa arab menggunakan instrumen valid dalam menelit, hal ini diddukung oleh pentingnya ahli validator sudah menerima instrumen, baik secara isi maupun formatnya, tanpa ada perbaikan kembali.	Tetap dipertahankan, Persentase penelitian DTPS yang memvalidasi instrumen sebelum melakukan penelitian

4. Standar Penilaian Penelitian

Standar Penilaian Penelitian adalah SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang akan meluluskan mahasiswa.

a. Indikator Kinerja

Standar Penilaian Penelitian yang dilaksanakan Prodi Pendidikan Bahasa Arab terdiri dari 2 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 2 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk capaian IKU dan IKT Standar Penilaian Penelitian dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2.1 Capaian IKU dan IKT Standar Penilaian Penelitian

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Capaian %	Ket
1	Persentase dosen melakukan penilaian penelitian mahasiswa dinilai berdasarkan panduan tugas akhir	4	4	100	IKU
2	Dosen melakukan penilaian penelitian mahasiswa dalam rangka penyelesaian tugas akhir memenuhi unsur:	4	4	100	IKU
3	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dilengkapi beberapa unsur: kartu kontrol, frekuensi pembimbingan minimal 3 kali saat penyusunan proposal dan minimal 4 kali sebelum ujian hasil, proposal penelitian dinilai oleh tim penguji, hasil penelitian dinilai oleh tim penguji.	4	4	100	IKT
4	Hasil penelitian mahasiswa D3, S1 dan Profesi dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi minimal sinta 4:	4	1	25	IKT
Rerata			**3,25**	**81,25**	

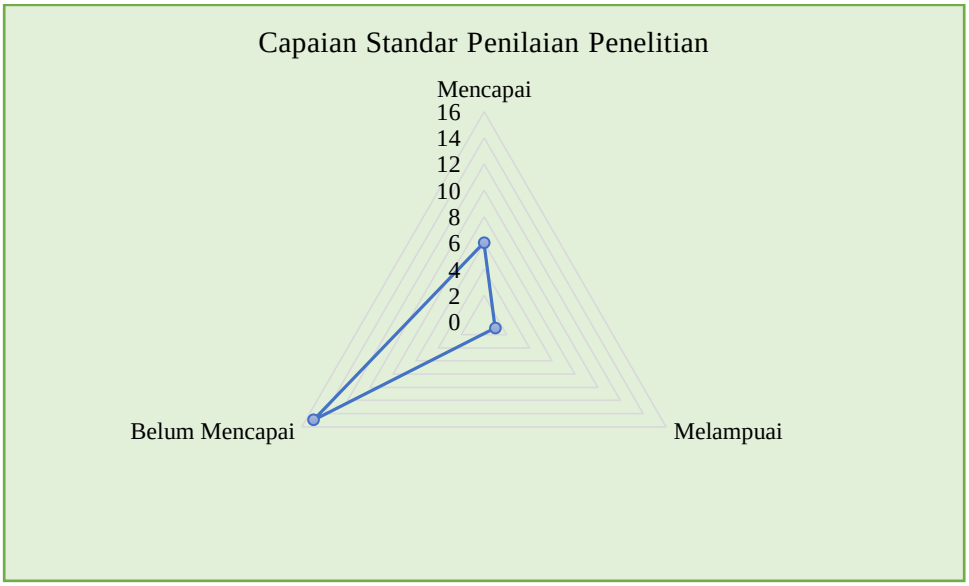
Tabel 2.1 diatas menunjukkan bahwa capaian Standar Penilaian Penelitian baik IKU dan IKT berada pada nilai 81,25%. Capaian IKU mencapai semua indikator sedangkan IKT dari 2 indikator hanya 1 yang tidak tercapai. Hal ini menunjukkan

bahwa pelampuan standar hampir memuaskan namun masih bisa ditingkatkan. Hal ini menunjukkan bahwa capaian standar Penilaian Penelitian belum maksimal pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab.

b. **Hasil Capaian Standar**

Tabel 2.2 Total Hasil Standar Penilaian Penelitian

No	Capaian Standar Penilaian Penelitian	Jumlah
1	Mencapai	2
2	Melampuai	1
3	Belum Mencapai	1
Total Indikator		**4**



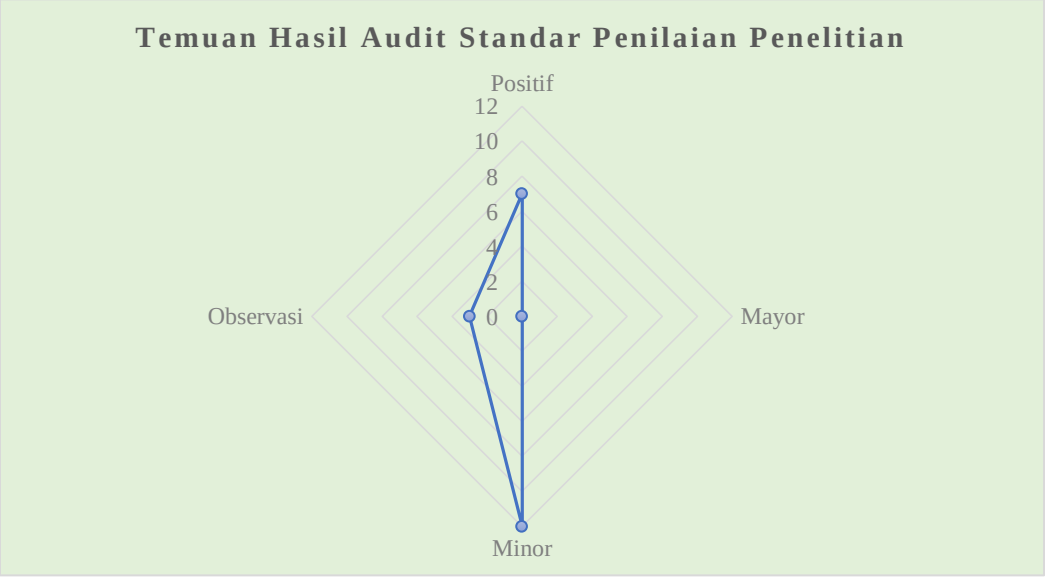
Berdasarkan table 2.2 diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil capaian untuk Standar Penilaian Penelitian yang **Mencapai** sebanyak **2** Indikator, yang **Melampaui** sebanyak **1** Indikator dan **Belum Mencapai** sebanyak **1** Indikator.

c. Temuan Hasil Audit

Tabel 2.3 Temuan Hasil Audit

No	Indikator Kinerja	Jumlah Jenis Temuan			
		Positif	Mayor	Minor	Observasi
1	Persentase dosen melakukan penilaian penelitian mahasiswa dinilai berdasarkan panduan tugas akhir	√	-	-	-
2	Dosen melakukan penilaian penelitian mahasiswa dalam rangka penyelesaian tugas akhir memenuhi unsur:	√	-	-	-
3	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dilengkapi beberapa unsur: kartu kontrol, frekuensi pembimbingan minimal 3 kali saat penyusunan proposal dan minimal 4 kali sebelum ujian hasil, proposal penelitian dinilai oleh tim penguji, hasil penelitian dinilai oleh tim penguji.	√	-	-	-
4	Hasil penelitian mahasiswa D3, S1 dan Profesi dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi minimal sinta 4:	-	-	√	-
Total		**3**	**0**	**1**	**0**

Catatan : Pengisian diatas dengan memberii tanda (√)



Gambar 2.3 Hasil Audit Standar Penilaian Penelitian

Berdasarkan tabel 2.3 menunjukkan bahwa hasil audit mutu internal di Prodi Pendidikan Bahasa Arab didapatkan hasil bahwa temuan positif 3 mayor tidak ada, temuan minor **1** dan temuan observasi tidak ada.

d. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.4 Evaluasi Capaian Kinerja Standar Penilaian Penelitian

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut
1	Persentase dosen melakukan penilaian penelitian mahasiswa dinilai berdasarkan panduan tugas akhir	4	4	-	Seluruh dosen melakukan penilaian penelitian mahasiswa yang dinilai berdasarkan panduan tugas akhir karena didkung oleh It prodi yang mengkoordinir penilaian mahasiswa	Terus dilakukan monitoring, terkait persentase dosen melakukan penilaian penelitian mahasiswa dinilai berdasarkan panduan tugas akhir
2	Dosen melakukan penilaian penelitian mahasiswa dalam rangka penyelesaian tugas akhir memenuhi unsur:	4	4	-	Adanya kebijakan panduan akademik dari dosen melakukan penilaian penelitian mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhir yang memenuhi unsur unsur edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan	Tetap dipertahankan, dosen melakukan penilaian penelitian mahasiswa dalam rangka penyelesaian tugas akhir
3	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dilengkapi beberapa unsur: kartu kontrol, frekuensi pembimbingan minimal 3 kali saat penyusunan proposal dan minimal 4 kali sebelum ujian hasil, proposal penelitian dinilai oleh tim penguji, hasil penelitian dinilai oleh tim penguji.	4	4	-	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian didukung oelh adanya kebijakan yang mengaharuskan mashasiswa melengkapi kartu kontrol, frekuensi pembimbingan minimal 3 kali saat penyusunan proposal dan minimal 4 kali sebelum ujian hasil,, serta tim penguji bertugas menilai hasil peneliitian mahasiswa	Perlu dilakukan monitoring secara bertahap dan evaluasi pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa
4	Hasil penelitian mahasiswa D3, S1 dan Profesi dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi minimal sinta 4:	4	1	Kurang dari 50 % hasil penelitian mahasiswa dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi minimal sinta 4, karena masih kurangnya dorongan bagi mahasiswa untuk lebih memilih publish jurnal yang terakreditasi	-	Perlu adanya kebijakan prodi pendidikan bahasa arab bagi mahasiswa melakukan publikasi hasil penelitian pada jurnal nasional terakreditasi minimal sinta 4

5. Standar Peneliti

Standar Peneliti adalah SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang akan meluluskan mahasiswa.

a. Indikator Kinerja

Standar Peneliti yang dilaksanakan Prodi Pendidikan Bahasa Arab terdiri dari 3 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 3 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk capaian IKU dan IKT Standar Peneliti dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2.1 Capaian IKU dan IKT Standar Peneliti

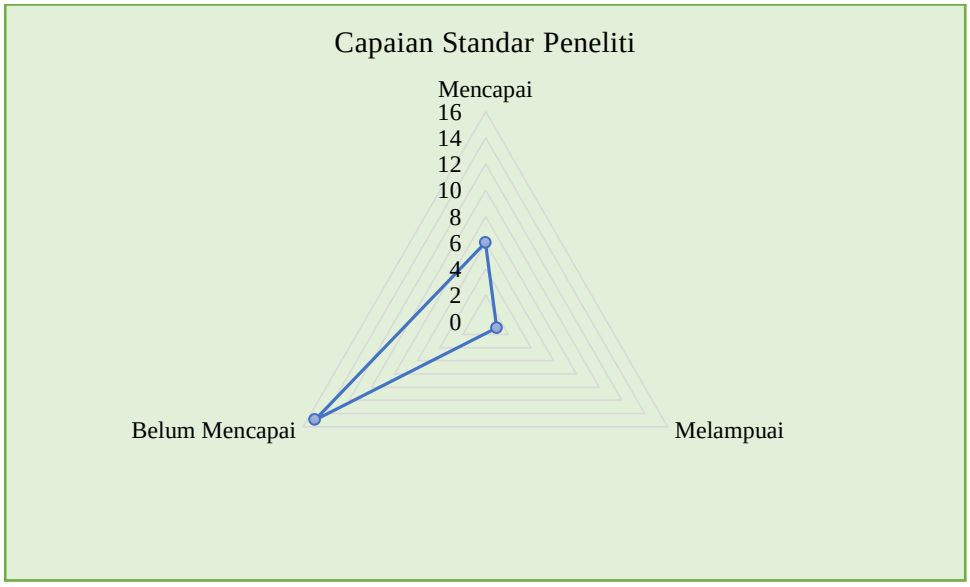
No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Capaian %	Ket
1	Mahasiswa yang bisa melakukan penelitian harus memenuhi tiga unsur: mahasiswa yang sudah seminar proposal, lulus mata kuliah metodologi penelitian, instrumen penelitian sudah tervalidasi,	4	4	100	IKU
2	'Keberadaan kelompok riset dosen tetap yang dibuktikan dengan beberapa aspek: adanya bukti legal formal keberadaan kelompok riset, keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional, dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional.'	4	2	50	IKU
3	Persentase mahasiswa yang melakukan penelitian tugas akhir minimal memiliki nila B pada mata kuliah metodologi penelitian dan mata kuliah yang sejalan dengan tema penelitiannya	4	4	100	IKU
4	Persentase dosen melakukan penelitian sesuai bidang ilmunya terhadap total DTPS dalam setiap tahun	4	4	100	IKT
5	Persentase mahasiswa yang memiliki nilai penelitian tugas akhir dengan nilai A	4	4	100	IKT
6	Dosen sebagai peneliti melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan penelitian	4	3	75	IKT
Rerata			**3.5**	**87.5**	

Tabel 2.1 diatas menunjukkan bahwa capaian Standar Peneliti baik IKU dan IKT berada pada nilai 87,5 %. Capaian IKU yang mencapai terdapat **2** indikator dan tidak tercapai **1** indikator sedangkan IKT yang mencapai terdapat **2** indikator dan tidak tercapai **1** indikator. Hal ini menunjukkan bahwa pelampuan standar belum memuaskan namun masih bisa ditingkatkan. Hal ini menunjukkan bahwa capaian standar Peneliti belum maksimal pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab.

b. Hasil Capaian Standar

Tabel 2.2 Total Hasil Standar Peneliti

No	Capaian Standar Peneliti	Jumlah
1	Mencapai	2
2	Melampuai	2
3	Belum Mencapai	2
Total Indikator		**6**



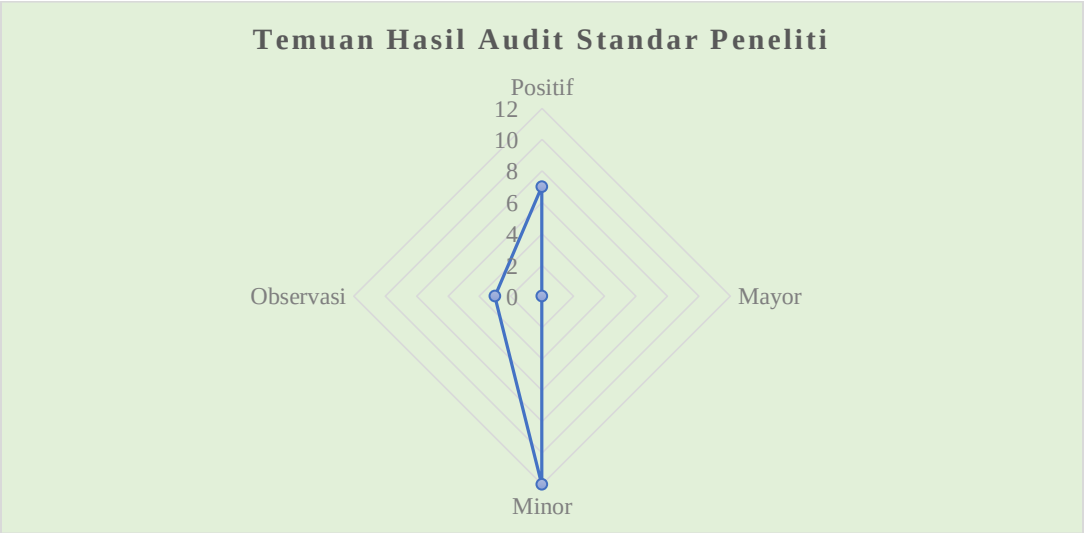
Berdasarkan tabel 2.2 diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil capaian untuk Standar Peneliti yang **Mencapai** sebanyak **2** Indikator, yang **Melampaui** sebanyak **2** Indikator dan **Belum Mencapai** sebanyak **2** Indikator.

c. Temuan Hasil Audit

Tabel 2.3 Temuan Hasil Audit

No	Indikator Kinerja	Jumlah Jenis Temuan			
		Positif	Mayor	Minor	Observasi
1	Mahasiswa yang bisa melakukan penelitian harus memenuhi tiga unsur: mahasiswa yang sudah seminar proposal, lulus mata kuliah metodologi penelitian, instrumen penelitian sudah tervalidasi,	√	-	-	-
2	'Keberadaan kelompok riset dosen tetap yang dibuktikan dengan beberapa aspek: adanya bukti legal formal keberadaan kelompok riset, keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional, dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional.'	-	-	√	-
3	Persentase mahasiswa yang melakukan penelitian tugas akhir minimal memiliki nila B pada mata kuliah metodologi penelitian dan mata kuliah yang sejalan dengan tema penelitiannya	√	-	-	-
4	Persentase dosen melakukan penelitian sesuai bidang ilmunya terhadap total DTPS dalam setiap tahun	√	-	-	-
5	Persentase mahasiswa yang memiliki nilai penelitian tugas akhir dengan nilai A	√	-	-	-
6	Dosen sebagai peneliti melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan penelitian	-	-	-	√
Total		**4**	**0**	**1**	**1**

Catatan : Pengisian diatas dengan memberii tanda (√)



Gambar 2.3 Hasil Audit Standar Peneliti

Berdasarkan tabel 2.3 menunjukkan bahwa hasil audit mutu internal di Prodi Pendidikan Bahasa Arab didapatkan hasil bahwa temuan positif 4, mayor **tidak ada**, temuan minor **1** dan Temuan observasi 1.

d. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.4 Evaluasi Capaian Kinerja Standar Peneliti

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut
1	Mahasiswa yang bisa melakukan penelitian harus memenuhi tiga unsur: mahasiswa yang sudah seminar proposal, lulus mata kuliah metodologi penelitian, instrumen penelitian sudah tervalidasi,	4	4	-	Didukung oleh kebijakan prodi terhadap syarat melakukan hasil penelitian bagi mahasiswa semester akhir, sehingga seluruh mahasiswa pendidikan bahasa arab diharuskan mematuhi aturan akademik tersebut	Perlu dilakukan monitoring secara berkelanjutan pada Mahasiswa yang bisa melakukan penelitian harus memenuhi tiga unsur: mahasiswa yang sudah seminar proposal, lulus mata kuliah metodologi penelitian, instrumen penelitian sudah tervalidasi
2	'Keberadaan kelompok riset dosen tetap yang dibuktikan dengan beberapa aspek: adanya bukti legal formal keberadaan kelompok riset, keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional, dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional.'	4	2	Kurangnya aksebilitas data terkait keberadaan kelompok riset dosen tetap, dimana tindak adanya bukti legal formal keberadaan kelompok riset, belum dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat	-	Perlu dilakukan tindak lanjut Keberadaan kelompok riset dosen tetap yang dibuktikan dengan beberapa aspek: adanya bukti legal formal keberadaan kelompok riset, keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional, dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional.
3	Persentase mahasiswa yang melakukan penelitian tugas akhir minimal memiliki nila B pada mata kuliah metodologi penelitian dan mata kuliah yang sejalan dengan tema penelitiannya	4	4	-	Mahasiswa mampu menyelesaikan penelitian yang menjadi tugas akhir tepat waktu dan mampu mempresentasikan hasil penelitiannya dengan baik	Pertahankan dan terus memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk dapat menyelesaikan penelitian secepatnya dibantu oleh dosen pembimbing yang aktif
4	Persentase dosen melakukan penelitian sesuai bidang ilmunya terhadap total DTPS dalam setiap tahun	4	4	-	Persentase dosen melakukan penelitian sesuai bidang ilmunya terhadap total DTPS dalam setiap tahun di Prodi PBA mencapai nilai maksimal karena DTPS sudah memahami tentang perlunya penelitian disesuaikan dengan bidang	Dipertahankan, persentase dosen melakukan penelitian sesuai bidang ilmunya

					ilmu	
5	Persentase mahasiswa yang memiliki nilai penelitian tugas akhir dengan nilai A	4	4	-	Mahasiswa mampu menyelesaikan penelitian yang menjadi tugas akhir tepat waktu dan mampu mempresentasikan hasil penelitiannya dengan baik	Pertahankan dan terus memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk dapat menyelesaikan penelitian secepatnya dibantu oleh dosen pembimbing yang aktif
6	Dosen sebagai peneliti melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan penelitian	4	3	Sebahagian dosen belum memahami perlunya mahasiswa diikut sertakan dalam kegiatan penelitian dosen sehingga tidak semua penelitian melibatkan mahasiswa	-	Kaprodi harus aktif mengingatkan dosen tentang pentingnya mengikutsertakan mahasiswa dalam kegiatan penelitian

6. Standar Sarana dan Prasarana Penelitian

Standar Sarana dan Prasarana Penelitian adalah SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang akan meluluskan mahasiswa.

a. Indikator Kinerja

Standar Sarana dan Prasarana Penelitian yang dilaksanakan Prodi Pendidikan Bahasa Arab terdiri dari 3 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 8 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk capaian IKU dan IKT Standar sarana dan prasarana penelitian dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2.1 Capaian IKU dan IKT Standar Sarana dan Prasarana Penelitian

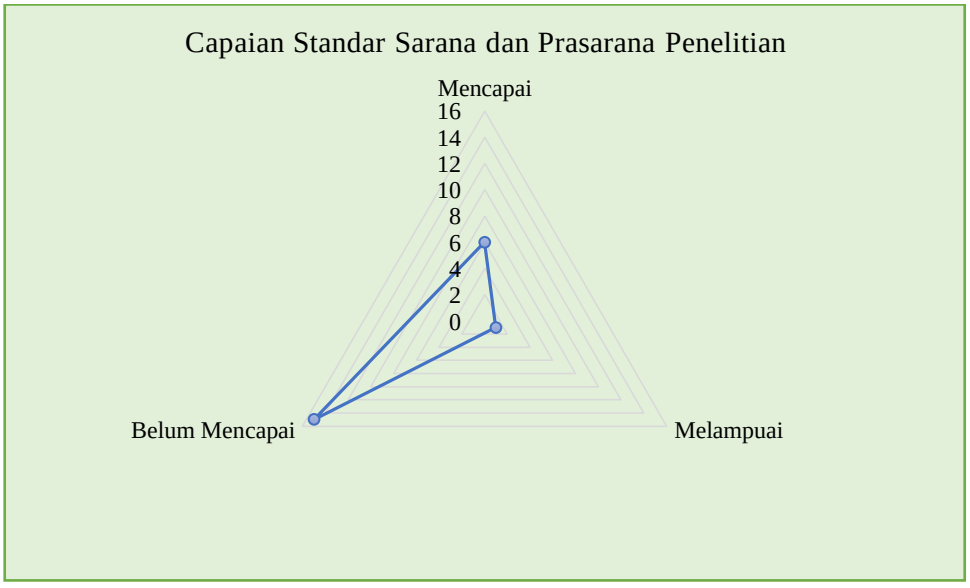
No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
1	Keberadaan Laboratorium riset dibuktikan dengan beberapa aspek: adanya bukti legal formal keberadaan laboratorium riset, keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional, dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional.	4	1	25	IKU
2	Rasio penggunaan sarana/prasarana penelitian internal.	4	3	75	IKU
3	Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana	4	4	100	IKT
4	Persentase laboratorium yang tersertifikasi	4	1	25	IKT
Rerata			**2,25**	**56,25**	

Tabel 2.1 diatas menunjukkan bahwa capaian Standar Sarana dan Prasarana Penelitian baik IKU dan IKT berada pada nilai 56,25 %. Capaian IKU tidak ada indikator yang mencapai, sedangkan IKT yang mencapai terdapat **1** indikator dan tidak tercapai **1** indikator. Hal ini menunjukkan bahwa pelampuan standar belum memuaskan namun masih bisa ditingkatkan. Hal ini menunjukkan bahwa capaian standar Sarana dan Prasarana Penelitian belum maksimal pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab.

b. **Hasil Capaian Standar**

Tabel 2.2 Total Hasil Standar Sarana dan Prasarana Penelitian

No	Capaian Standar Sarana dan Prasarana Penelitian	Jumlah
1	Mencapai	0
2	Melampuai	1
3	Belum Mencapai	3
Total Indikator		4



Berdasarkan table 2.2 diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil capaian untuk Standar Sarana dan Prasarana Penelitian yang **Mencapai** sebanyak **0** Indikator, yang **Melampaui** sebanyak **1** Indikator dan **Belum Mencapai** sebanyak **3** Indikator.

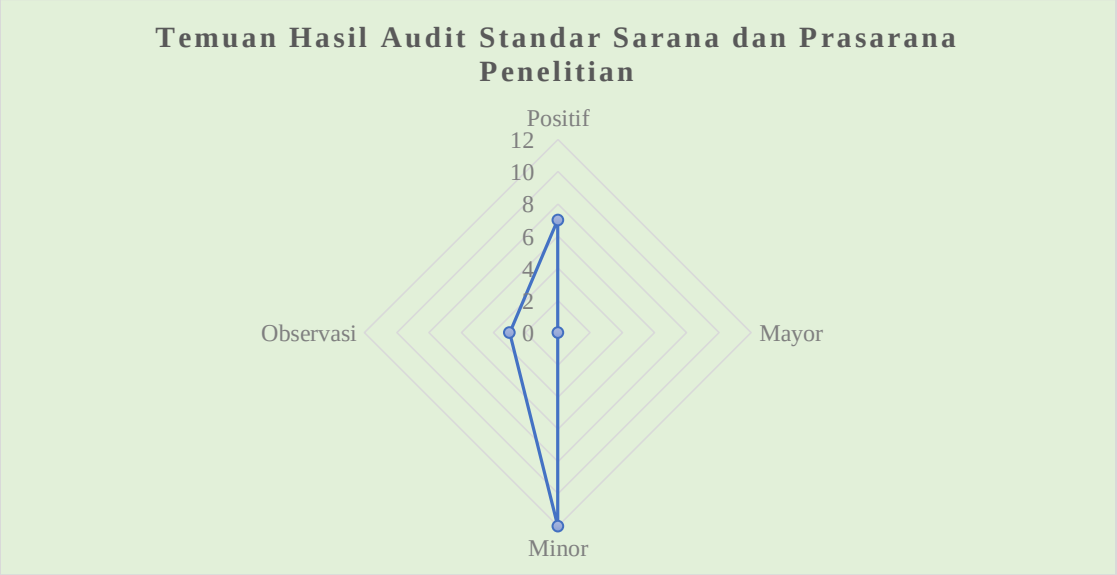
c. Temuan Hasil Audit

Tabel 2.3 Temuan Hasil Audit

No	Indikator Kinerja	Jumlah Jenis Temuan			
		Positif	Mayor	Minor	Observasi
1	Keberadaan Laboratorium riset dibuktikan dengan beberapa aspek: adanya bukti legal formal keberadaan laboratorium riset, keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun	-	-	√	-

	internasional, dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional.				
2	Rasio penggunaan sarana/prasarana penelitian internal.	-	-	-	√
3	Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana	√	-	-	-
4	Persentase laboratorium yang tersertifikasi	-	-	√	-
Total		**1**	**0**	**2**	**1**

Catatan : Pengisian diatas dengan memberii tanda (√)



Gambar 2.3 Hasil Audit Standar Sarana dan Prasarana Penelitian

Berdasarkan tabel 2.3 menunjukkan bahwa hasil audit mutu internal di Prodi Pendidikan Bahasa Arab didapatkan hasil bahwa temuan positif 1, mayor **tidak ada,** temuan minor **2** dan Temuan observasi 1.

d. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.4 Evaluasi Capaian Kinerja Standar Sarana dan Prasarana Penelitian

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut
1	Keberadaan Laboratorium riset dibuktikan dengan beberapa aspek: adanya bukti legal formal keberadaan laboratorium riset, keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional, dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional.	4	1	Aspek dari keberadaan riset belum sepenuhnya terpenuhi karena belum adanya tim riset yang tidak terkoordinasi terkait kegiatan di laboratorium riset	-	Perlu dilakukan FGD tekait permasalahan yang ada dan peningkatan keberadaan lab riset
2	Rasio penggunaan sarana/prasarana penelitian internal.	4	3	Bekum tercapainya rasio penggunaan sarana/prasarana penelitian internal karena kurangnya keaktifan dosen mengajukan proposal penelitian hibah internal	-	Masih perlu adanya tindak lanjut bagi dosen yang ikut dalam penelitian internal dan dapat menggunakan sarana/prasarana
3	Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana	4	4	-	Kepuasan Steakholder terhadapa sarana dan prasarana senantiasa di pantau oleh Gugus Kendali Mutu Fakultas Agama Islam sekali dalam setahun	Senantiasa memantau dan menindaklanjuti hasil survey , dan peningkatan Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana
4	Persentase laboratorium yang tersertifikasi	4	1	Menjadi wewenang pimpinan Fakultas dan Pimpinan Universitas Muhammadiyah Makassar untuk mendatangkan Lembaga sertifikasi laboratorium karena hal ini bukanlah wewenang prodi	-	Pimpinan Prodi bisa mengkomunikasikan dengan Pimpinan Fakultas membahas pengadaan laboratorium yang tersertifikasi

7. Standar Pengelolaan Penelitian

Standar Pengelolaan Penelitian adalah SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang akan meluluskan mahasiswa.

a. Indikator Kinerja

Standar Pengelolaan Penelitian yang dilaksanakan Prodi Pendidikan Bahasa Arab terdiri dari 4 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 3 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk capaian IKU dan IKT Standar Pengelolaan Penelitian dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2.1 Capaian IKU dan IKT Standar Pengelolaan Penelitian

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
1	Adanya ROADMAP yang disusun dan dikembangkan oleh UPPS dan Prodi	4	4	100	IKU
2	Adanya klinik proposal penelitian	4	3	75	IKU
3	Ketersediaan prosiding setiap program studi	4	2	50	IKU
4	Adanya pelaporan ketercapaian target penelitian dilakukan oleh pimpinan prodi kepada direktur/dekan dan direktur/dekan ke rektor	4	4	100	IKU
5	UPPS memfasilitasi pelaksanaan diseminasi hasil penelitian	4	1	25	IKT
6	UPPS memfasilitasi peningkatan kemampuan publikasi ilmiah	4	4	100	IKT
7	Pimpinan prodi melaporkan ketercapaian target publikasi ilmiah kepada direktur/dekan dan direktur/dekan ke rektor	4	4	100	IKT
Rerata			**3.14**	**78.57**	

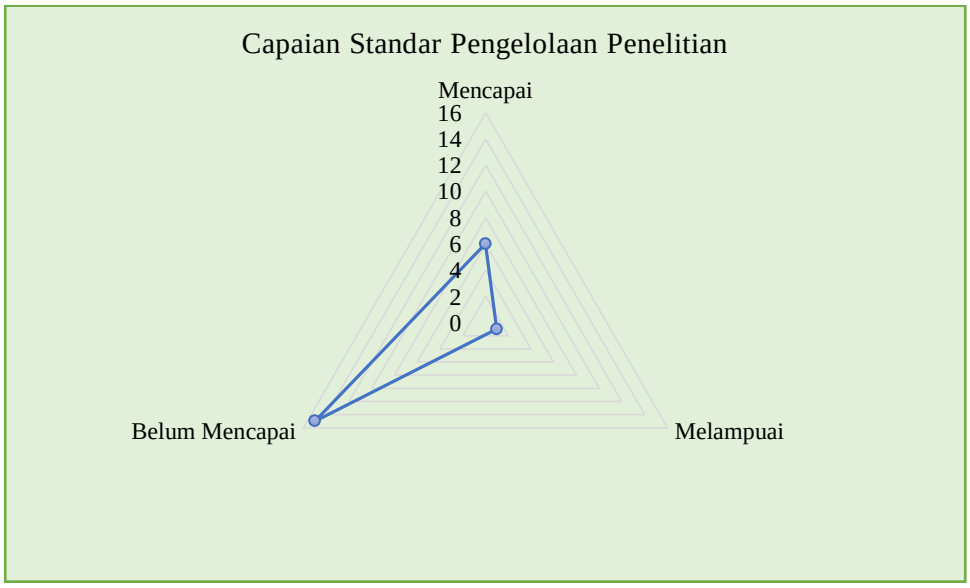
Tabel 2.1 diatas menunjukkan bahwa capaian Standar Pengelolaan Penelitian baik IKU dan IKT berada pada nilai 78.57 %. Capaian IKU 2 indikator yang tercapai dan 2 indikaor tidak tercapai,sedangkan IKT hanya 2 yang tercapai dari 3 indikator. Hal ini menunjukkan bahwa pelampuan standar belum memuaskan namun masih bisa

ditingkatkan. Hal ini menunjukkan bahwa capaian standar Pengelolaan Penelitian belum maksimal pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab.

b. **Hasil Capaian Standar**

Tabel 2.2 Total Hasil Standar Pengelolaan Penelitian

No	Capaian Standar Pengelolaan Penelitian	Jumlah
1	Mencapai	2
2	Melampuai	2
3	Belum Mencapai	3
Total Indikator		**7**



Berdasarkan tabel 2.2 diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil capaian untuk Standar Pengelolaan Penelitian yang **Mencapai** sebanyak **2** Indikator, yang **Melampaui** sebanyak **2** Indikator dan **Belum Mencapai** sebanyak **3** Indikator.

c. Temuan Hasil Audit

Tabel 2.3 Temuan Hasil Audit

No	Indikator Kinerja	Jumlah Jenis Temuan			
		Positif	Mayor	Minor	Observasi
1	Adanya ROADMAP yang disusun dan dikembangkan oleh UPPS dan Prodi	√	-	-	-
2	Adanya klinik proposal penelitian	-	-	-	√

3	Ketersediaan prosiding setiap program studi	-	-	√	
4	Adanya pelaporan ketercapaian target penelitian dilakukan oleh pimpinan prodi kepada direktur/dekan dan direktur/dekan ke rektor	√	-	-	-
5	UPPS memfasilitasi pelaksanaan diseminasi hasil penelitian		-	√	-
6	UPPS memfasilitasi peningkatan kemampuan publikasi ilmiah	√	-	-	-
7	Pimpinan prodi melaporkan ketercapaian target publikasi ilmiah kepada direktur/dekan dan direktur/dekan ke rektor	√	-	-	-
Total		**4**	**0**	**2**	**1**

Catatan : Pengisian diatas dengan memberii tanda (√)



Gambar 2.3 Hasil Audit Standar Pengelolaan Penelitian

Berdasarkan tabel 2.3 menunjukkan bahwa hasil audit mutu internal di Prodi Pendidikan Bahasa Arab didapatkan hasil bahwa temuan positif 4 mayor **tidak ada**, temuan minor 2 dan Temuan observasi 1.

d. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.4 Evaluasi Capaian Kinerja Standar Pengelolaan Penelitian

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut
1	Adanya ROADMAP yang disusun dan dikembangkan oleh UPPS dan Prodi	4	4	-	Roadmap penelitian sudah disosialisasikan dengan baik di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab sehingga semua penelitian sudah sesuai dengan roadmap	Evaluasi roadmap penelitian UPPS dan PS perlu dilakukan agar sesuai dalam pencapaian visi
2	Adanya klinik proposal penelitian	4	3	UPPS dan Prodi belum memaksimalkan klinik proposal penelitian dan juga tidak semua dosen sempat mengikuti klinik proposal penelitian yang dilaksanakan oleh LP3M maupun UPPS	-	Perlu dilaksanakan secara konsisten dan harus didokumentasikan adanya klinik proposal penelitian
3	Ketersediaan prosiding setiap program studi	4	2	Ketersediaan prosiding setiap program studi di fakultas pendidikan agama islam belum terpenuhi, disebabkan karena belum maksimalnya upaya dosen dalam meningkatkan penulisan karya ilmiah dengan luaran prosiding	-	Perlu adanya upaya melaksanakan seminar, khususnya prosiding per program studi di fakultas PAI
4	Adanya pelaporan ketercapaian target penelitian dilakukan oleh pimpinan prodi kepada direktur/dekan dan direktur/dekan ke rektor	4	4		Pelaporan ketercapaian target penelitian dilakukan oleh pimpinan prodi kepada direktur/dekan dan direktur/dekan ke rektor dilakukan secara konsisten 1 kali/tahun dan terdokumentasi	Pertahankan dengan adanya pelaporan ketercapaian target penelitian dilakukan oleh pimpinan prodi kepada direktur/dekan dan direktur/dekan ke rektor
5	UPPS memfasilitasi pelaksanaan diseminasi hasil penelitian	4	1	Pelaksanaan deseminasi hasil penelitian prodi pendidikan bahasa arab belum tercapai maksimal karena mekanisme yang ada hanya tergantung pada pengusulan masing-masing dosen ke universitas	--	Adanya fasilitas yang diberikan oleh UPPS terkait diseminasi hasil penelitian

6	UPPS memfasilitasi peningkatan kemampuan publikasi ilmiah	4	4	-	Peningkatan kemampuan publikasi ilmiah di dukung oleh semakin tingginya pula kebutuhan jurnal untuk pengurusan akademik dosen dan mahasiswa pendidikan bahasa arab	Peningkatan jumlah publikasi jurnal ilmiah perlu dilakukan secara berkesinambungan
7	Pimpinan prodi melaporkan ketercapaian target publikasi ilmiah kepada direktur/dekan dan direktur/dekan ke rektor	4	4	-	Target publikasi ilmiah prodi tercapai maksimal karena didukung oleh pelaksanaan monitoring dan tindak lanjut yang berjalan secara berkesinambungan	Seharusnya ada pelaporan ketercapaian target publikasi ilmiah kepada direktur/dekan dan direktur/dekan ke rektor

*Keterangan: NPR (Nomor Prioritas Resiko

8. Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian

Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian adalah SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang akan meluluskan mahasiswa.

a. Indikator Kinerja

Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian yang dilaksanakan Prodi Pendidikan Bahasa Arab terdiri dari 4 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 3 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk capaian IKU dan IKT Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2.1 Capaian IKU dan IKT Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Capaian %	Ket
1	Besaran dana penelitian internal yang diperoleh perdosen pertahun	4	4	100	IKU
2	Besaran dana diseminasi hasil penelitian	4	4	100	IKU
3	Besaran dana penelitian per dosen per tahun yang diperoleh dari Selain dari anggaran penelitian internal perguruan tinggi, pendanaan penelitian dapat bersumber dari pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat	4	3	75	IKU
4	Perbandingan dana yang diperoleh dari penelitian eksternal dibanding dana penelitian internal	4	4	100	IKU
5	Persentase penelitian DTPS sesuai dengan panduan penelitian	4	4	100	IKT
6	Persentase jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi luar negeri terhadap jumlah dosen tetap per tahun	4	4	100	IKT
7	Persentase jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau	4	4	100	IKT

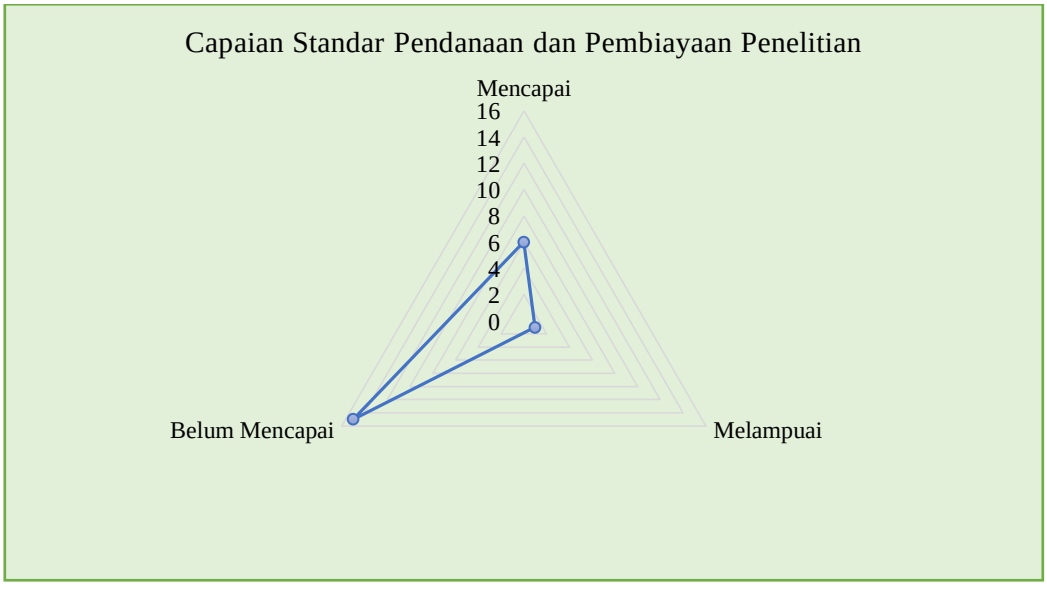
	inkind) dari instansi dalam negeri (luar PT) terhadap jumlah dosen tetap per tahun				
Rerata			**3.85**	**96.42**	

Tabel 2.1 diatas menunjukkan bahwa capaian Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian baik IKU dan IKT berada pada nilai 96,42 %. Capaian IKU yang mencapai terdapat **3** indikator dan tidak tercapai **1** indikator, sedangkan IKT yang mencapai semua indikator. Hal ini menunjukkan bahwa pelampuan standar telah memuaskan namun masih bisa ditingkatkan. Hal ini menunjukkan bahwa capaian standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian belum maksimal pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab.

b. **Hasil Capaian Standar**

Tabel 2.2 Total Hasil Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian

No	Capaian Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian	Jumlah
1	Mencapai	3
2	Melampuai	3
3	Belum Mencapai	1
Total Indikator		**7**



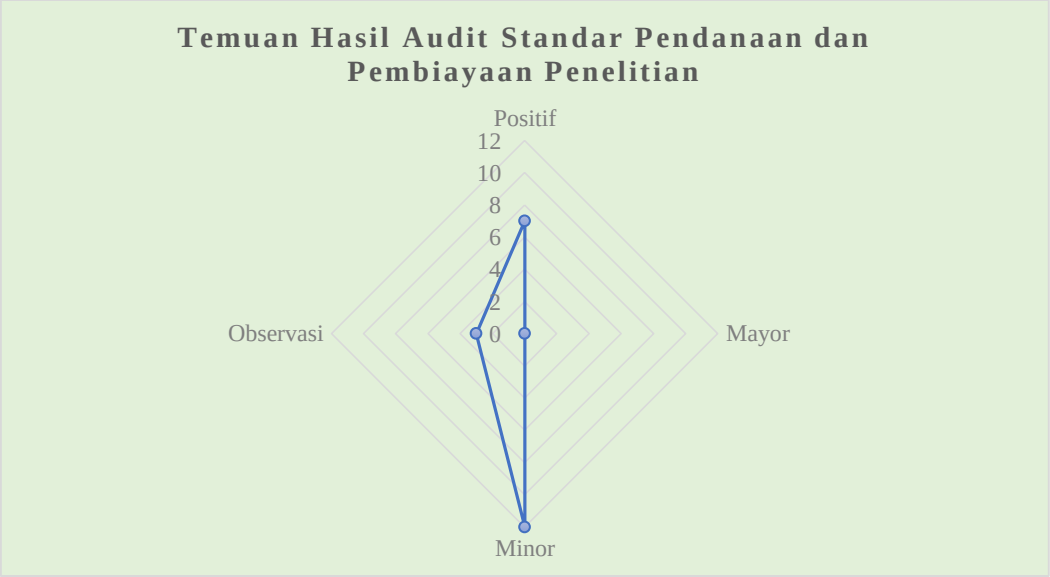
Berdasarkan tabel 2.2 diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil capaian untuk Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian yang **Mencapai** sebanyak **3** Indikator, yang **Melampaui** sebanyak **3** Indikator dan **Belum Mencapai** sebanyak **1** Indikator.

c. Temuan Hasil Audit

Tabel 2.3 Temuan Hasil Audit

No	Indikator Kinerja	Jumlah Jenis Temuan			
		Positif	Mayor	Minor	Observasi
1	Besaran dana penelitian internal yang diperoleh perdosen pertahun	√	-	-	-
2	Besaran dana diseminasi hasil penelitian	√	-	-	
3	Besaran dana penelitian per dosen per tahun yang diperoleh dari Selain dari anggaran penelitian internal perguruan tinggi, pendanaan penelitian dapat bersumber dari pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat	-	-	-	√
4	Perbandingan dana yang diperoleh dari penelitian eksternal dibanding dana penelitian internal	√	-	-	-
5	Persentase penelitian DTPS sesuai dengan panduan penelitian	√	-	-	-
6	Persentase jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi luar negeri terhadap jumlah dosen tetap per tahun	√	-	-	-
7	Persentase jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi dalam negeri (luar PT) terhadap jumlah dosen tetap per tahun	√	-	-	-
Total		**6**	**0**	**0**	**1**

Catatan : Pengisian diatas dengan memberii tanda (√)



Gambar 2.3 Hasil Audit Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian

Berdasarkan tabel 2.3 menunjukkan bahwa hasil audit mutu internal di Prodi Pendidikan Bahasa Arab didapatkan hasil bahwa temuan positif **6**, mayor dan minor **tidak ada**, sedankangkan observasi **1**.

d. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.4 Evaluasi Capaian Kinerja Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut
1	Besaran dana penelitian internal yang diperoleh perdosen pertahun	4	4	-	Dana penelitian internal yang diperoleh per dosen setiap tahun sekitar 10 juta lebih, dimana ini didukung oleh keaktifan beberapa dosen untuk intens mengusulkan penelitiannya ke hibah internal	Perlu keaktifan dosen untuk selalu meng-update informasi terkait penelitian hibah internal
2	Besaran dana diseminasi hasil penelitian	4	4	-	Besaran dana deseminasi hasil penelitian tecapai sekitar lebih dari 10 juta per tahun, didukung oleh upaya prodi dalam melakukan deseminasi hasil penelitian	Perlu diupayakan kepada seluruh DTPS
3	Besaran dana penelitian per dosen per tahun yang diperoleh dari Selain dari anggaran penelitian internal perguruan tinggi, pendanaan penelitian dapat bersumber dari pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat	4	3	Hanya beberapa dosen mengusulkan penelitian yang bersumber dari luar kampus (eksternal), sehingga besaran dana yang diterima per tahun juga masih minim	-	Perlu ditindaklanjuti oleh pimpinan prodi dan UPPS agar membuat laporan capaian semester dan tahunan terkait data besaran penelitian per dosen per tahun
4	Perbandingan dana yang diperoleh dari penelitian eksternal dibanding dana penelitian internal	4	4	-	Dana yang diperoleh dari penelitian ekternal lebih dominan karena anggaran untuk 1 penelitian eksternal jumlahnya jauh lebih tinggi dibanding dana untuk penelitian internal	Berikan motivasi kepada dosen untuk ikut penelitian yang mendapatkan dana eksternal
5	Persentase penelitian DTPS sesuai dengan panduan penelitian	4	4	-	Tingginya persentase penelitian DTPS di prodi PBA yang sesuai dengan panduan penelitian didukung oleh keaktifan dosen untuk mengikuti workshop yg diadakan oleh LP3M dan UPPS	Dosen harus selalu melakukan penelitian sesuai dengan panduan
6	Persentase jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi luar negeri terhadap jumlah dosen tetap per tahun	4	4	-	Ada satu penelitian dengan sumber pembiayaan inkind dari instansi luar negri terhadap 11 jumlah dosen tetap pertahun. Hal ini didukung animo dosen untuk mencari peluang penelitian yang dibiayai	Dosen harus selalu mencari peluang untuk berpartisipasi dalam penelitian yang dibiayai
7	Persentase jumlah penelitian	4	4	-	Ada dua penelitian dengan sumber pembiayaan	Dosen harus selalu mencari

	dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi dalam negeri (luar PT) terhadap jumlah dosen tetap per tahun				incash dari instansi dalam negri terhadap 11 jumlah dosen tetap pertahun. Hal ini didukung animo dosen untuk mencari peluang penelitian yang dibiayai	peluang untuk berpartisipasi dalam penelitian yang dibiayai

C. Standar Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Standar Pengabdian Kepada Masyarakat

Standar Pengabdian Kepada Masyarakat adalah SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang akan meluluskan mahasiswa.

a. Indikator Kinerja

Standar Isi Pengabdian kepada Masyaratak yang dilaksanakan Prodi Pendidikan Bahasa Arab terdiri dari 4 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 3 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk capaian IKU dan IKT Standar Pengabdian Kepada Masyarakat dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2.1 Capaian IKU dan IKT Standar Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
1	Kegiatan pengabdian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 1 tahun terakhir.	4	1	25	IKU
2	Relevansi PkM pada UPPS	4	3	75	IKU
3	Persentase PkM DTPS yang dalam Pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi.	4	4	100	IKU
4	Rata-rata dana pengabdian kepada masyarakat	4	4	100	IKU
5	Keterlibatan DTPS dalam kegiatan PKM	4	4	100	IKT
6	Persentase dosen yang memperoleh dana pengabdian dari luar institusi senilai di atas 30 juta	4	4	100	IKT
7	Luaran PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS.	4	4	100	IKT
Rerata			**3.42**	**85.71**	

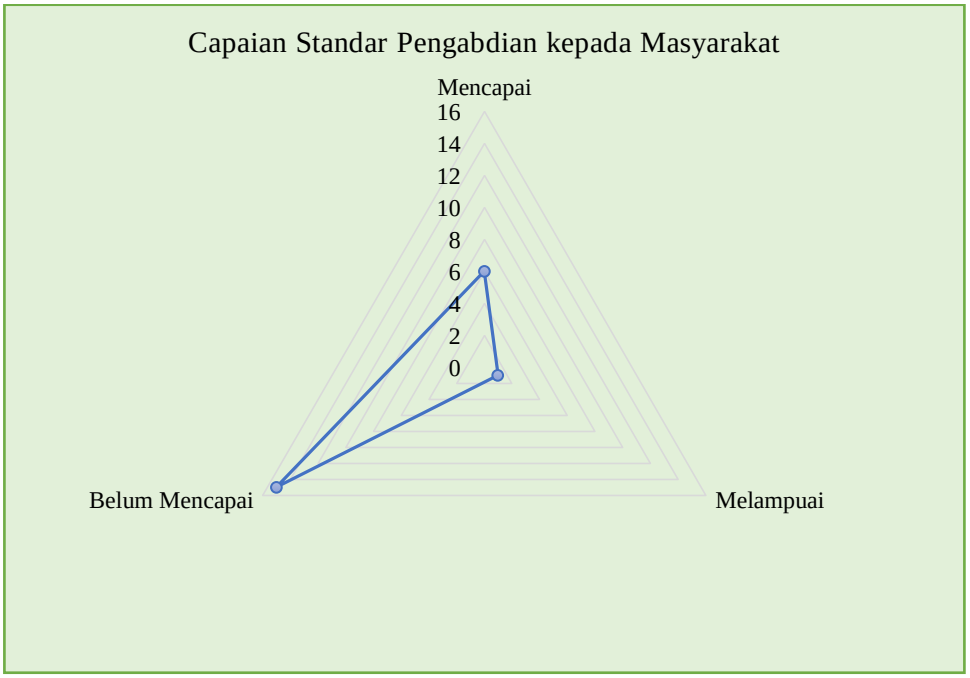
Tabel 2.1 diatas menunjukkan bahwa capaian Standar Pengabdian Kepada Masyarakat baik IKU dan IKT berada pada nilai 85.71 %. Capaian IKU yang mencapai terdapat **2** indikator dan tidak tercapai **2** indikator sedangkan IKT semua indikator sudah mencapai. Hal ini menunjukkan bahwa pelampuan standar belum

memuaskan namun masih bisa ditingkatkan. Hal ini menunjukkan bahwa capaian standar Pengabdian Kepada Masyarakat belum maksimal pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab.

b. Hasil Capaian Standar

Tabel 2.2 Total Hasil Standar Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Capaian Standar Pengabdian Kepada Masyarakat	Jumlah
1	Mencapai	2
2	Melampuai	3
3	Belum Mencapai	2
Total Indikator		**7**



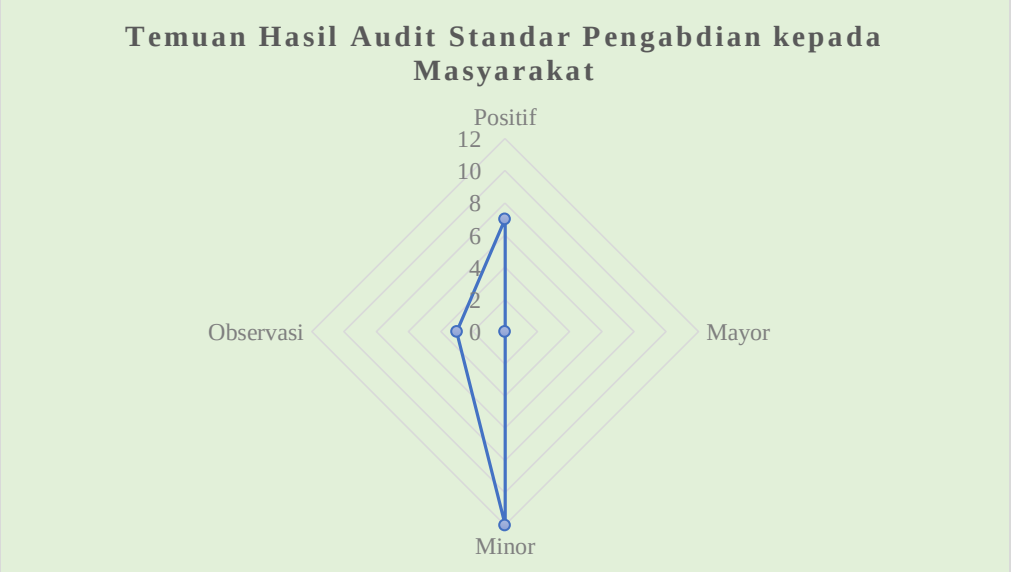
Berdasarkan table 2.2 diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil capaian untuk Standar Pengabdian Kepada Masyarakat yang **Mencapai** sebanyak **2** Indikator, yang **Melampaui** sebanyak **3** Indikator dan **Belum Mencapai** sebanyak **2** Indikator.

c. Temuan Hasil Audit

Tabel 2.3 Temuan Hasil Audit

No	Indikator Kinerja	Jumlah Jenis Temuan			
		Positif	Mayor	Minor	Observasi
1	Kegiatan pengabdian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 1 tahun terakhir.	-	-	√	
2	Relevansi PkM pada UPPS	-	-	-	√
3	Persentase PkM DTPS yang dalam Pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi.	√	-	-	-
4	Rata-rata dana pengabdian kepada masyarakat	√	-	-	-
5	Keterlibatan DTPS dalam kegiatan PKM	√	-	-	-
6	Persentase dosen yang memperoleh dana pengabdian dari luar institusi senilai di atas 30 juta	√	-	-	-
7	Luaran PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS.	√	-	-	-
Total		**5**	**0**	**1**	**1**

Catatan : Pengisian diatas dengan memberii tanda (√)



Gambar 2.3 Hasil Audit Standar Pengabdian Kepada Masyarakat

Berdasarkan tabel 2.3 menunjukkan bahwa hasil audit mutu internal di Prodi Pendidikan Bahasa Arab didapatkan hasil bahwa temuan Positif 1, mayor **tidak ada**, temuan minor **1** dan temuan observasi **1**.

d. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.4 Evaluasi Capaian Kinerja Standar Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut
1	Kegiatan pengabdian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 1 tahun terakhir	4	1	Kegiatan pengabdian DTPS yang relevan dengan bidang program studi yang sumber dananya dari luar negeri hanya 1 judul (per 9 dosen) dalam satu tahun terakhir. Hambatannya adalah keterbatasan sumber daya dan relasi	-	Perlu dukungan bagi dosen untuk berpartisipasi pada kegiatan pengabdian yang mendapatkan sumber dana luar negri
2	Relevansi PkM pada UPPS	4	3	Meskipun Pengabdian tidak relevan dengan program studi tapi pengabdian selalu relevan dengan payung fakultas, keagamaan ataupun keislaman	-	Maksimalkan agar dapat melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan,
3	Persentase PkM DTPS yang dalam Pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi.	4	4	-	PKM DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi mendapatkan persentase yang maksimal didukung oleh pimpinan yang selalu mendorong untuk berkolaborasi dengan mahasiswa untuk berbagi pengalaman serta pengetahuan	Memotivasi dosen untuk melakukan PKM dengan melibatkan mahasiswa di mana dosen dapat saling bertukar ide juga bisa sangat bermanfaat.
4	Rata-rata dana pengabdian kepada masyarakat	4	4	-	Dana pengabdian kepada masyarakat dinilai tercapai setiap tahun minimal 5 juta per dosen, dimana didukung pula keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian dosen	Perlu upaya peningkatan jumlah dosen yang melakukan pengabdian kepada masyarakat setiap tahun
5	Keterlibatan DTPS dalam kegiatan PKM	4	4	-	Adanya inisiatif dan motivasi bagi dosen untuk terlibat dalam	Perlu upaya peningkatan kegiatan PKM per tahun

					kegiatan PKM serta mendorong mahasiswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan pengabdian	
6	Persentase dosen yang memperoleh dana pengabdian dari luar institusi senilai di atas 30 juta	4	4	--	tingginya persentase dana PkM diluar instansi diatas 30 jt dikarenakan adanyakerjasama dengan beberapa instansi, peningkatan persentase dosen penerima dana hibah LN	Persiapkan proposal yang memadai, dan didukung dengan kerjasama MoU dengan pihak LN
7	Luaran PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS.	4	4	-	Adanya dorongan DTPS pada mahasiswa untuk melakukan kegiatan PKM sehingga menghasilkan lebih dari 3 luaran PKM setiap tahun	Prodi senantiasa menghimbau DTPS agar mengikutkan mahasisawa pada kegiatan publikasi

2. Standar Isi PkM

Standar isi PkM adalah SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang akan meluluskan mahasiswa.

a. Indikator Kinerja

Standar Isi PkM yang dilaksanakan Prodi Pendidikan Bahasa Arab terdiri dari 3 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 8 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk capaian IKU dan IKT Standar Isi PkM dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2.1 Capaian IKU dan IKT Standar Isi PkM

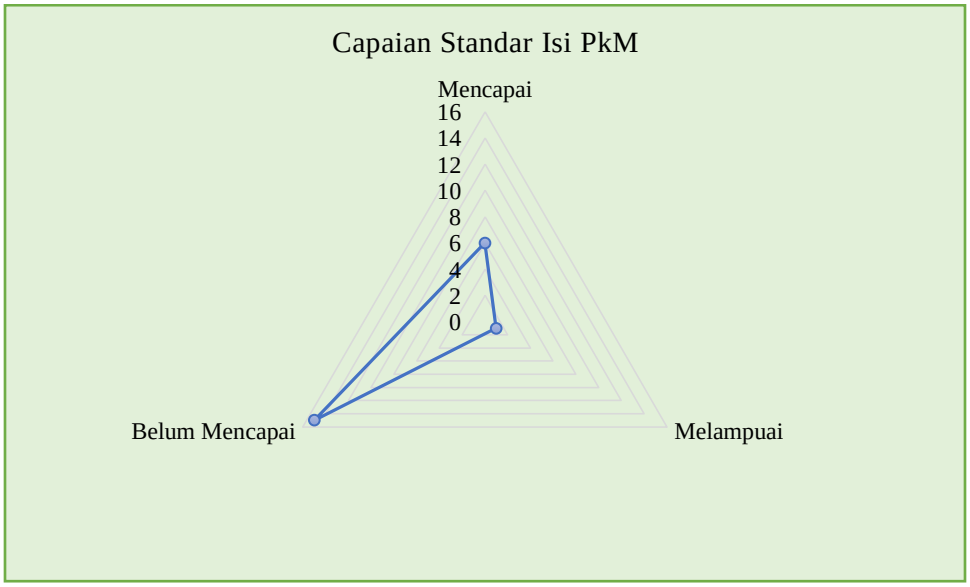
No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Capaian %	Ket
1	Persentase PKM yang merujuk pada renstra fakultas	4	4	100	IKU
2	PkM yang Memberdayakan Masyarakat	4	4	100	IKU
3	Persentase PKM DTPS mencakup permasalahan global	4	4	100	IKT
4	Persentase PKM yang dilakukan melalui joint PKM dengan mitra LN	4	4	100	IKT
Rerata			**4**	**100**	

Tabel 2.1 diatas menunjukkan bahwa capaian Standar PkM baik IKU dan IKT berada pada nilai 100 %. Capaian IKU dan IKT yang mencapai semua indicator. Hal ini menunjukkan bahwa pelampuan standar sudah memuaskan. Hal ini menunjukkan bahwa capaian standar PkM sudah maksimal pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab.

b. Hasil Capaian Standar

Tabel 2.2 Total Hasil Standar Isi PkM

No	Capaian Standar Isi PkM	Jumlah
1	Mencapai	2
2	Melampaui	2
3	Belum Mencapai	0
Total Indikator		**4**



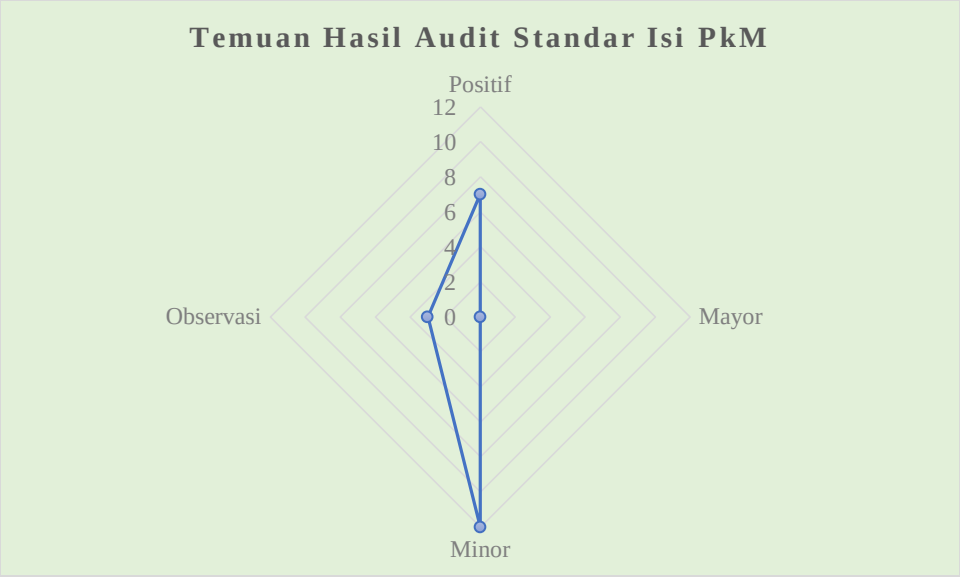
Berdasarkan tabel 2.2 diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil capaian untuk Standar Isi PkM yang **Mencapai** sebanyak **2** Indikator, yang **Melampaui** sebanyak 2 Indikator dan **Belum Mencapai** tidak ada.

c. Temuan Hasil Audit

Tabel 2.3 Temuan Hasil Audit

No	Indikator Kinerja		Jumlah Jenis Temuan		
		Positif	Mayor	Minor	Observasi
1	Persentase PKM yang merujuk pada renstra fakultas	√	-	-	-
2	PkM yang Memberdayakan Masyarakat	√	-	-	-
3	Persentase PKM DTPS mencakup permasalahan global	√	-	-	-
4	Persentase PKM yang dilakukan melalui joint PKM dengan mitra LN	√	-	-	-
Total		**4**	**0**	**0**	**0**

Catatan : Pengisian diatas dengan memberii tanda (√)



Gambar 2.3 Hasil Audit Standar Isi PkM

Berdasarkan tabel 2.3 menunjukkan bahwa hasil audit mutu internal di Prodi Pendidikan Bahasa Arab didapatkan hasil bahwa temuan positif 4, temuan mayor, temuan observasi **tidak ada.**

d. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.4 Evaluasi Capaian Kinerja Standar Isi PkM

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut
1	Persentase PKM yang merujuk pada renstra fakultas	4	4	-	Adanya koordinasi yang baik antara pimpinan fakultas dan prosi terkait implementasi renstra dalam pencapaian PKM yang harus dijabarkan ke dalam Rencana Kinerja Tahunan Fakultas dan Program Studi di lingkungan Fakultas PAI	Prodi senantiasa menghimbau DTPS agar melakukan PkM yang merujuk pada renstra Fakultas
2	PkM yang Memberdayakan Masyarakat	4	4	-	Terpenuhinya jumlah PkM yang memberdayakan masyarakat yakni lebih dari 85% setiap Tahun, didukung oleh adanya motivasi dosen untuk melakukan pengabdian masyarakat karena tingginya kebutuhan masyarakat terkait ilmu yang berkaitan terhadap bahasa arab	Jumlah PkM perlu ditingkatkan dengan mendorong seluruh dosen untuk mengusulkan PkM pada hibah yang didanai oleh internal maupun eksternal kampus
3	Persentase PKM DTPS mencakup permasalahan global	4	4	-	DTPS melakukan PKM hanya terfokus pada pengembangan keagamaan dan permasalahan teknologi, sehingga permasalahan global belum tercapai dan terdokumentasi dengan baik dan terdapat 5 jurnal PkM	Tindak lanjut perlu dilakukan sehingga PKM mencakup permasalahan global, misalnya melakukan pendampingan pada DTPS yang akan mengusulkan PKM
4	Persentase PKM yang dilakukan melalui joint PKM dengan mitra LN	4	4	-	Pencapaian diatas 10 % joint PKM dengan mitra luar negeri sudah maksimal, karena adanya koordinasi dengan mitra luar negeri yang dapat joint dalam kegiatan pengabdian sehingga menghasilkan 5 jurnal PkM Mitra LN	Perlu dilakukan upaya peningkatan PKM dengan perencanaan yang lebih matang, khususnya menjalin kerjasama dengan mitra luar negeri

3. Standar Proses PKM

Standar Proses PKM adalah SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang akan meluluskan mahasiswa.

a. Indikator Kinerja

Standar Proses PKM yang dilaksanakan Prodi Pendidikan Bahasa Arab terdiri dari 3 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 2 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk capaian IKU dan IKT Standar Proses PKM dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2.1 Capaian IKU dan IKT Standar Proses PKM

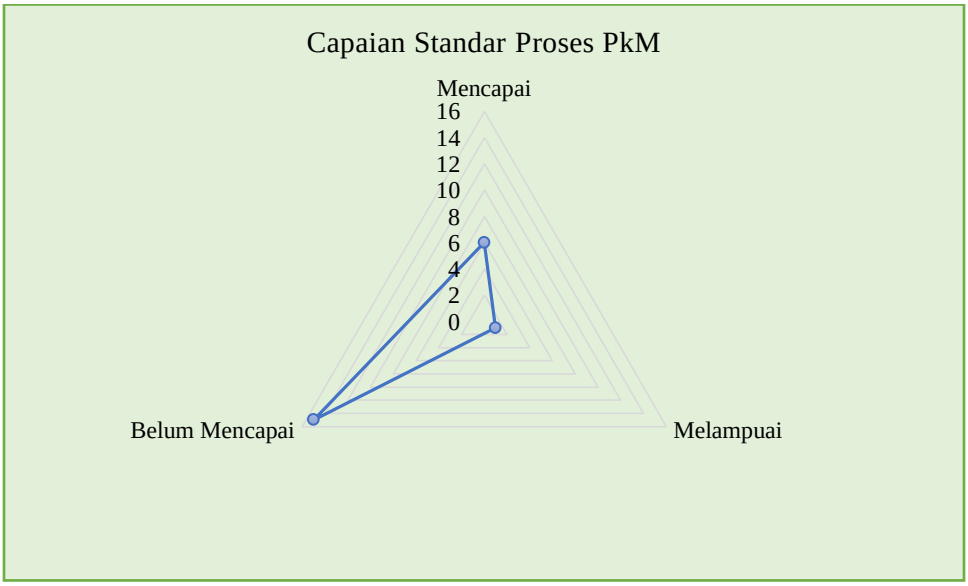
No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Capaian %	Ket
1	Persentase PKM DTPS yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Fakultas/Prodi	4	4	100	IKU
2	Persentase PKM mahasiswa yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Fakultas/Prodi	4	4	100	IKU
3	Keterlibatan mahasiswa dalam Kegiatan PkM	4	4	100	IKU
4	Ketercapaian Dokumen Hasil Monev PkM	4	1	25	IKT
5	Kepemilikan Dokumen Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pelaporan PkM	4	4	100	IKT
Rerata			**3,4**	**85**	

Tabel 2.1 diatas menunjukkan bahwa capaian Standar Proses PKM baik IKU dan IKT berada pada nilai 85 %. Capaian IKU semua indikator tercapai, sedangkan IKT yang mencapai terdapat **2** indikator dan tidak tercapai **1** indikator. Hal ini menunjukkan bahwa pelampuan standar telah memuaskan namun masih bisa ditingkatkan. Hal ini menunjukkan bahwa capaian standar Proses PKM belum maksimal pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab.

b. Hasil Capaian Standar

Tabel 2.2 Total Hasil Standar Proses PKM

No	Capaian Standar Proses PKM	Jumlah
1	Mencapai	3
2	Melampaui	1
3	Belum Mencapai	1
Total Indikator		**5**



Berdasarkan tebel 2.2 diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil capaian untuk Standar Proses PKM yang **Mencapai** sebanyak **3** Indikator, yang **Melampaui** sebanyak **1** Indikator dan **Belum Mencapai** sebanyak **1** Indikator.

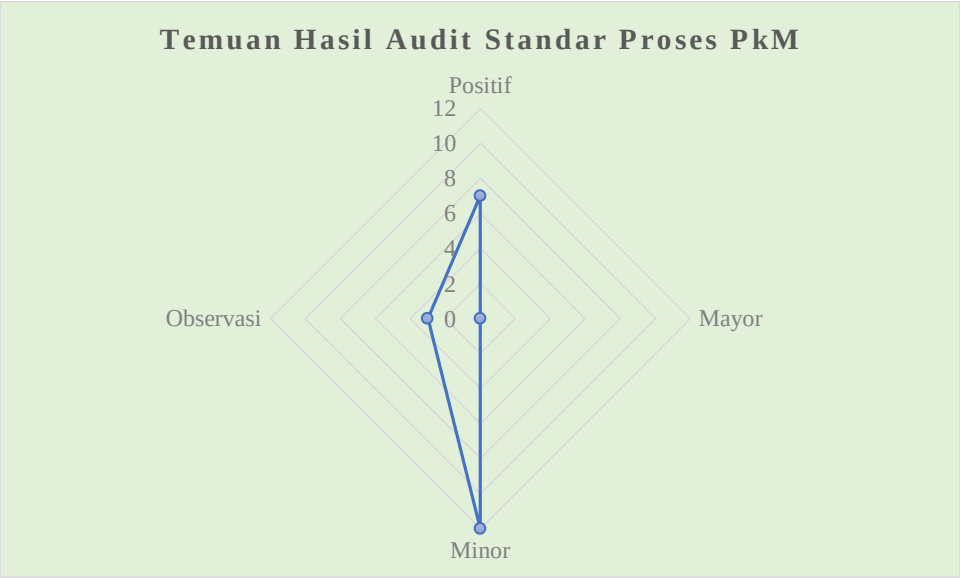
c. Temuan Hasil Audit

Tabel 2.3 Temuan Hasil Audit

No	Indikator Kinerja	Jumlah Jenis Temuan			
		Positif	Mayor	Minor	Observasi
1	Persentase PKM DTPS yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Fakultas/Prodi	√	-	-	-
2	Persentase PKM mahasiswa yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Fakultas/Prodi	√	-	-	-
3	Keterlibatan mahasiswa dalam Kegiatan PkM	√	-	-	-

4	Ketercapaian Dokumen Hasil Monev PkM	-	-	√	--
5	Kepemilikan Dokumen Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pelaporan PkM	√	-	-	-
Total		**4**	**0**	**1**	**0**

Catatan : Pengisian diatas dengan memberii tanda (√)



Gambar 2.3 Hasil Audit Standar Proses PKM

Berdasarkan tabel 2.3 menunjukkan bahwa hasil audit mutu internal di Prodi Pendidikan Bahasa Arab didapatkan hasil bahwa temuan positif 4, mayor tidak ada, temuan minor **1** dan temuan observasi **0**.

d. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.4 Evaluasi Capaian Kinerja Standar Proses PKM

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut
1	Persentase PKM DTPS yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Fakultas/Prodi	4	4	-	Persentase yang maksimal untuk PKM DTPS yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Fakultas/Prodi didukung oleh adanya ROADMAP yang disusun dan dikembangkan oleh UPPS sehingga memberi arah kegiatan penelitian dosen di prodi	Roadmap penelitian harus tersosialisasi dengan baik di level prodi sehingga penelitian dilaksanakan sesuai roadmap yang mendukung visi keilmuan
2	Persentase PKM mahasiswa yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Fakultas/Prodi	4	4	-	Didukung oleh adanya upaya maksimal dari semua pihak yang terlibat dalam memantau pelaksanaan PKM mahasiswa sehingga terlaksana sesuai dengan roadmap Fakultas/Prodi	Perlu dipertahankan dan ditingkatkan Persentase PKM mahasiswa yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Fakultas/Prodi
3	Keterlibatan mahasiswa dalam Kegiatan PkM	4	4	-	Adanya minat mahaiswa mengikuti kegaiatan PkM dan dorongan dari DTPS untuk mengikutsertakan beberapa mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan yang dimiliki di luar kampus	Perlu dibuatkan kebiajakan terkait kewajiban dosen melibatkan mahasiswa dalam penelitian
4	Ketercapaian Dokumen Hasil Monev PkM	4	1	Tidak tercapainya dokumen hasil moonev PkM secara maksimal, disebabkan karena rata-rata dosen melaksanakan PkM dari mata kuliah yang terintegrasi dengan pengembangan bidang keilmuan keagamaan	-	Perlu didokumentasikan hasil monev PkM baik secara internal maupun eksternal
5	Kepemilikan Dokumen Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pelaporan PkM	4	4	-	Kepemilikan Dokumen Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pelaporan Pengabdian kepada Masyarakat di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab semuanya lengkap	Dipertahankan dan di tingkatkan lagi dalam dokumentasi Kepemilikan Dokumen Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pelaporan PkM

4. Standar Penilaian PKM

Standar Penilaian PKM adalah SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang akan meluluskan mahasiswa.

a. Indikator Kinerja

Standar Penilaian PKM yang dilaksanakan Prodi Pendidikan Bahasa Arab terdiri dari 2 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 2 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk capaian IKU dan IKT Standar Penilaian PKM dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2.1 Capaian IKU dan IKT Standar Penilaian PKM

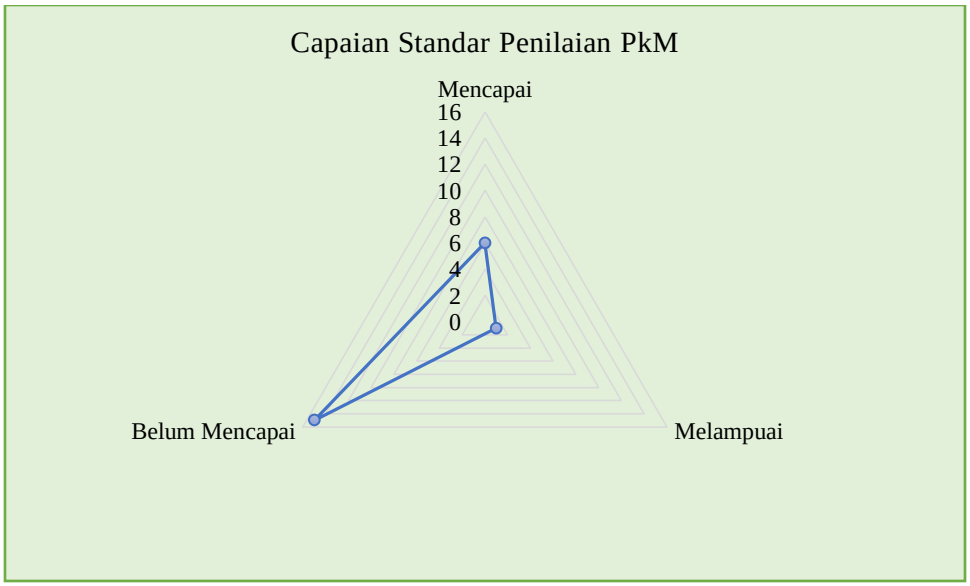
No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Capaian %	Ket
1	Pedoman Penilaian PkM	4	4	100	IKU
2	Review Proposal PkM	4	4	100	IKU
3	Survei Kepuasan dampak PkM	4	1	25	IKT
4	Tingkat Kepuasan Hasil Survei Kepuasan dampak PkM	4	1	25	IKT
Rerata			**2,5**	**62,5**	

Tabel 2.1 diatas menunjukkan bahwa capaian Standar Penilaian PKM baik IKU dan IKT berada pada nilai 62,50%. Capaian IKU semua indikator tercapai, sedangkan IKT tidak ada indikator yang tercapai. Hal ini menunjukkan bahwa pelampuan standar belum memuaskan namun masih bisa ditingkatkan. Hal ini menunjukkan bahwa capaian standar Penilaian PKM belum maksimal pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab.

b. Hasil Capaian Standar

Tabel 2.2 Total Hasil Standar Penilaian PKM

No	Capaian Standar Penilaian PKM	Jumlah
1	Mencapai	2
2	Melampuai	0
3	Belum Mencapai	2
Total Indikator		**4**



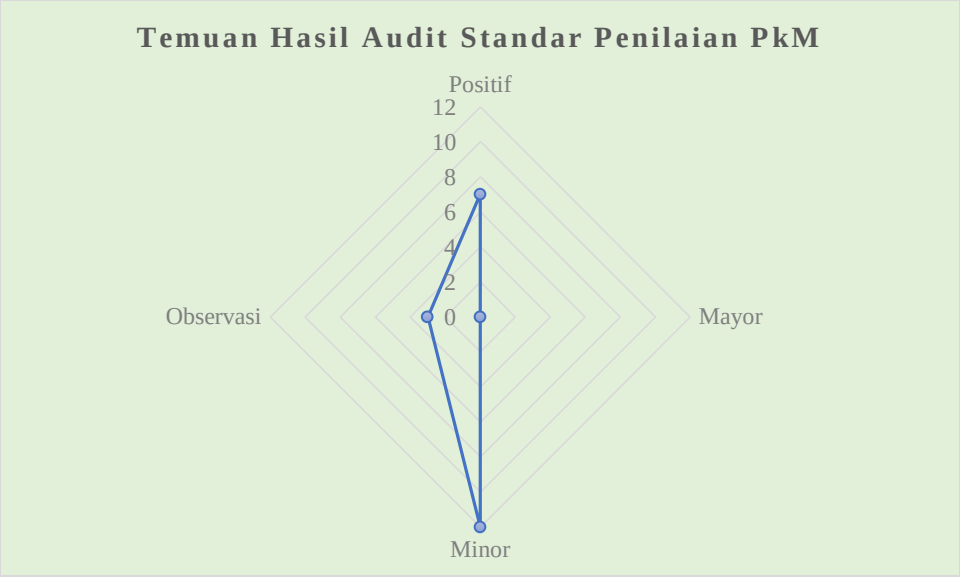
Berdasarkan tabel 2.2 diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil capaian untuk Standar Penilaian PKM yang **Mencapai** sebanyak **2** Indikator, yang **Melampaui** sebanyak **0** Indikator dan **Belum Mencapai** sebanyak **2** Indikator.

c. Temuan Hasil Audit

Tabel 2.3 Temuan Hasil Audit

No	Indikator Kinerja	Jumlah Jenis Temuan			
		Positif	Mayor	Minor	Observasi
1	Pedoman Penilaian PkM	√	-	-	-
2	Review Proposal PkM	√	-	-	-
3	Survei Kepuasan dampak PkM	-	-	√	-
4	Tingkat Kepuasan Hasil Survei Kepuasan dampak PkM	-	-	√	-
Total		**2**	**0**	**2**	**0**

Catatan : Pengisian diatas dengan memberii tanda (√)



Gambar 2.3 Hasil Audit Standar Penilaian PKM

Berdasarkan tabel 2.3 menunjukkan bahwa hasil audit mutu internal di Prodi Pendidikan Bahasa Arab didapatkan hasil bahwa temuan positif 2, mayor **tidak ada**, temuan minor **2** dan temuan observasi **tidak ada**.

d. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.4 Evaluasi Capaian Kinerja Standar Penilaian PKM

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut
1	Pedoman Penilaian PkM	4	4	-	Semua pihak ikut berperan aktif dalam membuat Pedoman Penilaian PkM dengan lengkap dan direvisi setiap 4 tahun sekali serta menjadi rujukan dalam penilaian PKM	Memaksimlkan ketercapaiannya sesuai target yang telah ditetapkan
2	Review Proposal PkM	4	4	-	Dengan adanya LP3M yang memiliki peran sentral dalam memfasilitasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas di institusi sangat membantu institusi mencapai tujuan akademik, meningkatkan reputasi, dan memberikan dampak positif bagi masyarakat.	Senantiasa memantau hasil review, dan menindaklanjuti segera point review
3	Survei Kepuasan dampak PkM	4	1	Tidak tersedianya survei kepuasan terhadap dampak PkM karena belum ada realisasi dari prodi terkait pembuatan instrumen survei bagi dosen dan mahasiswa yang telah melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat	-	Instrumen kepuasan damapk PkM perlu segera dibuat dalam bentuk google form
4	Tingkat Kepuasan Hasil Survei Kepuasan dampak PkM	4	1	Kurangnya informasi terkait pentingnya mengisi survey melalui berbagai saluran komunikasi. Kuranganya informasi mengenai hasil survey akan diperlakukan serius dan akan digunakan untuk perbaikan nyata.	-	Perlu adanya evaluasi terkait tingkat kepuasan terhadap dampak PkM, sehingga dapat dilakukan perbaikan dalam kegiatan pengabdian

5. Standar Pelaksana PKM

Standar Pelaksana PKM adalah SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang akan meluluskan mahasiswa.

a. Indikator Kinerja

Standar Pelaksana PKM yang dilaksanakan Prodi Pendidikan Bahasa Arab terdiri dari 2 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 1 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk capaian IKU dan IKT Standar Pelaksana PKM dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2.1 Capaian IKU dan IKT Standar Pelaksana PKM

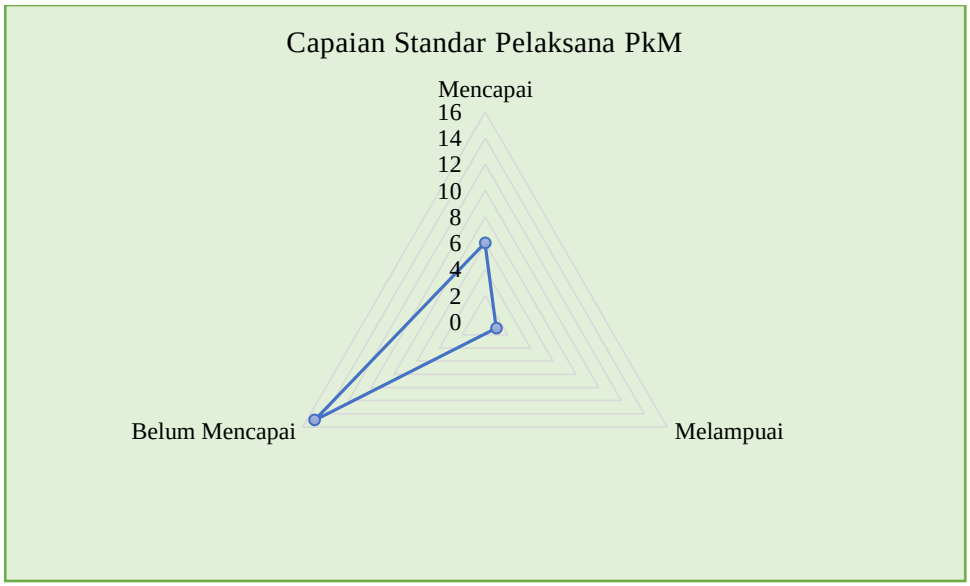
No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Capaian %	Ket
1	PkM sesuai Bidang Ilmu	4	4	100	IKU
2	Roadmap PkM	4	4	100	IKU
3	PkM dosen bersama mahasiswa	4	4	100	IKT
Rerata			**4**	**100**	

Tabel 2.1 diatas menunjukkan bahwa capaian Standar Pelaksana PKM baik IKU dan IKT berada pada nilai 100 %. Capaian IKU yang mencapai terdapat **semua** indikator, begitu juga dengan capaian IKT. Hal ini menunjukkan bahwa pelampuan standar telah memuaskan namun masih bisa ditingkatkan. Hal ini menunjukkan bahwa capaian standar Pelaksana PKM belum maksimal pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab.

b. Hasil Capaian Standar

Tabel 2.2 Total Hasil Standar Pelaksana PKM

No	Capaian Standar Pelaksana PKM	Jumlah
1	Mencapai	2
2	Melampuai	1
3	Belum Mencapai	0
Total Indikator		**3**



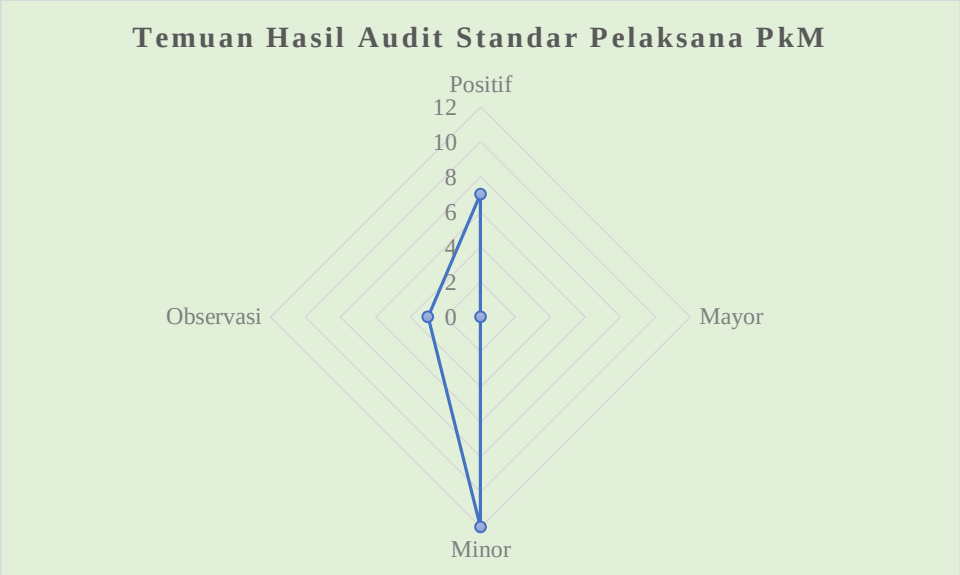
Berdasarkan tabel 2.2 diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil capaian untuk Standar Pelaksana PKM yang **Mencapai** sebanyak **2** Indikator, yang **Melampaui** sebanyak **1** Indikator dan **Belum Mencapai** tidak ada Indikator.

c. Temuan Hasil Audit

Tabel 2.3 Temuan Hasil Audit

No	Indikator Kinerja	Jumlah Jenis Temuan			
		Positif	Mayor	Minor	Observasi
1	PkM sesuai Bidang Ilmu	√	-	-	-
2	Roadmap PkM	√	-	-	-
3	PkM dosen bersama mahasiswa	√	-	-	-
Total		**3**	**0**	**0**	**0**

Catatan : Pengisian diatas dengan memberii tanda (√)



Gambar 2.3 Hasil Audit Standar Pelaksana PKM

Berdasarkan tabel 2.3 menunjukkan bahwa hasil audit mutu internal di Prodi Pendidikan Bahasa Arab semua temuan postif dan tidak didapatkan hasil temuan mayor, minor ataupun observasi.

d. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.4 Evaluasi Capaian Kinerja Standar Pelaksana PKM

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut
1	PkM sesuai Bidang Ilmu	4	4	-	PkM dilaksanakan sesuai bidang ilmu didukung oleh tingginya kebutuhan masyarakat terhadap ilmu yang berkaitan dengan bahasa arab dan data tersedia di sispenmu yang bisa dimanfaatkan dalam publish kinerja PkM bagi seluruh dosen sesuai bidang ilmu	Perlu dipantau secara bertahap capaian laporan kinerja PkM sesuai bidang ilmu
2	Roadmap PkM	4	4	-	Roadmap PkM telah disosialisasikan oleh lembaga penelitian unismuh sehingga prodi tidak mengalami kesulitan untuk mengakses roadmap PkM dan melakukan revisi tiap 4 tahun	Perlu dimonitoring secara berkala, mengingat bahwa pentingnya roadmap sebagai acuan dalam pelaksanaan PkM
3	PkM dosen bersama mahasiswa	4	4	-	PkM dosen senantiasa melibatkan mahasiswa karena adanya dukungan dari LP3M yang mendorong para dosen untuk pengusulan proposal melalui sistem sipelmas, sehingga terlaksananya kegiatan PkM berkolaborasi dengan dosen prodi lain serta melibatkan beberapa mahasiswa	Terus dilakukan pemantauam secara berkala terkait keterlibatan mahaisswa dalam PkM dosen sehngga capaian jumlah PkM meningkat

6. Standar Sarana dan Prasarana PKM

Standar Sarana dan Prasarana PKM adalah SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang akan meluluskan mahasiswa.

a. Indikator Kinerja

Standar Sarana dan Prasarana PKM yang dilaksanakan Prodi Pendidikan Bahasa Arab terdiri dari 2 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 1 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk capaian IKU dan IKT Standar Sarana dan Prasarana PKM dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2.1 Capaian IKU dan IKT Standar Sarana dan Prasarana PKM

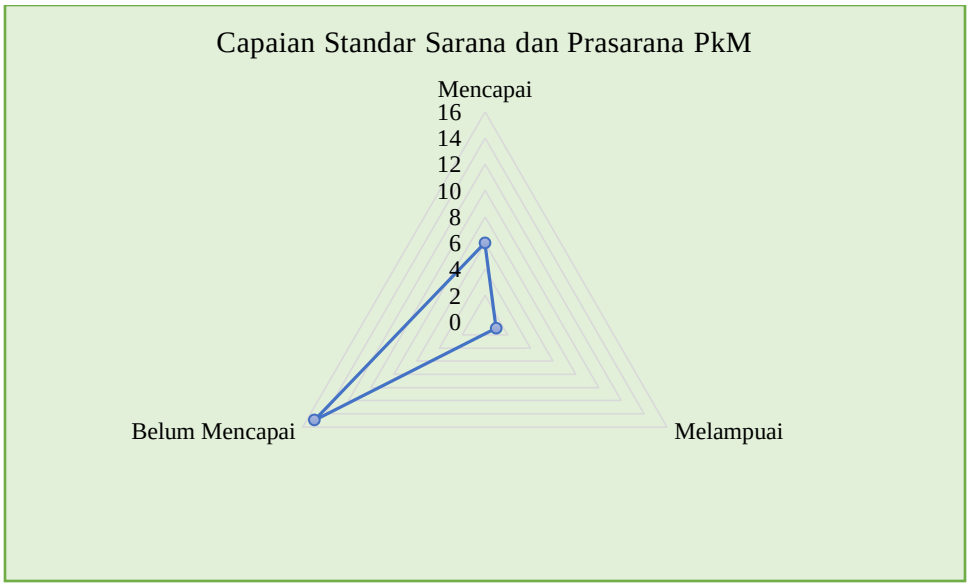
No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Capaian %	Ket
1	Laboratorium PkM	4	4	100	IKU
2	Sarana/prasarana PKM	4	4	100	IKU
3	Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana PKM	4	4	100	IKT
Rerata			**4**	**100**	

Tabel 2.1 diatas menunjukkan bahwa capaian Standar Sarana dan Prasarana PKM baik IKU dan IKT berada pada nilai 100 %. Capaian IKU dan IKT semua indikator tercapai. Hal ini menunjukkan bahwa pelampuan standar telah memuaskan namun masih bisa ditingkatkan. Hal ini menunjukkan bahwa capaian standar Sarana dan Prasarana PKM sudah maksimal pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab.

b. Hasil Capaian Standar

Tabel 2.2 Total Hasil Standar Sarana dan Prasarana PKM

No	Capaian Standar Sarana dan Prasarana PKM	Jumlah
1	Mencapai	2
2	Melampuai	1
3	Belum Mencapai	0
Total Indikator		**3**



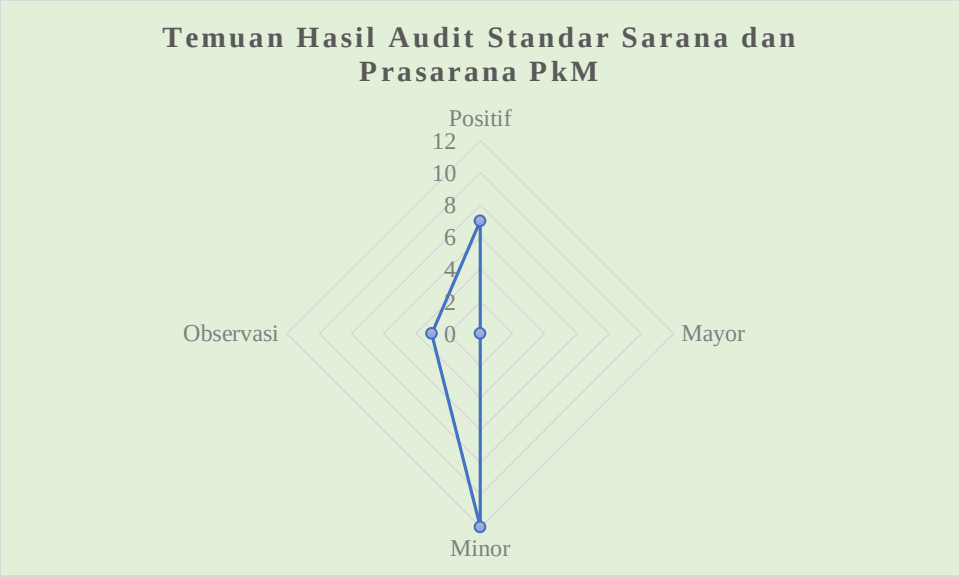
Berdasarkan tabel 2.2 diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil capaian untuk Standar Sarana dan Prasarana PKM yang **Mencapai** sebanyak **2** Indikator, yang **Melampaui** sebanyak **1** Indikator dan **Belum Mencapai** sebanyak **tidak ada** Indikator.

c. Temuan Hasil Audit

Tabel 2.3 Temuan Hasil Audit

No	Indikator Kinerja	Jumlah Jenis Temuan			
		Positif	Mayor	Minor	Observasi
1	Laboratorium PkM	√	-	-	-
2	Sarana/prasarana PKM	√	-	-	-
3	Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana PKM	√	-	-	-
Total		**3**	**0**	**0**	**0**

Catatan : Pengisian diatas dengan memberii tanda (√)



Gambar 2.3 Hasil Audit Standar Sarana dan Prasarana PKM

Berdasarkan tabel 2.3 menunjukkan bahwa hasil audit mutu internal di Prodi Pendidikan Bahasa Arab tidak didapatkan temuan mayor, minor dan temuan observasi semua masuk dalam kategori positif.

d. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.4 Evaluasi Capaian Kinerja Standar Sarana dan Prasarana PKM

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut
1	Laboratorium PkM	4	4	-	Tersedia sarana/prasarana berupa boneka jenazah untuk praktik sholat jenaza di Prodi Pendidikan Bahasa Arab lengkap dengan falititas bertempat di LP3AIK di universitas	perlu prodi mengadakan FDG dengan dosen dan UPPS apakah diperlukan Lab PkM khusus selain sarana yang telah ada.
2	Sarana/prasarana PKM	4	4	-	Laboratorium Tersedia sarana/prasarana berupa boneka jenazah untuk praktik sholat jenaza di Prodi Pendidikan Bahasa Arab lengkap dengan falititas bertempat di LP3AIK di universitas	memkasimlkan peran dosen dan mahasiswa mempergunakan laboratorium yang ada untuk kegiatan PKM
3	Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana PKM	4	4	-	Survey tingkat Kepuasan Stakeholder terhadap sarana dan prasarana PKM senantiasa di pantau oleh Gugus Kendali Mutu Fakultas Agama Islam sekali dalam setahun	Senantiasa memantau dan menindaklanjuti hasil survey kepuasan tersebut

7. Standar Pengelolaan PKM

Standar Pengelolaan PKM adalah SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang akan meluluskan mahasiswa.

a. Indikator Kinerja

Standar Pengelolaan PKM yang dilaksanakan Prodi Pendidikan Bahasa Arab terdiri dari 2 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 1 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk capaian IKU dan IKT Standar Pengelolaan PKM dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2.1 Capaian IKU dan IKT Standar Pengelolaan PKM

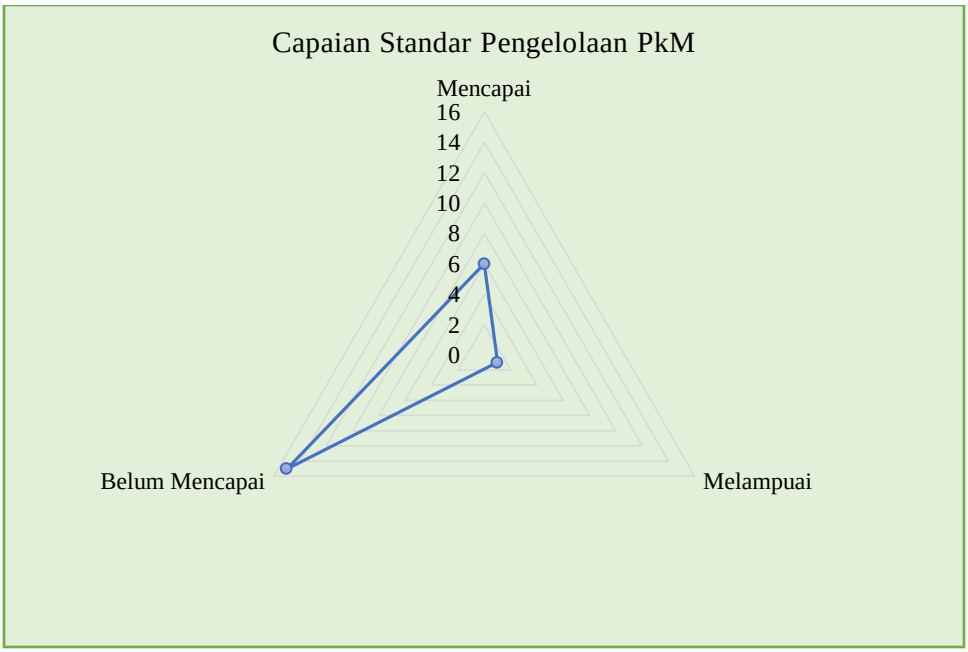
No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Capaian %	Ket
1	Lembaga PkM	4	4	100	IKU
2	Rencana Strategi PkM	4	4	100	IKU
3	Pedoman Pengelolaan PkM	4	4	100	IKT
Rerata			**4**	**100**	

Tabel 2.1 diatas menunjukkan bahwa capaian Standar Pengelolaan PKM baik IKU dan IKT berada pada nilai 100 %. Capaian IKU dan IKT tercapai di semua indikator. Hal ini menunjukkan bahwa pelampuan standar telah memuaskan namun masih bisa ditingkatkan. Hal ini menunjukkan bahwa capaian standar Pengelolaan PKM sudah maksimal pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab.

b. Hasil Capaian Standar

Tabel 2.2 Total Hasil Standar Pengelolaan PKM

No	Capaian Standar Pengelolaan PKM	Jumlah
1	Mencapai	2
2	Melampuai	1
3	Belum Mencapai	0
Total Indikator		**3**



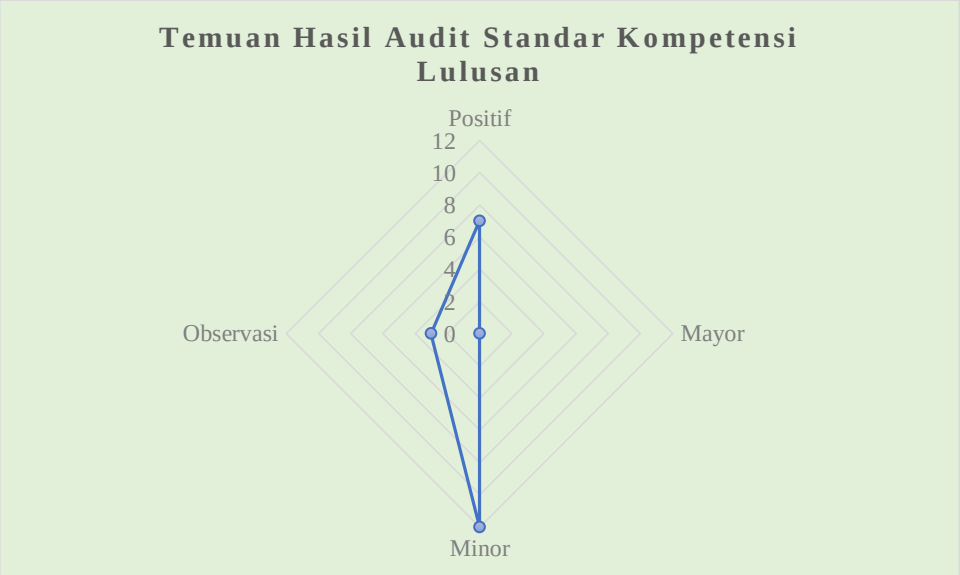
Berdasarkan table 2.2 diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil capaian untuk Standar Pengelolaan PKM yang **Mencapai** sebanyak **2** Indikator, yang **Melampaui** sebanyak **1** Indikator dan **Belum Mencapai** tidak ada.

c. Temuan Hasil Audit

Tabel 2.3 Temuan Hasil Audit

No	Indikator Kinerja	Jumlah Jenis Temuan			
		Positif	Mayor	Minor	Observasi
1	Lembaga PkM	√	-	-	-
2	Rencana Strategi PkM	√	-	-	-
3	Pedoman Pengelolaan PkM	√	-	-	-
Total		**3**	**0**	**0**	**0**

Catatan : Pengisian diatas dengan memberii tanda (√)



Gambar 2.3 Hasil Audit Standar Pengelolaan PKM

Berdasarkan tabel 2.3 menunjukkan bahwa hasil audit mutu internal di Prodi Pendidikan Bahasa Arab tidak didapatkan temuan mayor, minor ataupun observasi semua indicator masuk dalam kategori positif.

d. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.4 Evaluasi Capaian Kinerja Standar Pengelolaan PKM

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut
1	Lembaga PkM	4	4	-	LP3M memiliki peran sentral dalam memfasilitasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas di institusi. Dengan demikian, lembaga ini membantu institusi mencapai tujuan akademik, meningkatkan reputasi, dan memberikan dampak positif bagi masyarakat.	LP3M perlu memetakan masalah-masalah terkait kegiatan PKM maupun Penelitian yang dirasakan prodi untuk mendukung proses akreditasi kedepannya
2	Rencana Strategi PkM	4	4	-	Rencana Strategi PKM yang dirancang untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang dihasilkan dari penelitian dalam memecahkan masalah masyarakat sangat mendukung PKM dosen	Perlu dilakukan pemantauan untuk menilai ketercapaian target yang ada di renstra
3	Pedoman Pengelolaan PkM	4	4	-	Tersedianya pedoman pengelolaan PkM karena adanya dukungan dari LP3M dalam mengkoordinir acuan dalam pengelolaan kegiatan pengabdian serta pedoman tersebut dievaluais tiap 4 tahun	Pedooman pengelolaan PkM harus disosialisasikan secara berkala dan dapat di akses dengan mudah

8. Standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM

Standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM adalah SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang akan meluluskan mahasiswa.

a. Indikator Kinerja

Standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM yang dilaksanakan Prodi Pendidikan Bahasa Arab terdiri dari 1 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 1 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk capaian IKU dan IKT Standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2.1 Capaian IKU dan IKT Standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM

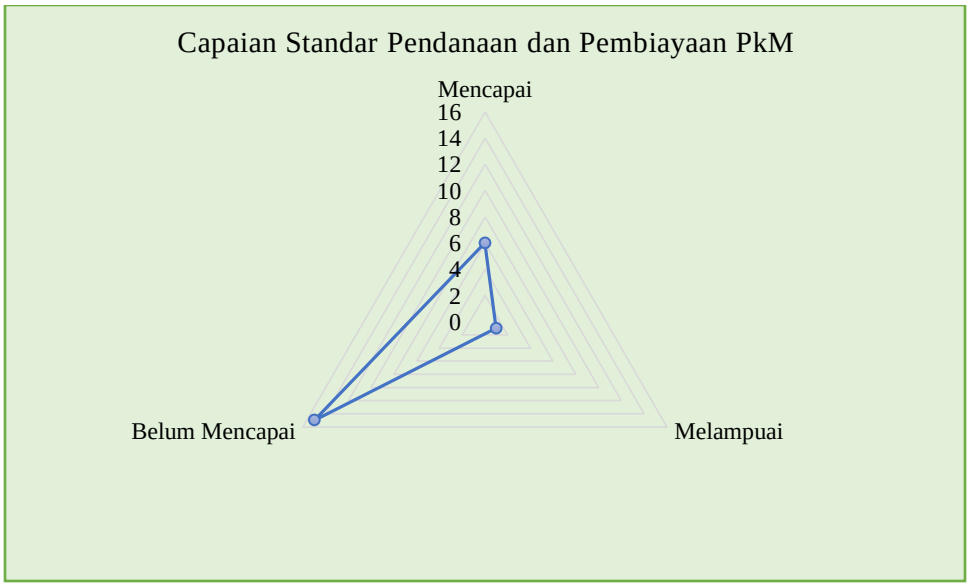
No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Capaian %	Ket
1	Besar dana PKM per dosen per tahun	100	4	100	IKU
2	Monev Penggunaan Dana	100	4	100	IKT
Rerata			**4**	**100**	

Tabel 2.1 diatas menunjukkan bahwa capaian Standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM baik IKU dan IKT berada pada nilai 100 %. Capaian IKU dan IKT yang mencapai semua indikator. Hal ini menunjukkan bahwa pelampuan standar telah memuaskan namun masih bisa ditingkatkan. Hal ini menunjukkan bahwa capaian standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM sudah maksimal pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab.

b. Hasil Capaian Standar

Tabel 2.2 Total Hasil Standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM

No	Capaian Standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM	Jumlah
1	Mencapai	1
2	Melampuai	1
3	Belum Mencapai	0
Total Indikator		**2**



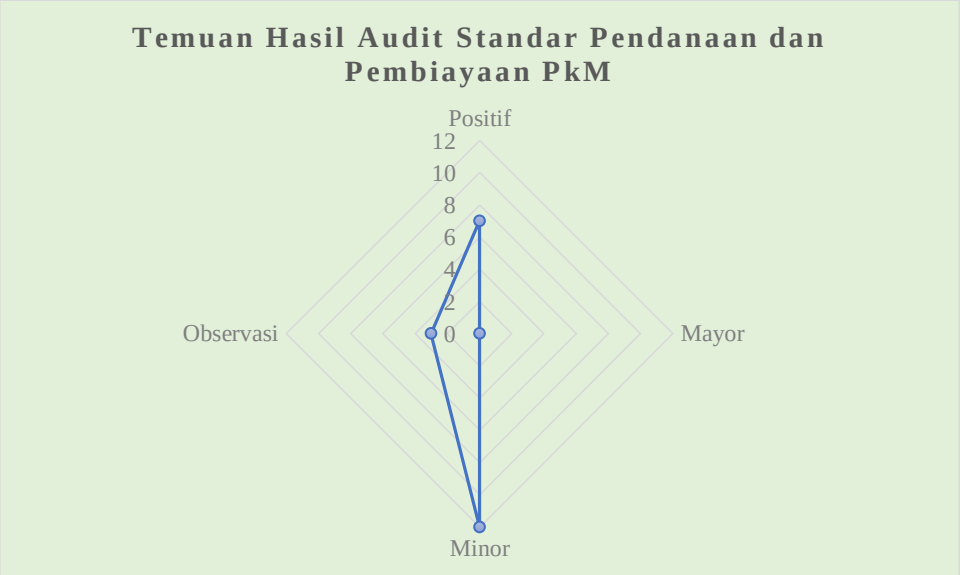
Berdasarkan tabel2.2 diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil capaian untuk Standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM yang **Mencapai** sebanyak **1** Indikator, yang **Melampaui** sebanyak **1** Indikator dan **Belum Mencapai** tidak ada.

c. Temuan Hasil Audit

Tabel 2.3 Temuan Hasil Audit

No	Indikator Kinerja	Jumlah Jenis Temuan			
		Positif	Mayor	Minor	Observasi
1	Besar dana PKM per dosen per tahun	√	-	-	-
2	Monev Penggunaan Dana	√	-	-	-
Total		**2**	**0**	**0**	**0**

Catatan : Pengisian diatas dengan memberii tanda (√)



Gambar 2.3 Hasil Audit Standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM

Berdasarkan tabel 2.3 menunjukkan bahwa hasil audit mutu internal di Prodi Pendidikan Bahasa Arab tidak didapatkan temuan mayor, minor dan temuan observasi semua masuk dalam kategori Positif.

d. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.4 Evaluasi Capaian Kinerja Standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut
1	Besar dana PKM per dosen per tahun	4	4	-	Tingginya animo para dosen tetap Program Studi Pendidikan Bahasa Arab dalam menyusun proposal yang dapat anggaran	Memaksimalkan dosen untuk berpartisipasi dalam hibah baik penelitian maupun PKM
2	Monev Penggunaan Dana	4	4	-	Adanya kebijakan dari LP3M terkait pelaksanaan monev penggunaan dana tiap tahun bagi dosen tetap yang lolos hibah internal maupun eksternal	Pelaksanaan monev penggunaan dana perlu dilakukan secara berkala sehingga segala kendala atau perbaikan dapat ditindak lanjuti

D. Standar Tambahan

1. Standar Jati Diri

Standar Jati Diri adalah SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang akan meluluskan mahasiswa.

a. Indikator Kinerja

Standar Jati Diri yang dilaksanakan Prodi Pendidikan Bahasa Arab terdiri dari 4 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 3 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk capaian IKU dan IKT Standar Jati Diri dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2.1 Capaian IKU dan IKT Standar Jati Diri

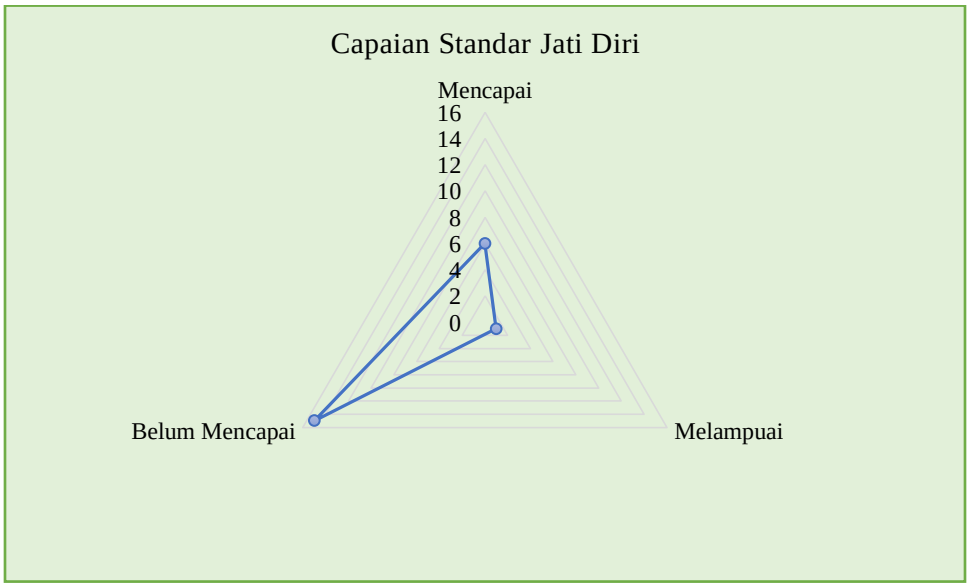
No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Capaian %	Ket
1.	Kesesuaian Visi Fakultas dengan Program Studi	4	4	100	IKU
2.	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan	4	3	75	IKU
3.	Strategi pencapaian tujuan	4	4	100	IKU
4.	Sosialisasi dan pemahaman VMTS	4	4	100	IKU
5.	Penyusunan dan penetapan VMTS sesuai panduan	4	4	100	IKT
6.	Panduan sosialisasi dan pemahaman VMTS	4	4	100	IKT
7.	Panduan evaluasi capaian VMTS	4	4	100	IKT
Rerata			**3.85**	**96.42**	

Tabel 2.1 diatas menunjukkan bahwa capaian Standar Jati Diri baik IKU dan IKT berada pada nilai 96.42 %. Capaian IKU yang mencapai terdapat **3** indikator yang tercapai dan tidak tercapai **1** indikator sedangkan IKT semua indikator telah mencapai. Hal ini menunjukkan bahwa pelampuan standar telah memuaskan namun masih bisa ditingkatkan. Hal ini menunjukkan bahwa capaian standar Jati Diri belum maksimal pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab.

b. Hasil Capaian Standar

Tabel 2.2 Total Hasil Standar Jati Diri

No	Capaian Standar Jati Diri	Jumlah
1	Mencapai	3
2	Melampuai	3
3	Belum Mencapai	1
Total Indikator		**7**



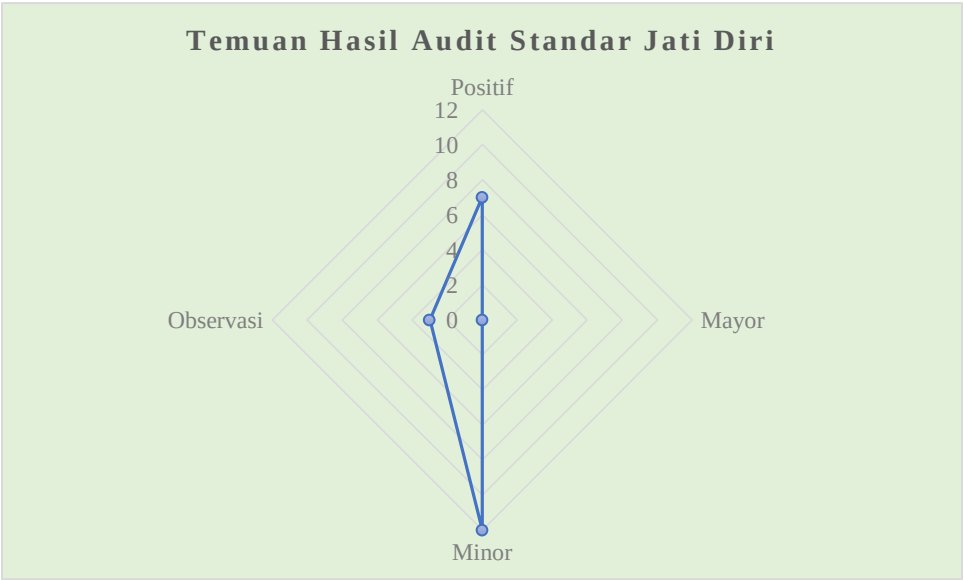
Berdasarkan tabel 2.2 diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil capaian untuk Standar Jati Diri yang **Mencapai** sebanyak 3 Indikator, yang **Melampaui** sebanyak **3** Indikator dan **Belum Mencapai** sebanyak **1** Indikator.

c. Temuan Hasil Audit

Tabel 2.3 Temuan Hasil Audit

No	Indikator Kinerja	Jumlah Jenis Temuan			
		Positif	Mayor	Minor	Observasi
1.	Kesesuaian Visi Fakultas dengan Program Studi	√	-	-	-
2.	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan	-	-	-	√
3.	Strategi pencapaian tujuan	√	-	-	-
4.	Sosialisasi dan pemahaman VMTS	√	-	-	-
5.	Penyusunan dan penetapan VMTS sesuai panduan	√	-	-	-
6.	Panduan sosialisasi dan pemahaman VMTS	√	-	-	-
7.	Panduan evaluasi capaian VMTS	√	-	-	-
Total		**6**	**0**	**0**	**1**

Catatan : Pengisian diatas dengan memberii tanda (√)



Gambar 2.3 Hasil Audit Standar Jati Diri

Berdasarkan tabel 2.3 menunjukkan bahwa hasil audit mutu internal di Prodi Pendidikan Bahasa Arab didapatkan hasil bahwa temuan positif 6, mayor dan minor tidak ada, sedangkan temuan observasi 1.

d. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.4 Evaluasi Capaian Kinerja Standar Jati Diri

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut
1.	Kesesuaian Visi Fakultas dengan Program Studi	4	4	-	Visi yang mencerminkan visi Fakultas dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi serta didukung data implementasi yang konsisten, selain itu misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinerji dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi dengan data implementasi yang konsisten	Mempertahankan kesesuaian visi fakultas dengan program studi
2.	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan	3	75	Kurangnya koordinasi prodi ke pihak eksternal sehingga pihak eksternal yang ikut serta hanya dari alumni sedangkan pihak eksternal lainnya yaitu pengguna lulusan dan pakar/mitra/organisasi profesi/pemerintah belum sepenuhnya dilibatkan	-	Diharapkan melibatkan semua unsur pemangku kepentingan baik lulusan, pengguna lulusan dan pakar/mitra/organisasi profesi/pemerintah dari pihak eksternal dan perlunya mendokumentasikan dengan baik
3.	Strategi pencapaian tujuan	4	4	-	Strategi yang dilakukan untuk pencapaian visi yaitu melakukan kerja sama dengan Ma'had Al Birr. Mahasiswa mengikuti proses pembelajaran selama 4 semester, mengikuti program beasiswa dengan PUPM (Pendidikan Ustadz/Ustadzah Pendidikan Muhammadiyah) dan setelah lulus di rekrut menjadi pengajar di pesantren Muhammadiyah	Diharapkan agar setiap kegiatan dapat dimaksimalkan pelasanaannya
4.	Sosialisasi dan pemahaman VMTS	4	4	--	Adanya Sosialisasi bagi seluruh civitas akademik, link survey pengukuran pemahaman secara kuantitatif kepada civitas akademika dan tenaga kependidikan yang hasilnya dievaluasi dan ditindaklanjuti	Perlu adanya tindak lanjut terkait kegiatan sosialisasi dan pemahaman VMTS
5.	Penyusunan dan penetapan VMTS sesuai panduan	4	4	-	UPPS telah memiliki panduan penyusunan dan penetapan VMTS yang sesuai dengan panduan dan telah terdokumentasi dengan baik	Mengoptimalkan penyusunan dan penetapan VMTS yang sesuai panduan
6.	Panduan sosialisasi dan	4	4	-	Pelaksanaan sosialisasi dan VMTS telah sesuai dengan	Melaksanakan kegiatan sosialisasi

	pemahaman VMTS				panduan sosialisasi, namun pemahaman VMTS telah terkoordinasi pada tingkat universitas. Selain itu, kegiatan telah terdokumentasi dengan baik, Hasil sosialisasi selanjutnya dievaluasi dan tindaklanjuti yang melibatkan stakeholder	lebih intens
7.	Panduan evaluasi capaian VMTS	4	4		Tersedia panduan dari universitas yang lengkap memuat target, capaian. analisis penyebab dan tindak lanjut untuk perbaikan	Meningkatkan kegiatan evaluasi capaian VMTS bersadarkan panduan

*Keterangan: NPR (Nomor Prioritas Resik

2. Standar AIK

Standar AIK adalah SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang akan meluluskan mahasiswa.

a. Indikator Kinerja

Standar AIK yang dilaksanakan Prodi Pendidikan Bahasa Arab terdiri dari 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 4 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk capaian IKU dan IKT Standar AIK dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2.1 Capaian IKU dan IKT Standar AIK

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Capaian %	Ket
1	Kelembagaan dan kebijakan kampus islami	4	4	100	IKU
2	Pemahaman doktrin dan keaktifan Dosen AIK dalam Persyarikatan	4	4	100	IKU
3	Persentase civitas akademika berbusana muslimah	4	4	100	IKU
4	Persentase sivitas akademika menerapkan kebijakan kampus tanpa rokok	4	4	100	IKU
5	Persentase civitas akademika mengikuti pengajian rutin dalam satu bulan	4	4	100	IKU
6	Persentase jumlah mahasiswa yang mengikuti pengajian rutin	4	4	100	IKU
7	Persentase jumlah dosen yang telah mengikuti Baitul Arqam	4	4	100	IKU
8	Persentase jumlah karyawan yang telah mengikuti Baitul Arqam	4	4	100	IKU
9	Persentase jumlah mahasiswa yang lulus ujian baca alquran sebelum mengikuti Kuliah Kerja Profesi (KKP)/ Pemantapan Profesi Keguruan (P2K)/ Kuliah Kerja Nyata (KKN)	4	4	100	IKT
10	Persentase jumlah mahasiswa yang telah hafal juz 30 menjelang penyelesaian studi	4	4	100	IKT
11	Persentase pimpinan fakultas, pimpinan prodi, dan tenaga kependidikan yang mengikuti tahzinul qira'ah	4	4	100	IKT
12	Persentase mahasiswa yang	4	4	100	IKT

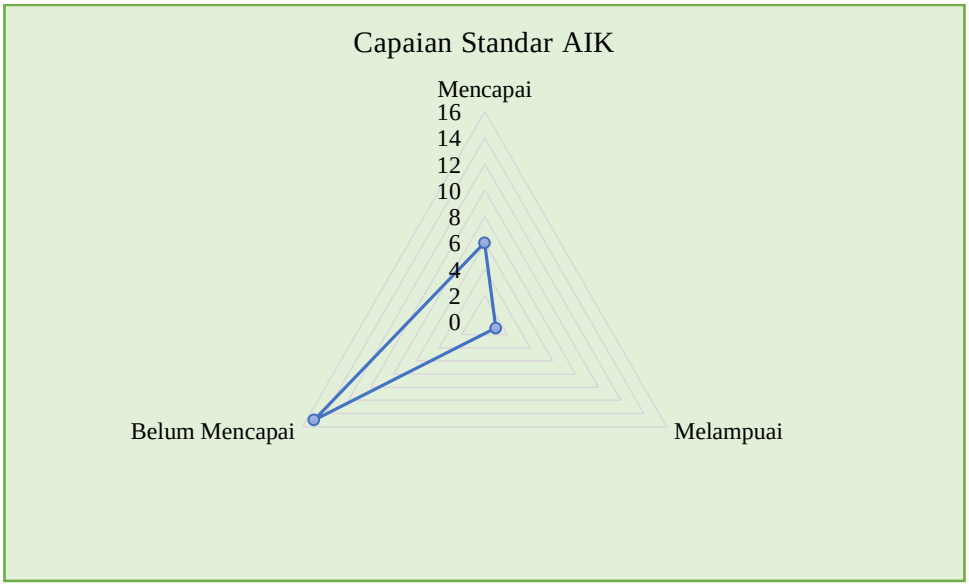
	mengikuti DAD sebelum masuk semester 3				
Rerata			**4**	**100**	

Tabel 2.1 diatas menunjukkan bahwa capaian Standar AIK baik IKU dan IKT berada pada nilai 100 %. Capaian IKU dan IKU sudah mencapai semua indikator. Hal ini menunjukkan bahwa pelampuan standar telah memuaskan. Hal ini menunjukkan bahwa capaian standar AIK sudah maksimal pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab.

b. Hasil Capaian Standar

Tabel 2.2 Total Hasil Standar AIK

No	Capaian Standar AIK	Jumlah
1	Mencapai	8
2	Melampaui	4
3	Belum Mencapai	0
Total Indikator		**12**



Berdasarkan table 2.2 diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil capaian untuk Standar AIK yang **Mencapai** sebanyak **8** Indikator, yang **Melampaui** sebanyak **4** Indikator dan **Belum Mencapai** tidak ada.

c. Temuan Hasil Audit

Tabel 2.3 Temuan Hasil Audit

No	Indikator Kinerja	Jumlah Jenis Temuan			
		Positif	Mayor	Minor	Observasi
1	Kelembagaan dan kebijakan kampus islami	√	-	-	-
2	Pemahaman doktrin dan keaktifan Dosen AIK dalam Persyarikatan	√	-	-	-
3	Persentase civitas akademika berbusana muslimah	√	-	-	-
4	Persentase sivitas akademika menerapkan kebijakan kampus tanpa rokok	√	-	-	-
5	Persentase civitas akademika mengikuti pengajian rutin dalam satu bulan	√	-	-	-
6	Persentase jumlah mahasiswa yang mengikuti pengajian rutin	√	-	-	-
7	Persentase jumlah dosen yang telah mengikuti Baitul Arqam	√	-	-	-
8	Persentase jumlah karyawan yang telah mengikuti Baitul Arqam	√	-	-	-
9	Persentase jumlah mahasiswa yang lulus ujian baca alquran sebelum mengikuti Kuliah Kerja Profesi (KKP)/ Pemantapan Profesi Keguruan (P2K)/ Kuliah Kerja Nyata (KKN)	√	-	-	-
10	Persentase jumlah mahasiswa yang telah hafal juz 30 menjelang penyelesaian studi	√	-	-	-
11	Persentase pimpinan fakultas, pimpinan prodi, dan tenaga kependidikan yang mengikuti tahzinul qira'ah	√	-	-	-
12	Persentase mahasiswa yang mengikuti DAD sebelum masuk semester 3	√	-	-	-
Total		**12**	**0**	**0**	**0**

Catatan : Pengisian diatas dengan memberii tanda (√)



Gambar 2.3 Hasil Audit Standar AIK

Berdasarkan tabel 2.3 menunjukkan bahwa hasil audit mutu internal di Prodi Pendidikan Bahasa Arab didapatkan hasil bahwa temuan positif **12**, mayor, minor dan observasi tidak ada.

d. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.4 Evaluasi Capaian Kinerja Standar AIK

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut
1	Kelembagaan dan kebijakan kampus islami	4	4	-	LP3AIK telah menyusun pedoman terkait kebijakan kampus islami yang memenuhi semua unsur berdasarkan pedoman persyarikatan Muhammadiyah.	Memaksimalkan fungsi kelembagaan dan penerapan kebijakan kampus islami
2	Pemahaman doktrin dan keaktifan Dosen AIK dalam Persyarikatan	4	4	-	Salah satu faktor pendukung adalah PBA secara umum memahami dengan baik dokrin AIK karena rata-rata adalah pengurus pimpinan wilayah.	Memaksimalkan keterlibatan dosen AIK sebagai kader dalam kegiatan Muhammadiyah
3	Persentase civitas akademika berbusana muslimah	4	4	-	Kesadaran sebagai seorang muslim/muslimah dan didukung oleh kebijakan universitas yang menerapkan aturan berbusana bagi Civitas akademika yang beragama Islam	Mempertahankan cara berbusana yang sesuai tuntunan dalam agama islam
4	Persentase sivitas akademika menerapkan kebijakan kampus tanpa rokok	4	4	-	90-100 % Persentase sivitas akademika menerapkan kebijakan kampus tanpa rokok karena didukung oleh kesadaran pribadi baik dosen ataupun mahasiswa	Perlu dilakukan sosialisasi yang melibatkan tenaga medis terkait bahaya merokok
5	Persentase civitas akademika mengikuti pengajian rutin dalam satu bulan	4	4	-	Kegiatan pengajian terkoordinasi dengan baik dibawah pengawasan wakil dekan IV. Selain itu, Civitas akademik memiliki kesadaran penuh untuk mengikuti pengajian rutin dalam satu bulan	Mengoptimalkan keikutsertaan civitas akademika dalam pengajian rutin
6	Persentase jumlah mahasiswa yang mengikuti pengajian rutin	4	4	-	Pengajian rutin yang dilaksanakan di Prodi PBA diikuti dengan antusias oleh mahasiswa, hal ini didukung dengan adanya koordinator kegiatan yang difasilitasi oleh wakil dekan IV	Mengoptimalkan keikutsertaan mahasiswa dalam pengajian rutin
7	Persentase jumlah dosen yang telah mengikuti Baitul Arqam	4	4	-	Tingginya persentase dosen PBA yang telah ikut Baitul Arqam didukung oleh aturan yang mewajibkan dosen persyarikatan untuk mengkuti Baitul Arqam.	Merutinkan kegiatan sehingga semangat kemuhammadiyahan dosen terus meningkat
8	Persentase jumlah karyawan yang telah mengikuti Baitul Arqam	4	4	-	Kesadaran para karyawan sebagai anggota organisasi yang bekerja pada amal usaha muhammadiyah serta adanya aturan bagi karyawan untuk mengikuti Baitul Arqam	Merutinkan kegiatan Baitul Arqam bagi karyawan
9	Persentase jumlah mahasiswa yang lulus ujian baca alquran sebelum mengikuti Kuliah Kerja Profesi	4	4	-	Program pembelajaran yang terintegrasi dengan Ma'had Al Birr memungkinkan kegiatan pembinaan terlaksana dengan baik. Selain itu, terdapat aturan yang mewajibkan mahasiswa lulus ujian baca Alquran sebelum mengikuti Kuliah Kerja Profesi	Mengoptimalkan program pembinaan baca Alqur'an agar jumlah kelulusan dapat dipertahankan

	(KKP)/ Pemantapan Profesi Keguruan (P2K)/ Kuliah Kerja Nyata (KKN)					
10	Persentase jumlah mahasiswa yang telah hafal juz 30 menjelang penyelesaian studi	4	4	-	Adanya Program pembinaan yang terintegrasi dengan Ma'had Al-Birr serta beberapa dosen mata kuliah yang mengharuskan mahasiswa menghafal beberapa surat dalam Alquran sehingga menjadi pembiasaan yang baik bagi mahasiswa	Memaksimalkan kegiatan pembinaan Hafal Qur'an Juz 30
11	Persentase pimpinan fakultas, pimpinan prodi, dan tenaga kependidikan yang mengikuti tahzinul qira'ah	4	4	-	Lebih dari 90 % pimpinan fakultas, pimpinan prodi, dan tenaga kependidikan yang mengikuti tahzinul qira'ah. Kegiataan dikoordinir oleh WD4 dan terdapat dokumentasi setiap kegiatan	Memaksimalkan keikutsertaan seluruh pimpinan dan tenaga kependidikan pada kegiatan tahzinul qira'ah
12	Persentase mahasiswa yang mengikuti DAD sebelum masuk semester 3	4	4	-	Saat ta'aruf sudah disosialisasikan wajibnya mengikuti kegiatan DAD dan menjadi syarat utama untuk mengikuti berbagai kegiatan akademik	Merutinkan kegiatan DAD pada beberapa angkatan sehingga keikutsertaan mahasiswa dapat dimaksimalkan

3. Standar Tata Pamong

Standar Tata Pamong adalah SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang akan meluluskan mahasiswa.

a. Indikator Kinerja

Standar Tata Pamong yang dilaksanakan Prodi Pendidikan Bahasa Arab terdiri dari 5 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 10 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk capaian IKU dan IKT Standar Tata Pamong dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2.1 Capaian IKU dan IKT Standar Tata Pamong

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Capaian %	Ket
1	Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi.	4	4	100	IKU
2	Perwujudan good governance dan pemenuhan 5 (lima) pilar sistem tata pamong	4	4	100	IKU
3	Komitmen pimpinan UPPS	4	4	100	IKU
4	Kapabilitas pimpinan UPPS mencakup 6 aspek, Perencanaan, pengorganisasian, penempatan personal, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan dan pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.	4	4	100	IKU
5	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, kerealistikan program (program berkelanjutan)	4	4	100	IKU
6	Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)	4	4	100	IKT
7	Kualifikasi dan kompetensi pimpinan fakultas serta pimpinan program studi	4	4	100	IKT
8	Pedoman pelaporan kinerja pimpinan fakultas dan pimpinan program studi	4	3	75	IKT
9	Laporan kinerja UPPS (pimpinan fakultas dan pimpinan program studi)	4	4	100	IKT
10	Keterlaksanaan analisis dan capaian kinerja	4	3	75	IKT

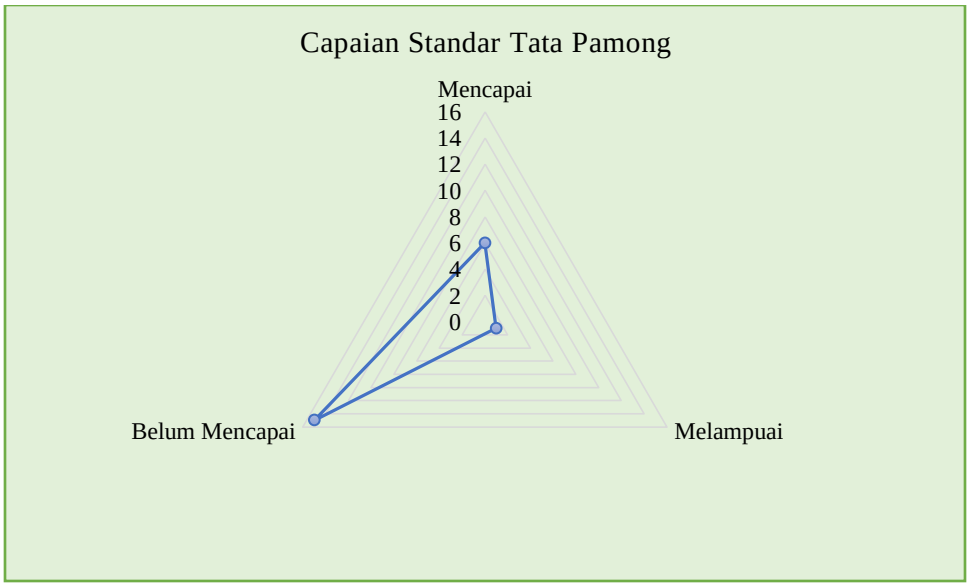
11	Persentase hasil survey kepuasan pemangku kepentingan terhadap pimpinan fakultas dan pimpinan program studi	4	4	100	IKT
12	Keterlaksanaan sistem penjaminan mutu internal (akademik dan non akademik) yang dibuktikan dengan keberadaan aspek-aspek penjaminan mutu. (Ket: SYARAT PERLU TERAKREDITASI)	4	3	75	IKT
13	Evaluasi capaian kinerja UPPS	4	4	100	IKT
14	Persentase survey kepuasan layanan pelanggan yang dilakukan oleh pimpinan fakultas	4	3	75	IKT
15	Persentase survey kepuasan layanan pelanggan yang dilakukan oleh pimpinan prodi	4	3	75	IKT
Rerata			**3.66**	**91.66**	

Tabel 2.1 diatas menunjukkan bahwa capaian Standar Tata Pamong baik IKU dan IKT berada pada nilai 91.66 %. Capaian IKU semua indikator sudah mencapai sedangkan IKT yang mencapai terdapat **5** indikator dan tidak tercapai **5** indikator. Hal ini menunjukkan bahwa pelampuan standar belum memuaskan namun masih bisa ditingkatkan. Hal ini menunjukkan bahwa capaian standar Tata Pamong belum maksimal pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab.

b. Hasil Capaian Standar

Tabel 2.2 Total Hasil Standar Tata Pamong

No	Capaian Standar Tata Pamong	Jumlah
1	Mencapai	5
2	Melampaui	5
3	Belum Mencapai	5
Total Indikator		**15**



Berdasarkan tabel 2.2 diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil capaian untuk Standar Tata Pamong yang **Mencapai** sebanyak **5** Indikator, yang **Melampaui** sebanyak **5** Indikator dan **Belum Mencapai** sebanyak **5** Indikator.

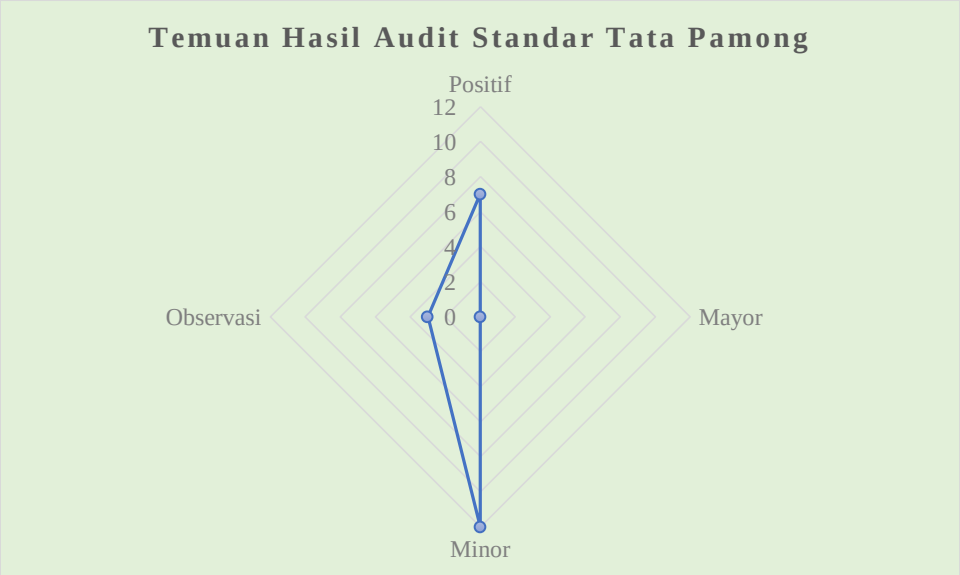
c. Temuan Hasil Audit

Tabel 2.3 Temuan Hasil Audit

No	Indikator Kinerja	Jumlah Jenis Temuan			
		Positif	Mayor	Minor	Observasi
1	Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi.	√	-	-	-
2	Perwujudan good governance dan pemenuhan 5 (lima) pilar sistem tata pamong	√	-	-	-
3	Komitmen pimpinan UPPS	√	-	-	-
4	Kapabilitas pimpinan UPPS mencakup 6 aspek, Perencanaan, pengorganisasian, penempatan personal, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan dan pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.	√	-	-	-
5	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, kerealistikan program (program berkelanjutan)	√	-	-	-
6	Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)	√	-	-	-
7	Kualifikasi dan kompetensi pimpinan fakultas serta pimpinan program studi	√	-	-	-
8	Pedoman pelaporan kinerja pimpinan fakultas dan pimpinan program studi	-	-	-	√
9	Laporan kinerja UPPS (pimpinan fakultas dan pimpinan program studi)	√	-	-	-
10	Keterlaksanaan analisis dan capaian kinerja	-	-	-	√

11	Persentase hasil survey kepuasan pemangku kepentingan terhadap pimpinan fakultas dan pimpinan program studi	√	-	-	-
12	Keterlaksanaan sistem penjaminan mutu internal (akademik dan non akademik) yang dibuktikan dengan keberadaan aspek-aspek penjaminan mutu. (Ket: SYARAT PERLU TERAKREDITASI)	-	√	-	-
13	Evaluasi capaian kinerja UPPS	√	-	-	-
14	Persentase survey kepuasan layanan pelanggan yang dilakukan oleh pimpinan fakultas	-	-	-	√
15	Persentase survey kepuasan layanan pelanggan yang dilakukan oleh pimpinan prodi	-	-	-	√
Total		**10**	**1**	**0**	**4**

Catatan : Pengisian diatas dengan memberii tanda (√)



Gambar 2.3 Hasil Audit Standar Tata Pamong

Berdasarkan tabel 2.3 menunjukkan bahwa hasil audit mutu internal di Prodi Pendidikan Bahasa Arab didapatkan hasil bahwa temuan positif 10, mayor **1**, temuan minor **tidak ada** dan temuan observasi **4**.

d. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.4 Evaluasi Capaian Kinerja Standar Tata Pamong

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut
1	Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi.	4	4	-	Adanya dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang memuat tugas dan fungsi, serta Koordinasi yang baik antara pimpinan dengan bawahan, rapat rutin untuk mengevaluasi pelaksanaan tupoksi masing-masing pihak	Secara konsisten mengevaluasi kelengkapan struktur organisasi jika terjadi perubahan keanggotaan organisasi
2	Perwujudan good governance dan pemenuhan 5 (lima) pilar sistem tata pamong	4	4	-	Secara umum sudah kredibel dan konsisten sesuai kompetensi masing-masing, adanya transparansi dari setiap kegiatan baik tingkat fakultas dan program studi. Tupoksi dijalankan secara bertanggung jawab dan adanya keadilan dalam pelaksanaan program kegiatan	Mempertahankan Praktek baik (best practices) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 kaidah good governance
3	Komitmen pimpinan UPPS	4	4	-	Pimpinan UPPS memiliki karakter komitmen terkait kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik, sehingga mendukung setiap kebijakan pimpinan dan dijalankan sesuai tupoksi masing-masing	Pimpinan UPPS mempertahankan karakter kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.
4	Kapabilitas pimpinan UPPS mencakup 6 aspek, Perencanaan, pengorganisasian, penempatan personal, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan dan pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.	4	4	-	Pimpinan UPPS memiliki 6 aspek, Perencanaan, pengorganisasian, penempatan personal, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan dan pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.	Pimpinan UPPS mempertahankan kapabilitasnya dalam menjalankan 6 fungsi manajemen
5	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan,	4	4	-	Rapat kerja ditingkat Universitas dan Fakultas yang membahas program kerja keberlanjutan dan didukung oleh Sumber daya misalnya Seminar internasional yang	Perlunya kebijakan dan pendampingan yang didasarkan pada pedoman terkait kelanjutan program yang telah ada

	kerealistikan program (program berkelanjutan)				pelaksanaannya digilir setiap tahun	
6	Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)	4	4	-	Setiap akhir tahun akademik dilakukan kegiatan Monev yang hasilnya dievaluasi dan ditindaklanjuti pada RTM yang dihadiri oleh dekan, seluruh wakil dekan, seluruh pimpinan program studi.	Memaksimalkan keikutsertaan peserta pada pelaksanaan RTM
7	Kualifikasi dan kompetensi pimpinan fakultas serta pimpinan program studi	4	4	-	Pimpinan fakultas dan program studi memiliki motivasi dan komitmen yang tinggi dalam meningkatkan kualifikasi dan kompetensi	Kualifikasi dan kompetensi pimpinan fakultas sebaiknya sejalan dengan peningkatan kinerja
8	Pedoman pelaporan kinerja pimpinan fakultas dan pimpinan program studi	4	3	Peyusunan laporan kinerja pimpinan fakultas dan pimpinan program studi sesuai dengan panduan dan terdokumentasi secara lengkap namun hanya melibatkan pimpinan fakultas, pimpinan program studi, tim penjaminan mutu	-	Sebaiknya dosen dilibatkan pada kegiatan pelaporan kinerja pimpinan
9	Laporan kinerja UPPS (pimpinan fakultas dan pimpinan program studi)	4	4	-	Laporan kinerja UPPS disampaikan dalam pertemuan yang dihadiri pimpinan fakultas, pimpinan program studi, tenaga kependidikan, dan dosen dan dirangkaikan dengan kegiatan silaturahmi	Menyelenggarakan kegiatan serupa yang melibatkan semua unsur pimpinan, tendik dan dosen
10	Keterlaksanaan analisis dan capaian kinerja	4	3	Keterlaksanaan analisis dan capaian kinerja sudah tercapai namun belum ada akses bagi para pemangku kepentingan internal dan eksternal karena hanya berupa notulen rapat	-	Sebaiknya dipublikasikan sehingga mudah untuk diakses
11	Persentase hasil survey kepuasan pemangku kepentingan terhadap pimpinan fakultas dan pimpinan program studi	4	4	-	Survey kepuasan pemangku kepentingan terhadap pimpinan fakultas dan pimpinan program studi telah dilakukan dan pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna,) memenuhi 6 aspek	Meningkatkan kualitas pelayanan bagi para pemangku kepentingan
12	Keterlaksanaan sistem penjaminan mutu internal (akademik dan non akademik) yang dibuktikan dengan keberadaan aspek-	4	3	Keterlaksanaan sistem penjaminan mutu internal (akademik dan non akademik) belum memenuhi aspek external benchmarking dalam peningkatan karena belum ada anggaran yang	-	Perlu adanya external benchmarking yang mendukung peningkatan mutu internal.

	aspek penjaminan mutu. (Ket: SYARAT PERLU TERAKREDITASI)			tersedia. Kegiatan hanya berupa rapat pertemuaan Asosiasi Prodi PBA Indonesia		
13	Evaluasi capaian kinerja UPPS	4	4	-	Evaluasi capaian kinerja UPPS didukung adanya tanggung jawab untuk mengevaluasi kinerja, sehingga kegiatan tindak lanjut dapat dilaksanakan untuk memperbaiki kinerja yang akan datang	Melaksanakan kegiatan evaluasi kinerja UPPS secara kontinyu
14	Persentase survey kepuasan layanan pelanggan yang dilakukan oleh pimpinan fakultas	4	3	Tidak terdapat dokumentasi terkait hasil Survey untuk mengukur kepuasan layanan pelanggan yang dilakukan oleh pimpinan fakultas	--	Melengkapi dokumen hasil survey kepuasan layanan pelanggan
15	Persentase survey kepuasan layanan pelanggan yang dilakukan oleh pimpinan prodi	4	3	Tidak adanya koordinasi dan dokumentasi secara baik terkait persentase survey kepuasan layanan pelanggan yang dilakukan oleh pimpinan prodi		Melengkapi dokumen hasil survey kepuasan

4. Standar Kerjasama

Standar Kerjasama adalah SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang akan meluluskan mahasiswa.

a. Indikator Kinerja

Standar Kerjasama yang dilaksanakan Prodi Pendidikan Bahasa Arab terdiri dari 19 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 6 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk capaian IKU dan IKT Standar Kerjasama dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2.1 Capaian IKU dan IKT Standar Kerjasama

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Capaian %	Ket
1	Mutu, manfaat, dan kepuasan kerjasama	4	4	100	IKU
2	Jumlah kerjasama bidang pendidikan yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen.	4	4	100	IKU
3	Jumlah kerjasama bidang penelitian yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen	4	4	100	IKU
4	Jumlah kerjasama bidang PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen	4	4	100	IKU
5	Jumlah kerjasama tingkat internasional, wilayah yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen.	4	4	100	IKU
6	Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran) dengan Perusahaan Multinasional	4	1	25	IKU
7	Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait penyediaan program magang dengan Perusahaan Multinasional	4	1	25	IKU
8	Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait kegiatan tridharma lainnya (misalnya kemitraan penelitian) dengan Perusahaan Multinasional	4	1	25	IKU

9	Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran) dengan perusahaan nasional berstandar tinggi	4	1	25	IKU
10	Persentase jumlah Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait penyediaan program magang (setidaknya 1 semester penuh) dengan perusahaan nasional berstandar tinggi	4	1	25	IKU
11	Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait kegiatan tridharma lainnya (misalnya kemitraan penelitian) dengan perusahaan nasional berstandar tinggi	4	1	25	IKU
12	Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran) dengan Perusahaan teknologi global	4	1	25	IKU
13	Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait penyediaan program magang (setidaknya 1 semester penuh) dengan Perusahaan teknologi global	4	1	25	IKU
14	Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait kegiatan tridharma lainnya (misalnya kemitraan penelitian) dengan Perusahaan teknologi global	4	1	25	IKU
15	Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan perguruan tinggi yang termasuk dalam daftar QS200 berdasarkan ilmu	4	1	25	IKU
16	Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan perguruan tinggi yang setidaknya mempunyai 1 (satu) program studi yang terdaftar di daftar QS200 berdasarkan ilmu	4	1	25	IKU
17	Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia	4	4	100	IKU
18	Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah	4	1	25	IKU
19	Jumlah publikasi jurnal scopus yang dihasilkan pada kolaborasi penelitian	4	2	50	IKU
20	Persentase jumlah kerjasama yang ditindaklanjuti oleh pimpinan fakultas bersama unit kerja terkait	4	4	100	IKT
21	Laporan kerjasama credit transfer	4	1	25	IKT

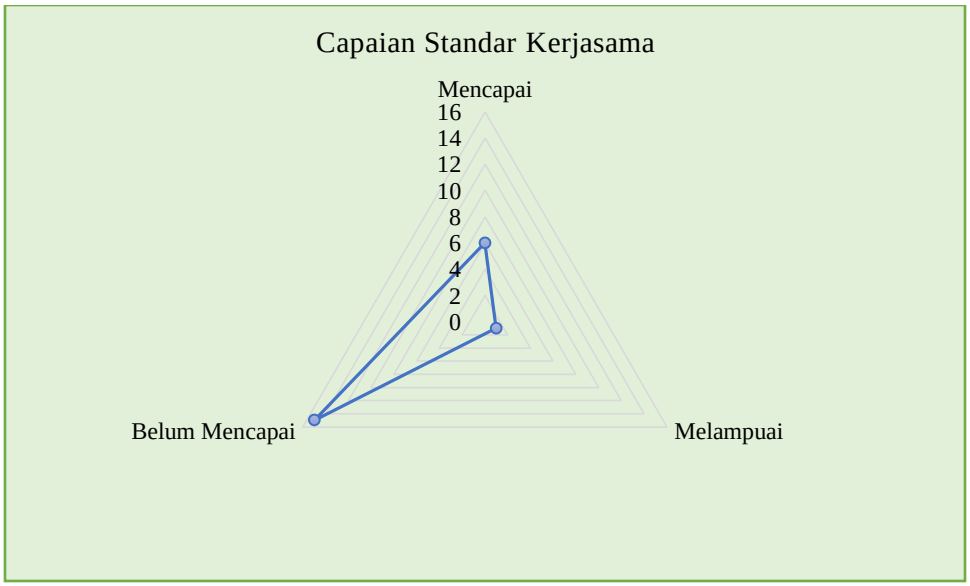
	system				
22	Laporan pelaksanaan joint research	4	4	100	IKT
23	Laporan pelaksanaan kerjasama PkM	4	4	100	IKT
24	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan	4	2	50	IKT
25	Persentase kepuasan mitra kerja sama	4	1	25	IKT
Rerata			**2,16**	**54**	

Tabel 2.1 diatas menunjukkan bahwa capaian Standar Kerjasama baik IKU dan IKT berada pada nilai 54 %. Capaian IKU yang mencapai terdapat **6** indikator dan tidak tercapai **13** indikator sedangkan IKT yang mencapai terdapat **3** indikator dan tidak tercapai **3** indikator. Hal ini menunjukkan bahwa pelampuan standar telah memuaskan namun masih bisa ditingkatkan. Hal ini menunjukkan bahwa capaian standar Kerjasama belum maksimal pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab.

b. Hasil Capaian Standar

Tabel 2.2 Total Hasil Standar Kerjasama

No	Capaian Standar Kerjasama	Jumlah
1	Mencapai	6
2	Melampaui	3
3	Belum Mencapai	16
Total Indikator		**25**



Berdasarkan tabel 2.2 diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil capaian untuk Standar Kerjasama yang **Mencapai** sebanyak **6** Indikator, yang **Melampaui** sebanyak **3** Indikator dan **Belum Mencapai** sebanyak **16** Indikator.

c. Temuan Hasil Audit

Tabel 2.3 Temuan Hasil Audit

No	Indikator Kinerja	Jumlah Jenis Temuan			
		Positif	Mayor	Minor	Observasi
1	Mutu, manfaat, dan kepuasan kerjasama	√	-	-	-
2	Jumlah kerjasama bidang pendidikan yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen.	√	-	-	-
3	Jumlah kerjasama bidang penelitian yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen	√	-	-	-
4	Jumlah kerjasama bidang PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen	√	-	-	-
5	Jumlah kerjasama tingkat internasional, wilayah yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen.	√	-	-	-
6	Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran) dengan Perusahaan Multinasional	-	-	√	-
7	Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait penyediaan program magang dengan Perusahaan Multinasional	-	-	√	-
8	Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait kegiatan tridharma lainnya (misalnya kemitraan penelitian)	-	-	√	

	dengan Perusahaan Multinasional				
9	Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran) dengan perusahaan nasional berstandar tinggi	-	-	√	-
10	Persentase jumlah Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait penyediaan program magang (setidaknya 1 semester penuh) dengan perusahaan nasional berstandar tinggi	-	-	√	-
11	Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait kegiatan tridharma lainnya (misalnya kemitraan penelitian) dengan perusahaan nasional berstandar tinggi	-	-	√	-
12	Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran) dengan Perusahaan teknologi global	-	-	√	-
13	Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait penyediaan program magang (setidaknya 1 semester penuh) dengan Perusahaan teknologi global	-	-	√	-
14	Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait kegiatan tridharma lainnya (misalnya kemitraan penelitian) dengan Perusahaan teknologi global	-	-	√	-
15	Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan perguruan tinggi yang termasuk dalam daftar QS200 berdasarkan ilmu	-	-	√	-
16	Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan perguruan tinggi yang setidaknya mempunyai 1 (satu) program studi yang terdaftar di daftar QS200 berdasarkan ilmu	-	-	√	-
17	Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia	√	-	-	-
18	Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah	-	-	√	-
19	Jumlah publikasi jurnal scopus yang dihasilkan pada kolaborasi penelitian	-	-	√	-
20	Persentase jumlah kerjasama yang ditindaklanjuti oleh pimpinan fakultas bersama unit kerja terkait	√	-	-	-
21	Laporan kerjasama credit transfer system		-	√	-
22	Laporan pelaksanaan joint research	√	-	√	-
23	Laporan pelaksanaan kerjasama PkM	√	-	√	-
24	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan	-	-	√	-
25	Persentase kepuasan mitra kerja sama	-	-	√	-
Total		**9**	**0**	**16**	**0**

Catatan : Pengisian diatas dengan memberii tanda (√)



Gambar 2.3 Hasil Audit Standar Kerjasama

Berdasarkan tabel 2.3 menunjukkan bahwa hasil audit mutu internal di Prodi Pendidikan Bahasa Arab didapatkan hasil bahwa temuan positif 9 mayor tidak ada, temuan minor **16** dan temuan observasi tidak ada.

d. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.4 Evaluasi Capaian Kinerja Standar Kerjasama

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut
1	Mutu, manfaat, dan kepuasan kerjasama	4	4	-	Adanya dukungan dari pihak mitra sehingga Kerjasama yang dilakukan membawa dampak yang positif bagi kedua pihak di bidang penelitian maupun PkM baik tingkat nasional dintaranya dengan UMSIDA maupun internasional diantaranya dengan AMCF	Menjalin komunikasi yang baik dengan berbagai pihak
2	Jumlah kerjasama bidang pendidikan yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen.	4	4	-	Adanya mitra kerjasama bidang pendidikan yang relevan dengan program studi yaitu dengan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) sehingga para dosen dapat melaksanakan berbagai kegiatan bersama mitra	Melakukan komunikasi dengan berbagai pihak yang memberi peluang kerjasama di bidang pendidikan
3	Jumlah kerjasama bidang penelitian yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen	4	4	-	Terdapat dokumen kerjasama dengan mitra pada bidang penelitian yang relevan dengan program studi yaitusehingga para dosen dapat melaksanakan berbagai kegiatan penelitian bersama mitra	Melakukan komunikasi dengan berbagai pihak yang memberi peluang kerjasama di bidang penelitian
4	Jumlah kerjasama bidang PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen	4	4	-	Terdapat 24 jumlah kerjasama di bidang PKM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen serta didukung oleh dokumen kerjasama	Melakukan komunikasi dengan berbagai pihak yang memberi peluang kerjasama di bidang PkM
5	Jumlah kerjasama tingkat internasional, wilayah yang relevan dengan program studi	4	4	-	Terdapat dokumen dan mitra kerjasama tingkat internasional sebanyak 8, wilayah 24 yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen.	Melakukan komunikasi dengan berbagai pihak yang memberi peluang kerjasama di tingkat internasional dan wilayah

	dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen.					
6	Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran) dengan Perusahaan Multinasional	4	1	Belum ada mitra Perusahaan Multinasional untuk melakukan Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait pengembangan kurikulum bersama karena kerjasama selama ini hanya terfokus pada instansi pendidikan saja	-	Melakukan komunikasi dengan perusahaan multinasional sehingga kerjasama terkait pengembangan kurikulum dapat dilaksanakan
7	Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait penyediaan program magang dengan Perusahaan Multinasional	4	1	Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait penyediaan program magang dengan Perusahaan Multinasional belum terlaksana karena selama ini Prodi hanya bekerjasama dengan instansi yang berkaitan dengan pendidikan saja	-	Meningkatkan kerjasama dengan perusahaan Multinasional terkait program magang
8	Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait kegiatan tridharma lainnya (misalnya kemitraan penelitian) dengan Perusahaan Multinasional	4	1	Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait kegiatan tridharma lainnya (misalnya kemitraan penelitian) dengan Perusahaan Multinasional belum terlaksana karena selama ini Prodi hanya bekerjasama dengan instansi yang berkaitan dengan pendidikan saja	-	Melaksanakan tindak lanjut kerjasama dengan perusahaan Multinasional terkait pelaksanaan kegiatan tri dharma
9	Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran) dengan perusahaan nasional berstandar tinggi	4	1	Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan perusahaan nasional berstandar tinggi terkait pengembangan kurikulum bersama belum pernah terlaksana karna prodi hanya terfokus menjalin kerjasama dengan instansi pendidikan	-	Perluas jaringan kerjasama dengan perusahaan nasional berstandar tinggi terkait pengembangan kurikulum bersama
10	Persentase jumlah Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait	4	1	Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait penyediaan program magang (setidaknya 1 semester penuh)	-	Melakukan upaya kerjasama terkait penyediaan program magang (setidaknya 1 semester penuh) dengan perusahaan

	penyediaan program magang (setidaknya 1 semester penuh) dengan perusahaan nasional berstandar tinggi			dengan perusahaan nasional berstandar tinggi belum dikoordinasikan sepenuhnya karena prodi hanya terfokus menjalin kerjasama dengan instansi pendidikan		nasional berstandar tinggi
11	Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait kegiatan tridharma lainnya (misalnya kemitraan penelitian) dengan perusahaan nasional berstandar tinggi	4	1	Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait kegiatan tridharma lainnya (misalnya kemitraan penelitian) dengan perusahaan nasional berstandar tinggi belum pernah terlaksana karena hanya terfokus pada kerjasama bidang pendidikan saja	-	Melakukan kerjasama dengan perusahaan nasional berstandar tinggi terkait kegiatan tridharma
12	Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran) dengan Perusahaan teknologi global	4	1	Kurangnya koordinasi dalam memperluas Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran) dengan Perusahaan teknologi global	-	Mengupayakan bentuk kerjasama terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran) dengan Perusahaan teknologi global
13	Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait penyediaan program magang (setidaknya 1 semester penuh) dengan Perusahaan teknologi global	4	1	Belum menemukan perusahaan teknologi global yang bisa diajak kerjasama terkait penyediaan program magang walaupun hanya untuk 1 semester	-	Mengupayakan bentuk kerjasama terkait program magang dengan Perusahaan teknologi global
14	Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait kegiatan tridharma lainnya (misalnya kemitraan penelitian) dengan Perusahaan teknologi global	4	1	Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait kegiatan tridharma lainnya (misalnya kemitraan penelitian) dengan Perusahaan teknologi global belum terlaksana karena belum ada upaya untuk memperluas jaringan kerjasama	-	Memperluas jaringan kerjasama pada kemitraan penelitian dengan perusahaan teknologi global
15	Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan perguruan tinggi	4	1	Perjanjian Kerja Sama (PKS) belum terlaksana hingga saat ini dengan perguruan tinggi yang termasuk	-	Mengupayakan kerjasama dengan perguruan tinggi yang terdaftar dalam QS200

	yang termasuk dalam daftar QS200 berdasarkan ilmu			dalam daftar QS200 berdasarkan ilmu karena keterbatasan jaringan		
16	Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan perguruan tinggi yang setidaknya mempunyai 1 (satu) program studi yang terdaftar di daftar QS200 berdasarkan ilmu	4	1	Belum adanya upaya memperluas jaringan Kerja Sama (PKS) dengan program studi yang terdaftar di daftar QS200 berdasarkan ilmu , karena prodi masih terfokus kerjasa bidang pendidikan saja	-	Memperluas jaringan kerjasama dengan program studi yang terdaftar di daftar QS200 berdasarkan ilmu
17	Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia	4	4	-	Prodi telah melakukan Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan kelembagaan Pemerintah Indonesia, diantaranya Badan Amal Zakat Nasional, BRIN, dan Badan Narkotika Nasional untuk sosialisasi kampus bersih narkoba	Menigkatkan jumlah kerjasama dengan lembaga lainnya
18	Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah	4	1	Belum adanya upaya untuk memperluas kerjasa dengan Badan Usaha Milik Negara maupun Badan Usaha Milik Daerah	-	Perlu adanya upaya memperluas jaringan kerjasama
19	Jumlah publikasi jurnal scopus yang dihasilkan pada kolaborasi penelitian	4	2	Beratnya persyaratan untuk mempublikasikan jurnal scopus baik itu dari kemampuan penulisan ataupun dari kemampuan finansial sehingga mempengaruhi kuantitas publikasi	-	Mengadakan Pelatihan penulisan terindeks Scopus yang difasilitasi oleh fakultas serta join research
20	Persentase jumlah kerjasama yang ditindaklanjuti oleh pimpinan fakultas bersama unit kerja terkait	4	4	-	Adanya upaya tindak lanjut secara bertahap oleh pimpinan Fakultas dan unit kerja terkaitseperti pelaksanaan KKN di tingkat sekolah, kolaborasi penelitian dosen dan mahasiswa telah terdokumentasi dengan baik	Kerajsama yang ada senantiasa ditindaklanjuti secara berkala
21	Laporan kerjasama credit transfer system	4	1	Prodi belum memiliki mitra dan perjanjian kerjasama untuk melaksanakan kerjasama dengan sistem credit transfer bersama Universitas luar negeri	-	Menjalin komunikasi dengan pihak mitra untuk melakukan kerjasama credit transfer system

22	Laporan pelaksanaan joint research	4	4	-	Terdapat bukti sahih kerjasama Fakultas Joint Research dengan Phatna witya Scholl Thailand dan laporan pelaksanaan Joint Research yang telah terdokumentasi dengan baik di prodi serta Joint research yang masih berproses dengan USIM	Meningkatkan jumlah pelaksanaan Joint research
23	Laporan pelaksanaan kerjasama PkM	4	4	-	Dosen berperan aktif dalam melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dan serta melibatkan mahasiswa dalam pelaksanaannya	Laporan pelaksanaan kerjasama PkM senantiasa diperadakan
24	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan	4	2	Hasilnya belum dipublikasikan sehingga tidak dapat diakses oleh dosen dan mahasiswa. Selain itu, Prodi belum melakukan tindaklanjut terhadap hasil pengukuran kepuasan pemangku kepentingan untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem.	-	Pelu adanya upaya dari prodi untuk melakukan evaluasi dan tindak lanjut dari pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan
25	Persentase kepuasan mitra kerja sama	4	1	Belum adanya survey kepuasan mitra kerjasama yang dibuat oleh program studi sehingga persentase kepuasan mitra kerjasama tidak bisa terukur dengan baik	-	Perlu dibuatkan survey kepuasan mitra kerjasama ditingkat prodi

5. Standar Kemahasiswaan

Standar Kemahasiswaan adalah SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang akan meluluskan mahasiswa.

a. Indikator Kinerja

Standar Kemahasiswaan yang dilaksanakan Prodi Pendidikan Bahasa Arab terdiri dari 19 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 3 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk capaian IKU dan IKT Standar Kemahasiswaan dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2.1 Capaian IKU dan IKT Standar Kemahasiswaan

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Capaian %	Ket
1	Perbandingan jumlah calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap calon jumlah mahasiswa yang lulus seleksi	4	1	25	IKU
2	Peningkatan animo calon mahasiswa	4	4	100	IKU
3	Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap seluruh jumlah mahasiswa aktif	4	3	75	IKU
4	Ketersediaan layanan kemahasiswaan	4	4	100	IKU
5	Akses dan mutu layanan kemahasiswaan	4	4	100	IKU
6	Pengukuran kepuasan mahasiswa	4	2	50	IKU
7	Rata-rata persentase penurunan jumlah mahasiswa baru (Ket: SYARAT PEMANTAUAN PERINGKAT AKREDITASI)	4	4	100	IKU
8	Rata rata persentase penurunan jumlah lulusan (Ket: SYARAT PEMANTAUAN PERINGKAT AKREDITASI)	4	4	100	IKU
9	Persentase jumlah mahasiswa yang mendapatkan gaji dari 1,2 kali lipat upah minimun UMP sebelum lulus	4	1	25	IKU
10	Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki pengalaman belajar di luar kampus paling sedikit 20 sks	4	4	100	IKU
11	Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki prestasi akademik pada tingkat kompetisi lokal/wilayah	4	2	50	IKU

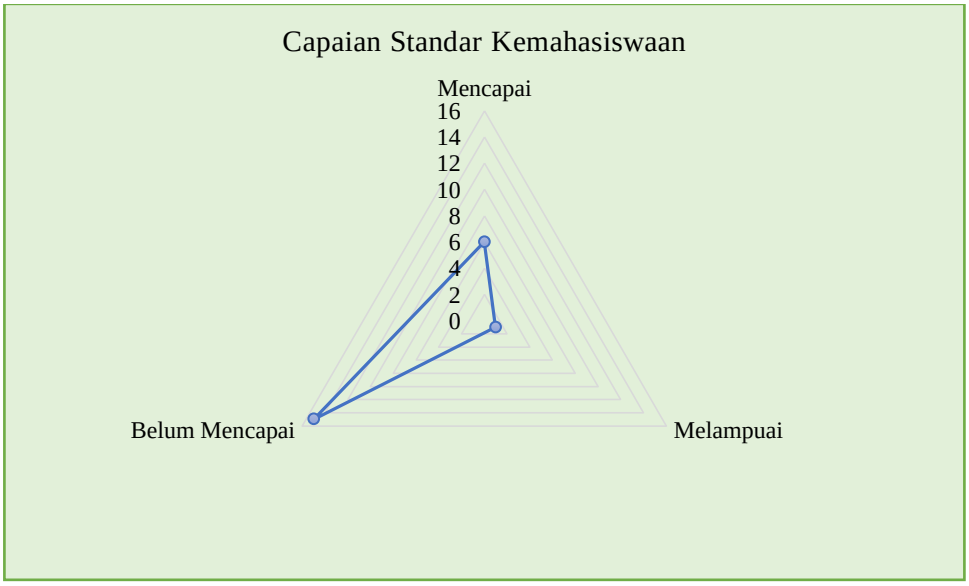
	terhadap jumlah mahasiswa				
12	Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki prestasi akademik pada tingkat kompetisi nasional terhadap jumlah mahasiswa	4	2	50	IKU
13	Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki prestasi akademik pada tingkat kompetisi internasional terhadap jumlah mahasiswa	4	1	25	IKU
14	Presentase prestasi non-akademik mahasiswa pada tingkat lokal/wilayah terhadap jumlah mahasiswa	4	3	75	IKU
15	Presentase prestasi non-akademik mahasiswa pada tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa	4	2	50	IKU
16	Presentase prestasi non-akademik mahasiswa pada tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa	4	1	25	IKU
17	Mahasiswa inbound/outbond terhadap jumlah mahasiswa pada program pertukaran internasional berlangsung 3 bulan atau lebih	4	1	25	IKU
18	Mahasiswa inbound/outbond terhadap jumlah mahasiswa pada program pertukaran internasional berlangsung minimal 2 pekan atau kurang dari 3 bulan	4	1	25	IKU
19	Persentase jumlah mahasiswa berpartisipasi dalam mengajar atau dalam penelitian dosen	4	3	75	IKU
20	Penyelenggaraan pembinaan mahasiswa baru	4	4	100	IKT
21	Presentase kepuasan mahasiswa terhadap pembinaan dan layanan kemahasiswaan	4	1	25	IKT
22	Persentase jumlah dosen asing terhadap total dosen yang mengajar di prodi lingkup fakultas	4	1	25	IKT
Rerata			**2.40**	**60.22**	

Tabel 2.1 diatas menunjukkan bahwa capaian Standar Kemahasiswaan baik IKU dan IKT berada pada nilai 60.22%. Capaian IKU yang mencapai terdapat **6** indikator dan tidak tercapai **13** indikator sedangkan IKT yang mencapai terdapat **1** indikator dan tidak tercapai **2** indikator. Hal ini menunjukkan bahwa pelampuan standar belum memuaskan namun masih bisa ditingkatkan. Hal ini menunjukkan bahwa capaian standar Kemahasiswaan belum maksimal pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab.

b. **Hasil Capaian Standar**

Tabel 2.2 Total Hasil Standar Kemahasiswaan

No	Capaian Standar Kemahasiswaan	Jumlah
1	Mencapai	6
2	Melampaui	1
3	Belum Mencapai	15
Total Indikator		**22**



Berdasarkan table 2.2 diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil capaian untuk Standar Kemahasiswaan yang **Mencapai** sebanyak **6** Indikator, yang **Melampaui** sebanyak **1** Indikator dan **Belum Mencapai** sebanyak **15** Indikator.

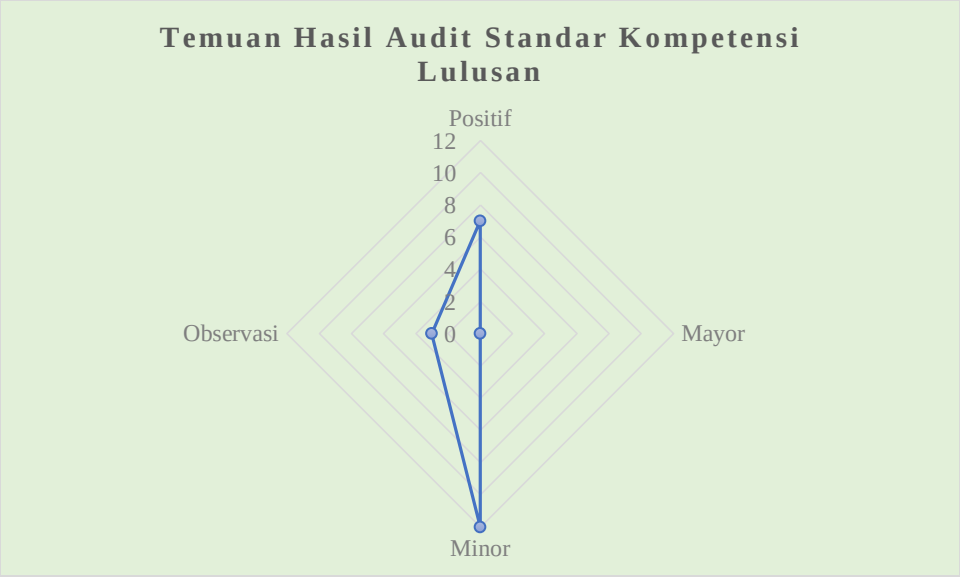
c. Temuan Hasil Audit

Tabel 2.3 Temuan Hasil Audit

No	Indikator Kinerja	Jumlah Jenis Temuan			
		Positif	Mayor	Minor	Observasi
1	Perbandingan jumlah calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap calon jumlah mahasiswa yang lulus seleksi	-	-	√	-
2	Peningkatan animo calon mahasiswa	√	-	-	-
3	Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap seluruh jumlah mahasiswa aktif	-	-	-	√
4	Ketersediaan layanan kemahasiswaan	√	-	-	-

5	Akses dan mutu layanan kemahasiswaan	√	-	-	-
6	Pengukuran kepuasan mahasiswa	-	-	√	-
7	Rata-rata persentase penurunan jumlah mahasiswa baru (Ket: SYARAT PEMANTAUAN PERINGKAT AKREDITASI)	√	-	-	-
8	Rata rata persentase penurunan jumlah lulusan (Ket: SYARAT PEMANTAUAN PERINGKAT AKREDITASI)	√	-	-	-
9	Persentase jumlah mahasiswa yang mendapatkan gaji dari 1,2 kali lipat upah minimun UMP sebelum lulus	-	-	√	-
10	Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki pengalaman belajar di luar kampus paling sedikit 20 sks	√	-	-	-
11	Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki prestasi akademik pada tingkat kompetisi lokal/wilayah terhadap jumlah mahasiswa	-	-	√	-
12	Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki prestasi akademik pada tingkat kompetisi nasional terhadap jumlah mahasiswa	-	-	√	-
13	Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki prestasi akademik pada tingkat kompetisi internasional terhadap jumlah mahasiswa	-	-	√	-
14	Presentase prestasi non-akademik mahasiswa pada tingkat lokal/wilayah terhadap jumlah mahasiswa	-	-	-	√
15	Presentase prestasi non-akademik mahasiswa pada tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa	-	-	√	-
16	Presentase prestasi non-akademik mahasiswa pada tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa	-	-	√	-
17	Mahasiswa inbound/outbond terhadap jumlah mahasiswa pada program pertukaran internasional berlangsung 3 bulan atau lebih	-	-	√	-
18	Mahasiswa inbound/outbond terhadap jumlah mahasiswa pada program pertukaran internasional berlangsung minimal 2 pekan atau kurang dari 3 bulan	-	-	√	-
19	Persentase jumlah mahasiswa berpartisipasi dalam mengajar atau dalam penelitian dosen	-	-	-	√
20	Penyelenggaraan pembinaan mahasiswa baru	√	-	-	
21	Presentase kepuasan mahasiswa terhadap pembinaan dan layanan kemahasiswaan	-	-	√	-
22	Persentase jumlah dosen asing terhadap total dosen yang mengajar di prodi lingkup fakultas	-	-	√	-
Total		**7**	**0**	**12**	**3**

Catatan : Pengisian diatas dengan memberii tanda (√)



Gambar 2.3 Hasil Audit Standar Kemahasiswaan

Berdasarkan tabel 2.3 menunjukkan bahwa hasil audit mutu internal di Prodi Pendidikan Bahasa Arab didapatkan hasil bahwa temuan positif 7 mayor **tidak ada**, temuan minor **12** dan temuan observasi **3**.

d. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.4 Evaluasi Capaian Kinerja Standar Kemahasiswaan

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut
1	Perbandingan jumlah calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap calon jumlah mahasiswa yang lulus seleksi	4	1	Promosi yang belum maksimal dan tingginya persaingan antar kampus sehingga calon mahasiswa baru memiliki banyak pilihan untuk mendaftar	-	Perlu adanya tindak lanjut, memaksimalkan program sosialisasi jalur beasiswa
2	Peningkatan animo calon mahasiswa	4	4	-	Meningkatnya jumlah calon mahsiswa terhadap program studi pendidikan bahasa arab, hal ini didukung pembelajaran yang telah terintegrasi dengan Ma'had Al-Birr yang menawarkan program I'dad Lughawy, yaitu program pembelajaran bahasa Arab selama 2 tahun dan bertujuan untuk menguatkan dasar-dasar dalam bahasa tersebut.	Perlu meningkatkan progam kegiatan sosialisasi baik ke sekolah-sekolah maupun melalui even yang melibatkan siswa sekolah
3	Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap seluruh jumlah mahasiswa aktif	4	3	Persentase belum memenuhi kriteria karena hanya terdapat 1 mahasiswa asing dan selebihnya hanya mahasiswa yang telah mengikuti kegiatan Makassar Academic and Cultural Heritage (MACCA)	--	Perlunya sosialisasi dan kerjasama dengan pihak LN
4	Ketersediaan layanan kemahasiswaan	4	4		Ketersediaan layanan kemahasiswaan untuk bagian peminatan melalui HMJ , bimbingan konseling ke penasehat akademik, konsultasi layanan beasiswa melalui WD 3, layanan kesehatan pada Unismuh medical centre, dan untuk bimbingan karir serta kewirausahaan melalui LPKA Universitas	Memaksimalkan fungsi fasilitas layanan yang disiapkan pihak Universitas, Fakultas dan Program studi
5	Akses dan mutu layanan	4	4	-	Ada kemudahan akses dan mutu	Mengevaluasi dan meningkatkan

	kemahasiswaan				layanan yang baik untuk bidang penalaran, minat bakat mahasiswa dan semua jenis layanan kesehatan	kualitas pelayanan dari masing-masing jenis layanan yang tersedia
6	Pengukuran kepuasan mahasiswa	4	2	Belum dilakukan upaya umpan balik dan kegiatan tindaklanjut untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem	-	Pelu dilakukan upaya untuk pengukuran kepuasan mahaiswa dengan menyusun aspek yang memenuhi kriteria instrumen
7	Rata-rata persentase penurunan jumlah mahasiswa baru (Ket: SYARAT PEMANTAUAN PERINGKAT AKREDITASI)	4	4	-	Salah satu faktor pendukung adalah dengan terintegrasinya pembelajaran dengan program I'dad Lughawy, pada lembaga Ma'had Al-Birr sehingga mahasiswa melaksanakan pembelajaran di lembaga tersebut selama selama 2 tahun	Meningkatkan jumlah fasilitas dan sumber daya yang tersedia
8	Rata rata persentase penurunan jumlah lulusan (Ket: SYARAT PEMANTAUAN PERINGKAT AKREDITASI)	4	4	-	Tidak terjadi penurunan jumlah lulusan, didukung oleh adanya kebijakan prodi untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi oleh mahasiswa dalam berbagai solusi yang didiskusikan dalam rapat dosen	Menjalin komunikasi yang dengan mahasiswa dan melakukan proses pembimbingan secara kontinyu
9	Persentase jumlah mahasiswa yang mendapatkan gaji dari 1,2 kali lipat upah minimun UMP sebelum lulus	4	1	Tidak ada dokumen terkait mahasiswa yang mendapatkan gaji dari 1,2 kali lipat upah minimun UMP sebelum lulus sehingga angka pastinya belum diketahui	-	Perlu dilakukan survey untuk mendata mahasiswa yang bekerja sebelum lulus kuliah
10	Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki pengalaman belajar di luar kampus paling sedikit 20 sks	4	4	-	Tingginya animo mahasiswa untuk ikut serta dalam berbagai program diluar kampus. Terdapat 8 mahasiswa yang lulus di program kampus mengajar, 1 pada program pertukaran mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo	Memberi pendampingan dan ruang informasi bagi mahasiswa
11	Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki prestasi akademik pada tingkat kompetisi lokal/wilayah terhadap jumlah mahasiswa	4	2	Kurangnya informasi yang diperoleh terkait kegiatan akademik pada tingkat kompetisi lokal/wilayah, pendampingan yang kurang maksimal serta rendahnya motivasi mahasiswa untuk berpartisipasi	-	Perlunya pendampingan kepada mahasiswa untuk kegiatan akademik pada tingkat kompetisi lokal/wilayah terhadap jumlah mahasiswa, sehingga mahasiswa lebih intens meng-update informasi terkait kegiatan akademik

12	Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki prestasi akademik pada tingkat kompetisi nasional terhadap jumlah mahasiswa	4	2	Kurangnya minat dari mahasiswa serta akses informasi yang rendah karena mahasiswa yang masih belajar di Ma'had Al Birr hanya diberi akses sekali sepekan. Sehingga mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan kompetisi adalah semester 5 dan seterusnya	-	Memotivasi mahasiswa untuk aktif mengikuti kompetisi-kompetisi serta memberi informasi secara langsung kepada mahasiswa
13	Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki prestasi akademik pada tingkat kompetisi internasional terhadap jumlah mahasiswa	4	1	Mahasiswa kurang aktif dalam meng-update informasi terkait kegiatan akademik pada jenjang kompetisi internasional, serta rendahnya motivasi mahasiswa	-	Memotivasi dan melakukan pendampingan kepada mahasiswa
14	Presentase prestasi non-akademik mahasiswa pada tingkat lokal/wilayah terhadap jumlah mahasiswa	4	3	Masih kurangnya motivasi bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab untuk mengikuti ajang perlombaan bidang non akademik baik itu pada tingkat lokal ataupun nasional	-	Memotivasi dan melakukan pendampingan kepada mahasiswa pada bidang non akademik
15	Presentase prestasi non-akademik mahasiswa pada tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa	4	2	Kurangnya pengalaman keterampilan dalam mengikuti kegiatam non-akademik mahasiswa pada tingkat nasional, serta program pendampingan yang belum dilaksanakan secara maksimal	-	Memberi pendampingan kepada mahasiswa secara konsisten
16	Presentase prestasi non-akademik mahasiswa pada tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa	4	1	Rendahnya motivasi dan keterampilan mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab untuk mengikuti ajang perlombaan baik itu pada tingkat lokal nasional ataupun internasional serta belum maksimalnya program pendampingan	-	Memotivasi dan memberi pendampingan mahasiswa dalam keikutsertaannya pada kompetisi non akademik ditingkat internasional
17	Mahasiswa inbound/outbond terhadap jumlah mahasiswa pada program pertukaran internasional berlangsung 3 bulan atau lebih	4	1	Mahasiswa masih pada proses pendaftaran dan masih menunggu konfirmasi kelulusan dari pihak LPBKUI sebagai pihak yang memfasilitasi	-	Memberi arahan dan pendampingan kepada mahasiswa untuk ikut serta pada program pertukaran internasional
18	Mahasiswa inbound/outbond	4	1	Mahasiswa masih pada proses pendaftaran dan masih menunggu	-	Memberi arahan dan pendampingan kepada mahasiswa untuk ikut serta

	terhadap jumlah mahasiswa pada program pertukaran internasional berlangsung minimal 2 pekan atau kurang dari 3 bulan			konfirmasi kelulusan dari pihak LPBKUI sebagai pihak yang memfasilitasi		pada program pertukaran internasional
19	Persentase jumlah mahasiswa berpartisipasi dalam mengajar atau dalam penelitian dosen	4	3	Penelitian dosen lebih banyak melibatkan rekan sejawat sebagai anggota penelitian sehingga keikutsertaan mahasiswa masih dalam kategori sedang	-	Sebaiknya penelitian dosen selalu melibatkan mahasiswa sebagai anggota penelitian
20	Penyelenggaraan pembinaan mahasiswa baru	4	4	-	Keaktifan dan kerjasama yang baik antara panitia pelaksana penerimaan camaba sangat mendukung terlaksananya dengan baik penyelenggaraan pembinaan mahasiswa baru mulai dari pekan taaruf hingga selesai	Memastikan dukungan penuh terhadap penyelenggaraan orientasi dan kegiatan-kegiatan terkait.
21	Presentase kepuasan mahasiswa terhadap pembinaan dan layanan kemahasiswaan	4	1	Belum tersedia survey untuk mengukur kepuasan pembinaan dan layanan kemahasiswaan sehingga dokumen hasil survey tentang presentase kepuasan mahasiswa belum dapat diakses	-	Membuat survey kepuasan mahasiswa untuk masing-masing kegiatan pembinaan dan layanan kemahasiswaan
22	Persentase jumlah dosen asing terhadap total dosen yang mengajar di prodi lingkup fakultas	4	1	Persyaratan perizinan terkait izin tinggal dan mengajar bagi dosen asing agak sulit dan memakan waktu yang cukup panjang.	-	Membangun kemitraan dengan institusi pendidikan asal dosen asing

BAB III

ANALISIS RESIKO

1. Standar Pendidikan

Tabel 3.1 Analisis Resiko Standar Pendidikan Prodi

No	Indikator Kinerja	Resiko	NPR	Penyebab	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	Standar Kompetensi Lulusan					
1	Kualifikasi kemampuan lulusan	Tidak serius berdampak pada kegagalan Kualifikasi kemampuan lulusan	1	Terdapat kebijakan dari Universitas melalui lembaga LP2AI terkait evaluasi dan pemantauan kurikulum berbasis KKNI sesuai level kompetensi yang dipersyaratkan	Kualifikasi kemampuan lulusan perlu dipantau, dievaluasi secara berkala dan ditindaklanjuti	Prodi
2	Rumusan capaian pembelajaran	Rumusan capaian pembelajaran tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Adanya Kebijakan Universitas melalui lembaga LP2AI untuk melakukan evaluasi dan pemantauan kurikulum berbasis KKNI sehingga rumusan capaian Pembelajaran lulusan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNI dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNI	Libatkan pemangku kepentingan dari industri dan akademisi dalam penyusunan capaian pembelajaran untuk memastikan relevansi dan keterukuran. Gunakan alat dan teknik penilaian yang jelas dan terukur untuk memastikan capaian dapat dievaluasi dengan akurat.	UPPS
3	Lembaga yang merumuskan capaian pembelajaran	Jarang terjadi suatu masalah pada lembaga yang merumuskan capaian pembelajaran	1	melibatkan kolaborasi dengan lembaga terkait, seperti Perkumpulan Program Studi Bahasa Arab, dalam merumuskan capaian	Melakukan review dan revisi capaian pembelajaran secara berkala dengan mempertimbangkan feedback dari alumni, pengguna lulusan, dan perubahan dalam standar industri atau pendidikan global.	Prodi
4	Jumlah gaji lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang	Jumlah gaji yang diterima oleh lulusan yang mendapatkan pekerjaan dalam waktu kurang dari	9	Lulusan yang tidak memiliki pengalaman kerja atau magang selama studi mungkin menghadapi tantangan dalam	Melakukan pemantauan berkala terhadap tren pasar kerja dan menyesuaikan strategi pengajaran serta layanan karir untuk	LPKA dan Prodi

No	Indikator Kinerja	Resiko	NPR	Penyebab	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah	enam bulan setelah lulus bisa rendah atau tidak sesuai harapan		negosiasi gaji.	mendukung lulusan dalam memperoleh pekerjaan dengan gaji yang kompetitif.	
5	Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan di perusahaan swasta dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah	rendahnya tingkat penyerapan lulusan oleh pasar kerja	8	Minimnya jaringan atau kemitraan yang kuat antara program studi dengan perusahaan swasta yang dapat menyerap lulusan.	Membangun dan memperkuat kemitraan dengan perusahaan swasta melalui program magang, kerja sama penelitian, dan forum alumni untuk meningkatkan peluang kerja bagi lulusan.	Prodi
6	Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan di perusahaan nirlaba dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah	Kemungkinan rendahnya persentase lulusan yang cepat terserap oleh pasar kerja.	12	Kurikulum yang tidak cukup relevan dengan kebutuhan industri nirlaba dapat membuat lulusan kurang siap menghadapi pasar kerja.	Lakukan peninjauan dan penyesuaian kurikulum secara berkala agar lebih sesuai dengan tuntutan industri nirlaba, termasuk melibatkan praktisi dalam pengembangan kurikulum.	Prodi
7	Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan di institusi atau organisasi multilateral dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah	Rendahnya persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan di institusi atau organisasi multilateral dalam waktu kurang dari enam bulan setelah kelulusan dapat menunjukkan ketidaksesuaian antara kompetensi lulusan dengan kebutuhan pasar kerja internasional.	12	Lulusan mungkin tidak memiliki keterampilan atau kualifikasi yang sesuai dengan tuntutan institusi multilateral.	Sesuaikan kurikulum dengan kebutuhan pasar kerja global, khususnya keterampilan yang dibutuhkan oleh institusi multilateral. Tambahkan program pengembangan keterampilan seperti pelatihan bahasa asing, negosiasi internasional, atau manajemen proyek global.	Prodi
8	Persentase jumlah lulusan yang	Risiko utama adalah rendahnya persentase	12	Kurangnya keterampilan yang dibutuhkan oleh lembaga	Perlu peningkatan program pelatihan dan sertifikasi yang	Prodi

No	Indikator Kinerja	Resiko	NPR	Penyebab	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	mendapatkan perkerjaan di lembaga pemerintah dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah	lulusan yang mendapatkan pekerjaan di lembaga pemerintah dalam waktu kurang dari enam bulan setelah lulus.		pemerintah, terbatasnya jaringan atau akses ke informasi pekerjaan, serta ketatnya persaingan untuk posisi di sektor publik.	relevan dengan kebutuhan lembaga pemerintah, memperkuat kerjasama antara program studi dan instansi pemerintah, serta mengembangkan pusat karir untuk mempercepat akses lulusan ke peluang kerja.	
9	Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan di Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah	Risiko utama yang terkait adalah rendahnya persentase lulusan yang dapat memenuhi kriteria ini, yang dapat mencerminkan kurangnya keterampilan atau kompetensi yang dibutuhkan oleh BUMN, atau kurangnya jaringan dan akses ke peluang kerja yang tersedia di BUMN.	12	Kurikulum program studi mungkin tidak sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan industri, khususnya BUMN, sehingga lulusan tidak memiliki keterampilan yang dicari oleh pemberi kerja.	Sesuaikan kurikulum dengan kebutuhan dan standar kompetensi yang diinginkan oleh BUMN, termasuk peningkatan program magang, pelatihan keterampilan khusus, dan sertifikasi yang relevan.	Prodi
10	Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan di Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah	Risiko utama yang dihadapi adalah rendahnya persentase lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan di BUMD dalam waktu kurang dari 6 bulan setelah lulus.	12	Hubungan antara institusi dan BUMD tidak kuat, peluang kerja bagi lulusan bisa berkurang.	Membangun dan memperkuat kerjasama strategis dengan BUMD melalui program magang, beasiswa, atau perekrutan langsung, sehingga meningkatkan peluang lulusan untuk direkrut dengan cepat.	Prodi
11	Persentase jumlah lulusan yang mendirikan perusahaan yang didirikan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit	Risiko utama terkait dengan persentase lulusan yang mendirikan perusahaan dalam waktu kurang dari enam bulan setelah lulus adalah rendahnya angka lulusan	12	Lulusan mungkin tidak memiliki keterampilan atau pengetahuan yang cukup dalam wirausaha, seperti perencanaan bisnis, manajemen keuangan, dan pemasaran.	Institusi dapat mengintegrasikan program atau mata kuliah kewirausahaan yang lebih kuat dalam kurikulum, termasuk praktik langsung dan studi kasus bisnis nyata.	Prodi

No	Indikator Kinerja	Resiko	NPR	Penyebab	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	ijazah	yang berhasil melakukannya				
12	Persentase jumlah lulusan menjadi pekerja lepas dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah	Risiko utama terkait persentase lulusan yang menjadi pekerja lepas dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan setelah tanggal terbit ijazah adalah ketidakmampuan lulusan untuk segera mendapatkan pekerjaan tetap atau posisi yang stabil di pasar kerja.	12	Lulusan mungkin tidak memiliki jaringan profesional yang cukup kuat untuk memfasilitasi pencarian pekerjaan.	Bangun kemitraan dengan perusahaan dan organisasi untuk menciptakan peluang magang, pekerjaan lepas, dan networking bagi lulusan.	Prodi
13	Persentase jumlah lulusan yang melanjutkan studi S1, S2, dan S3 dengan masa tunggu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal terbit ijazah	Risiko utama terkait persentase lulusan yang menjadi pekerja lepas dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan setelah tanggal terbit ijazah adalah ketidakmampuan lulusan untuk segera mendapatkan pekerjaan tetap atau posisi yang stabil di pasar kerja.	12	Lulusan mungkin tidak memiliki jaringan profesional yang cukup kuat untuk memfasilitasi pencarian pekerjaan.	Bangun kemitraan dengan perusahaan dan organisasi untuk menciptakan peluang magang, pekerjaan lepas, dan networking bagi lulusan.	Prodi
14	Perbandingan jumlah mahasiswa terhadap jumlah publikasi	Risiko utama terkait perbandingan antara jumlah mahasiswa dan jumlah publikasi adalah kemungkinan rendahnya produktivitas penelitian jika jumlah publikasi tidak sebanding dengan jumlah mahasiswa.	4	Dosen mungkin terhambat oleh keterbatasan waktu dan sumber daya untuk membimbing mahasiswa dalam penelitian yang menghasilkan publikasi.	Sediakan dukungan yang lebih baik dan fasilitas penelitian yang memadai untuk mendorong produktivitas penelitian, termasuk akses ke sumber daya dan pelatihan bagi dosen dan mahasiswa.	Prodi
15	Persentase lulusan yang telah mengisi kuesiner tracer study	Tidak serius berdampak pada kegagalan terkait persentase lulusan yang telah mengisi kuesiner	1	Tersedia link tracer study yang memudahkan akses lulusan serta peran serta pihak prodi prodi menghubungi lulusan	Sediakan Grup WA untuk Alumni agar memudahkan komunikasi untuk mengarahkan mengisi link tracer study	Prodi dan Tracer Study

No	Indikator Kinerja	Resiko	NPR	Penyebab	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
		tracer study				
16	Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama (Ket: SYARAT PERLU PERINGKAT AKREDITASI)	Tidak serius terjadi kegagalan terkait waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama	1	Tersedia lowongan pekerjaan yang sesuai dengan kualifikasi lulusan seperti mengajar di berbagai instansi pendidikan diantaranya sekolah islam terpadu	Memberi informasi kepada lulusan terkait lowongan pekerjaan yang tersedia	Prodi
17	Persentase lulusan dengan minimal TOEFL S1=450, S2 dan S3 = 500	Risiko utama terkait persentase lulusan yang mencapai skor TOEFL minimal (S1 = 450, S2 dan S3 = 500) melibatkan kemungkinan bahwa persentase lulusan yang memenuhi syarat tersebut mungkin rendah.	12	Pengajaran bahasa Inggris di program studi mungkin tidak memadai atau tidak sesuai dengan standar yang diperlukan untuk mencapai skor TOEFL yang ditargetkan.	Implementasikan program persiapan TOEFL yang komprehensif, termasuk kelas intensif, bimbingan ujian, dan simulasi tes, untuk membantu mahasiswa mempersiapkan ujian dengan lebih baik.	Prodi
18	Kesesuaian bidang kerja lulusan (Ket: SYARAT PERLU PERINGKAT AKREDITASI)	Tidak serius berdampak pada kegagalan terkait kesesuaian bidang kerja lulusan	1	Kurikulum selaras dengan kebutuhan lapangan kerja yang dapat menghasilkan lulusan yang siap menghadapi tuntutan pasar kerja.	Tingkatkan jumlah dan kualitas program magang serta kerjasama dengan industri untuk memberikan pengalaman praktis yang relevan kepada mahasiswa.	Prodi
19	Persentase kepuasan pengguna lulusan terhadap jumlah pengguna (Survei Kepuasan pengguna terhadap Lulusan)	Risiko utama terkait persentase kepuasan pengguna lulusan terhadap jumlah pengguna adalah ketidakmampuan untuk memenuhi harapan dan kebutuhan pengguna yang meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah lulusan.	1	Lulusan Prodi Pendidikan Bahasa Arab memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna sehingga menunjang keberhasilan ditempat kerja.	Memaksimalkan Grup WA untuk menjalin komunikasi dengan alumni untuk pemantauan pelaksanaan survey kepuasan pengguna terhadap lulusan secara berkala dan ditindaklanjuti	Prodi
20	Respon alumni kaitannya dengan tracer study	Risiko utama terkait respon alumni dalam tracer study adalah rendahnya tingkat	1	Alumni mungkin tidak menyadari pentingnya tracer study atau tidak merasa termotivasi untuk berpartisipasi.	Tingkatkan kesadaran tentang pentingnya tracer study melalui komunikasi yang jelas dan reguler kepada alumni. Gunakan berbagai	Tracer Study dan Prodi

No	Indikator Kinerja	Resiko	NPR	Penyebab	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
		partisipasi atau kualitas feedback yang diberikan oleh alumni.			saluran komunikasi seperti email, media sosial, dan acara alumni untuk menjangkau mereka.	
21	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan	Risiko terkait tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan melibatkan ketidaksesuaian antara keterampilan dan kompetensi lulusan dengan kebutuhan pasar kerja.	8	Kurangnya data atau informasi yang akurat mengenai tren pasar kerja dan kebutuhan industri dapat menyebabkan ketidakcocokan antara keterampilan lulusan dan peluang kerja.	Selalu perbarui kurikulum dan program pendidikan sesuai dengan kebutuhan industri dan tren pasar kerja. Libatkan pihak industri dalam pengembangan kurikulum untuk memastikan relevansi dan kualitas pendidikan.	Prodi
22	Persentase lulusan memiliki sertifikat kompetensi (Surat Keterangan Pendamping Ijazah) terhadap jumlah lulusan	Risiko utama terkait persentase lulusan yang memiliki sertifikat kompetensi dibandingkan dengan jumlah lulusan adalah rendahnya proporsi lulusan yang mendapatkan sertifikat tersebut.	12	Lulusan mungkin tidak sepenuhnya menyadari manfaat atau proses mendapatkan sertifikat kompetensi.	Integrasikan program sertifikasi ke dalam kurikulum atau bekerja sama dengan lembaga sertifikasi untuk menyediakan pelatihan dan ujian yang relevan bagi mahasiswa.	Prodi
23	Persentase lulusan yang bekerja setelah 24 Bulan menjadi Sarjana	Tidak serius berdampak paada kegagalan terkait persentase lulusan yang bekerja setelah 24 Bulan menjadi Sarjana	1	Adanya permintaan yang tinggi terhadap guru bahasa Arab di sekolah-sekolah telah menyebabkan lulusan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab sering kali mendapatkan pekerjaan dalam waktu kurang dari enam bulan setelah kelulusan.	Perkuat jalinan kerjasama dengan institusi atau lembaga yang membutuhkan lulusan dengan kualifikasi berbahasa arab	Prodi
	Standar Isi Pembelajaran					
1	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI	Jarang terjadi ketidaksesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI	1	Adanya pendampingan LP2I Universitas Muhammadiyah makassar kepada segenap prodi untuk melakukan penyusunan Kurikulum MBKM dan OBE	Implementasikan sistem monitoring dan evaluasi yang efektif agar secara rutin menilai kesesuaian antara capaian pembelajaran, profil lulusan, dan jenjang KKNI. Tindak lanjuti hasil evaluasi untuk	Tracer Study dan Prodi

No	Indikator Kinerja	Resiko	NPR	Penyebab	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
					memperbaiki dan menyesuaikan kurikulum serta metode pengajaran.	
2	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. (Ket: SYARAT PERLU TERAKREDITASI)	Jarang terjadi masalah terkait evaluasi dan pemutakhiran kurikulum	1	Evaluasi kurikulum dilakukan secara teratur, paling lambat setiap 4 tahun sekali, dengan melibatkan berbagai pihak, baik dari internal maupun eksternal.	Lakukan evaluasi kurikulum secara berkala untuk memastikan relevansi dan efektivitas.	Prodi
3	Rata-rata penguasaan lulusan pada mata kuliah bidang pengetahuan dan keterampilan khusus:	Tidak serius berdampak pada kegagalan terkait rata-rata penguasaan lulusan pada mata kuliah bidang pengetahuan dan keterampilan khusus	1	Adanya pemantauan prodi yang berkelanjutan untuk melihat ketercapaian IPK mahasiswa, melakukan evaluasi dan tindak lanjut sehingga Rata-rata IPK lulusan mencapai 3.82	Melakukan peninjauan secara berkala terhadap kurikulum untuk memastikan relevansinya dengan kebutuhan pengguna lulusan	Prodi
4	Persentase muatan mata kuliah berwawasan global terhadap jumlah mata kuliah	Sering rendahnya persentase proporsi muatan Mata Kuliah Berwawasan Global terhadap jumlah mata kuliah	12	Mata kuliah berwawasan global tidak menjadi fokus utama dan adanya kompetensi pendidkan yang harus disesuaikan	Mengembangkan atau mengakses bahan ajar yang mencakup perspektif global, termasuk kolaborasi dengan institusi internasional.	Prodi
5	Persentase mata kuliah terintegrasi dengan nilai-nilai Islam dalam kurikulum program studi	Tidak serius berdampak pada kegagalan terkait persentase mata kuliah terintegrasi dengan nilai-nilai Islam dalam kurikulum program studi	1	Pembelajaran terintegrasi dengan Maï¿½had Al-Birr dan telah terdapat aturan kurikulum yang terintegrasi dengan AIK	Melakukan revisi terhadap kurikulum agar lebih fleksibel dan memberikan ruang bagi integrasi nilai-nilai Islam yang lebih mendalam, serta melakukan evaluasi berkala untuk memastikan efektivitas integrasi tersebut.	Prodi dan WD 4
6	Persentase perimbangan mata kuliah pada tingkat universitas, fakultas, dan program studi	Jika terlalu banyak mata kuliah umum di tingkat universitas, maka mata kuliah yang menjadi ciri khas fakultas atau program studi bisa kekurangan porsi, yang dapat berdampak pada keunikan lulusan.	8	Kurikulum disusun tanpa koordinasi yang memadai antara tingkat universitas, fakultas, dan program studi, mengakibatkan ketidakseimbangan dalam distribusi mata kuliah.	Perkuat koordinasi antara pihak universitas, fakultas, dan program studi dalam perencanaan kurikulum, dengan melibatkan semua pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan.	UPPS dan Prodi

No	Indikator Kinerja	Resiko	NPR	Penyebab	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	Standar Proses Pembelajaran					
1	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran	Tidak serius berdampak pada kegagalan terkait pemenuhan karakteristik proses pembelajaran	1	Terpenuhinya karakteristik pada proses pembelajaran dan diadakan evaluasi terhadap mahasiswa terkait karakteristik proses pembelajaran	Menerapkan pendekatan yang lebih personal dalam pembelajaran, seperti mentoring atau bimbingan individu.	Dosen dan Prodi
2	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	Tidak serius berdampak pada kegagalan terkait ketersediaan dan kelengkapan dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	1	Tersusunnya Rencana pembeljaran semester (RPS) dengan skema dan metode pembejalaran yang telah ditetapkan oleh LP2AI	Terus Melakukan revisi RPS sesuai perubahan kurikulum	LP2AI dan Prodi
3	Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan	Tidak serius berdampak pada kegagalan terkait kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan	1	Terlaksananya selalu kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap kedalaman dan keluasan RPS untuk memastikan kesesuaian dengan capaian pembelajaran lulusan, sehingga materi yang disampaikan dalam pembelajaran sesuai dengan RPS dan terdokumentasi secara memadai.	Melakukan review berkala terhadap RPS dan melakukan penyesuaian dengan CPL.	GKM dan Prodi
4	Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar	Tidak ditemukan kegagalan secara serius terkait bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar	1	Dosen telah menerapkan metode pembelajaran yang menggabungkan pendekatan daring dan luring, disajikan secara interaktif, serta didukung oleh sumber belajar yang terstruktur, termasuk buku dan kitab Al Arabia.	Mengupgread dan Menambah sumber literatur untuk rujukan bahan ajar	Dosen
5	Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	Tidak serius berdampak pada kegagalan terkait Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	1	Adanya evaluasi monev di GKM setiap akhir semester dan hasil monev terdokumentasi dengan baik. Selain itu, kontroling dilakukan melalui akun SIMAKAD untuk selanjutnya	Kegiatan pemantauan ditingkatkan lagi setiap pertengahan semester	GKM

No	Indikator Kinerja	Resiko	NPR	Penyebab	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
				dikonfirmasi ke dosen dan mahasiswa		
6	Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian	Tidak serius berdampak pada kegagalan terkait proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian	1	Proses pembelajaran yang berkaitan dengan penelitian telah mengacu pada standar nasional Dikti dengan memperhatikan empat aspek utama.	Terus meningkatkan kerjasama antara dosen dan mahasiswa dalam pembelajaran berbasis penelitian sehingga dapat menghasilkan ide yang lebih kreatif	Prodi dan Dosen
7	Persentase pembelajaran dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan.	Jika praktikum atau praktik tidak dirancang dan dilaksanakan dengan baik, ada risiko bahwa mahasiswa tidak akan mencapai kompetensi yang diharapkan.	8	Kegagalan dalam merancang kurikulum yang seimbang antara teori dan praktik bisa menyebabkan ketidaksesuaian dalam proses pembelajaran.	Menyusun kurikulum yang seimbang dan relevan dengan kebutuhan industri serta kemampuan mahasiswa, sehingga porsi antara teori dan praktik sesuai dengan tujuan pembelajaran.	Prodi dan Dosen
8	Persentase jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method)	Kualitas Pembelajaran Tidak Merata	12	Variasi dalam pemahaman dan keterampilan pengajar dalam menggunakan metode pemecahan kasus dan Tidak semua kasus memiliki tingkat kompleksitas dan relevansi yang sama.	Pelatihan dan workshop bagi pengajar untuk meningkatkan keterampilan dalam mengimplementasikan metode ini. serta penyediaan panduan dan standar kualitas untuk memilih dan menilai kasus.	Dosen dan Prodi
9	Persentase jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran proyek (Team-based Project)	Ketidakmerataan kontribusi dalam kelompok, di mana beberapa anggota mungkin kurang berkontribusi.	1	Dosen dan mahasiswa mungkin tidak memiliki pengalaman yang memadai dengan metode pembelajaran berbasis proyek.	Menyediakan panduan dan instruksi yang jelas tentang proyek, termasuk tujuan, langkah-langkah, dan kriteria penilaian.	Prodi dan Dosen
10	Persentase jumlah mata kuliah yang 50% dari bobot nilai akhir berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (case method) dan/atau presentasi akhir project-based learning	Penilaian berbasis partisipasi dan presentasi bisa subjektif, mempengaruhi keakuratan dan konsistensi penilaian.	1	Tanpa adanya panduan atau standar yang jelas, penilaian bisa bervariasi antara pengajar atau bahkan antara sesi diskusi yang berbeda.	Mengembangkan dan menyebarluaskan rubrik penilaian yang jelas dan rinci untuk diskusi kelas dan presentasi. Ini membantu memastikan konsistensi dan transparansi.	Prodi dan Dosen

No	Indikator Kinerja	Resiko	NPR	Penyebab	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
11	Persentase kehadiran dosen tetap dalam mengajar	Tidak serius berdampak pada kegagalan terkait ppersentase dosen tetap dalam mengajar	1	Keaktifan dosen tetap dan antusias mahaiswa dalam pembelajaran serta adanya monitoring oleh GKM	GKM selalu memonitoring kehadiran dosen tiap pekan	GKM
12	Persentase integrasi kegiatan penelitian dalam pembelajaran	Penelitian yang tidak terintegrasi dengan baik bisa menyebabkan ketidaksesuaian dengan kurikulum yang sudah ada, mengurangi efektivitas pembelajaran.	8	Ketidakharmonisan antara penelitian dan kegiatan pembelajaran yang harus seusai dengan RPS	Menyusun rencana integrasi yang terperinci, termasuk penyesuaian RPS	Dosen
13	Persentase integrasi kegiatan PkM dalam pembelajaran	PKM yang tidak terintegrasi dengan baik bisa menyebabkan ketidaksesuaian dengan kurikulum yang sudah ada, mengurangi efektivitas pembelajaran.	12	Ketidaksinkronan antara PKM dan kegiatan pembelajaran yang mengacu pada RPS	Menyusun rencana integrasi yang terperinci, termasuk penyesuaian antara RPS dan PKM	Dosen
	Standar Penilaian Pembelajaran					
1	Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran	Penilaian mungkin tidak valid atau reliabel jika tidak mengukur kompetensi yang sebenarnya atau tidak konsisten dalam hasilnya.	1	Instrumen seperti rubrik atau tes mungkin tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran atau tidak terstandarisasi.	Mengembangkan dan mengadopsi rubrik yang jelas dan terstandarisasi. serta melakukan penilaian secara berkala untuk memastikan bahwa instrumen penilaian tetap relevan dan efektif.	Dosen dan GKM
2	Persentase kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran	Kadang terjadi ketidaksesuaian Teknik dan Instrumen Penilaian	8	Instrumen penilaian tidak dirancang untuk mengukur kompetensi atau hasil belajar yang diharapkan.	Pastikan instrumen penilaian dirancang untuk mencerminkan tujuan pembelajaran dengan jelas.	Dosen
3	Unsur Pelaksanaan penilaian pembelajaran	Tidak serius berdampak pada kegagalan terkait unsur Pelaksanaan penilaian pembelajaran	1	Terlaksananya unsur pelaksanaan penilaian pembelajaran yang mencakup 7 unsur penilaiaan oleh Prodi Pendidikan Bahasa Arab	Prodi selalu memonitorong dosen agar 7 unsur pelaksanaan penilaian pembelajaran selalu terlaksana	Prodi dan Dosen
4	Monitoring dan Evaluasi Proses	Mudah dideteksi akan kegagalan terkait	1	Adanya proses monitoring dan evaluasi yang sangat membantu	GKM dan prodi mempertahankan kegiatan Monev proses	GKM dan Prodi

No	Indikator Kinerja	Resiko	NPR	Penyebab	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	Pembelajaran	Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran		dalam perubahan yang diperlukan berdasarkan temuan evaluasi.	pembelajaran	
5	Persentase mata kuliah berbasis pada bobot nilai terhadap jumlah mata kuliah	Tidak serius berdampak pada kegagalan terkait persentase mata kuliah berbasis pada bobot nilai terhadap jumlah mata kuliah	1	adanya instrumen yang mendukung penentuan indikator kinerja dan hasil yang dapat diukur sehingga membantu mengidentifikasi tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran	Maksimalkan berbagai metode evaluasi pada tiap mata kuliah	Prodi dan Dosen
6	Rata-rata IPK lulusan	Tidak serius berdampak pada kegagalan akan rendahnya jumlah rata-rata IPK lulusan	1	Adanya rancangan kurikulum yang relevan dengan tuntutan dunia kerja dan perkembangan ilmu pengetahuan akan membantu mahasiswa mendapatkan pengetahuan yang relevan	Optimalkan bimbingan akademik yang efektif dapat membantu mahasiswa dalam mengatasi kesulitan belajar	Prodi
7	Persentase jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu terhadap jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan tersebut (Ket: SYARAT PEMANTAUAN PERINGKAT AKREDITASI)	Risiko utama adalah rendahnya persentase mahasiswa yang lulus tepat waktu.	4	Masalah pribadi seperti kesehatan atau keuangan bisa menyebabkan keterlambatan dalam studi.	Buatlah program bantuan untuk masalah kesehatan dan keuangan mahasiswa, seperti beasiswa, pinjaman pendidikan, dan konseling kesehatan.	Prodi
8	Persentase jumlah mahasiswa yang lulus sampai dengan batas masa studi terhadap Jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan tersebut	Persentase mahasiswa yang lulus tepat waktu mungkin lebih rendah dari yang diharapkan.	8	Faktor seperti pekerjaan, masalah kesehatan, atau tanggung jawab keluarga dapat mempengaruhi kemampuan mahasiswa untuk menyelesaikan studi tepat waktu.	Tawarkan opsi fleksibel seperti studi paruh waktu atau cuti akademik untuk mahasiswa yang mengalami kesulitan eksternal.	Prodi
	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan					
1	Kecukupan Jumlah	Jarang terjadi suatu	1	Tercukupinya sumber daya dan	Memaksimalkan DTPS yang	Prodi

No	Indikator Kinerja	Resiko	NPR	Penyebab	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	DTPS (Ket: SYARAT PERLU TERAKREDITASI)	masalah terkait kecukupan Jumlah DTPS		sesuai kualifikasi yang dibutuhkan sehingga memenuhi kebutuhan prodi terhadap DTPS	tersedia sesuai kebutuhan prodi	
2	Persentase jumlah DTPS berpendidikan S3 terhadap total DTPS (Ket:SYARAT PERLU PERINGKAT AKREDITASI)	Perguruan tinggi dengan persentase DTPS berpendidikan S3 yang rendah mungkin mengalami kesulitan dalam bersaing dengan perguruan tinggi lain yang memiliki lebih banyak dosen bergelar S3.	4	Dosen mungkin lebih memilih untuk fokus pada pengajaran atau penelitian jangka pendek daripada melanjutkan pendidikan ke jenjang S3.	Menyediakan beasiswa, dukungan finansial, atau program bantuan untuk dosen yang ingin melanjutkan studi S3.	Prodi
3	Persentase jumlah dosen memiliki Jabatan Akademik lektor, lektor kepala, guru besar terhadap total DTPS (Ket: SYARAT PERLU PERINGKAT AKREDITASI)	Jarang terjadi suatu masalah terkait persentase jumlah dosen memiliki Jabatan Akademik lektor, lektor kepala, guru besar terhadap total DTPS	2	Adanya akses informasi bagi dosen yang akan mengurus jafung melalui sub unit kerja BKD dan kepangkatan yang terkait masalah pengurusan jabatan akademik	Prodi mendampingi dan membantu kebutuhan administrasi dosen yang akan mengurus jafung	Prodi
4	Rasio Jumlah Mahasiswa Program Studi terhadap Jumlah DTPS Sosial Humaniora	Kadang-kadang terjadi suatu masalah terkait Rasio Jumlah Mahasiswa Program Studi terhadap Jumlah DTPS Sosial Humaniora	8	Tidak ada jumlah DTPS Sosial Humaniora sehingga tidak dapat ditunjukkan rasio Jumlah mahasiswa program studi terhadap Jumlah DTPS Sosial Humaniora	Merekrut dosen tambahan untuk menjaga rasio yang seimbang. Memprioritaskan perekrutan dosen yang memiliki keahlian khusus sesuai dengan kebutuhan program studi.	Prodi
5	Rasio Jumlah Mahasiswa Program Studi terhadap Jumlah Dosen Pembagi Rasio (DPR) pada Kelas Internasional	Rasio Jumlah Mahasiswa Program Studi terhadap Jumlah Dosen Pembagi Rasio (DPR) pada Kelas Internasional belum ada	64	Program studi PBA sampai saat ini belum membuka kelas internasional sehingga rasio jumlah mahasiswa program studi dengan DPR belum bisa ditentukan	Prodi bisa mempertimbangkan untuk membuka kelas internasional, dengan melakukan persiapan terlebih dahulu	UPPS dan Prodi
6	Penugasan DTPS sebagai Pembimbing	Jarang terjadi suatu masalah terkait penugasan	1	Terpenuhinya jumlah dosen DTPS yang sudah Lektor kepada	DTPS harus segera mengurus jabatan fungsionalnya	Prodi

No	Indikator Kinerja	Resiko	NPR	Penyebab	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	Utama Tugas Akhir Mahasiswa	DTPS sebagai Pembimbing Utama Tugas Akhir Mahasiswa		dan lektor sebagai syarat untuk ditugaskan sebagai pembimbingg utama		
7	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS	Jarang terjadi suatu masalah terkait ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS	1	Meratanya pembagian jam mengajar bagi semua dosen. Prodi telah menerapkan kebijakan institusi pendidikan tentang alokasi waktu yang wajar dan seimbang untuk aktivitas mengajar, penelitian, pengabdian masyarakat, dan administrasi	Prodi konsisten mempertahankan pembagian EWMP yang telah sesuai	Prodi
8	Persentase Dosen tidak tetap terhadap jumlah dosen tetap. (Ket: SYARAT PEMANTAUAN PERINGKAT AKREDITASI)	Jarang terjadi suatu masalah terkait persentase Dosen tidak tetap terhadap jumlah dosen tetap	1	semua dosen pada prodi pendidikan bahasa arab adalah 100 % dosen tetap	Memonitoring selalu akademik dosen	Prodi
9	Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah Dosen Penghitung Rasio (DPR) Khusus S1	Jarang terjadi suatu masalah terkait rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah Dosen Penghitung Rasio (DPR) Khusus S1	1	Adanya pendukung rasio yang seimbang antara jumlah mahasiswa dan jumlah dosen yang merupakan faktor pendukung melalui kebijakan Institusi	Perhatikan Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah Dosen Penghitung Rasio (DPR) karena hal itu sangat penting untuk membantu efektivitas dalam penyampaian materi pembelajaran.	Prodi
10	Kualifikasi akademik dosen penghitung rasio (DPR) yang memiliki NIDN atau NIDK yang mempunyai gelar Doktor/Doktor Terapan/Spesialis 2. (Ket:SYARAT PEMANTAUAN PERINGKAT AKREDITASI)	Cukup serius berdampak pada kegagalan terkait Kualifikasi akademik dosen penghitung rasio (DPR) yang memiliki NIDN atau NIDK yang mempunyai gelar Doktor/Doktor Terapan/Spesialis.	8	Mayoritas DTPS sibuk dengan aktivitas mengajar, penelitian dan pengabidan sehingga belum ada upaya DTPS untuk melanjutkan studi	Prodi mendorong DTPS untuk melanjutkan studi	Prodi

No	Indikator Kinerja	Resiko	NPR	Penyebab	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
11	Persentase DPR yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar, Lektor Kepala dan Lektor (PGBLKL) terhadap total DPR. (Ket: SYARAT PEMANTAUAN PERINGKAT AKREDITASI)	Jarang terjadi permasalahan terkait Persentase DPR yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar, Lektor Kepala dan Lektor (PGBLKL) terhadap total DPR.	1	Tersedianya layanan dari sub unit kerja BKD dan kepangkatan yang terkait masalah pengurusan jabatan akademik sehingga ada akses informasi bagi dosen yang akan mengurus jafung	Prodi melakukan pendampingan dan membantu proses administrasi DPR yang akan mengajukan pengurusan jafung	Prodi dan Unit BKD
12	Kecukupan jumlah dosen penghitung rasio yang memiliki NIDN atau NIDK pada saat TS untuk Strata 1 (S1). (Ket: SYARAT PEMANTAUAN PERINGKAT AKREDITASI)	Kekurangan dosen dengan NIDN/NIDK dapat mempengaruhi rasio dosen terhadap mahasiswa, yang dapat berdampak negatif pada kualitas pembelajaran dan akreditasi program studi.	8	Proses administrasi yang lambat atau tidak efisien dapat menyebabkan keterlambatan dalam penerbitan NIDN/NIDK.	melakukan percepatan pengurusan NIDN	Prodi dan Dosen
13	Persentase jumlah dosen berkegiatan tridarma di perguruan tinggi yang termasuk dalam daftar QS200	Mengurangi reputasi perguruan tinggi di peringkat QS, mempengaruhi kualitas pendidikan, dan mengurangi akreditasi.	12	Waktu yang tidak mencukupi untuk kegiatan tridarma karena prioritas lain.	Mengatur beban kerja dosen dengan cara yang seimbang untuk memungkinkan mereka terlibat dalam tridarma. Ini bisa mencakup alokasi waktu yang lebih baik atau penambahan staf pendukung.	Dosen
14	Persentase jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di dunia industri	Dosen yang bekerja di industri mungkin kehilangan keterhubungan dengan perkembangan terbaru dalam bidang akademik dan penelitian.	18	Insentif dan kompensasi di lingkungan akademik mungkin kurang menarik dibandingkan dengan industri.	Universitas dapat meningkatkan insentif untuk dosen, seperti tunjangan penelitian, kesempatan untuk pengembangan profesional, dan kenaikan gaji.	BPM
15	Persentase jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di perusahaan	Dosen yang bekerja penuh waktu di perusahaan multinasional mungkin memiliki waktu terbatas	18	Gaji dan keuntungan finansial yang lebih baik di perusahaan multinasional dapat menjadi pendorong bagi dosen untuk	Tentukan batasan yang jelas antara peran akademik dan praktisi. Gunakan kode etik yang membatasi potensi konflik kepentingan dan	Dosen dan Prodi

No	Indikator Kinerja	Resiko	NPR	Penyebab	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	multinasional	untuk mengajar dan mempersiapkan materi kuliah, sehingga dapat mengakibatkan penurunan kualitas pengajaran.		terlibat dalam industri.	transparansi dalam laporan kegiatan dosen.	
16	Persentase jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di perusahaan teknologi global	Dosen yang bekerja penuh waktu di perusahaan teknologi mungkin akan kehilangan fokus pada kegiatan akademik seperti penelitian dan pengajaran.	12	Waktu dan energi yang terbagi antara pekerjaan di perusahaan dan tugas akademik dapat mengurangi produktivitas akademik.	Menggunakan alat manajemen waktu dan mengatur prioritas dengan baik.	Dosen dan Prodi
17	Persentase jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di perusahaan startup teknologi	Dosen yang bekerja penuh waktu di perusahaan teknologi mungkin akan kehilangan fokus pada kegiatan akademik seperti penelitian dan pengajaran.	18	Waktu dan energi yang terbagi antara pekerjaan di perusahaan dan tugas akademik dapat mengurangi produktivitas akademik.	Membuat jadwal yang jelas untuk tugas akademik dan pekerjaan di perusahaan. Menetapkan waktu yang khusus untuk kegiatan akademik dan industri.	Dosen
18	Persentase jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di institusi atau organisasi multilateral yang diakui Pemerintah Indonesia	Dosen yang bekerja penuh waktu di sebagai praktisi di institusi atau organisasi multilateral yang diakui Pemerintah Indonesia mungkin akan kehilangan fokus pada kegiatan akademik seperti penelitian dan pengajaran.	24	Waktu dan energi yang terbagi dengan tugas akademik dapat mengurangi produktivitas akademik.	Membuat jadwal yang jelas untuk tugas akademik dan pekerjaan di tempat lain. Menetapkan waktu yang khusus untuk kegiatan akademik.	Dosen
19	Persentase jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia	Dosen yang bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia mungkin akan kehilangan fokus pada kegiatan akademik seperti penelitian dan pengajaran.	12	Waktu dan energi yang terbagi yang dapat mengurangi produktivitas akademik.	Membuat jadwal yang jelas untuk tugas akademik dan pekerjaan diluar. Menetapkan waktu yang khusus untuk kegiatan akademik.	Dosen
20	Persentase jumlah	Dosen yang bekerja penuh	12	Waktu dan energi yang terbagi	Membuat jadwal yang jelas untuk	Dosen

No	Indikator Kinerja	Resiko	NPR	Penyebab	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah	waktu sebagai praktisi di Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah mungkin akan kehilangan fokus pada kegiatan akademik seperti penelitian dan pengajaran.		dan dapat mengurangi produktivitas akademik.	tugas akademik dan pekerjaan diluar. Menetapkan waktu yang khusus untuk kegiatan akademik.	
21	Persentase jumlah dosen mempunyai latar belakang sebagai pendiri maupun pasangan pendiri perusahaan	Dosen yang terlalu fokus pada kegiatan bisnis mereka dapat mengabaikan tugas utama mereka dalam pengajaran dan penelitian.	12	Keterbatasan waktu yang dihabiskan untuk kegiatan akademik dapat mempengaruhi kualitas pengajaran dan bimbingan.	Menyusun pedoman untuk pengelolaan waktu yang efektif, sehingga dosen dapat menyeimbangkan antara aktivitas bisnis dan akademik.	Dosen
22	Persentase jumlah dosen yang mengikuti kompetisi nasional yang sesuai dengan definisi kriteria kompetisi	Ketidakcukupan jumlah dosen yang berpartisipasi dalam kompetisi nasional yang memenuhi kriteria.	9	Dosen mungkin tidak mendapatkan informasi yang memadai tentang kompetisi nasional dan kriteria yang harus dipenuhi.	Buat panduan atau brosur tentang kriteria kompetisi yang jelas dan mudah diakses oleh dosen.	Prodi
23	Persentase jumlah dosen berkegiatan tridarma di kampus lain dan kampus QS100 berdasarkan ilmu, serta bekerja sebagai praktisi di industri harus disetujui oleh Kepala Program Studi, Dekan, atau Rektor	Dapat menghambat upaya institusi untuk membangun kolaborasi strategis dengan universitas dan industri terkemuka, yang berpotensi mengurangi daya saing program studi di tingkat nasional maupun internasional.	8	Dosen memiliki tanggung jawab pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang memakan waktu. Beban kerja yang tinggi dapat membuat sulit bagi dosen untuk mengalokasikan waktu yang cukup untuk berkegiatan tridarma di kampus lain	Institusi dapat mempertimbangkan memberikan dukungan dan insentif bagi dosen yang berpartisipasi dalam kegiatan tridarma di kampus lain dan kampus QS100	Pimpinan Prodi dan DTPS
24	Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi	Dosen kurang dalam memberikan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan industri dan	16	Belum adanya dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi karena tingginya beban kerja dosen	Perlu dorongan bagi dosen untuk aktif melakukan kegiatan tri dharma di luar kampus, untuk pengembangan karir dan	Dosen

No	Indikator Kinerja	Resiko	NPR	Penyebab	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	yang diakui oleh industri dan dunia kerja	dunia kerja, sehingga lulusan bisa kurang kompetitif di pasar tenaga kerja		perguruan tinggi, sehingga kegiatan tridharma di luar kampus belum terlaksana sesuai kebutuhan bidang kelimuan	kompetensi antar dosen sebaiknya di pertimbangkan untuk ikut sertifikat kompetensi yang di sponsori prodi.	
25	Persentase jumlah dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di perusahaan yang beroperasi di lebih dari 1 (satu) negara	Dapat mengurangi daya saing lulusan di pasar kerja global, menghambat kemampuan program studi untuk menjalin kolaborasi internasional, dan menurunkan reputasi institusi di tingkat internasional	16	Dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di perusahaan yang beroperasi di lebih dari 1 (satu) negara pastinya sulit untuk mengajar secara konsisten di satu institusi perguruan tinggi.	Sebaiknya dosen fokus untuk mengajar, namun jika ada peluang untuk mendapatkan pengalaman profesional sebaiknya dipertimbangkan	Dosen
26	Persentase jumlah dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di perusahaan yang tercakup sebagai perusahaan teknologi global adalah yang terdaftar di Forbes Top 100 Digital Companies	Dapat mengurangi relevansi dan kualitas pendidikan dalam bidang teknologi di program studi tersebut	16	Dosen belum memiliki pengalaman profesional di perusahaan yang t teknologi global adalah yang terdaftar di Forbes Top 100 Digital Companies karena kesibukan kegiatan dosen sehingga waktu terbatas untuk meng-update informasi terkait pekerjaan diluar kampus seuai bidang kelimuan	Perlu adanya dorongan bagi DTPS untuk meningkatkan kompetensi secara berkelanjutan	Pimpinan Prodi dan Dosen
27	Persentase jumlah dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di perusahaan startup teknologi dalam negeri maupun luar negeri	Dapat mengurangi relevansi kurikulum dengan kebutuhan industri, menurunkan daya tarik program studi bagi calon mahasiswa yang tertarik dengan teknologi dan kewirausahaan, serta menghambat kemampuan institusi untuk berkolaborasi dengan	16	Seseorang yang bekerja penuh waktu di perusahaan startup teknologi dalam negeri maupun luar negeri sulit untuk mengajar secara konsisten di satu institusi perguruan tinggi.	Kemampuan berkomunikasi yang baik, baik lisan maupun tertulis, sangat penting dalam dunia startup. Dosen dapat meningkatkan kemampuan ini melalui kursus atau latihan.	Pimpinan Prodi dan DTPS

No	Indikator Kinerja	Resiko	NPR	Penyebab	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
		startup dalam proyek riset dan pengembangan.				
28	Jumlah dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia	Program studi kehilangan wawasan berharga terkait kebijakan publik, regulasi, dan praktik pemerintahan yang dapat memperkaya kurikulum dan penelitian	24	DTPS belum memiliki pengalaman profesional di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia karena kurangnya informasi yang diperoleh prodi untuk ,mengikutsertakan dosen	Kolaborasi dengan Kementerian dan Lembaga Pemerintah, Program Magang atau Dosen Praktik, dan Kerja Sama dengan Alumni yang telah bekerja pada lembaga pemerinta	Pimpinan prodi dan DTPS
29	Jumlah dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah	Dapat mengurangi kesempatan mahasiswa untuk mendapatkan wawasan langsung dari dunia usaha milik negara dan daerah, yang dapat mengurangi kesiapan mereka untuk berkarier di sektor ini	24	Seseorang yang bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah pastinya sulit untuk mengajar secara konsisten di satu institusi perguruan tinggi.	Hadiri seminar, konferensi, atau pertemuan BUMN dan BUMD yang relevan untuk berkenalan dengan individu yang dapat membantu	Pimpinan Prodi dan Dosen
30	Jumlah dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di Perusahaan berada dalam negeri atau luar negeri, dan bersifat multinasional maupun non-multinasional	Dapat mengurangi relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja dan industri, serta membatasi kemampuan mahasiswa untuk mendapatkan pembelajaran yang sesuai dengan dinamika global dan lokal	24	Dosen belum memiliki pengalaman profesional di Perusahaan berada dalam negeri atau luar negeri, dan bersifat multinasional maupun non-multinasional dikarenakan tingginya beban kerja dosen sehingga waktu terbatas untuk mengembangkan pengalaman profesional sesuai bidang keilmuan	Program studi harus melakukan Kolaborasi dengan Industri, atau melalui Pengembangan Karier untuk Dosen, atau Penyelenggaraan Workshop dan Seminar dengan Industri	Pimpinan prodi dan Dosen
31	Jumlah dosen yang berasal dari latar belakang sebagai pendiri maupun pasangan pendiri	Program studi tidak akan memiliki dosen yang memiliki kemampuan perspektif kewirausahaan yang penting untuk	24	Seorang dosen yang mempunyai latar belakang sebagai pendiri maupun pasangan pendiri perusahaan pastinya sulit untuk membagi waktu antara institusi	Sebaiknya seorang dosen fokus dalam mengajar, namun jika terdapat epluang dapat dipertimbangkan dengan alasan dosen praktisi mempunyai sudut	Pimpinan Prodi dan DTPS

No	Indikator Kinerja	Resiko	NPR	Penyebab	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	perusahaan	menginspirasi dan membimbing mahasiswa dalam inovasi dan pengembangan bisnis		perguruan tinggi dan perusahaannya.	pandang yang berbeda sehingga lebih meningkatkan daya saing mahasiswa.	
32	Jumlah dosen yang bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen	Dapat mengurangi relevansi kurikulum, membatasi peluang mahasiswa untuk terlibat dalam proyek nyata yang berhubungan dengan dunia profesional, serta mengurangi daya saing lulusan di pasar kerja yang menuntut keahlian praktis dan aplikatif.	24	Belum adanya dosen yang bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen disebabkan karena terbatasnya waktu dosen untuk bekerja diluar tri dharma kampus	Perlu adanya tindak lanjut yang sesuai bidang kelimuan DTPS, dan melakukan pengembangan kompetensi agar dapat menjadi tenaga ahli independen.	Pimpinan Prodi dan Dosen
33	Jumlah dosen yang berkreasi independen atau menampilkan karya diatur dengan peraturan perguruan tinggi	Dapat mengurangi reputasi institusi sebagai pusat kreativitas dan inovasi, serta membatasi kesempatan mahasiswa untuk terinspirasi dan terlibat dalam proyek kreatif yang berdampak	24	Belum adanya dosen yang yang berkreasi independen atau menampilkan karya diatur dengan peraturan perguruan tinggi disebabkan karena terbatasnya waktu dosen untuk bekerja diluar tri dharma kampus	Perlu adanya tindak lanjut yang sesuai bidang kelimuan DTPS, dan menjadi salah satu pengembangan kompetensi dosen.	Pimpinan prodi dan Dosen
34	Persentase jumlah dosen asing terhadap total dosen yang mengajar di prodi lingkup fakultas	Dapat mengurangi daya tarik program studi bagi mahasiswa internasional, membatasi peluang kolaborasi internasional, dan menghambat upaya fakultas untuk meningkatkan reputasi globalnya	24	Belum dilakukan kerjasama dengan luar negeri terkait pertukaran dosen pada perguruan tinggi berbeda sehingga dosen yang mengajar adalah dosen tetap beberapa prodi di fakultas FAI	Perlu adanya kerjasama dengan dosen asing di LN, dengan bertahap bisa di adakan pertukaran dosen dengan dosen LN sebagai salah satu pengembangan karir dosen	Pimpinan Prodi dan DTPS
35	Perbandingan jumlah DTPS memperoleh Pengakuan/ Rekognisi	Dapat menurunkan motivasi dosen untuk berinovasi, melakukan	24	Dosen merasa tidak termotivasi untuk mengajukan pengakuan jika mereka merasa bahwa pemberian	Dosen dapat dimotivasi dengan insentif yang menjanjikan dari institusi bagi dosen yang	DTPS

No	Indikator Kinerja	Resiko	NPR	Penyebab	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	atas Kepakaran/ Prestasi/ Kinerja DTPS terhadap setiap 6 dosen	penelitian berkualitas tinggi, atau berkontribusi lebih aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan		pengakuan tidak memiliki dampak yang signifikan pada karier atau prestasi mereka.	mendapatkan pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi yang diraih	
36	Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.	Dapat berdampak negatif pada kompetensi lulusan, menurunkan kualitas pendidikan yang ditawarkan oleh program studi, dan berpotensi mempengaruhi hasil akreditasi serta reputasi program studi di mata calon mahasiswa dan mitra industri.	1	UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, serta bersertifikat laboran dan bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya	Perlu ditingkatkan untuk kegiatan laboratorium lain, agar penyerapan keilmuan mahasiswa dapat di tingkatkan.	GKM dan Program Studi
37	Upaya pengembangan dosen.	Berdampak pada kualitas Dosen yang tidak mengalami peningkatan jika tidak terlaksana dengan baik	1	Ada upaya pengembangan dosen, mulai dari tingkat universitas fakultas sampai pada prodi, seperti pada saat kegiatan workshop, prodi selalumengikutsertakan dosen prodi pendidikan bahasa arab	Tetap ditingkatkan dengan adanya pengembangan karir dosen dibidang pendidikan seperti beasiswa, dan kerjasama dengan kampus lain	UPPS
38	Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.)	Dapat berdampak negatif pada pengalaman belajar mahasiswa, mengurangi kualitas operasional institusi, dan menurunkan kepuasan seluruh sivitas akademika	1	Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan di prodi pendidikan bahasa arab telah sesuai berdasarkan jenis pekerjaannya karena adanya penentuan tenaga kependidikan yang lebih selektif	Perlu ditingkatkan dengan melakukan peningkatan kompetensi agar mendapat peluang lebih baik dalam pengembangan karir.	Pimpinan Prodi
39	Persentase jumlah tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai jenis	Dapat berdampak pada pelayanan kepada mahasiswa dan dosen	1	Didukung oleh antusias dan motivasi dari tenaga kependidikan mengikuti pelatihan untuk peningkatan kompetensi sesuai	Perlu ditingkatkan secara bertahap, dengan melakukan pengembangan karir dosen. seperti melakukan kerjasama di segala bidang catur	UPPS dan Tenaga Kependidikan

No	Indikator Kinerja	Resiko	NPR	Penyebab	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	pekerjaannya terhadap total tenaga kependidikan minimal sekali dalam setahun			bidang yang dimiliki	darma. dan kompetensi diri.	
40	Persentase DTPS yang menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI) terhadap total DTPS	Tidak serius berdampak pada kegagalan terkait DTPS yang menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI)	1	Adanya dukungan oleh keaktifan dan motivasi DTPS dalam menuliskan karya ilmiah dan menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI) sebagai hasil luaran penelitian	Senantiasa ditingkatkan jumlah dosen yang menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI) sehingga maksimal dalam pelaksanaannya	Prodi
41	Persentase DTPS menulis artikel jurnal internasional/ bereputasi terhadap total DTPS setiap tahunnya	Rendahnya persentase publikasi di jurnal internasional	64	Adanya beban kerja yang tinggi, termasuk pengajaran dan administrasi, dapat mengurangi waktu yang tersedia untuk penelitian dan penulisan.	Mengoptimalkan beban kerja DTPS dengan memprioritaskan penelitian dan publikasi, serta mengurangi beban administratif yang tidak terkait.	Prodi
42	Persentase kepuasan mahasiswa terhadap Layanan Tenaga Kependidikan	Tidak serius berdampak pada kegagalan terkait kepuasan mahasiswa terhadap Layanan Tenaga Kependidikan	1	Adanya persentase yang cukup tinggi dari hasil pengukuran tersebut karena layanan tenaga kependidikan dilakukan secara maksimal, termasuk jika mahaisswa terkendala dalam proses pembelajaran, segera dilakukan solusi mengatasi masalah yang terjadi	Senantisa evaluasi dan melakukan terobosan baru agar kepuasan mahasiswa lebih meningkat dan kemudahan layanan yang diterima diluar dari expektasi dari mahasiswa itu sendiri.	GKM dan Prodi
43	Persentase DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional terhadap total DTPS	Rendahnya keterlibatan internasional	27	Keterbatasan informasi mengenai asosiasi internasional dan peluang keanggotaan.	Menyediakan informasi dan pelatihan mengenai manfaat dan keuntungan dari menjadi anggota masyarakat internasional, termasuk peluang karir dan kolaborasi.	Prodi
	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran					
1	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana	Tidak serius berdampak pada kegagalan terkait kecukupan, aksesibilitas	1	Adanaya sarana dan prasarana dalam pembelajaran yang dinilai memenuhi kriteria kecukupan,	Senantiasa dipelihara untuk pembelajaran, dan diharapkan ditingkatkan lagi untuk	Prodi

No	Indikator Kinerja	Resiko	NPR	Penyebab	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademi	dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademi		aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademi	meningkatnya pelayanan dan menjamin pencapaian capaian pembelajaran terutama meningkatkan suasana akademi	
2	Kapasitas ruang kuliah	Tidak serius berdampak pada kegagalan terkait kapasitas ruang kuliah	1	Adanya kapasitas ruangan 37 kelas ditambah 6 ruangan kelas internasional dengan rasio perbandingan mahasiswa 1:30 dengan fasilitas wifi dan LCD serta AC pada ruangan.	Senantiasa merawat dan emenuhi kekurangan sarana sehingga proses belajar dapat terlaksana dengan kondisi yang nyaman, dan ruangan kelas internasional perlu ditambah.	UPPS
3	Luas ruang kerja per dosen	Luas ruang kerja per dosen sudah maksimal sehingga tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Adanya dukungan dari Universitas Muhammadiyah Makassar yang menyediakan ruangan kerja dosen yang telah memenuhi target kualitas sarana ruang kerja yang memadai	Senantiasa memeliharan ruangan kerja dosen, agar maksimal dalam menjalankan tuagsnya	Prodi
4	Jumlah bahan pustaka berupa buku teks	Kadang-kadang terjadi suatu masalah terkait jumlah bahan pustaka berupa buku teks	8	Masih kurangnya jumlah bahan pustaka berupa buku teks yang ada pada Prodi	UPPS senantiasa mendukung dan memfasilitaso terkait bahan pustaka berupa buku teks	UPPS dan Prodi
5	Persentase sarana IT dan Sistem Informasi (e-learning, e-library, sistem informasi akademik, e-repository) terhadap jumlah sarana IT	Sarana IT dan Sistem Informasi (e-learning, e-library, sistem informasi akademik, e-repository) sudah maksimal sehingga tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Adanya sarana IT dan sistem infrmasi yang terfokus di fakultas dapat dikatakan memenuhi kebutuhan karena 100% dapat diakses dengan jaringan luas (WAN)	Sarana IT senantiasa ditingkatkan, sehingga dapat memudahkan proses pembelajarans ecara efektif dan efesien	UPPS dan Prodi
6	Kualitas ruang kerja pimpinan	Kualitas ruang kerja yang memadai	1	Adanya perawatan rutin dan pemeliharaan fasilitas ruang kerja.	Memastikan ruang kerja tetap dalam kondisi optimal dan mengurangi masalah kesehatan.	UPPS
7	Jumlah bahan pustaka berupa jurnal akreditasi nasional	Jumlah jurnal akreditasi nasional yang lengkap	1	Adanya ketersediaan referensi ilmiah yang terstandarisasi untuk penelitian dan pendidikan.	Senantiasa menambah jumlah referensi ilmiah yang terakreditasi dan meningkatkan kualitas bahan	Prodi

No	Indikator Kinerja	Resiko	NPR	Penyebab	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
					pustaka.	
8	Jumlah bahan pustaka berupa jurnal internasional bereputasi	Akses ke jurnal internasional bereputasi bisa terbatas, baik karena biaya langganan yang tinggi atau kendala akses digital.	27	Anggaran terbatas untuk koleksi perpustakaan dan akses ke sumber daya digital.	Mengalokasikan anggaran khusus untuk pembelian dan langganan jurnal internasional bereputasi serta meningkatkan anggaran perpustakaan.	UPPS dan Prodi
9	Rasio bandwith per mahasiswa	Tidak serius berdampak pada kegagalan terkait rasio bandwith per mahasiswa	1	Adanya penggunaan bandwidth yang memadai untuk keperluan institusi pendidikan dapat membantu memastikan bahwa mahasiswa, dosen dan staf memiliki akses yang memadai.	Senanitasa mengalokasikan sumber daya secara tepat sangat penting untuk memenuhi kebutuhan jaringan	UPPS dan Prodi
	Standar Pengelolaan Pembelajaran					
1	Ketersediaan kebijakan pengembangan kurikulum	Tidak serius berdampak pada kegagalan terkait kebijakan pengembangan kurikulum	1	Adanya kurikulum di Prodi Pendidikan Bahasa Arab yang mengharuskan ketercapaian (1) keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, (2) pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders yang komprehensif serta (3) mempertimbangkan perubahan di masa depan	Senantiasa memantau Capaian Pembelajaran Lulusan secara berkala dan meningkatkan Ketersediaan kebijakan pengembangan kurikulum	Prodi
2	Pelaksanaan pedoman implementasi kurikulum	Pelaksanaan pedoman implementasi kurikulum sudah terlaksana secara maksimal sehingga tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Adanya dokumentasi pedoman implementasi kurikulum dan terlaksana dengan baik, ini didukung dari adanya koordinasi yang baik antara impelementasi kebijakan, prodi dan DTPS	Senantiasa dilakukan tindak lanjut secara bertahap Pelaksanaan pedoman implementasi kurikulum	Prodi
3	Kelengkapan kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam	Tidak serius berdampak pada kegagalan terkait kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan	1	Tersedia kebijakan dan pedoman yang komprehensif dan rinci untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran dokumen terkait	Senantiasa dilakukan review dan evaluasi terkait kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran	Prodi

No	Indikator Kinerja	Resiko	NPR	Penyebab	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	pembelajaran	PkM ke dalam pembelajaran				
4	Ketersediaan kebijakan suasana akademik	Tidak serius berdampak pada kegagalan terkait kebijakan suasana akademik	1	Adanya kegiatan impelementasi kebijakan suasana akademik yang terlaksana dengan baik dan telah terdokumentasi di prodi, seperti tersedia sk akdemik, pedoman akademik, dan sebagainya	Senantisa dilakukan evaluasi secara berkala terkait kebijakan suasana akademik	Prodi
5	Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium	Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran sudah terlaksana secara maksimal sehingga tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Adanya keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik di Prodi PBA terlaksana dengan baik, seperti HMJ, IMM PAI, BEM FAI	Prodi senantiasa mendukung dan memfasilitasi kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik	Prodi
6	Ketersediaan laporan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran persemester	Tidak serius berdampak pada kegagalan terkait ketersediaan laporan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran persemester	1	Adanya bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten dan ditindak lanjuti	Senantiasa dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran persemester	GKM dan Prodi
7	Analisis tindak lanjut dari dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa	Program studi kehilangan kesempatan untuk memahami dan memperbaiki aspek-aspek yang dianggap kurang memuaskan oleh mahasiswa, sehingga masalah yang ada bisa	1	Prodi memantau ketercapaian hasil evaluasi pengukuran kepuasan mahasiswa secara berkala untuk perbaikan proses pembelajaran dan peningkatan hasil pembelajaran	Terus dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan dan meningkatkan Analisis tindak lanjut dari dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa	GKM dan Pimpinan Prodi

No	Indikator Kinerja	Resiko	NPR	Penyebab	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
		berlarut-larut dan bahkan memburuk				
8	Persentase tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan proses pembelajaran	Kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan proses pembelajaran tinggi	1	Adanya fasilitas yang memadai, alat bantu belajar, atau sumber daya yang diperlukan untuk proses pembelajaran sehingga Kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan proses pembelajaran tinggi	Menyediakan lebih banyak sesi bimbingan, pelatihan bagi dosen tentang cara memberikan dukungan, dan menciptakan saluran komunikasi yang efektif.	Prodi
9	Ketersediaan mekanisme monitoring dan evaluasi pembelajaran	Mekanisme monitoring dan evaluasi yang efektif dapat mengakibatkan penilaian yang akurat terhadap proses pembelajaran dan hasilnya.	1	Adanya dukungan atau komitmen dari pihak manajerial untuk menyediakan sumber daya dan memprioritaskan monitoring dan evaluasi.	Mengembangkan dan menerapkan standar dan prosedur yang jelas untuk monitoring dan evaluasi.	GKM dan Prodi
10	Ketersediaan panduan tugas akhir	Adanya Panduan yang jelas dan lengkap	1	Adanya pandua yang mudah diakses oleh semua mahasiswa.	Melakukan pembaruan dan revisi panduan secara berkala untuk mencerminkan perubahan terkini dalam praktik akademik atau kebijakan.	Prodi
11	Ketersediaan laporan monitoring pembelajaran	Laporan yang memadai dan lengkap	1	Adanya proses yang efisien sehingga mengakibatkan data yang lengkap serta adanya teknologi yang memadai sehingga efisiensi dan akurasi dalam penyusunan laporan.	Senantiasa meningkatkan komunikasi dan koordinasi antara semua pihak yang terlibat dalam monitoring dan pelaporan.	GKM dan Tim Monev
12	Ketersediaan pedoman pembimbing akademik	Pedoman yang jelas dan lengkap	1	Adanya pedoman yang disusun dengan struktur yang jelas dan mencakup semua aspek penting dari proses bimbingan akademik.	Senantiasa menyusun pedoman bimbingan akademik dengan struktur yang jelas dan mencakup semua aspek penting.	Prodi
13	Ketersediaan kebijakan tentang suasana akademik	Kebijakan tentang suasana akademik yang memadai, jelas dan terperinci dapat menyebabkan lingkungan	1	Adanya kebijakan yangcdiperbarui secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi atau praktik	Menyusun kebijakan tentang suasana akademik dengan struktur yang jelas dan mencakup semua aspek penting.	Prodi

No	Indikator Kinerja	Resiko	NPR	Penyebab	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
		akademik maksimal		terbaik.		
14	Penasehat Akademik (PA) melaksanakan bimbingan akademik terhadap mahasiswa	Bimbingan yang memadai	1	Adanya pedoman atau kebijakan yang jelas mengenai frekuensi, format, dan tujuan bimbingan akademik serta adanya sumber daya pada Prodi yang maksimal	Mengadakan workshop dan kursus pelatihan mengenai teknik bimbingan yang efektif, pemahaman kurikulum, dan kebijakan akademik.	Prodi
15	Intensitas bimbingan PA	Frekuensi bimbingan yang sering dapat menyebabkan mahasiswa merasa mendapatkan dukungan yang cukup dalam proses akademik mereka.	1	Adanya pedoman atau kebijakan yang jelas mengenai frekuensi dan intensitas bimbingan akademik.	Menetapkan kebijakan yang jelas mengenai frekuensi dan intensitas bimbingan akademik.	Prodi
16	Persentase waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa kurang dari 2 (dua) semester	Kualitas penelitian yang tinggi	1	Adanya perencanaan yang baik dan strategi kerja yang efektif dapat membantu mahasiswa menyelesaikan tugas akhir dalam waktu singkat.	Prodi menghimbau kepada mahasiswa agar meningkatkan frekuensi pertemuan dengan dosen pembimbing dan cari umpan balik secara teratur.	Prodi
17	Beban maksimal setiap dosen Homebase pembimbing skripsi/tesis/disertasi	Beban bimbingan yang sudah sesuai standar	1	Adanya kebijakan yang jelas mengenai beban maksimal bimbingan skripsi pada Prodi	Menyusun pedoman mengenai jumlah maksimal mahasiswa yang dapat dibimbing oleh setiap dosen, mempertimbangkan kompleksitas dan tingkat bimbingan yang diperlukan.	Prodi
18	Dosen pembimbing melaksanakan bimbingan skripsi/tesis/disertasi	Kualitas bimbingan yang tinggi	1	Adanya pedoman atau kebijakan yang mengatur frekuensi, kualitas, dan prosedur bimbingan.	Menyusun kebijakan dan pedoman yang jelas mengenai frekuensi, kualitas, dan prosedur bimbingan.	Prodi
	Standar Pembiayaan Pembelajaran					
1	Rata-rata Biaya Operasional Pendidikan permahasiswa pertahun (dalam juta)	Tidak serius berdampak pada kegagalan terkait rata-rata Biaya Operasional Pendidikan permahasiswa pertahun (dalam juta)	1	Adanya dukungan dari institusi untuk Biaya Operasional Pendidikan permahasiswa pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab mendukung ketercapaian aktivitas layanan yang ada	Senantiasa meningkatkan pelayanan kepada mahasiswa, terutama sarana prasarana dan layanan akademik yang di berikan ke mahasiswa	Prodi
2	Rata dana Penelitian	Jarang terjadi suatu	1	Adanya data yang menunjukkan	Senantiasa memotivasi dosen untuk	Prodi

No	Indikator Kinerja	Resiko	NPR	Penyebab	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	perDTPS	masalah terjadi Rata dana Penelitian perDTPS		bahwa tingginya animo para dosen tetap Program studi Pendidikan Bahasa Arab dalam menyusun proposal yang dapat anggaran baik internal maupun Risetmu	ikut serta pada penelitian yang mendapat dana hibah baik penelitian maupun PKM	
3	Rata dana PkM perDTPS dalam 1 tahun	Tidak serius berdampak pada kegagalan terkait rata dana PkM perDTPS dalam 1 tahun	1	Berdasarkan data yang ada tingginya animo para dosen tetap Program studi Pendidikan Bahasa Arab dalam menyusun proposal yang dapat anggaran baik internal maupun Risetmu	Senanitiasa mendukung dan memotivasi dosen untuk ikut serta pada penelitian yang mendapat dana hibah baik penelitian maupun PKM baik sumber dari LN	Prodi
4	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan Catur Dharma	Tidak serius berdampak pada kegagalan terkait realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan Catur Dharma	1	Adanya dukungan Fakultas Agama Islam dalam Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) memenuhi seluruh kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM	Sebaiknya Prodi melanjutkan dan memaksimalkan perawatan dan ketercapaian (SDM, sarana dan prasarana)	Prodi
5	Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran	Tidak serius berdampak pada kegagalan terkait kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran	1	Universitas Muhammadiyah Makassar mendukung kecukupan dana yang dapat menjamin pencapaian capaian pembelajaran untuk semua kegiatan dan proyek pendidikan.	Senantiasa memperbaiki pengaturan anggaran seefisien mungkin dan meningkatkan sumber dana hibah	Prodi
6	Perolehan dana hibah penelitian perdosen pertahun	Perolehan dana hibah penelitian perdosen pertahun sudah maksimal sehingga tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Adanaya perolehan dana hibah penelitian perdosen pertahun berkisar antara 10 - 50 juta rupiah pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab.	Senantiasa mendukugn dan memotivasi dosen untuk ikut serta pada penelitian yang mendapat dana hibah baik penelitian maupun PKM	Prodi
7	Perolehan dana hibah PkM perdosen pertahun	Tidak serius berdampak pada kegagalan terkait perolehan dana hibah PkM perdosen pertahun	1	Adanya perolehan dana hibah PKM perdosen pertahun berkisar antara 10 - 50 juta rupiah pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab.	Senantiasa memotivasi dosen untuk ikut serta pada penelitian yang mendapat dana hibah baik penelitian maupun PKM	Prodi

No	Indikator Kinerja	Resiko	NPR	Penyebab	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
8	Persentase perolehan dana hibah PkM Eksternal	Tidak serius berdampak pada kegagalan terkait persentase perolehan dana hibah PkM Eksternal	1	Adanya persentase perolehan dana hibah PkM Eksternal pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab adalah Internasional : >= 5 %, Nasional >= 30 %, Lokal >= 20 %	Senaitasa mendukng dan memotivasi dosen dalam melakukan hibah PkM Eksternal	Prodi

2. Standar Penelitian

Tabel 3.2 Analisis Standar Hasil Penelitian Prodi

No	Indikator Kinerja	Resiko	NPR	Penyebab	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	Standar Hasil Penelitian					
1	Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 1 tahun terakhir	Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 1 tahun terakhir dapat tercapai sehingga tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Adanya data yang menujukkan bahwa semua Penelitian DTPS disesuaikan dengan bidang keahlian dan program studi Pendidikan Bahasa Arab dalam satu tahun terakhir	Prodi harus senantiasa mendukung dosen dalam hal penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi	Prodi
2	Artikel karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 1 tahun terakhir	Tidak serius berdampak pada kegagalan terkait Artikel karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 1 tahun terakhir	1	Adanya artikel karya ilmiah Dosen Tetap Program Studi yang disitasi dapat dilihat di google scholar masing-masing DTPS Prodi PBA	Prodi senantiasa mengimbuah DTPS agar selalu mengingatkan kepada mahasiswa bimbingannya untuk mensitasi artikel karya ilmiah DTPS ketika mengambil rujukan	Prodi
3	Luaran penelitian yang dihasilkan DTPS dalam 1 tahun terakhir	Luaran penelitian yang dihasilkan Dosen Tetap Program Studi dalam 1 tahun terakhir yakni tiga hak cipta (per 6 dosen)	1	Adanya kebijakan Universitas Muhammadiyah Makassar untuk mengganti biaya HKI mendorong para DTPS untuk meng HKIkan luaran penelitian yang dihasilkan	Pimpinan prodi senantiasa mengarahkan para dosen untuk mengHKIkan luaran yang dihasilkan dosen	Prodi
4	Persentase dosen yang menjadi pembicara dalam forum ilmiah pertahun	Persentase dosen yang menjadi pembicara dalam forum ilmiah pertahun 78 % persen pertahun pada	1	Adanya data pada Prodi yaitu dosen menjadi pembicara dalam forum ilmiah pertahun pada kegiatan seminar Internasional	Prodi senantiaasa memotivasi dan mendukung dosen agar punya rasa percaya diri untuk menjadi pembica dalam forum ilmiah dan informasi	Prodi

No	Indikator Kinerja	Resiko	NPR	Penyebab	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
		Program Studi Pendidikan Bahasa Arab		ICAIS 2024 dan yang terlibat ada 11 dosen dari 14 dosen program studi pendidikan bhasa arab sehingga Persentase dosen yang menjadi pembicara dalam forum ilmiah pertahun	dari prodi terkait pembicara pada forum ilmiah	
5	Relevansi penelitian pada UPPS	Relevansi penelitian pada UPPS sudah maksimal sehingga tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Adanya Relevansi penelitian pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian, 3) melakukan evaluasi keseuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengemabang keilmuan program studi	Prodi senantiasa menghimba agar DTPS tetap melakukan evaluasi dan hasil evaluasinya dipergunakan untuk berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan serta pelayanan kepada masyarakat.	Prodi
6	Persentase penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi	Persentase penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi sudah maksimal sehingga tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Adanya judul kegiatan yang melibatkan mahasiswa dalam penelitian dosen berupa tugas akhir, perancangan, pengembangan produk/jasa, atau kegiatan lain yang relevan	Prodi senantiasa mengimbau DTPS agar tetap memperhatikan relevansi penelitian yang melibatkan mahasiswa sesuai dengan program studi	Prodi
7	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS	Tidak serius berdampak pada kegagalan terkait integrasi kegiatan penelitian dan PkM	1	Adanya 9 mata kuliah yang diintegrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS pada Prodi	Prodi harus menghimbau kepada dosen meningkatkan integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Prodi

No	Indikator Kinerja	Resiko	NPR	Penyebab	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
		dalam pembelajaran oleh DTPS		Pendidikan Bahasa Arabi		
8	Publikasi internasional pada kegiatan mahasiswa	Kadang-kadang terjadi suatu masalah terkait Publikasi internasional pada kegiatan mahasiswa	8	Adanya kesulitan dalam menerbitkan hasil penelitian dalam jurnal-jurnal yang diakui atau konferensi internasional	Memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa untuk mempublikasikan hasil kegiatannya secara internasional	Prodi
9	Persentase jumlah luaran ilmiah dosen yang bereputasi tinggi/ international sesuai dengan disiplin, topik dan tipe publikasi ilmiah	Kesulitan dalam publikasi internasional	48	Adanya kompetisi yang ketat dan standar tinggi dari jurnal internasional bisa menyulitkan publikasi di tempat yang bereputasi tinggi, di samping itu adanya faktor biaya yang tinggi	Prodi menyediakan pelatihan penulisan ilmiah, workshop tentang publikasi internasional, dan bimbingan dalam penulisan artikel.	Prodi
10	Persentase jumlah luaran ilmiah dosen melalui desiminasi pada konferensi/seminar internasional	Kesulitan dalam pemilihan dan persetujuan konferensi	27	Anggaran yang terbatas untuk menghadiri konferensi internasional.	Menyediakan pelatihan keterampilan presentasi, workshop tentang pembuatan makalah konferensi, dan bimbingan dari mentor.	Prodi
11	Persentase jumlah luaran ilmiah dosen melalui desiminasi pada media nasional dan internasional	Terbatasnya akses ke jurnal atau platform media internasional serta distribusi yang tidak memadai dapat mengurangi jangkauan publikasi.	48	Kurangnya koneksi dengan peneliti internasional atau pemangku kepentingan di media dapat membatasi jangkauan publikasi.	Meningkatkan kemampuan dosen dalam memproduksi publikasi yang berkualitas tinggi dan relevan.	Prodi
12	Persentase jumlah artikel ilmiah dosen yang dipakai sebagai rujukan atau referensi di publikasi ilmiah lainnya oleh peneliti lain maupun self citation	Tidak serius berdampak pada kegagalan terkait artikel ilmiah dosen yang dipakai sebagai rujukan atau referensi di publikasi ilmiah lainnya oleh peneliti lain maupun self citation	1	Adanya data yang menunjukkan bahwa tingginya animo dosen untuk penelitin menjadi pendukung banyaknya artikel karya ilmiah Dosen yang dipakai sebagai rujukan atau referensi di publikasi ilmiah lainnya oleh peneliti lain maupun self citation	Dosen harus selalu menyampaikan kepada mahasiswa bimbingannya atau sesama dosen untuk mensitasi artikel karya ilmiah DTPS ketika mengambil rujukan	Prodi
13	Persentase jumlah	Sangat serius berdampak	64	Adanya hasil penelitian tidak	Prodi menghimbau kepada dosen	Prodi

No	Indikator Kinerja	Resiko	NPR	Penyebab	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	luaran ilmiah/terapan dosen yang diterapkan oleh pemangku kepentingan	pada kegagalan terkait Persentase jumlah luaran ilmiah/terapan dosen yang diterapkan oleh pemangku kepentingan		sesuai dengan kebutuhan dan prioritas pemangku kepentingan, mengurangi penerapan.	agar memfokuskan penelitian pada topik yang relevan dengan kebutuhan pemangku kepentingan dan lakukan penelitian dengan kualitas tinggi.	
14	Persentase jumlah luaran ilmiah dosen yang dibuat melalui kolaborasi komunitas akademik atau komunitas profesional	Persentase jumlah luaran ilmiah dosen yang dibuat melalui kolaborasi komunitas akademik atau komunitas profesional sudah maksimal sehingga tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Terdapat 6 jurnal kolaborasi dengan komunitas akademik sehingga Persentase jumlah luaran ilmiah dosen yang dibuat melalui kolaborasi komunitas akademik atau komunitas profesional diatas 20 persen	Prodi menghimbau dosen agar perlu menjalin komunikasi untuk melakukan kolaborasi komunitas akademik atau komunitas profesional terutama yang lanjut doktoral	Prodi
15	Persentase jumlah hasil penelitian dosen yang berupa studi kasus dan dapat digunakan sebagai materi ajar di program studi	Tidak serius berdampak pada kegagalan terkait persentase jumlah hasil penelitian dosen yang berupa studi kasus dan dapat digunakan sebagai materi ajar di program studi	1	Terdapat 6 dosen menggunakan metode studi kasus dalam proses pembelajaran sehingga Persentase jumlah hasil penelitian dosen yang berupa studi kasus dan dapat digunakan sebagai materi ajar di program studi diatas 10 persen	Prodi senantiasa memfasilitasi pelatihan bagi dosen tentang cara mengajar dengan menggunakan studi kasus.	Prodi
16	Jumlah sitasi artikel terindeks scopus dalam 1 tahun terakhir	Jumlah sitasi artikel terindeks scopus dalam 1 tahun terakhir belum maksimal sehingga Sangat serius berdampak pada kegagalan	64	Tidak Ada artikel terindeks scopus yang disitasi dalam 1 tahun terakhir pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab dan dapat dilihat pada google scholar dosen	Prodi senantiasa mendukung terkait peluang dosen agar dapat mempublikasikan artikel terindeks scopus	Prodi
17	Jumlah publikasi : (a) artikel pada jurnal nasional, (b) artikel pada jurnal internasional, (c) buku ajar/buku teks per dosen pertahun	Tidak serius berdampak pada kegagalan terkait jumlah publikasi yang ada pada Prodi	1	Adanya data pada Prodi terkait tingginya animo dosen untuk mempublikasikan hasil penelitiannya baik pada jurnal nasional ataupun jurnal internasional dan juga menerbitkan buku ajar	Prodi senantiasa mendukung dan memotivasi dosen agar meningkatkan jumlah publikasi	Prodi
18	Jumlah publikasi pada	Jumlah publikasi pada	1	Adanya data pada Prodi yaitu	Senantiasa terus ditingkatkan jumlah	Prodi

No	Indikator Kinerja	Resiko	NPR	Penyebab	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	seminar nasional atau konferensi internasional per dosen pertahun	seminar nasional atau konferensi internasional per dosen pertahun sudah maksimal dalam pelaksanaannya sehingga tidak serius berdampak pada kegagalan		jumlah publikasi 16 artikel dan diterbitkan di ICAIS, ICOSIS, ACECT dan ICONIS.	publikasi dosen publikasi pada seminar nasional atau konferensi internasional per dosen pertahun	
19	Persentase dosen yang memperoleh dana penelitian dari luar institusi senilai di atas 35 juta	Serius berdampak pada kegagalan terkait dosen yang memperoleh dana penelitian dari luar institusi senilai di atas 35 juta	27	Adanya keterbatan waktu dan padatnya kurikulum yang mungkin menyebabkan hanya ada 1 dari 28 dosen di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang memperoleh dana penelitian dari luar institusi senilai di atas 35 juta	Prodi menghimbau kepada dosen agar selalu mencari peluang untuk berpartisipasi dalam penelitian baik dari institusi ataupun dari luar institusi	Prodi
20	Adanya jurnal yang terakreditasi nasional di setiap program studi	Sangat serius berdampak pada kegagalan terkait jurnal yang terakreditasi nasional di setiap program studi	64	Adanya keterbatasan sumber daya sehingga belum ada jurnal yang terakreditasi nasional di setiap program studi sebagai sarana untuk publikasi bagi dosen dan mahasiswa	Prodi senantisa mendukung dan memfasiltasi dosen yang bertugas sebagai pengelola jurnal Prodi, seperti ikut pelatihan dan sebagainya.	Prodi
21	Keterlibatan DTPS dalam kegiatan penelitian	Keterlibatan DTPS dalam kegiatan penelitian sudah maksimal sehingga tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Adanya data pada Prodi yaitu sluruh Dosen Tetap Program Studi terlibat dalam kegiatan penelitian, sekurangnya satu penelitian per satu dosen dalam satu tahun	Senantiasa menghimbau dosen agar terus aktif melakukan penelitian Keterlibatan DTPS dalam kegiatan penelitian	Prodi
22	Luaran penelitian yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS	Kualitas luaran penelitian yang memadai	1	Adanya kualitas penelitian yang tinggi dan kemampuan dalam melakukan eksperimen atau analisis.	Senantiasa meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam penelitian dan meningkatkan kualitas luaran penelitian.	Prodi
	Standar Isi Penelitian					
1	Jumlah rujukan yang berasal dari jurnal nasional dan	Tingginya jumlah rujukan dari jurnal terindeks	1	Adanay Kualitas penelitian dan penulisan yang memadai sehingga menambah daya tarik	Menyediakan akses yang lebih baik ke database jurnal internasional dan memfasilitasi pembiayaan untuk	Prodi

No	Indikator Kinerja	Resiko	NPR	Penyebab	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	internasional			publikasi untuk dijadikan rujukan.	akses ke publikasi.	
2	Persentase penelitian yang merujuk pada renstra penelitian universitas	Dapat mengurangi efektivitas penelitian dalam memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, inovasi, dan pemecahan masalah yang diidentifikasi sebagai prioritas oleh universitas.	1	Penelitian yang dilakukan selalu merujuk dan melibatkan renstra universitas sepenuhnya dalam penelitian yang dilakukan dosen dan mahasiswa	Jalin komunikasi yang baik dengan pihak universitas sehingga persentase dapat ditingkatkan	DTPS dan Pimpinan Prodi
3	Persentase penelitian dasar DTPS berorientasi pada penjelasan atau penemuan baru untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru	Dapat berpengaruh pada reputasi program studi. yang pada akhirnya akan berdampak pada penilaian akreditasi program studi	12	Ada 12 orang DTPS yang memperoleh hibah dosen pemula risetmu dan beriorientasi pada model pengembangan. Hambatan bagi penelitian dasar biasanya memerlukan sumber daya yang cukup besar	Dosen sebaiknya mencari dukungan baik internal ataupun eksternal dan terfokus pada isu terbaru	DTPS
4	Persentase penelitian terapan DTPS berorientasi pada pada luaran Penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri	Dapat berdampak pada reputasi program studi	1	Ada 20 penelitian terapan yang bermanfaat bagi masyarakat sehingga Persentase penelitian terapan DTPS berorientasi pada pada luaran Penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri diatas 100	Mampu mengatur waktu dengan baik dan mampu beradaptasi dengan perubahan yang mungkin terjadi selama penelitian.	DTPS
5	Persentase penelitian DTPS mencakup permasalahan global	Berdampak pada reputasi program studi di tingkat global	1	Terdapat 7 penelitian terkait berwawasan global. sehingga Persentase penelitian DTPS	Tingkatkan penelitian yang mencakup berbagai permasalahan termasuk permasalahan global	DTPS

No	Indikator Kinerja	Resiko	NPR	Penyebab	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
				mencakup permasalahan global lebih dari 20 persen dari perbandingan 14 dosen dtps		
6	Persentase penelitian dilakukan joint research dengan mitra LN	Berdampak pada reputasi program studi	16	Hambatan yang membuat kurangnya Persentase penelitian joint research dengan mitra Luar Negri karena kurangnya kerjasama yang dibangun dengan mitra Luar Negri	Perlebar jaringan joint research dengan mitra Luar Negri	DTPS dan Pimpinan Prodi
	Standar Proses Penelitian					
1	Persentase penelitian DTPS yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi	Dapat berdampak pada hasil penelitian DTPS yang tidak mengarah pada pencapaian VMTS PS. yang pada akhirnya akan berpengaruh pada reputasi dan penilaian akreditasi PS	1	Penelitian DTPS yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi karena keaktifan dan motivasi DTPS dalam menulis karya ilimah yang sesuai dengan roadmap prodi	Dipertahanakan, Penelitian DTPS yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi	DTPS
2	Persentase penelitian mahasiswa yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi	Arah dan fokus penelitian mahasiswa mungkin menjadi kurang terarah dan tidak sejalan dengan visi, misi, serta tujuan strategis Prodi	1	Penelitian mahasiswa yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi karena seluruh mahasiswa diarahkan untuk memiliki ciri khas dari hasil penelitian yang telah dilakukan	Terus dilakukan monitoring secara bertahap dan peningkatan Persentase penelitian mahasiswa yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi	Mahasiswa dan Dosen Pembimbing tugas Akhir Mahasiswa
3	Persentase penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka melaksanakan tugas akhir, skripsi, tesis, disertasi memenuhi standar mutu, kenyamanan, keamanan peneliti, dan capain pembelajaran lulusan	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Seluruh penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka melaksanakan tugas akhir, skripsi telah memenuhi 100 % karena terdokumentasi dalam standar mutu, kenyamanan, keamanan peneliti, dan capain pembelajaran lulusan	Dipertahankan seluruh penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka melaksanakan tugas akhir, skripsi, tesis, disertasi memenuhi standar mutu, kenyamanan, keamanan peneliti, dan capain pembelajaran lulusan	Dosen Pembimbing tugas Akhir Mahasiswa dan Pimpinan Prodi

No	Indikator Kinerja	Resiko	NPR	Penyebab	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
4	Persentase DTPS yang melakukan penelitian memiliki log book	Dapat menyebabkan penyalahgunaan anggaran penelitian	1	Seluruh DTPS membuat logbook sebagai catatan harian karena didukung oleh seberapa pentingnya catatan dalam mempermudah pencapaian hasil penelitian, catatan kegiatan, catatan kas masuk dan keluar	Tetap dipertahankan, persentase DTPS yang melakukan penelitian memiliki logbook	DTPS
5	Persentase penelitian DTPS yang memvalidasi instrumen sebelum melakukan penelitian	Dapat berdampak pada kualitas penelitian DTPS	1	Seluruh DTPS pendidikan bahasa arab menggunakan instrumen valid dalam menelit, hal ini diddukung oleh pentingnya ahli validator sudah menerima instrumen, baik secara isi maupun formatnya, tanpa ada perbaikan kembali.	Tetap dipertahankan, Persentase penelitian DTPS yang memvalidasi instrumen sebelum melakukan penelitian	DTPS
	Standar Penilaian Penelitian					
1	Persentase dosen melakukan penilaian penelitian mahasiswa dinilai berdasarkan panduan tugas akhir	Dapat berpengaruh pada ketidaktercapaian karakteristik penelitian program studi yang dihasilkan mahasiswa	1	Seluruh dosen melakukan penilaian penelitian mahasiswa yang dinilai berdasarkan panduan tugas akhir karena didkung oleh It prodi yang mengkoordinir penilaian mahasiswa	Terus dilakukan monitoring, terkait persentase dosen melakukan penilaian penelitian mahasiswa dinilai berdasarkan panduan tugas akhir	Dosen
2	Dosen melakukan penilaian penelitian mahasiswa dalam rangka penyelesaian tugas akhir memenuhi unsur:	Bisa menyebabkan mahasiswa lulus tanpa mencapai kompetensi yang seharusnya, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kesiapan mereka untuk terjun ke dunia kerja atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.	2	Adanya kebijakan panduan akademik dari dosen melakukan penilaian penelitian mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhir yang memenuhi unsur unsur edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan	Tetap dipertahankan, dosen melakukan penilaian penelitian mahasiswa dalam rangka penyelesaian tugas akhir	Dosen
3	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan	Tingkat ketercapaian pelaksanaan penelitian	1	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian didukung	Perlu dilakukan monitoring secara bertahap dan evaluasi pelaksanaan	Pimpinan Prodi

No	Indikator Kinerja	Resiko	NPR	Penyebab	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dilengkapi beberapa unsur: kartu kontrol, frekuensi pembimbingan minimal 3 kali saat penyusunan proposal dan minimal 4 kali sebelum ujian hasil, proposal penelitian dinilai oleh tim penguji, hasil penelitian dinilai oleh tim penguji.	mahasiswa tidak dapat diukur, yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap kualitas penelitian mahasiswa		oelh adanya kebijakan yang mengaharuskan mashasiswa melengkapi kartu kontrol, frekuensi pembimbingan minimal 3 kali saat penyusunan proposal dan minimal 4 kali sebelum ujian hasil,, serta tim penguji bertugas menilai hasil peneliitian mahasiswa	penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa	
4	Hasil penelitian mahasiswa D3, S1 dan Profesi dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi minimal sinta 4:	Berdampak pada reputasi program studi yang pada akhirnya akan berpengaruh pada penilaian instrumen akreditasi	24	Kurang dari 50 % hasil penelitian mahasiswa dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi minimal sinta 4, karena masih kurangnya dorongan bagi mahasiswa untuk lebih memilih publish jurnal yang terakreditasi	Perlu adanya kebijakan prodi pendidikan bahasa arab bagi mahasiswa melakukan publikasi hasil penelitian pada jurnal nasional terakreditasi minimal sinta 4	Pimpinan Prodi dan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa
	Standar Peneliti					
1	Mahasiswa yang bisa melakukan penelitian harus memenuhi tiga unsur: mahasiswa yang sudah seminar proposal, lulus mata kuliah metodologi penelitian, instrumen penelitian sudah tervalidasi,	Berdampak pada kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan penelitian (tugas akhir)	1	Didukung oleh kebijakan prodi terhadap syarat melakukan hasil penelitian bagi mahasiswa semester akhir, sehingga seluruh mahasiswa pendidikan bahasa arab diharuskan mematuhi aturan akademik tersebut	Perlu dilakukan monitoring secara berkelanjutan pada Mahasiswa yang bisa melakukan penelitian harus memenuhi tiga unsur: mahasiswa yang sudah seminar proposal, lulus mata kuliah metodologi penelitian, instrumen penelitian sudah tervalidasi	Pimpinan Prodi
2	'Keberadaan kelompok riset dosen tetap yang dibuktikan dengan	Dapat memengaruhi proses akreditasi, peringkat institusi, dan	6	Kurangnya aksebilitas data terkait keberadaan kelompok riset dosen tetap, dimana tindak	Perlu dilakukan tindak lanjut Keberadaan kelompok riset dosen tetap yang dibuktikan dengan	Pimpinan Prodi dan DTPS

No	Indikator Kinerja	Resiko	NPR	Penyebab	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	beberapa aspek: adanya bukti legal formal keberadaan kelompok riset, keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional, dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional.'	kemampuan perguruan tinggi untuk mencapai visinya sebagai pusat unggulan riset. Oleh karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan untuk memastikan kelompok riset dosen tetap dapat mencapai target yang telah ditetapkan melalui strategi peningkatan kinerja, kolaborasi, dan inovasi riset.		adanya bukti legal formal keberadaan kelompok riset, belum dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat	beberapa aspek: adanya bukti legal formal keberadaan kelompok riset, keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional, dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional.	
3	Persentase mahasiswa yang melakukan penelitian tugas akhir minimal memiliki nila B pada mata kuliah metodologi penelitian dan mata kuliah yang sejalan dengan tema penelitiannya	Berdampak pada kualitas Tugas Akhir mahasiswa	1	Mahasiswa mampu menyelesaikan penelitian yang menjadi tugas akhir tepat waktu dan mampu mempresentasikan hasil penelitiannya dengan baik	Pertahankan dan terus memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk dapat menyelesaikan penelitian secepatnya dibantu oleh dosen pembimbing yang aktif	Mahasiswa dan Pimpinan Prodi
4	Persentase dosen melakukan penelitian sesuai bidang ilmunya terhadap total DTPS dalam setiap tahun	Berdampak pada hasil penelitian yang tidak mengarah pada pencapaian VMTS PS	1	Persentase dosen melakukan penelitian sesuai bidang ilmunya terhadap total DTPS dalam setiap tahun di Prodi PBA mencapai nilai maksimal karena DTPS sudah memahami tentang perlunya penelitian disesuaikan dengan bidang ilmu	Dipertahankan, persentase dosen melakukan penelitian sesuai bidang ilmunya	Dosen
5	Persentase mahasiswa yang memiliki nilai	Berdampak pada Nilai rata-rata lulusan program	1	Mahasiswa mampu menyelesaikan penelitian yang	pertahankan dan terus memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk	Pimpinan Prodi dan

No	Indikator Kinerja	Resiko	NPR	Penyebab	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	penelitian tugas akhir dengan nilai A	studi		menjadi tugas akhir tepat waktu dan mampu mempresentasikan hasil penelitiannya dengan baik	dapat menyelesaikan penelitian secepatnya dibantu oleh dosen pembimbing yang aktif	Dosen Pembimbing tugas Akhir mahasiswa
6	Dosen sebagai peneliti melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan penelitian	Berdampak pada kurangnya penelitian yang melibatkan mahasiswa, akibatnya dapat berdampak pada penilaian mutu program studi untuk akreditasi	8	Sebahagian dosen belum memahami perlunya mahasiswa diikut sertakan dalam kegiatan penelitian dosen sehingga tidak semua penelitian melibatkan mahasiswa	Kaprodi harus aktif mengingatkan dosen tentang pentingnya mengikutsertakan mahasiswa dalam kegiatan penelitian	Dosen
	Standar Sarana dan Prasarana Penelitian					
1	Keberadaan Laboratorium riset dibuktikan dengan beberapa aspek: adanya bukti legal formal keberadaan laboratorium riset, keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional, dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional.	Dapat memengaruhi akreditasi dan peringkat institusi, serta menghambat upaya perguruan tinggi untuk menjadi pusat unggulan riset di tingkat nasional maupun internasional.	16	Aspek dari keberadaan riset belum sepenuhnya terpenuhi karena belum adanya tim riset yang tidak terkoordinasi terkait kegiatan di laboratorium riset	Perlu dilakukan FGD tekait permasalahan yang ada dan peningkatan keberadaan lab riset	LP3M dan Pimpinan Prodi
2	Rasio penggunaan sarana/prasarana penelitian internal.	Berkurangnya penelitian program studi yang akan berdampak pada reputasi	8	Bekum tercapainya rasio penggunaan sarana/prasarana penelitian internal karena	Program studi secara aktif mendorong DTPS untuk melaksanakan PkM dan Juga	Pimpinan Prodi

No	Indikator Kinerja	Resiko	NPR	Penyebab	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
		program studi		kurangnya keaktifan dosen mengajukan proposal penelitian hibah internal	melaksanakan pelatihan penulisan proposal penelitian yang melibatkan semua DTPS	
3	Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana	Dapat berdampak pada reputasi program studi	1	Kepuasan Steakholder terhadapa sarana dan prasarana senantiasa di pantau oleh Gugus Kendali Mutu Fakultas Agama Islam sekali dalam setahun	Senantiasa memantau dan menindaklanjuti hasil survey, dan peningkatan Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana	GKM dan Tim Tracer
4	Persentase laboratorium yang tersertifikasi	Bisa menghambat upaya program studi untuk menjalin kemitraan dengan institusi atau perusahaan lain yang mengharuskan laboratorium yang tersertifikasi. Untuk itu, sertifikasi laboratorium sangat penting untuk memastikan standar kualitas yang tinggi dalam mendukung proses belajar mengajar dan penelitian.	24	Menjadi wewenang pimpinan Fakultas dan Pimpinan Universitas Muhammadiyah Makassar untuk mendatangkan Lembaga sertifikasi laboratorium karena hal ini bukanlah wewenang prodi	Pimpinan Prodi bisa mengkomunikasikan dengan Pimpinan Fakultas membahas pengadaan laboratorium yang tersertifikasi	WR II, WD II, dan Pimpinan Prodi
	Pengelolaan Penelitian					
1	Adanya ROADMAP yang disusun dan dikembangkan oleh UPPS dan Prodi	Dapat berdampak negatif pada proses akreditasi, karena roadmap penelitian merupakan salah satu indikator penting dalam penilaian kualitas akademik dan kinerja institusi. Oleh karena itu, penyusunan dan pengembangan roadmap penelitian	2	Roadmap penelitian sudah disosialisasikan dengan baik di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab sehingga semua penelitian sudah sesuai dengan roadmap	Evaluasi roadmap penelitian UPPS dan PS perlu dilakukan agar sesuai dalam pencapaian visi	UPPS dan Prodi

No	Indikator Kinerja	Resiko	NPR	Penyebab	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
		sangat penting untuk memastikan penelitian yang dilakukan relevan, terstruktur, dan berkelanjutan.				
2	Adanya klinik proposal penelitian	Penurunan proposal penelitian karena kurangnya pengetahuan terkait struktur proposal hibah	12	UPPS dan Prodi belum memaksimalkan klinik proposal penelitian dan juga tidak semua dosen sempat mengikuti klinik proposal penelitian yang dilaksanakan oleh LP3M maupun UPPS	Perlu dilaksanakan secara konsisten dan harus didokumentasikan adanya klinik proposal penelitian	LP3M dan Pimpinan Prodi
3	Ketersediaan prosiding setiap program studi	Dapat menghambar proses penyebaran inovasi pengetahuan	12	Ketersediaan prosiding setiap program studi di fakultas pendidikan agama islam belum terpenuhi, disebabkan karena belum maksimalnya upaya dosen dalam meningkatkan penulisan karya ilmiah dengan luaran prosiding	Perlu adanya upaya melaksanakan seminar, khususnya prosiding per program studi di fakultas PAI	Pimpinan Prodi
4	Adanya pelaporan ketercapaian target penelitian dilakukan oleh pimpinan prodi kepada direktur/dekan dan direktur/dekan ke rektor	Dapat menyebabkan penyelewengan penyelesaian penelitian yang dilaksanakan	18	Pelaporan ketercapaian target penelitian dilakukan oleh pimpinan prodi kepada direktur/dekan dan direktur/dekan ke rektor dilakukan secara konsisten 1 kali/tahun dan terdokumentasi	Pertahankan dengan adanya pelaporan ketercapaian target penelitian dilakukan oleh pimpinan prodi kepada direktur/dekan dan direktur/dekan ke rektor	Pimpinan Prodi
5	UPPS memfasilitasi pelaksanaan diseminasi hasil penelitian	Dapat menghampat proses penyebaran inovasi ilmu pengetahuan	12	Pelaksanaan deseminasi hasil penelitian prodi pendidikan bahasa arab belum tercapai maksimal karena mekanisme yang ada hanya tergantung pada pengusulan masing-masing dosen ke universitas	Pimpinan prodi secara konsistem menyelenggarakan diseminasi hasil penelitian	UPPS
6	UPPS memfasilitasi	Dapat berdampak pada	1	Peningkatan kemampuan	Peningkatan jumlah publikasi jurnal	UPPS

No	Indikator Kinerja	Resiko	NPR	Penyebab	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	peningkatan kemampuan publikasi ilmiah	penurunan jumlah publikasi mahasiswa jika tidak dilaksankan dengan baik		publikasi ilmiah di dukung oleh semakin tingginya pula kebutuhan jurnal untuk pengurusan akademik dosen dan mahasiswa pendidikan bahasa arab	ilmiah perlu dilakukan secara berkesinambungan	
7	Pimpinan prodi melaporkan ketercapaian target publikasi ilmiah kepada direktur/dekan dan direktur/dekan ke rektor	Jika tidak terlaksana secara konsisten dapat berpengaruh pada tidak tercapainya target publikasi yang diharapkan	1	Target publikasi ilmiah prodi tercapai maksimal karena didukung oleh pelaksanaan monitoring dan tindak lanjut yang berjalan secara berkesinambungan	Pimpinan prodi perlu konsisten dalam memastikan setiap DTPS melaksankan publikasi dengan secara konsisten	Pimpinan Prodi
	Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian					
1	Besaran dana penelitian internal yang diperoleh perdosen pertahun	Jika tidak dilaksanakan secara konsisten dapat berpengaruh pada capaian penelitian program studi di masa yang akan datang	1	Dana penelitian internal yang diperoleh per dosen setiap tahun sekitar 10 juta lebih, dimana ini didukung oleh keaktifan beberapa dosen untuk intens mengusulkan penelitiannya ke hibah internal	Program studi perlu melakukan upaya motivasi agar semua DTPS aktif dalam melaksankan penelitian	Pimpinan prodi dan DTPS
2	Besaran dana diseminasi hasil penelitian	Dapat berdampak pada pengembangan dan penyebaran inovasi ilmu pengetahuan	1	Besaran dana deseminasi hasil penelitian tecapai sekitar lebih dari 10 juta per tahun, didukung oleh upaya prodi dalam melakukan deseminasi hasil penelitian	Perlu diupayakan kepada seluruh DTPS	LP3M
3	Besaran dana penelitian per dosen per tahun yang diperoleh dari Selain dari anggaran penelitian internal perguruan tinggi, pendanaan penelitian dapat bersumber dari pemerintah, kerja sama	Dapat memengaruhi penilaian kinerja akademik perguruan tinggi dalam proses akreditasi, serta menghambat upaya pengembangan penelitian yang dapat membawa manfaat langsung bagi	12	Hanya beberapa dosen mengusulkan penelitian yang bersumber dari luar kampus (eksternal), sehingga besaran dana yang diterima per tahun juga masih minim	Perlu ditindaklanjuti oleh pimpinan prodi dan UPPS agar membuat laporan capaian semester dan tahunan terkait data besaran penelitian per dosen per tahun	Pimpinan Prodi dan DTPS

No	Indikator Kinerja	Resiko	NPR	Penyebab	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	dengan lembaga lain di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat	masyarakat dan industri				
4	Perbandingan dana yang diperoleh dari penelitian eksternal dibanding dana penelitian internal	Jika tidak dilakukan secara aktif, hal ini dapat menyebabkan ketidakkonsistenan dalam perolehan dana eksternal yang sesuai dengan harapan.	1	Dana yang diperoleh dari penelitian eksternal lebih dominan karena anggaran untuk 1 penelitian eksternal jumlahnya jauh lebih tinggi dibanding dana untuk penelitian internal	Berikan motivasi kepada dosen untuk ikut penelitian yang mendapatkan dana eksternal	Pimpinan Prodi
5	Persentase penelitian DTPS sesuai dengan panduan penelitian	Dapat mengakibatkan penurunan kualitas dan relevansi penelitian yang dilakukan, serta mengurangi peluang bagi dosen dan institusi untuk mendapatkan pengakuan akademik dan pendanaan.	1	Tingginya persentase penelitian DTPS di prodi PBA yang sesuai dengan panduan penelitian didukung oleh keaktifan dosen untuk mengikuti workshop yg diadakan oleh LP3M dan UPPS	Dosen harus selalu melakukan penelitian sesuai dengan panduan	DTPS
6	Persentase jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi luar negeri terhadap jumlah dosen tetap per tahun	Dapat berdampak negatif pada proses akreditasi atau pemeringkatan internasional, karena kolaborasi dan pendanaan internasional merupakan indikator penting dalam menilai kinerja dan kualitas penelitian di perguruan tinggi. Oleh karena itu, perlu adanya strategi yang lebih proaktif untuk memperkuat kerjasama internasional dan meningkatkan akses	1	Ada satu penelitian dengan sumber pembiayaan in-kind dari instansi luar negeri terhadap 11 jumlah dosen tetap per tahun. Hal ini didukung animo dosen untuk mencari peluang penelitian yang dibiayai	Memperkuat Jaringan Internasional, Meningkatkan Kapasitas Dosen, Fokus pada Topik Riset Global, Membentuk Tim Riset Multidisiplin, Menjalin Kemitraan dengan Alumni Internasional, dan Mengakses Hibah Internasional	Dosen dan LP3M

No	Indikator Kinerja	Resiko	NPR	Penyebab	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
		terhadap sumber pembiayaan dari luar negeri.				
7	Persentase jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi dalam negeri (luar PT) terhadap jumlah dosen tetap per tahun	Dapat memengaruhi penilaian kinerja perguruan tinggi, baik secara internal dalam konteks pencapaian visi dan misi, maupun dalam penilaian eksternal seperti akreditasi atau peringkat nasional dan internasional	1	Ada dua penelitian dengan sumber pembiayaan incash dari instansi dalam negri terhadap 11 jumlah dosen tetap pertahun. Hal ini didukung animo dosen untuk mencari peluang penelitian yang dibiayai	Dosen harus selalu mencari peluang untuk berpartisipasi dalam penelitian yang dibiayai	DTPS

3. Standar Pengabdian Kepada Masyarakat

Tabel 3. Analisis Resiko Standar Pengabdian Kepada Masyarakat Prodi

No	Indikator Kinerja	Resiko	NPR	Penyebab	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	Standar Pengabdian Kepada Masyarakat					
1	Kegiatan pengabdian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 1 tahun terakhir	Dapat memengaruhi reputasi program studi dan universitas secara keseluruhan, serta mengurangi daya tarik program studi bagi calon mahasiswa dan mitra eksternal. Oleh karena itu, penting untuk melakukan evaluasi dan penyesuaian strategi pengabdian agar target yang telah ditetapkan dapat tercapai.	6	Kegiatan pengabdian DTPS yang relevan dengan bidang program studi yang sumber dananya dari luar negeri hanya 1 judul (per 9 dosen) dalam satu tahun terakhir. Hambatannya adalah keterbatasan sumber daya dan relasi	Perlu dukungan bagi dosen untuk berpartisipasi pada kegiatan pengabdian yang mendapatkan sumber dana luar negri	DTPS
2	Relevansi PkM pada UPPS	Dapat memengaruhi hasil akreditasi program studi,	18	Meskipun Pengabdian tidak relevan dengan program studi	Pertama, UPPS harus memastikan bahwa topik-topik PkM yang	Pimpinan Prodi dan

No	Indikator Kinerja	Resiko	NPR	Penyebab	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
		karena PkM yang relevan dan berdampak merupakan salah satu indikator penilaian kinerja institusi		tapi pengabdian selalu relevan dengan payung fakultas, keagamaan ataupun keislaman	diusulkan sesuai dengan kebutuhan nyata masyarakat dan mendukung pembangunan lokal atau regional. Kedua, melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah daerah, industri, dan komunitas, dalam perencanaan dan pelaksanaan PkM untuk menjamin program yang lebih tepat sasaran. Ketiga, mendorong kolaborasi multidisiplin di antara dosen, mahasiswa, dan institusi lain agar PkM yang dihasilkan lebih komprehensif dan berdampak luas. Keempat, menyediakan pelatihan dan dukungan untuk dosen dan mahasiswa dalam merancang PkM yang berbasis riset dan inovasi, sehingga hasilnya dapat memberikan solusi yang berkelanjutan bagi masyarakat. Terakhir, mengembangkan mekanisme monitoring dan evaluasi yang sistematis untuk memastikan program PkM berjalan efektif dan dapat diukur kontribusinya terhadap masyarakat, sehingga relevansi dan kualitasnya terus meningkat	DTPS
3	Persentase PkM DTPS yang dalam Pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi.	Dapat berdampak pada penurunan kualitas sinergi antara dosen dan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat, serta berpotensi mengurangi keterlibatan mahasiswa dalam pengembangan	1	PKM DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi mendapatkan persentase yang maksimal didukung oleh pimpinan yang selalu mendorong untuk berkolaborasi dengan mahasiswa untuk berbagi pengalaman serta	Memotivasi dosen untuk melakukan PKM dengan melibatkan mahasiswa di mana dosen dapat saling bertukar ide juga bisa sangat bermanfaat.	DTPS

No	Indikator Kinerja	Resiko	NPR	Penyebab	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
		keahlian praktis dan pengayaan pengalaman di lapangan		pengetahuan		
4	Rata-rata dana pengabdian kepada masyarakat	Dapat berdampak pada realisasi PkM DTPS	1	Dana pengabdian kepada masyarakat dinilai tercapai setiap tahun minimal 5 juta per dosen, dimana didukung pula keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian dosen	Perlu upaya peningkatan jumlah dosen yang melakukan pengabdian kepada masyarakat setiap tahun	DTPS
5	Keterlibatan DTPS dalam kegiatan PKM	Dapat mengurangi kontribusi institusi terhadap pengembangan masyarakat dan implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini juga dapat mempengaruhi pencapaian target dalam akreditasi dan evaluasi kinerja, serta mengurangi kesempatan untuk memperoleh dana eksternal dan menjalin kemitraan dengan berbagai pihak	1	Adanya inisiatif dan motivasi bagi dosen untuk terlibat dalam kegiatan PKM serta mendorong mahasiswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan pengabdian	Perlu upaya peningkatan kegiatan PKM per tahun	RTPS
6	Persentase dosen yang memperoleh dana pengabdian dari luar institusi senilai di atas 30 juta	Tidak mencapai target yang diharapkan, institusi dapat menghadapi dampak negatif terhadap reputasi dan kredibilitasnya dalam penggalangan dana	1	Tingginya persentase dana PkM diluar instansi diatas 30 jt dikarenakan adanyakerjasama dengan beberapa instansi, peningkatan persentase dosen penerima dana hibah LN	Persiapkan proposal yang memadai, dan didukung dengan kerjasama MoU dengan pihak LN	Dosen

No	Indikator Kinerja	Resiko	NPR	Penyebab	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
		eksternal				
7	Luaran PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS.	Rendahnya kemampuan mahasiwa dalam pelaksanaan PkM yang sesuai dengan VMTS prodi	1	Adanya dorongan DTPS pada mahasiswa untuk melakukan kegiatan PKM sehingga menghasilkan lebih dari 3 luaran PKM setiap tahun	Memberikan motivasi kepada mahasiswa dalam melaksankan PkM, selain itu, setiap DTPS yang melksanakan kegiatan PkM diwajibkan untuk melibatkan mahasiswa dalam pelaksanaannya	Mahasiwa dan DTPS
	Standar Isi PkM					
1	Persentase PKM yang merujuk pada renstra fakultas	Dapat diberikan kepada masyarakat, dan mempengaruhi pencapaian visi jangka panjang fakultas. Ketidakcapaian ini dapat mengakibatkan penurunan efektivitas kegiatan PkM, merugikan reputasi fakultas, serta mengurangi kredibilitas dalam proses akreditasi dan evaluasi.	1	Adanya koordinasi yang baik antara pimpinan fakultas dan prosi terkait implementasi renstra dalam pencapaian PKM yang harus dijabarkan ke dalam Rencana Kinerja Tahunan Fakultas dan Program Studi di lingkungan Fakultas FAI	Pertama, lakukan pemetaan dan evaluasi kegiatan PkM yang ada untuk memastikan keselarasan dengan prioritas strategis fakultas. Kedua, tingkatkan koordinasi dan komunikasi antara fakultas, program studi, dan mitra eksternal untuk memastikan bahwa kegiatan PkM direncanakan dan dilaksanakan sesuai dengan rencana strategis. Ketiga, berikan pelatihan dan dukungan kepada dosen dan mahasiswa dalam merancang dan melaksanakan PkM yang relevan dan efektif. Keempat, lakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk menilai kemajuan dan mengidentifikasi area perbaikan, serta sesuaikan strategi berdasarkan umpan balik dan hasil evaluas	LP3M dan Pimpinan Prodi
2	PkM yang Memberdayakan Masyarakat	Bisa berdampak negatif pada akreditasi, reputasi, dan kemampuan institusi untuk menarik pendanaan atau dukungan tambahan untuk kegiatan PkM.	1	Terpenuhinya jumlah PkM yang memberdayakan masyarakat yakni lebih dari 85% setiap Tahun, didukung oleh adanya motivasi dosen untuk melakukan pengabdian masyarakat karena tingginya	Jumlah PkM perlu ditingkatkan dengan mendorong seluruh dosen untuk mengusulkan PkM pada hibah yang didanai oleh internal maupun eksternal kampus	DTPS

No	Indikator Kinerja	Resiko	NPR	Penyebab	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
				kebutuhan masyarakat terkait ilmu yang berkaitan terhadap bahasa arab		
3	Persentase PKM DTPS mencakup permasalahan global	Deputasi program studi dalam konteks internasional dapat menurun, dan potensi kontribusi yang lebih besar terhadap masyarakat global dapat terlewatkan.	1	DTPS melakukan PKM hanya terfokus pada pengembangan keagamaan dan permasalahan teknologi, sehingga permasalahan global belum tercapai dan terdokumentasi dengan baik dan terdapat 5 jurnal PkM	Tindak lanjut perlu dilakukan sehingga PKM mencakup permasalahan global, misalnya melakukan pendampingan pada DTPS yang akan mengusulkan PKM	DTPS
4	Persentase PKM yang dilakukan melalui joint PKM dengan mitra LN	Reputasi program studi dalam konteks internasional dapat menurun, dan potensi kontribusi yang lebih besar terhadap masyarakat global dapat terlewatkan.	6	Pencapaian diatas 10 % joint PKM dengan mitra luar negeri sudah maksimal, karena adanya koordinasi dengan mitra luar negeri yang dapat joint dalam kegiatan pengabdian sehingga menghasilkan 5 jurnal PkM Mitra LN	Perlu dilakukan upaya peningkatan PKM dengan perencanaan yang lebih matang, khususnya menjalin kerjasama dengan mitra luar negeri	DTPS dan Pimpinan Prodi
	Standar Proses PKM					
1	Persentase PKM DTPS yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Fakultas/Prodi	Dapat menyebabkan ketidaksesuaian antara kegiatan PkM yang dilaksanakan dan prioritas yang telah ditetapkan, mengakibatkan kurangnya dampak dan efektivitas program.	1	Persentase yang maksimal untuk PKM DTPS yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Fakultas/Prodi didukung oleh adanya ROADMAP yang disusun dan dikembangkan oleh UPPS sehingga memberi arah kegiatan penelitian dosen di prodi	Roadmap penelitian harus tersosialisasi dengan baik di level prodi sehingga penelitian dilaksanakan sesuai roadmap yang mendukung visi keilmuan	DTPS
2	Persentase PKM mahasiswa yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Fakultas/Prodi	Dapat menyebabkan ketidaksesuaian antara kegiatan PkM yang dilaksanakan dan prioritas yang telah ditetapkan, mengakibatkan kurangnya	1	Didukung oleh adanya upaya maksimal dari semua pihak yang terlibat dalam memantau pelaksanaan PKM mahasiswa sehingga terlaksana sesuai dengan roadmap Fakultas/Prodi	Perlu dipertahankan dan ditingkatkan Persentase PKM mahasiswa yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Fakultas/Prodi	DTPS

No	Indikator Kinerja	Resiko	NPR	Penyebab	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
		dampak dan efektivitas program.				
3	Keterlibatan mahasiswa dalam Kegiatan PkM	Kurangnya kemampuan mahasiswa dalam pelaksanaan PkM	1	Adanya minat mahasiswa mengikuti kegiatan PkM dan dorongan dari DTPS untuk mengikutsertakan beberapa mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan yang dimiliki di luar kampus	Perlu dibuatkan kebiajakan terkait kewajiban dosen melibatkan mahasiswa dalam penelitian	DTPS dan Mahasiswa
4	Ketercapaian Dokumen Hasil Monev PkM	Dapat berpengaruh pada penyalahgunaan anggaran dan realisasi PkM	4	Tidak tercapainya dokumen hasil moonev PkM secara maksimal, disebabkan karena rata-rata dosen melaksanakan PkM dari mata kuliah yang terintegrasi dengan pengembangan bidang keilmuan keagamaan	Perlu didokumentasikan hasil monev PkM baik secara internal maupun eksternal	LP3M
5	Kepemilikan Dokumen Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pelaporan PkM	Kegiatan PkM akan menjadi kurang terstruktur dan tidak terdokumentasi dengan baik.	1	Kepemilikan Dokumen Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pelaporan Pengabdian kepada Masyarakat di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab semuanya lengkap	Dipertahankan dan di tingkatkan lagi dalam dokumentasi Kepemilikan Dokumen Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pelaporan PkM	LP3M
	Standar Penilaian PKM					
1	Pedoman Penilaian PkM	Dapat menyebabkan kesulitan dalam menentukan apakah tujuan PkM telah tercapai dan apakah kegiatan tersebut memberikan manfaat yang diharapkan bagi masyarakat	1	Semua pihak ikut berperan aktif dalam membuat Pedoman Penilaian PkM dengan lengkap dan direvisi setiap 4 tahun sekali serta menjadi rujukan dalam penilaian PKM	Memaksimlkan ketercapaiannya sesuai target yang telah ditetapkan	LP3M
2	Review Proposal PkM	Dapat menghambat upaya mencapai tujuan strategis PkM, mengurangi	1	Dengan adanya LP3M yang memiliki peran sentral dalam memfasilitasi penelitian dan	Senantiasa memantau hasil review, dan menindaklanjuti segera point review	LP3M

No	Indikator Kinerja	Resiko	NPR	Penyebab	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
		kesempatan mendapatkan dukungan pendanaan, dan menurunkan reputasi program studi dalam melaksanakan PkM yang berkualitas.		pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas di institusi sangat membantu institusi mencapai tujuan akademik, meningkatkan reputasi, dan memberikan dampak positif bagi masyarakat.		
3	Survei Kepuasan dampak PkM	Dapat menurunkan kredibilitas program studi, mengurangi peluang pendanaan, dan berdampak negatif pada akreditasi dan reputasi institusi sebagai entitas yang berkomitmen pada kontribusi sosial yang berkualitas	12	Tidak tersedianya survei kepuasan terhadap dampak PkM karena belum ada realisasi dari prodi terkait pembuatan instrumen survei bagi dosen dan mahasiswa yang telah melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Instrumen kepuasan damapk PkM perlu segera dibuat dalam bentuk google form	LP3M dan Dosen penerima hibah PkM
4	Tingkat Kepuasan Hasil Survei Kepuasan dampak PkM	Program studi mungkin menghadapi penurunan kepercayaan dari masyarakat, berkurangnya partisipasi dalam kegiatan PkM, dan potensi penilaian negatif dalam proses akreditasi.	16	Kurangnya informasi terkait pentingnya mengisi survey melalui berbagai saluran komunikasi. Kuranganya informasi mengenai hasil survey akan diperlakukan serius dan akan digunakan untuk perbaikan nyata.	Perlu adanya evaluasi terkait tingkat kepuasan terhadap dampak PkM, sehingga dapat dilakukan perbaikan dalam kegiatan pengabdian	LP3M dan Dosen Penerima Hibah PkM
	Standar Pelaksana PKM					
1	PkM sesuai Bidang Ilmu	Program studi akan kehilangan kesempatan untuk mengaplikasikan keahlian spesifik dosen dan mahasiswa dalam memberikan kontribusi yang relevan dan bermakna kepada masyarakat	1	PkM dilaksanakan sesuai bidang ilmu didukung oleh tingginya kebutuhan masyarakat terhadap ilmu yang berkaitan dengan bahasa arab dan data tersedia di sispenmu yang bisa dimanfaatkan dalam publish kinerja PkM bagi seluruh dosen sesuai bidang ilmu	Perlu dipantau secara bertahap capaian laporan kinerja PkM sesuai bidang ilmu	Dosen

No	Indikator Kinerja	Resiko	NPR	Penyebab	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
2	Roadmap PkM	Program studi akan kehilangan panduan strategis yang jelas untuk mengarahkan dan mengembangkan kegiatan PkM secara berkelanjutan	1	Roadmap PkM telah disosialisasikan oleh lembaga penelitian unismuh sehingga prodi tidak mengalami kesulitan untuk mengakses roadmap PkM dan melakukan revisi tiap 4 tahun	Perlu dimonitoring secara berkala, mengingat bahwa pentingnya roadmap sebagai acuan dalam pelaksanaan PkM	LP3M Unismuh Makassar
3	PkM dosen bersama mahasiswa	Terjadi penurunan dalam kualitas pembelajaran dan pengalaman praktis yang diterima oleh mahasiswa	1	PkM dosen senantiasa melibatkan mahasiswa karena adanya dukungan dari LP3M yang mendorong para dosen untuk pengusulan proposal melalui sistem sipelmas, sehingga terlaksananya kegiatan PkM berkolaborasi dengan dosen Prodi lain serta melibatkan beberapa mahasiswa	Terus dilakukan pemantauan secara berkala terkait keterlibatan mahasiswa dalam PkM dosen sehingga capaian jumlah PkM meningkat	Dosen dan Mahasiswa
	Sarana dan Prasarana PKM					
1	Laboratorium PkM	Dapat menghambat pelaksanaan program PkM yang berbasis penelitian, mengurangi kualitas inovasi, dan membatasi kontribusi nyata terhadap masyarakat	1	Tersedia sarana/prasarana berupa boneka jenazah untuk praktik sholat jenaza di Prodi Pendidikan Bahasa Arab lengkap dengan falititas bertempat di LP3AIK di universitas	Perlu prodi mengadakan FDG dengan dosen dan UPPS apakah diperlukan Lab PkM khusus selain sarana yang telah ada.	LP3M
2	Sarana/prasarana PKM	Dosen dan mahasiswa akan kesulitan menjalankan program-program PkM dengan baik, yang bisa mengurangi kualitas, efektivitas, dan dampak dari kegiatan tersebut terhadap masyarakat.	1	Laboratorium Tersedia sarana/prasarana berupa boneka jenazah untuk praktik sholat jenaza di Prodi Pendidikan Bahasa Arab lengkap dengan falititas bertempat di LP3AIK di universitas	Memkasimlkan peran dosen dan mahasiswa mempergunakan laboratorium yang ada untuk kegiatan PKM	WR II dan LP3M

No	Indikator Kinerja	Resiko	NPR	Penyebab	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
3	Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana PKM	Dapat mengindikasikan bahwa fasilitas yang disediakan tidak memadai atau tidak sesuai dengan kebutuhan stakeholder, seperti dosen, mahasiswa, dan masyarakat.	1	Survey tingkat Kepuasan Stakeholder terhadap sarana dan prasarana PKM senantiasa di pantau oleh Gugus Kendali Mutu Fakultas Agama Islam sekali dalam setahun	Senantiasa memantau dan menindaklanjuti hasil survey kepuasan tersebut	LP3M dan Dosen Penerima Hibah PkM
	Standar Pengelolaan PKM					
1	Lembaga PkM	Dapat menyebabkan kurangnya arah dan dukungan bagi dosen dan mahasiswa dalam melakukan kegiatan PkM, sehingga potensi kontribusi akademik terhadap masyarakat menjadi tidak optimal	1	LP3M memiliki peran sentral dalam memfasilitasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas di institusi. Dengan demikian, lembaga ini membantu institusi mencapai tujuan akademik, meningkatkan reputasi, dan memberikan dampak positif bagi masyarakat.	LP3M perlu memetakan masalah-masalah terkait kegiatan PKM maupun Penelitian yang dirasakan prodi untuk mendukung proses akreditasi kedepannya	LP3M Unismuh Makassar
2	Rencana Strategi PkM	Kurangnya Arah yang Jelas, Penurunan Kualitas dan Efektivitas PkM, Kesulitan dalam Pengukuran dan Evaluasi	1	Rencana Strategi PKM yang dirancang untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang dihasilkan dari penelitian dalam memecahkan masalah masyarakat sangat mendukung PKM dosen	Perlu dilakukan pemantauan untuk menilai ketercapaian target yang ada di renstra	LP3M Unismuh Makassar
3	Pedoman Pengelolaan PkM	Dapat berdampak pada pengelolaan PkM yang tidak maksimal	1	Tersedianya pedoman pengelolaan PkM karena adanya dukungan dari LP3M dalam mengkoordinir acuan dalam pengelolaan kegiatan pengabdian serta pedoman tersebut dievaluais tiap 4 tahun	Pedooman pengelolaan PkM harus disosialisasikan secara berkala dan dapat di akses dengan mudah	LP3M Unismuh Makassar
	Standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM					
1	Besar dana PKM per	Besar dana PKM	1	Tingginya antusiasme Dosen	Prodi memaksimalkan dosen untuk	Prodi

No	Indikator Kinerja	Resiko	NPR	Penyebab	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	dosen per tahun	perdosen pertahun tidak serius berdampak pada kegagalan		Tetap Program Studi Pendidikan Bahasa Arab dalam Menyusun Proposal Anggaran	berpartisipasi dalam hibah baik penelitian maupun PKM	
2	Monev Penggunaan Dana	Monev Penggunaan Dana PKM Mudah dideteksi akan kegagalan	1	Setiap Tahun Dilakukan Monitoring dan Evaluasi Penggunaan Dana PKM untuk Dosen yang Mendapat Hibah	Perlu adanya Pemantauan dan Evaluasi Berkala Terhadap Penggunaan Dana untuk Menjamin Efektivitas dan Responsif Terhadap Kendala	GKM

4. Standar Tambahan

Tabel 3. Analisis Resiko Standar Tambahan Prodi

No	Indikator Capaian	Resiko	NPR	Penyebab	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	Standar Jatidiri					
1.	Kesesuaian Visi Fakultas dengan Program Studi	Visi Fakultas dengan Program Studi tidak serius berdampak pada ketidaksusaian	1	Kesesuaian Visi Fakultas dengan Program Studi didukung data implementasi yang konsisten, selain itu misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinerji dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi dengan data implementasi yang konsisten	Mempertahankan data implementasi kesesuaian visi fakultas dengan program studi yang konsisten	UPPS dan Prodi
2.	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan	Kurangnya partisipasi atau keterlibatan aktif dari pemangku kepentingan utama	27	Informasi yang tidak tersampaikan dengan baik	Memastikan representasi yang adil serta mengidentifikasi semua kelompok pemangku kepentingan dan memastikan mereka terwakili dengan baik dalam proses pengambilan keputusan	UPPS dan Prodi
3.	Strategi pencapaian tujuan	Pada strategi pencapaian tujuan jarang ada masalah yang muncul tanpa alasan yang mendasar	1	Adanya dukungan dari stakeholder internal dan eksternal	Melakukan pemantauan rutin terhadap perubahan kebijakan dan regulasi yang relevan, serta menyesuaikan rencana strategi secara proaktif	UPPS dan Prodi

No	Indikator Capaian	Resiko	NPR	Penyebab	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
4.	Sosialisasi dan pemahaman VMTS	Ketidakterlibatan atau ketidakpahaman terhadap VMTS akan mengakibatkan disorientasi dalam pelaksanaan program dan aktivitas, sehingga arah dan fokus menjadi kabur.	1	Jika sosialisasi dan pemahaman terhadap Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) tidak dilakukan dengan serius dan continue	Perlunya memastikan bahwa sosialisasi dan pemahaman VMTS dilakukan secara menyeluruh dan konsisten, melibatkan seluruh lapisan organisasi agar setiap individu bergerak sejalan dengan tujuan bersama.	UPPS dan Prodi
5.	Penyusunan dan penetapan VMTS sesuai panduan	Panduan sosialisasi dan pemahaman VMTS pada prodi PBA telah dijalankan dengan baik, sehingga tidak menimbulkan risiko kegagalan dan jarang terjadi masalah.	1	Sosialisasi dan pemahaman VMTS telah dilakukan melalui Zoom, sesuai dengan panduan yang ditetapkan. Pemahaman VMTS telah disusun di tingkat program studi dan terdokumentasi dengan baik.	Mengoptimalkan proses penyusunan dan penetapan VMTS agar sesuai dengan panduan.	UPPS dan Prodi
6.	Panduan sosialisasi dan pemahaman VMTS	Panduan sosialisasi dan pemahaman VMTS pada prodi PBA telah dijalankan dengan baik, sehingga tidak menimbulkan risiko kegagalan dan jarang terjadi masalah	1	Sosialisasi dan pemahaman VMTS telah dilakukan melalui Zoom, sesuai dengan panduan yang ditetapkan. Pemahaman VMTS telah disusun di tingkat program studi dan terdokumentasi dengan baik	Meningkatkan intensitas kegiatan sosialisasi	UPPS
7.	Panduan evaluasi capaian VMTS	Panduan evaluasi capaian VMTS pada Prodi PBA tidak menimbulkan risiko kegagalan yang serius dan mudah mendeteksi potensi kegagalan.	1	Tersedia panduan lengkap dari universitas yang mencakup target, capaian, analisis penyebab, serta tindak lanjut untuk perbaikan.	Meningkatkan kegiatan evaluasi capaian VMTS berdasarkan panduan yang ada.	UPPS dan Prodi
	Standar AIK					
1	Kelembagaan dan kebijakan kampus islami	Hal yang berkaitan dengan kelembagaan dan kebijakan kampus islami jarang terjadi suatu	1	LP3AIK telah menyusun pedoman terkait kebijakan kampus islami yang mencakup semua unsur sesuai dengan	Optimalisasi fungsi kelembagaan dan penerapan kebijakan kampus islami.	WD 4

No	Indikator Capaian	Resiko	NPR	Penyebab	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
		masalah		pedoman persyarikatan Muhammadiyah.		
2	Pemahaman doktrin dan keaktifan Dosen AIK dalam Persyarikatan	Pemahaman doktrin dan keaktifan Dosen AIK dalam Persyarikatan Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Dosen-dosen AIK merupakan kader dan pengurus pimpinan wilayah Muhammadiyah	Optimalisasi keterlibatan dosen AIK sebagai kader dalam kegiatan Muhammadiyah.	WD 4
3	Persentase civitas akademika berbusana muslimah	Persentase civitas akademika berbusana muslimah mudah dideteksi akan ketidakcapaian	1	Kesadaran sebagai seorang muslim/muslimah didukung oleh kebijakan universitas yang menerapkan aturan berbusana bagi civitas akademika unismuh makassar.	Mempertahankan cara berbusana yang sesuai tuntunan dalam agama islam dan memberikan teguran bagi yang tidak berbusana sesuai tuntunan islam	WD 4
4	Persentase sivitas akademika menerapkan kebijakan kampus tanpa rokok	Persentase civitas akademika yang menerapkan kebijakan kampus bebas rokok dapat dengan mudah menunjukkan adanya kegagalan dalam penerapan kebijakan tersebut.	1	Civitas akademika merupakan kader muhammadiyah, yang muhammadiyah menfatwakan haramnya rokok.	Menyiapkan sanksi dan teguran bagi sivitas yang merokok di kampus	WD 4
5	Persentase civitas akademika mengikuti pengajian rutin dalam satu bulan	Persentase civitas akademika yang mengikuti pengajian rutin setiap bulan jarang menimbulkan masalah dan mudah untuk mendeteksi jika terjadi kegagalan.	1	Tentu, berikut adalah narasi alternatif: Pengajian yang dilaksanakan dikelola dengan baik di bawah bimbingan Wakil Dekan IV. Seluruh civitas akademika menunjukkan kesadaran yang tinggi dalam berpartisipasi dalam pengajian rutin yang diadakan setiap bulan.	Strategi untuk mengoptimalkan keikutsertaan dalam pengajian rutin meliputi penyusunan jadwal yang fleksibel, penyediaan materi yang relevan dan menarik, serta pemanfaatan teknologi untuk mempermudah akses ke kegiatan	WD 4
6	Persentase jumlah mahasiswa yang mengikuti pengajian	Persentase mahasiswa yang aktif mengikuti pengajian rutin dapat	1	Pengajian rutin yang diselenggarakan di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab	Perlu membangun kebiasaan dan rutinitas yang konsisten dapat membantu mahasiswa untuk membuat	WD 4

No	Indikator Capaian	Resiko	NPR	Penyebab	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	rutin	dengan mudah diidentifikasi, dan sering kali menunjukkan rendahnya tingkat masalah atau kegagalan.		(PBA) mendapatkan sambutan hangat dari para mahasiswa. Partisipasi aktif mereka menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap kegiatan tersebut. dan juga selalu dikordinasi oleh WD4	pengajian sebagai bagian dari aktivitas rutin mereka. Memberikan penghargaan atau pengakuan atas partisipasi yang aktif juga bisa menjadi motivasi tambahan.	
7	Persentase jumlah dosen yang telah mengikuti Baitul Arqam	Persentase jumlah dosen yang telah mengikuti Baitul Arqam Jarang terjadi ketidaktercapaian persentase yang diharapkan	1	Adanya aturan yang mewajibkan dosen persyarikatan untuk mengkuti Baitul Arqam.	Memberikan reward bagi dosen yang telah mengikuti baitul Arqam	WD4
8	Persentase jumlah karyawan yang telah mengikuti Baitul Arqam	Persentase jumlah karyawan yang telah mengikuti Baitul Arqam jarang terjadi ketidaktercapaian jumlah persentase	1	Adanya aturan bagi karyawan untuk mengikuti Baitul Arqam	Perlu menyiapkan reward bagi karyawan yang telah mengikuti baitul arqam	WD4
9	Persentase jumlah mahasiswa yang lulus ujian baca alquran sebelum mengikuti Kuliah Kerja Profesi (KKP)/ Pemantapan Profesi Keguruan (P2K)/ Kuliah Kerja Nyata (KKN)	Mudah dideteksi akan ketidak tercapaian terkait persentase jumlah mahasiswa yang lulus ujian baca alquran sebelum mengikuti Kuliah Kerja Profesi (KKP)/ Pemantapan Profesi Keguruan (P2K)/ Kuliah Kerja Nyata (KKN)	1	Terdapat aturan yang mewajibkan mahasiswa lulus ujian baca Alquran sebelum mengikuti Kuliah Kerja Profesi	Memperkuat program pengembangan membaca Alqur'an untuk memastikan jumlah kelulusan tetap konsisten	WD 4
10	Persentase jumlah mahasiswa yang telah hafal juz 30 menjelang penyelesaian studi	Jarang terjadi ketidak tercapaian persentase jumlah mahasiswa yang telah hafal juz 30 menjelang penyelesaian	1	Merupakan persyaratan mengikuti ujian kompren	Harus memaksimalkan kegiatan pembinaan Hafal Qur'an Juz 30	WD 4

No	Indikator Capaian	Resiko	NPR	Penyebab	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
		studi				
11	Persentase pimpinan fakultas, pimpinan prodi, dan tenaga kependidikan yang mengikuti tahzinul qira'ah	Tidak serius terjadi suatu masalah terkait persentase pimpinan fakultas, pimpinan prodi, dan tenaga kependidikan yang mengikuti tahsinul qira'ah.	1	Lebih dari sembilan puluh persen pimpinan fakultas, pimpinan program studi, dan tenaga kependidikan telah aktif berpartisipasi dalam program tahsinul qira'ah sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan	Menyiapkan sanksi berupa teguran jika dosen tidak rutin mengikuti tahsinul qiraah	WD 4
12	Persentase mahasiswa yang mengikuti DAD sebelum masuk semester 3	Mudah dideteksi akan kegagalan terkait persentase mahasiswa yang mengikuti DAD sebelum masuk semester 3	1	adanya sosialisasi saat ta'aruf mahasiswa terkait wajibnya mengikuti kegiatan DAD dan menjadi syarat utama untuk mengikuti berbagai kegiatan akademik	Prodi dan WD 4 selalu berkordinasi terkait mahsiswa yang belum DAD	WD 4 dan Prodi
	Standar Tata Pamong					
1	Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi.	Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi tidak berdampak serius pada kegagalan	1	Dokumen resmi yang mendetailkan struktur organisasi dan prosedur kerja menjadi landasan penting dalam pengelolaan lembaga. Dokumen ini mencakup rincian tugas dan tanggung jawab setiap individu serta mekanisme koordinasi yang efektif antara pimpinan dan staf. Selain itu, pelaksanaan rapat berkala untuk mengevaluasi kinerja dan pencapaian tugas merupakan bagian integral dari proses ini, memastikan bahwa setiap pihak dapat menilai dan memperbaiki peran serta tanggung jawab mereka secara sistematis.	Secara berkelanjutan melakukan penilaian terhadap struktur organisasi untuk memastikan bahwa perubahan dalam keanggotaan organisasi tidak mengganggu kelengkapan dan efektivitasnya.	Prodi
2	Perwujudan good governance dan	Jarang terjadi kegagalan dalam perwujudan good	1	Adanya kredibilitas dan konsistensi yang telah terjaga	Menjaga Kualitas Tata Pamong Melalui Penerapan Prinsip-Prinsip	UPPS

No	Indikator Capaian	Resiko	NPR	Penyebab	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	pemenuhan 5 (lima) pilar sistem tata pamong	governance dan pemenuhan 5 (lima) pilar sistem tata pamong		dengan baik sesuai dengan kompetensi masing-masing. Serta transparansi dalam setiap kegiatan, baik di tingkat fakultas maupun program studi, telah diimplementasikan.	Good Governance	
3	Komitmen pimpinan UPPS	Jarang terjadi kegagalan dalam implementasi komitmen pimpinan UPPS	1	Terdapat bukti pengakuan yang sahih bahwa pimpinan UPPS memiliki karakter Komitmen kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik	Pimpinan UPPS harus selalu mempertahankan karakter kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	UPPS
4	Kapabilitas pimpinan UPPS mencakup 6 aspek, Perencanaan, pengorganisasian, penempatan personal, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan dan pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.	Perencanaan yang kurang matang atau tidak realistis dapat menyebabkan ketidaksesuaian antara sumber daya yang tersedia dan target yang ingin dicapai.	4	adanya tumpang tindih tugas atau kekosongan peran penting dalam lembaga / prodi	Melibatkan semua pemangku kepentingan dalam proses perencanaan dan memastikan bahwa setiap rencana didasarkan pada data yang valid dan analisis yang komprehensif.	UPPS
5	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, kerealistikan program (program berkelanjutan)	Kebijakan yang ada di UPPS mungkin tidak selalu konsisten atau selaras dengan visi, misi, dan tujuan jangka panjang. Ini dapat terjadi karena perubahan kebijakan yang terlalu sering, kurangnya penyesuaian terhadap perubahan eksternal, atau kebijakan yang tidak komprehensif.	2	Inkonsistensi kebijakan dapat menyebabkan kebingungan di antara staf, menurunkan efektivitas pelaksanaan program, dan mengganggu koordinasi antara berbagai unit kerja di UPPS.	Melakukan review kebijakan secara periodik dengan melibatkan pemangku kepentingan utama, serta memastikan kebijakan diupdate sesuai dengan perubahan kondisi internal dan eksternal.	UPPS
6	Pelaksanaan Rapat	Jarang ditemukan suatu	1	Pertemuan Kerja Universitas	Tetapkan jadwal RTM secara jelas dan	UPPS

No	Indikator Capaian	Resiko	NPR	Penyebab	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	Tinjauan Manajemen (RTM)	masalah maupun kegagalan terkait pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)		dan Fakultas Membahas Program Keberlanjutan dengan Dukungan Sumber Daya, seperti Seminar Internasional yang Diselenggarakan Secara Bergilir Setiap Tahun	konsisten, serta pastikan bahwa semua pihak yang terlibat memahami pentingnya pelaksanaan rapat ini. Komitmen pimpinan untuk melaksanakan RTM secara teratur harus ditegaskan	
7	Kualifikasi dan kompetensi pimpinan fakultas serta pimpinan program studi	Pimpinan yang tidak memiliki kualifikasi dan kompetensi yang memadai mungkin membuat keputusan yang kurang tepat, yang dapat berdampak negatif pada manajemen program studi, alokasi sumber daya, dan pencapaian tujuan akademik.	1	Menyebabkan ketidakefisienan dalam pengelolaan fakultas atau program studi, serta menghambat inovasi dan perkembangan akademik.	Lakukan evaluasi kinerja secara reguler untuk memastikan bahwa pimpinan memenuhi ekspektasi dan memberikan hasil yang diharapkan.	UPPS
8	Pedoman pelaporan kinerja pimpinan fakultas dan pimpinan program studi	Jarang terjadi suatu masalah terkait pedoman pelaporan kinerja pimpinan fakultas dan pimpinan program studi	1	Adanya mekanisme terkait Penyusunan laporan kinerja pimpinan fakultas dan pimpinan program studi sesuai dengan panduan	Memastikan pedoman laporan kinerja disajikan dengan cara yang jelas, ringkas, dan mudah dipahami oleh semua pihak yang berkepentingan	UPPS
9	Laporan kinerja UPPS (pimpinan fakultas dan pimpinan program studi)	Sering terjadinya keterlambatan dalam penyampaian laporan kinerja UPPS	2	Kurangnya transparansi yanag menimbulkan keraguan tentang integritas dan keakuratan laporan, serta menghambat upaya perbaikan dan pengembangan yang diperlukan	Menyajikan laporan dengan jelas dan terbuka, serta menyediakan penjelasan yang memadai tentang metodologi dan sumber data.	UPPS
10	Keterlaksanaan analisis dan capaian kinerja	Cukup serius terjadi suatu masalah ketika data yang digunakan untuk analisis tidak akurat atau tidak lengkap	4	Keterbatasan dalam sistem monitoring dan pelaporan dapat menyebabkan ketidakmampuan untuk melacak dan mengevaluasi capaian kinerja secara efektif	Gunakan metodologi analisis yang terstandarisasi dan jelas untuk memastikan konsistensi dan keandalan hasil analisis.	UPPS
11	Persentase hasil survey	Hasil survei mungkin	3	Tindakan perbaikan yang tidak	Sistem feedback yang efektif	prodi

No	Indikator Capaian	Resiko	NPR	Penyebab	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	kepuasan pemangku kepentingan terhadap pimpinan fakultas dan pimpinan program studi	tidak selalu mencerminkan masalah utama atau dapat mengarah pada pemahaman yang tidak akurat tentang kebutuhan dan harapan pemangku kepentingan.		tepat atau tidak relevan	membantu mengidentifikasi dan menangani masalah secara proaktif, serta meningkatkan kepuasan pemangku kepentingan melalui respons yang cepat dan akurat.	
12	Keterlaksanaan sistem penjaminan mutu internal (akademik dan non akademik) yang dibuktikan dengan keberadaan aspek-aspek penjaminan mutu. (Ket: SYARAT PERLU TERAKREDITASI)	Cukup serius berdampak terjadi permasalahan dikarenakan Unit Pengelola Program Studi (UPPS) telah melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi semua aspek	4	Adanya Keterlaksanaan sistem penjaminan mutu internal (akademik dan non akademik) belum memenuhi aspek external benchmarking dalam peningkatan karena belum ada anggaran yang tersedia. Kegiatan hanya berupa rapat pertemuaan Asosiasi Prodi PBA Indonesia	Perlu adanya external benchmarking yang mendukung peningkatan mutu internal.	BPM dan GKM
13	Evaluasi capaian kinerja UPPS	Tidak serius berdampak pada kegagalan terkait evaluasi capaian kinerja UPPS	1	Adanya tanggung jawab untuk mengevaluasi kinerja, sehingga kegiatan tindak lanjut dapat dilaksanakan untuk memperbaiki kinerja yang akan datang	Optimalisasi pelaksanaan kegiatan evaluasi kinerja UPPS secara kontinyu	Pimpinan Universitas
14	Persentase survey kepuasan layanan pelanggan yang dilakukan oleh pimpinan fakultas	Kemungkinan Ketidaktercapaian Persentase Survei Kepuasan Layanan Pelanggan oleh Pimpinan Fakultas Dapat dengan Mudah Dideteksi	2	Belum tersedia dokumentasi hasil survei yang digunakan untuk menilai kepuasan layanan pelanggan oleh pimpinan fakultas	Menyusun dan mengarsipkan dokumen hasil survei kepuasan pelanggan dengan lengkap dan terstruktur	GKM
15	Persentase survey kepuasan layanan pelanggan yang dilakukan oleh	Rendahnya tingkat kepuasan yang dihasilkan, yang dapat mencerminkan	1	Keterbatasan sumber daya, atau proses layanan yang kurang efisien	Melakukan pengumpulan data secara lebih komprehensif dengan melibatkan lebih banyak responden dari berbagai latar belakang, serta merancang survei	GKM

No	Indikator Capaian	Resiko	NPR	Penyebab	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	pimpinan prodi	ketidakpuasan mahasiswa dan pemangku kepentingan lainnya terhadap kualitas layanan yang diberikan			dengan metode yang valid dan objektif.	
	Standar Kerjasama					
1	Mutu, manfaat, dan kepuasan kerjasama	Kadang-kadang, terdapat tantangan yang muncul terkait dengan Mutu, manfaat, dan kepuasan dalam kerjasama	2	Perbedaan dalam tujuan dan harapan antara pihak-pihak yang terlibat dapat menyebabkan ketidakcocokan dalam mutu dan manfaat yang diperoleh, serta mengurangi kepuasan	Komunikasi yang efektif membantu dalam mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah lebih cepat, serta menjaga hubungan yang harmonis antara mitra	Prodi
2	Jumlah kerjasama bidang pendidikan yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen.	Jumlah kerjasama bidang pendidikan yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dapat menghadapi risiko ketidakcocokan atau ketidakcukupan jika tidak sebanding dengan jumlah dosen	2	Kurangnya kesempatan bagi dosen untuk terlibat dalam proyek yang relevan, yang bisa menghambat pengembangan akademik dan profesional mereka, serta mengurangi efektivitas program studi	UPPS perlu memastikan bahwa setiap kerjasama yang dijalin sesuai dengan keahlian dan kebutuhan dosen, serta secara aktif melibatkan dosen dalam perencanaan dan pengelolaan kerjasama tersebut	UPPS
3	Jumlah kerjasama bidang penelitian yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen	Terkadang, masalah muncul terkait jumlah kerjasama penelitian yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dibandingkan dengan jumlah dosen yang ada	1	adanya kesenjangan antara potensi penelitian yang dapat dilakukan dan jumlah kerjasama yang berhasil dijalin	UPPS perlu meningkatkan upaya dalam menjalin kemitraan dengan lembaga penelitian dan industri, serta mendorong dosen untuk lebih aktif terlibat dalam proyek-proyek penelitian yang sejalan dengan bidang studi mereka	Prodi
4	Jumlah kerjasama bidang PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah	Terkadang, masalah muncul terkait jumlah kerjasama PKM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh	1	adanya kesenjangan antara potensi PKM yang dapat dilakukan dan jumlah kerjasama yang berhasil dijalin	UPPS perlu meningkatkan upaya mendorong dosen untuk lebih aktif terlibat dalam PKM yang sejalan dengan bidang studi mereka.	Prodi

No	Indikator Capaian	Resiko	NPR	Penyebab	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	dosen	UPPS dibandingkan dengan jumlah dosen yang ada				
5	Jumlah kerjasama tingkat internasional, wilayah yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen.	Kadang-kadang, muncul masalah ketika jumlah kerjasama internasional yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap kapasitas dosen yang ada.	1	Adanya dokumen dan mitra kerjasama tingkat internasional sebanyak 8, wilayah 24 yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen.	Perlunya perhatian terhadap alokasi sumber daya, pengelolaan beban kerja, dan penyesuaian strategi untuk memastikan bahwa kapasitas dosen dapat menangani jumlah kerjasama yang ada secara efektif.	Prodi
6	Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran) dengan Perusahaan Multinasional	Ada kemungkinan ketidaksesuaian antara tujuan pengembangan kurikulum dari pihak akademik dan perusahaan multinasional. Perusahaan mungkin memiliki fokus yang berbeda dari kebutuhan pendidikan institusi.	64	Kurikulum yang dikembangkan tidak sesuai dengan kebutuhan pendidikan atau industri, mengurangi relevansi dan efektivitas pembelajaran.	Dengan pemahaman yang jelas dan kesepakatan bersama, risiko ketidaksesuaian tujuan dapat diminimalkan, dan kurikulum dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan kedua pihak.	Prodi
7	Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait penyediaan program magang dengan Perusahaan Multinasional	Program magang yang disepakati dalam PKS mungkin tidak sepenuhnya selaras dengan kebutuhan akademis dan kurikulum program studi, menyebabkan kesenjangan dalam relevansi pengalaman magang	8	Terbatasnya posisi magang dapat menyebabkan ketidakpuasan di kalangan mahasiswa dan potensi kehilangan kesempatan bagi banyak dari mereka untuk mendapatkan pengalaman praktis yang berharga.	Penyesuaian kurikulum dengan pengalaman magang memastikan relevansi dan nilai tambah dari program magang bagi mahasiswa.	Prodi dan LPBKUI
8	Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait kegiatan tridharma lainnya	Program magang yang disepakati dalam PKS mungkin tidak	3	Tujuan dan ekspektasi antara institusi pendidikan dan perusahaan mungkin berbeda,	Penyesuaian kurikulum dengan pengalaman magang memastikan relevansi dan nilai tambah dari	Prodi dan LBKUI

No	Indikator Capaian	Resiko	NPR	Penyebab	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	(misalnya kemitraan penelitian) dengan Perusahaan Multinasional	sepenuhnya selaras dengan kebutuhan akademis dan kurikulum program studi, menyebabkan kesenjangan dalam relevansi pengalaman magang.		yang dapat menyebabkan ketidaksesuaian dalam pelaksanaan proyek.	program magang bagi mahasiswa.	
9	Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran) dengan perusahaan nasional berstandar tinggi	Kadan terdapat ketidakcocokan tujuan, perbedaan budaya kerja, dan masalah administrasi.	1	Tujuan dan ekspektasi antara institusi pendidikan dan perusahaan mungkin berbeda, yang dapat menyebabkan ketidaksesuaian dalam pelaksanaan proyek.	Perlu menetapkan tujuan dan ekspektasi yang jelas dan disepakati bersama oleh kedua belah pihak. Pastikan semua pihak memahami dan menyetujui peran, tanggung jawab, dan hasil yang diharapkan.	Prodi dan LPBKUI
10	Persentase jumlah Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait penyediaan program magang (setidaknya 1 semester penuh) dengan perusahaan nasional berstandar tinggi	Kadang terjadi suatu permasalahan seperti rendahnya jumlah PKS yang terjalin	2	Perusahaan berstandar tinggi sering memiliki kriteria ketat untuk menjalin kerjasama, yang mungkin sulit dipenuhi oleh institusi.	Tingkatkan kesadaran perusahaan tentang manfaat dari program magang dan kerjasama dengan institusi pendidikan melalui kampanye pemasaran dan komunikasi yang efektif.	Prodi dan LPBKUI
11	Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait kegiatan tridharma lainnya (misalnya kemitraan penelitian) dengan perusahaan nasional berstandar tinggi	Sering terjadi suatu masalah terkait Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait kegiatan tridharma lainnya (misalnya kemitraan penelitian) dengan perusahaan nasional berstandar tinggi	3	Perbedaan dalam prioritas dan tujuan antara institusi akademik dan perusahaan dapat menyebabkan konflik atau kegagalan dalam mencapai hasil yang diinginkan.	Lakukan diskusi mendalam untuk menyelaraskan tujuan dan ekspektasi antara institusi akademik dan perusahaan sebelum menandatangani PKS. Buat kesepakatan yang jelas mengenai hasil yang diharapkan dan tanggung jawab masing-masing pihak.	Prodi dan LPBKUI
12	Perjanjian Kerja Sama	Tujuan pengembangan	12	Kesulitan dalam merancang	Komunikasi yang efektif akan	Prodi

No	Indikator Capaian	Resiko	NPR	Penyebab	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	(PKS) terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran) dengan Perusahaan teknologi global	kurikulum yang diusulkan mungkin tidak sepenuhnya selaras antara institusi pendidikan dan perusahaan teknologi global.		kurikulum yang memenuhi kebutuhan dan harapan kedua belah pihak, yang dapat mengakibatkan kurikulum yang tidak efektif atau tidak relevan.	membantu menyelaraskan tujuan dan memastikan bahwa semua pihak berada pada halaman yang sama dalam pengembangan kurikulum.	LPBKUI
13	Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait penyediaan program magang (setidaknya 1 semester penuh) dengan Perusahaan teknologi global	Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan perusahaan teknologi global mungkin tidak menghasilkan cukup tempat magang atau tempat magang yang tidak sesuai dengan kebutuhan kurikulum.	6	Kesepakatan yang tidak jelas atau tidak terperinci mengenai jumlah dan jenis tempat magang yang tersedia.	Rancang perjanjian dengan rincian yang jelas mengenai jumlah tempat magang, kriteria program, dan ekspektasi kedua belah pihak.	Prodi dan LPBKUI
14	Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait kegiatan tridharma lainnya (misalnya kemitraan penelitian) dengan Perusahaan teknologi global	Kerja sama dengan perusahaan teknologi global dalam kegiatan tridharma, seperti kemitraan penelitian, menghadapi risiko tinggi terkait perbedaan visi dan tujuan, serta potensi ketidakcocokan dalam hal kebijakan dan praktik.	12	Perusahaan teknologi global mungkin memiliki tujuan dan prioritas yang berbeda dari institusi pendidikan, yang dapat menyebabkan ketidakcocokan dalam hal arah dan hasil dari kolaborasi	Sebelum menandatangani PKS, pastikan bahwa visi, tujuan, dan ekspektasi dari kedua pihak telah disepakati dan dituangkan dengan jelas dalam perjanjian. Penekanan pada tujuan bersama dan manfaat timbal balik akan membantu mengatasi perbedaan yang mungkin ada.	Prodi LPBKUI
15	Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan perguruan tinggi yang termasuk dalam daftar QS200 berdasarkan ilmu	Kerjasama dengan perguruan tinggi yang termasuk dalam daftar QS200 berdasarkan ilmu mungkin tidak selalu menjamin kualitas yang konsisten dalam	12	Kriteria yang berbeda dalam proses evaluasi, penilaian, dan pelaksanaan program antara institusi yang terlibat.	Memastikan bahwa semua pihak memahami dan menyepakati kualitas dan tujuan yang diharapkan dapat mengurangi ketidaksesuaian dan meningkatkan hasil kerja sama.	Prodi dan LPBKUI

No	Indikator Capaian	Resiko	NPR	Penyebab	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
		implementasi PKS.				
16	Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan perguruan tinggi yang setidaknya mempunyai 1 (satu) program studi yang terdaftar di daftar QS200 berdasarkan ilmu	Sering terjadi ketidakcocokan dalam standar kualitas dan ekspektasi antara institusi	12	Perguruan tinggi yang masuk dalam QS200 sering kali memiliki standar akademik dan administratif yang tinggi, yang mungkin tidak selalu sejalan dengan praktik atau kapasitas institusi mitra.	Lakukan evaluasi mendalam terhadap standar dan praktik akademik perguruan tinggi mitra untuk memastikan bahwa ada keselarasan dengan institusi Anda. Penilaian ini akan membantu mengidentifikasi potensi kesenjangan dan menyusun strategi untuk mengatasinya.	Prodi dan LPBKUI
17	Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia	Sering terjadi perubahan kebijakan atau prioritas pemerintah yang mendadak dapat mempengaruhi relevansi atau kelanjutan PKS	12	Prosedur administratif yang kompleks dan panjang dalam pengajuan dan persetujuan PKS bisa menyebabkan keterlambatan dan ketidakpastian.	Pastikan proses pengelolaan PKS dilakukan dengan transparan dan sesuai dengan pedoman yang berlaku. Sediakan dokumentasi yang lengkap dan patuhi semua persyaratan administratif.	Prodi dan LBPKUI
18	Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah	Kesesuaian antara tujuan PKS dengan kebutuhan dan prioritas prodi dan badan usaha mungkin tidak sinkron	12	Perubahan kebijakan atau regulasi terkait Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dapat mempengaruhi pelaksanaan PKS	Sertakan klausul dalam PKS yang mengatur tentang penyesuaian terhadap perubahan hukum atau regulasi. Selalu lakukan pembaruan dan penyesuaian perjanjian sesuai dengan perubahan yang terjadi, serta laksanakan pemantauan terhadap kebijakan terbaru.	Prodi dan LPBKUI
19	Jumlah publikasi jurnal scopus yang dihasilkan pada kolaborasi penelitian	Resiko utama terkait jumlah publikasi jurnal Scopus yang dihasilkan melalui kolaborasi penelitian adalah rendahnya output publikasi berkualitas	8	Kurangnya akses ke fasilitas penelitian, dana, atau dukungan teknis dapat membatasi kapasitas tim dalam menyelesaikan penelitian dengan hasil yang dapat diterbitkan di jurnal bereputasi.	Pastikan bahwa mitra kolaborasi memiliki keselarasan dalam tujuan penelitian dan metodologi yang digunakan. Lakukan evaluasi menyeluruh sebelum memulai kolaborasi untuk memastikan kecocokan yang baik.	LP3M
20	Persentase jumlah kerjasama yang ditindaklanjuti oleh pimpinan fakultas bersama unit kerja	Rendahnya tingkat tindak lanjut dari kerjasama yang telah disepakati	8	Kurangnya komunikasi yang jelas antara pimpinan fakultas dan unit kerja terkait dapat menyebabkan ketidakpastian dalam tindak lanjut kerjasama.	Bangun saluran komunikasi yang efektif dan rutinkan pertemuan antara pimpinan fakultas dan unit kerja untuk memastikan koordinasi yang baik dan pemahaman yang sama tentang tindak	Prodi dan LPBKUI

No	Indikator Capaian	Resiko	NPR	Penyebab	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	terkait				lanjut kerjasama.	
21	Laporan kerjasama credit transfer system	Risiko utama terkait laporan kerjasama Credit Transfer System (CTS) mencakup ketidakakuratan data transfer kredit, ketidaksesuaian kurikulum antara institusi yang berbeda, serta masalah administrasi dan komunikasi	18	Seringnya kesalahan dalam pencatatan data, ketidakcocokan antara sistem informasi akademik institusi, atau kurangnya standarisasi dalam pengolahan data transfer kredit.	Implementasikan prosedur standar untuk pencatatan dan verifikasi data transfer kredit. Gunakan sistem informasi akademik yang terintegrasi dan kompatibel untuk meminimalkan kesalahan data.	Pimpinan Universitas
22	Laporan pelaksanaan joint research	Sering terjadi keterlambatan dalam penyampaian laporan pelaksanaan joint research, yang dapat mempengaruhi reputasi dan kredibilitas institusi serta menyebabkan masalah dalam perencanaan dan tindak lanjut.	8	Proses administrasi yang tidak efisien dan Kurangnya manajemen waktu dan perencanaan yang baik.	Implementasikan sistem manajemen proyek yang efektif dengan jadwal yang jelas dan tenggat waktu yang terdefinisi dengan baik. Lakukan pemantauan berkala untuk memastikan laporan disiapkan tepat waktu.	Pimpinan Universitas
23	Laporan pelaksanaan kerjasama PkM	Terkadang laporan pelaksanaan kerjasama PkM mungkin tidak memenuhi standar kualitas yang diharapkan, baik dari segi detail, akurasi, atau relevansi informasi yang disajikan.	2	Proses pengumpulan data yang tidak terorganisir, kesulitan dalam mengakses data yang diperlukan, atau kurangnya koordinasi antara pihak-pihak terkait dalam pengumpulan data	Standar dan pelatihan yang jelas akan meningkatkan kualitas laporan dan memastikan bahwa informasi yang disajikan akurat dan relevan.	Prodi dan LP3M
24	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan	Seringnya menunjukkan hasil yang tidak akurat atau tidak representatif, serta kurangnya tindak	8	Pengumpulan data tidak representatif dapat disebabkan oleh desain survei yang buruk, metode sampling yang tidak	Pastikan desain survei mencakup pertanyaan yang relevan dan mudah dipahami, dan gunakan metode sampling yang representatif untuk	BPM dan GKM

No	Indikator Capaian	Resiko	NPR	Penyebab	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
		lanjut yang memadai.		tepat, atau kesalahan dalam pengumpulan data.	memperoleh data yang akurat dan reliabel. Lakukan uji coba survei sebelum pelaksanaan penuh untuk memastikan kualitas data.	
25	Persentase kepuasan mitra kerja sama	Risiko terkait persentase kepuasan mitra kerja sama mencakup kemungkinan bahwa mitra tidak merasa puas dengan kualitas, hasil, atau proses dari kerjasama yang terjalin.	64	Kurangnya komunikasi yang jelas dan terbuka antara mitra dapat menyebabkan kesalahpahaman atau ketidakpuasan.	Implementasikan saluran komunikasi yang efektif dan teratur untuk memastikan bahwa semua pihak terlibat dalam dialog terbuka dan transparan.	LPBKUI
	Standar Kemahasiswaan					
1	Perbandingan jumlah calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap calon jumlah mahasiswa yang lulus seleksi	Sering terjadi suatu masalah terkait perbandingan jumlah calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap calon jumlah mahasiswa yang lulus seleksi	8	Kriteria yang terlalu selektif atau tinggi bisa mengakibatkan banyak calon mahasiswa tidak memenuhi syarat.	Tinjau dan sesuaikan kriteria seleksi untuk memastikan bahwa mereka cukup relevan dan adil tanpa mengurangi kualitas pendaftar.	UPT_PMB
2	Peningkatan animo calon mahasiswa	Peningkatan animo calon mahasiswa dapat menimbulkan berbagai risiko bagi institusi pendidikan, seperti kapasitas yang tidak memadai untuk menampung jumlah mahasiswa yang meningkat, beban kerja yang berat pada staf akademik dan administrasi, serta potensi penurunan kualitas pendidikan	4	Peningkatan reputasi institusi atau program studi yang menjadi daya tarik utama calon mahasiswa.	Investasi dalam fasilitas pendidikan dan infrastruktur yang memadai untuk menampung peningkatan jumlah mahasiswa, termasuk ruang kelas, laboratorium, dan fasilitas pendukung lainnya.	UPT_PMB

No	Indikator Capaian	Resiko	NPR	Penyebab	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
		akibat peningkatan jumlah mahasiswa tanpa disertai peningkatan sumber daya yang memadai.				
3	Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap seluruh jumlah mahasiswa aktif	Risiko utama terkait persentase jumlah mahasiswa asing terhadap seluruh jumlah mahasiswa aktif adalah ketidakseimbangan yang dapat mempengaruhi keragaman akademik dan finansial institusi.	2	Kurangnya beasiswa atau dukungan finansial untuk mahasiswa asing dapat membatasi kemampuan institusi untuk menarik mahasiswa dari luar negeri.	Tawarkan beasiswa dan dukungan finansial yang kompetitif untuk mahasiswa asing, serta menyediakan layanan orientasi dan dukungan akademik untuk membantu mereka beradaptasi dengan lingkungan akademik dan sosial.	Pimpinan Universitas
4	Ketersediaan layanan kemahasiswaan	Ketersediaan layanan kemahasiswaan yang tidak memadai dapat mengakibatkan penurunan kepuasan mahasiswa, yang berpotensi menurunkan kualitas pengalaman pendidikan mereka dan mengurangi tingkat retensi serta loyalitas terhadap institusi.	1	Layanan yang ada mungkin tidak dimanfaatkan secara optimal karena kurangnya komunikasi atau sosialisasi kepada mahasiswa tentang ketersediaan dan manfaat layanan tersebut.	Lakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas layanan kemahasiswaan melalui survei kepuasan mahasiswa dan umpan balik lainnya, dan gunakan hasilnya untuk melakukan perbaikan berkelanjutan.	WR 3 dan WD 3
5	Akses dan mutu layanan kemahasiswaan	Jarang terjadi suatu masalah terkait akses dan mutu layanan kemahasiswaan	1	Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran, minat bakat mahasiswa dan semua jenis layanan kesehatan	Meningkatkan kapasitas layanan seiring dengan pertumbuhan jumlah mahasiswa, serta mengembangkan solusi digital untuk mempercepat proses layanan dan mengurangi beban pada staf layanan kemahasiswaan.	WR 3 dan WD 3
6	Pengukuran kepuasan mahasiswa	Risiko utama dalam pengukuran kepuasan mahasiswa adalah	8	Penggunaan metode survei yang kurang valid atau pertanyaan yang tidak relevan dapat	Pastikan desain survei mencakup pertanyaan yang relevan dan disusun dengan metode yang valid.	BPM

No	Indikator Capaian	Resiko	NPR	Penyebab	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
		potensi data yang tidak akurat atau tidak representatif, yang dapat mengakibatkan keputusan yang tidak tepat atau strategi peningkatan yang kurang efektif		menghasilkan data yang tidak mencerminkan kepuasan sebenarnya.	Pertimbangkan untuk melakukan uji coba survei sebelum disebarkan secara luas untuk memastikan keakuratannya.	
7	Rata-rata persentase penurunan jumlah mahasiswa baru (Ket: SYARAT PEMANTAUAN PERINGKAT AKREDITASI)	Penurunan rata-rata persentase jumlah mahasiswa baru merupakan indikator kritis yang dapat mempengaruhi peringkat akreditasi program studi	8	Penyebab utama penurunan jumlah mahasiswa baru dapat bervariasi, termasuk kurangnya promosi yang efektif, penurunan kualitas atau daya tarik program studi, meningkatnya persaingan dari institusi lain, serta perubahan demografi atau minat calon mahasiswa.	UPPS harus mengembangkan strategi promosi yang lebih efektif, termasuk kampanye pemasaran yang ditargetkan, peningkatan visibilitas di media sosial, serta peningkatan kerjasama dengan sekolah-sekolah menengah atas untuk menarik minat calon mahasiswa.	UPT_PMB dan UPPS
8	Rata rata persentase penurunan jumlah lulusan (Ket: SYARAT PEMANTAUAN PERINGKAT AKREDITASI)	Penurunan jumlah lulusan secara signifikan dapat berdampak pada peringkat akreditasi program studi, mengingat jumlah lulusan merupakan indikator kunci dalam penilaian kinerja institusi. Penurunan ini dapat menunjukkan adanya masalah dalam kualitas pendidikan, tingkat retensi mahasiswa, atau relevansi program studi dengan kebutuhan pasar.	2	Faktor eksternal seperti krisis ekonomi, bencana alam, atau pandemi bisa mempengaruhi kemampuan mahasiswa untuk menyelesaikan studi.	Mengembangkan rencana kontingensi untuk mengatasi dampak dari krisis eksternal yang bisa menghambat kelulusan, seperti memberikan dukungan finansial atau fleksibilitas dalam penyelesaian studi.	UPPS dan Prodi
9	Persentase jumlah mahasiswa yang	Rendahnya persentase jumlah mahasiswa yang	9	Mismatch antara kompetensi yang dimiliki oleh mahasiswa	Integrasikan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan industri ke	Prodi dan Tracer

No	Indikator Capaian	Resiko	NPR	Penyebab	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	mendapatkan gaji dari 1,2 kali lipat upah minimun UMP sebelum lulus	mendapatkan gaji 1,2 kali lipat upah minimum provinsi (UMP) sebelum lulus dapat mencerminkan tantangan dalam kesiapan mahasiswa memasuki pasar kerja		dengan kebutuhan pasar kerja dapat menjadi penyebab utama rendahnya gaji yang diterima.	dalam kurikulum untuk memastikan mahasiswa memiliki kompetensi yang sesuai dengan permintaan pasar.	Studi
10	Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki pengalaman belajar di luar kampus paling sedikit 20 sks	Tidak serius berdampak pada kegagalan terkait Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki pengalaman belajar di luar kampus paling sedikit 20 sks	1	adanya program KM, KKN MAS, Intensi Mengajar	Meninjau dan menyesuaikan kurikulum untuk memastikan bahwa program belajar di luar kampus dapat dengan mudah diintegrasikan dan diakui dalam sistem kredit akademik, sehingga mahasiswa dapat mencapai 20 SKS dengan lancar.	Prodi
11	Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki prestasi akademik pada tingkat kompetisi lokal/wilayah terhadap jumlah mahasiswa	Risiko utama terkait persentase jumlah mahasiswa yang memiliki prestasi akademik pada tingkat kompetisi lokal atau wilayah adalah rendahnya angka partisipasi dan pencapaian prestasi.	8	Terdapat sedikit peluang atau aksesibilitas untuk berpartisipasi dalam kompetisi di tingkat lokal atau wilayah.	Jalin kerjasama dengan institusi lokal dan regional untuk menciptakan atau membuka akses ke lebih banyak kompetisi akademik.	Prodi
12	Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki prestasi akademik pada tingkat kompetisi nasional terhadap jumlah mahasiswa	Persentase mahasiswa yang memiliki prestasi akademik di tingkat kompetisi nasional yang rendah dapat mencerminkan kurangnya pengembangan potensi mahasiswa dalam kompetisi tingkat	8	Informasi mengenai kompetisi nasional mungkin tidak disampaikan dengan baik kepada mahasiswa, sehingga partisipasi menjadi rendah.	Meningkatkan akses dan penyebaran informasi tentang kompetisi nasional kepada seluruh mahasiswa melalui berbagai saluran komunikasi, seperti media sosial, email, dan papan pengumuman.	Prodi

No	Indikator Capaian	Resiko	NPR	Penyebab	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
		nasional. Hal ini berisiko menurunkan reputasi program studi dan daya saing lulusan di tingkat nasional dan internasional.				
13	Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki prestasi akademik pada tingkat kompetisi internasional terhadap jumlah mahasiswa	Representasi mahasiswa dalam kompetisi internasional. Jika persentase mahasiswa yang berprestasi rendah, ini dapat mengindikasikan kurangnya dukungan atau persiapan yang memadai, yang berdampak negatif pada reputasi akademik dan daya saing institusi di tingkat internasional.	9	Institusi memiliki keterbatasan dalam hal sumber daya finansial, fasilitas, atau akses ke pelatihan khusus yang diperlukan untuk persiapan kompetisi internasional.	Tingkatkan investasi dalam fasilitas dan sumber daya yang mendukung persiapan kompetisi internasional, termasuk dana untuk mengikuti kompetisi, materi pelatihan, dan perangkat yang diperlukan.	LPKA dan Prodi
14	Presentase prestasi non-akademik mahasiswa pada tingkat lokal/wilayah terhadap jumlah mahasiswa	Risiko utama terkait persentase prestasi non-akademik mahasiswa pada tingkat lokal/wilayah adalah potensi ketidakseimbangan antara jumlah mahasiswa dan tingkat prestasi yang dicapai.	12	Mahasiswa kurang menyadari akan manfaat dari keterlibatan dalam kegiatan non-akademik atau kurang termotivasi untuk berpartisipasi.	Lakukan kampanye kesadaran dan promosi untuk menunjukkan manfaat keterlibatan non-akademik dan bagaimana kegiatan tersebut dapat mendukung pengembangan keterampilan pribadi dan profesional.	Prodi
15	Presentase prestasi non-akademik mahasiswa pada tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa	Risiko utama terkait persentase prestasi non-akademik mahasiswa pada tingkat nasional adalah ketidakmampuan untuk mencetak prestasi	8	kurangnya informasi atau akses ke kompetisi dan peluang prestasi di tingkat nasional juga dapat menjadi faktor penyebab.	meningkatkan motivasi melalui penghargaan dan pengakuan atas prestasi non-akademik mahasiswa dapat membantu mendorong lebih banyak partisipasi dan prestasi di tingkat nasional.	Prodi dan LPKA

No	Indikator Capaian	Resiko	NPR	Penyebab	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
		yang signifikan dibandingkan dengan jumlah mahasiswa yang ada.				
16	Presentase prestasi non-akademik mahasiswa pada tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa	Rendahnya presentase ini termasuk reputasi institusi yang kurang baik di mata internasional, serta potensi kehilangan peluang bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan dan jaringan global.	27	Kurangnya informasi atau promosi mengenai peluang prestasi non-akademik internasional kepada mahasiswa.	Fasilitasi lebih banyak peluang bagi mahasiswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan non-akademik internasional melalui program beasiswa, pelatihan, dan dukungan logistik.	LPKA dan Prodi
17	Mahasiswa inbound/outbond terhadap jumlah mahasiswa pada program pertukaran internasional berlangsung 3 bulan atau lebih	Program pertukaran internasional yang berlangsung selama 3 bulan atau lebih dapat menghadapi risiko terkait manajemen dan integrasi mahasiswa inbound (masuk) dan outbound (keluar). Risiko utama meliputi ketidaksesuaian antara jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dan kapasitas program studi, serta tantangan dalam memastikan dukungan yang memadai selama periode pertukaran.	9	Jumlah mahasiswa inbound atau outbound melebihi kapasitas yang dapat ditangani oleh program studi, mengakibatkan beban tambahan pada staf dan sumber daya.	Evaluasi kapasitas program studi dan sesuaikan jumlah mahasiswa inbound/outbound yang dapat diterima. Lakukan perencanaan yang cermat untuk memastikan bahwa jumlah mahasiswa sesuai dengan sumber daya yang tersedia.	UPPS dan LPBKUI
18	Mahasiswa inbound/outbond terhadap jumlah mahasiswa pada program pertukaran	Risiko utama dalam program pertukaran internasional berdurasi singkat (2 pekan hingga kurang dari 3 bulan)	8	Kurangnya minat, keterbatasan finansial, atau ketidaksesuaian antara program studi di institusi asal dan tujuan	Perlu dilakukan promosi intensif tentang manfaat pertukaran, serta penyediaan beasiswa atau dukungan finansial untuk mengatasi hambatan ekonomi. Penyesuaian kurikulum dan	UPPS

No	Indikator Capaian	Resiko	NPR	Penyebab	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	internasional berlangsung minimal 2 pekan atau kurang dari 3 bulan	adalah rendahnya partisipasi mahasiswa inbound/outbound			kolaborasi dengan institusi mitra untuk memastikan relevansi program juga penting untuk meningkatkan minat dan partisipasi mahasiswa.	
19	Persentase jumlah mahasiswa berpartisipasi dalam mengajar atau dalam penelitian dosen	Risiko terkait dengan persentase jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam kegiatan mengajar atau penelitian dosen adalah potensi rendahnya partisipasi mahasiswa, yang dapat menghambat pengembangan keterampilan praktis mereka dan mengurangi sinergi antara pembelajaran teori dan praktik	8	Penelitian dosen lebih banyak melibatkan rekan sejawat sebagai anggota penelitian sehingga keikutsertaan mahasiswa masih dalam kategori sedang	UPPS dapat meningkatkan sosialisasi dan promosi tentang manfaat partisipasi dalam mengajar atau penelitian, menyediakan insentif seperti kredit akademik atau pengakuan khusus, serta memastikan bimbingan dan dukungan yang memadai dari dosen agar mahasiswa lebih termotivasi dan tertarik untuk terlibat dalam kegiatan tersebut.	UPPS
20	Penyelenggaraan pembinaan mahasiswa baru	Tidak serius berdampak pada kegagalan terkait penyelenggaraan pembinaan mahasiswa baru	1	Keaktifan dan kerjasama yang baik antara panitia pelaksana penerimaan camaba sangat mendukung terlaksananya dengan baik penyelenggaraan pembinaan mahasiswa baru mulai dari pekan taaruf hingga selesai	Lakukan perencanaan yang matang dan menyeluruh dengan melibatkan semua pihak terkait. Buat jadwal yang jelas, alokasi tanggung jawab yang tegas, dan pastikan adanya komunikasi yang efektif antar tim.	HMJ dan Prodi
21	Presentase kepuasan mahasiswa terhadap pembinaan dan layanan kemahasiswaan	Risiko utama terkait dengan rendahnya persentase kepuasan mahasiswa terhadap pembinaan dan layanan kemahasiswaan adalah penurunan motivasi, keterlibatan, dan	8	Layanan kemahasiswaan yang kurang responsif, tidak efisien, atau tidak relevan dengan kebutuhan mahasiswa dapat menurunkan kepuasan.	Perbaiki sistem layanan kemahasiswaan dengan memastikan bahwa staf dilatih dengan baik, responsif, dan mampu memberikan solusi yang cepat dan efektif terhadap kebutuhan mahasiswa.	LPKA dan Prodi

No	Indikator Capaian	Resiko	NPR	Penyebab	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
		kesejahteraan mahasiswa.				
22	Persentase jumlah dosen asing terhadap total dosen yang mengajar di prodi lingkup fakultas	Sangat sering terjadi suatu masalah terkait persentase jumlah dosen asing terhadap total dosen yang mengajar di prodi lingkup fakultas	16	Persyaratan perizinan terkait izin tinggal dan mengajar bagi dosen asing agak sulit dan memakan waktu yang cukup panjang.	Lakukan evaluasi rutin terhadap proporsi dosen asing dan dampaknya terhadap kualitas pengajaran serta integrasi kurikulum, dan sesuaikan strategi rekrutmen berdasarkan hasil evaluasi tersebut.	LPBKUI dan Pimpinan Universitas

BAB IV
PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun Kesimpulan laporan audit mutu internal pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab yaitu sebagai berikut:

1. Standar Pendidikan
   a. Standar Kompetensi Lulusan mempunyai persentase hasil audit 57.60%. Temuan pada standar ini adalah positif 10 indikator, minor 12 indikator, observasi 1 indikator dan mayor tidak ada. Evaluasi menunjukkan bahwa masih adanya 13 indikator yang belum mencapai dari 23 total indikator yang ada.
   b. Standar Isi Pembelajaran mempunyai persentase hasil audit 75%. Temuan pada standar ini adalah positif 4 indikator, minor 2 indikator, observasi dan mayor tidak ada. Evaluasi menunjukkan bahwa masih adanya 2 indikator yang belum mencapai dari 6 total indikator yang ada.
   c. Standar Proses Pembelajaran mempunyai persentase hasil audit 73.08%. Temuan pada standar ini adalah positif 7 indikator, minor 5 indikator, observasi 1 dan mayor tidak ada. Evaluasi menunjukkan bahwa masih adanya 6 indikator yang belum mencapai dari 13 total indikator yang ada.
   d. Standar Penilaian Pembelajaran mempunyai persentase hasil audit 87.5%. Temuan pada standar ini adalah positif 5 indikator, minor 1, observasi 1 dan mayor 1 indikator. Evaluasi menunjukkan bahwa masih adanya 3 indikator yang belum mencapai dari 7 total indikator yang ada.
   e. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan mempunyai persentase hasil audit 54.06%. Temuan pada standar ini adalah positif 14 indikator, minor 26 indikator, mayor 3 indikator dan observasi tidak ada. Evaluasi menunjukkan bahwa masih adanya 29 indikator yang belum mencapai dari 43 total indikator yang ada
   f. Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran mempunyai persentase hasil audit 91.66%. Temuan pada standar ini adalah positif 7 indikator, minor 1 indikator, observasi 1 dan mayor tidak ada. Evaluasi menunjukkan bahwa masih adanya 2 indikator yang belum mencapai dari 9 total indikator yang ada
   g. Standar Pengelolaan Pembelajaran mempunyai persentase hasil audit 100%. Temuan pada standar ini adalah semua masuk dalam kategori positif. Evaluasi menunjukkan bahwa seluruh program sudah berjalan secara efektif.
   h. Standar Pembiayaan Pembelajaran mempunyai persentase hasil audit 100%. Temuan pada standar ini adalah semua masuk dalam kategori positif. Evaluasi menunjukkan bahwa seluruh program sudah berjalan secara efektif.
2. Standar Penelitian
   a. Standar Hasil Penelitian mempunyai persentase hasil audit 77.27%. Temuan pada standar ini adalah positif 14 indikator, minor 6 indikator, observasi 2 dan mayor tidak ada. Evaluasi menunjukkan bahwa masih adanya 8 indikator yang belum mencapai dari 22 total indikator yang ada.
   b. Standar Isi Penelitian mempunyai persentase hasil audit 91.66%. Temuan pada standar ini adalah positif 4 indikator, minor dan mayor tidak ada, sedangkan observasi 2 indikator. Evaluasi menunjukkan bahwa masih adanya 2 indikator yang belum mencapai dari 6 total indikator yang ada.
   c. Standar Proses Penelitian mempunyai persentase hasil audit 100%. Temuan pada

standar ini adalah semua masuk dalam kategori positif. Evaluasi menunjukkan bahwa seluruh program sudah berjalan secara efektif.

d. Standar Penilaian Penelitian mempunyai persentase hasil audit 81.25%. Temuan pada standar ini adalah positif 3 indikator, minor 1, observasi dan mayor tidak ada. Evaluasi menunjukkan bahwa masih adanya 1 indikator yang belum mencapai dari 4 total indikator yang ada.
e. Standar Peneliti mempunyai persentase hasil audit 87.5%. Temuan pada standar ini adalah positif 4 indikator, minor 1, observasi 1 dan mayor tidak ada. Evaluasi menunjukkan bahwa masih adanya 2 indikator yang belum mencapai dari 6 total indikator yang ada.
f. Standar Sarana dan Prasarana Penelitian mempunyai persentase hasil audit 56.25%. Temuan pada standar ini adalah positif 1 indikator, minor 2, observasi 1 dan mayor tidak ada. Evaluasi menunjukkan bahwa masih adanya 3 indikator yang belum mencapai dari 4 total indikator yang ada.
g. Standar Pengelolaan Penelitian mempunyai persentase hasil audit 78.57%. Temuan pada standar ini adalah positif 4 indikator, minor 2, observasi 1 dan mayor tidak ada. Evaluasi menunjukkan bahwa masih adanya 3 indikator yang belum mencapai dari 7 total indikator yang ada.
h. Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian mempunyai persentase hasil audit 96.42%. Temuan pada standar ini adalah positif 6 indikator, observasi 1, minor dan mayor tidak ada. Evaluasi menunjukkan bahwa masih adanya 1 indikator yang belum mencapai dari 7 total indikator yang ada.

3. Standar PkM
   a. Standar Pengabdian kepada Masyarakat mempunyai persentase hasil audit 85.71%. Temuan pada standar ini adalah positif 5 indikator, observasi 1, minor1 dan mayor tidak ada. Evaluasi menunjukkan bahwa masih adanya 2 indikator yang belum mencapai dari 7 total indikator yang ada.
   b. Standar Isi PkM mempunyai persentase hasil audit 100%. Temuan pada standar ini adalah semua masuk dalam kategori positif. Evaluasi menunjukkan bahwa seluruh program sudah berjalan secara efektif.
   c. Standar Proses PkM mempunyai persentase hasil audit 85 %. Temuan pada standar ini adalah positif 4 indikator, minor 1, observasi dan mayor tidak ada. Evaluasi menunjukkan bahwa masih adanya 1 indikator yang belum mencapai dari 5 total indikator yang ada.
   d. Standar Penilaian PkM mempunyai persentase hasil audit 62.5 %. Temuan pada standar ini adalah positif 2 indikator, minor 2, observasi dan mayor tidak ada. Evaluasi menunjukkan bahwa masih adanya 2 indikator yang belum mencapai dari 4 total indikator yang ada.
   e. Standar Pelaksana PkM mempunyai persentase hasil audit 100%. Temuan pada standar ini adalah semua masuk dalam kategori positif. Evaluasi menunjukkan bahwa seluruh program sudah berjalan secara efektif.
   f. Standar Sarana dan Prasarana PkM mempunyai persentase hasil audit 100%. Temuan pada standar ini adalah semua masuk dalam kategori positif. Evaluasi menunjukkan bahwa seluruh program sudah berjalan secara efektif.
   g. Standar Pengelolaan PkM mempunyai persentase hasil audit 100%. Temuan pada standar ini adalah semua masuk dalam kategori positif. Evaluasi menunjukkan bahwa

seluruh program sudah berjalan secara efektif.

h. Standar Pendanaan dan Pembiayaan PkM mempunyai persentase hasil audit 100%. Temuan pada standar ini adalah semua masuk dalam kategori positif. Evaluasi menunjukkan bahwa seluruh program sudah berjalan secara efektif.

4. Standar Pelampauan
   a. Standar Jati Diri mempunyai persentase hasil audit 96.42 %. Temuan pada standar ini adalah positif 6 indikator, observasi 1, minor dan mayor tidak ada. Evaluasi menunjukkan bahwa masih adanya 1 indikator yang belum mencapai dari 7 total indikator yang ada.
   b. Standar AIK mempunyai persentase hasil audit 100%. Temuan pada standar ini adalah semua masuk dalam kategori positif. Evaluasi menunjukkan bahwa seluruh program sudah berjalan secara efektif.
   c. Standar Tata Pamong mempunyai persentase hasil audit 91.66 %. Temuan pada standar ini adalah positif 10 indikator, observasi 4, mayor 1 dan minor tidak ada. Evaluasi menunjukkan bahwa masih adanya 5 indikator yang belum mencapai dari 15 total indikator yang ada.
   d. Standar Kerjasama mempunyai persentase hasil audit 54 %. Temuan pada standar ini adalah positif 9 indikator, minor 16, mayor dan observasi tidak ada. Evaluasi menunjukkan bahwa masih adanya 16 indikator yang belum mencapai dari 25 total indikator yang ada.
   e. Standar Kemahasiswaan mempunyai persentase hasil audit 60.22 %. Temuan pada standar ini adalah positif 7 indikator, minor 12, observasi 3 dan mayor tidak ada. Evaluasi menunjukkan bahwa masih adanya 15 indikator yang belum mencapai dari 22 total indikator yang ada.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan terkait laporan audit mutu internal pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab adalah sebagai berikut :

1. Standar Pendidikan
   a. Standar Kompetensi Lulusan yaitu Prodi bisa menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan industri dan perkembangan terbaru di bidang studi. Lakukan evaluasi berkala untuk memastikan materi yang diajarkan tetap relevan dan mutakhir.
   b. Standar Isi Pembelajaran yaitu melakukan peninjauan dan pembaruan kurikulum secara berkala untuk memastikan bahwa materi pembelajaran tetap relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini.
   c. Standar Proses Pembelajaran yaitu mengadakan Pelatihan dan workshop bagi pengajar untuk meningkatkan keterampilan dalam mengimplementasikan metode ini. serta penyediaan panduan dan standar kualitas untuk memilih dan menilai kasus.
   d. Standar Penilaian Pembelajaran yaitu merapkan metode penilaian yang beragam seperti ujian tertulis, tugas proyek, presentasi, penilaian praktik, dan portofolio untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap tentang pencapaian siswa.
   e. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan yaitu Prodi Prodi bisa mempertimbangkan untuk membuka kelas internasional, dengan melakukan persiapan terlebih dahulu.
   f. Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran yaitu membuat daftar inventaris peralatan dan fasilitas yang ada dan lakukan pemeliharaan rutin serta penggantian barang yang rusak

g. Standar Pengelolaan Pembelajaran yaitu membuat rencana kurikulum yang jelas dan terstruktur dengan tujuan pembelajaran yang spesifik dan dapat diukur. Pastikan bahwa kurikulum mencakup semua topik penting dan diatur secara logis.
h. Standar Pembiayaan Pembelajaran yaitu membuat rencana anggaran yang rinci dan menyeluruh, mencakup semua aspek pembiayaan pembelajaran seperti pengadaan bahan ajar, fasilitas, teknologi, dan pelatihan.

2. Standar Penelitian
   a. Standar Hasil Penelitian yaitu menorong penelitian yang relevan dengan masalah terkini dan inovatif. Pilih topik penelitian yang memberikan kontribusi signifikan terhadap bidang ilmu dan praktik nyata.
   b. Standar Isi Penelitian yaitu memperkuat jaringan joint research dengan mitra Luar Negri
   c. Standar Proses Penelitian yaitu meningkatkan infrastruktur penelitian
   d. Standar Penilaian Penelitian yaitu menyelenggarakan pelatihan atau workshop tentang penulisan ilmiah dan format publikasi untuk mahasiswa.
   e. Standar Peneliti yaitu menyediakan bimbingan dan dukungan aktif kepada mahasiswa selama proses penelitian
   f. Standar Sarana dan Prasarana Penelitian yaitu menjalin komunikasi yang baik dengan lembaga sertifikasi untuk memahami persyaratan dan proses sertifikasi dengan lebih baik.
   g. Standar Pengelolaan Penelitian yaitu menetapkan format pelaporan ketercapain target penelitian
   h. Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian yaitu mempersiapkan dan ajukan proposal penelitian yang sesuai dengan prioritas dan fokus program pendanaan.
3. Standar Pengabdian kepada Masyarakat
   a. Standar Pengabdian kepada Masyarakat yaitu UPPS harus memastikan bahwa topik-topik PkM yang diusulkan sesuai dengan kebutuhan nyata masyarakat dan mendukung pembangunan lokal atau regional
   b. Standar Isi PkM yaitu mengidentifikasi lembaga pendidikan, penelitian, atau industri luar negeri yang memiliki kesamaan minat atau tujuan dengan program PKM yang akan dilakukan
   c. Standar Proses PkM yaitu adanya template dokumen monev yang mencakup semua elemen penting seperti tujuan monev, metodologi, hasil, analisis, dan rekomendasi.
   d. Standar Penilaian PkM yaitu menyediakan link survey PkM dan membuat rencana tindak lanjut untuk mengatasi masalah yang diidentifikasi dalam survei dan untuk meningkatkan aspek-aspek yang kurang memuaskan.
   e. Standar Pelaksana PkM yaitu PkM yang dilakukan oleh Dosen atau mahasiswa senantiasa merujuk pada Roadmap PkM
   f. Standar Sarana dan Prasarana yaitu memperbaiki dan merawat sarana dan prasarana yang ada
   g. Standar Pengelolaan PkM yaitu lakukan evaluasi berkala dan kumpulkan umpan balik dari peserta, tim, dan mitra untuk memastikan proyek mencapai tujuan yang diharapkan.
   h. Standar Pendanaan dan Pembiayaan PkM yaitu pelaksanaan monev PkM senantiasa dilakukan secara berkala
4. Standar Pelampauan

a. Standar Jati Diri yaitu menklasifikasikan pemangku kepentingan berdasarkan tingkat pengaruh dan kepentingan mereka terhadap proyek. Ini akan membantu dalam menentukan prioritas komunikasi dan keterlibatan.
b. Standar AIK yaitu senantiasa mengintegrasikan materi AIK ke dalam kurikulum pada perkuliahan.
c. Standar Tata Pamong yaitu membuat dan dokumentasikan kebijakan tata pamong yang jelas, mencakup tata kelola, hak dan kewajiban, serta prosedur operasional standar.
d. Standar Kerjasama yaitu mengidentifikasi Kerjasama yang akan dilaksanakan sebelumnya seperti terkait Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran) dengan Perusahaan Multinasional.
e. Standar Mahasiswa yaitu Mengembangkan rencana kontingensi untuk mengatasi dampak dari krisis eksternal yang bisa menghambat kelulusan, seperti memberikan dukungan finansial atau fleksibilitas dalam penyelesaian studi.